

**PENGEMBANGAN BUKU AJAR KETERAMPILAN MENULIS  
BERDASARKAN STRATEGI 3W2H UNTUK SMA KELAS XI**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



oleh  
**Karina Heksari**  
NIM 11201241039

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2015**

## PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul *Pengembangan Buku Ajar Keterampilan Menulis Berdasarkan Strategi 3W2H untuk SMA Kelas XI* ini telah disetujui oleh dosen pembimbing untuk diujikan.



Yogyakarta, 4 Desember 2015

Pembimbing,

Dr. Kastam Syamsi, M.Ed.

NIP 19630302 199001 1 001

## PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul *Pengembangan Buku Ajar Keterampilan Menulis Berdasarkan Strategi 3W2H untuk SMA Kelas XI* ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada 18 Desember 2015 dan dinyatakan lulus.

## DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Esti Swatika Sari, M.Hum.	Ketua Penguji		6 Januari 2016
Ary Kristiyani, M.Hum.	Sekretaris Penguji		6 Januari 2016
Dr. Suroso, M.Pd.	Penguji Utama		5 Januari 2016
Dr. Kastam Syamsi, M.Ed.	Penguji Pendamping		6 Januari 2016

Yogyakarta, 6 Januari 2016  
Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas Negeri Yogyakarta



Dr. Widyastuti Purbani, M.A.  
NIP 19610504 199001 2 001



## PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

nama mahasiswa : **Karina Heksari**

NIM : 11201241039

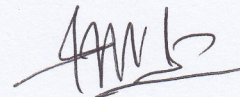
program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

fakultas : Bahasa dan Seni

menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, November 2015

Penulis,



**Karina Heksari**



## **MOTTO**

Janganlah hendaknya kamu kuatir tentang apapun juga, tetapi nyatakanlah dalam segala hal keinginanmu kepada Allah dalam doa dan permohonan dengan ucapan syukur.

(Fil 4: 6)

## **PERSEMBAHAN**

Karya kecil ini kupersembahkan untuk kedua orang tuaku  
Bapak Paulus Paryono (Alm.) dan Ibu Anastasia Nuryati  
yang senantiasa mengasihi, membimbing, dan mendukungku.

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur senantiasa penulis panjatkan ke hadirat Tuhan YME atas kasih dan karunia-Nya sehingga penyusunan tugas akhir skripsi dapat terselesaikan dengan baik. Skripsi yang berjudul *Pengembangan Buku Ajar Keterampilan Menulis Berdasarkan Strategi 3W2H untuk SMA Kelas XI* ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pendidikan.

Terselesaikannya tugas akhir skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan peran berbagai pihak. Oleh sebab itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada segenap jajaran birokrasi Universitas Negeri Yogyakarta baik di tingkat universitas, fakultas, maupun jurusan yang telah memberi kemudahan bagi penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini.

Rasa hormat dan terima kasih, penulis sampaikan kepada Dr. Kastam Syamsi, M.Ed. selaku pembimbing tugas akhir yang telah memberi arahan, dukungan, dan motivasi di sela kesibukannya. Terima kasih juga penulis sampaikan kepada semua validator yang telah membantu dalam penelitian ini.

Terima kasih yang tulus penulis sampaikan kepada Dr. Suroso selaku dosen penasihat akademik yang telah memberikan saran serta motivasi selama menempuh pendidikan di Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FBS UNY. Terima kasih juga penulis sampaikan kepada seluruh dosen pengajar di JPBSI yang telah menyalurkan ilmunya sebagai bekal masa depan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun untuk perbaikan lebih lanjut. Penulis berharap semoga karya sederhana ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Yogyakarta, November 2015  
Penulis

Karina Heksari  
NIM 11201241039



## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>PERSETUJUAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xv</b>
 <b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	 <b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah .....	6
E. Tujuan .....	6
F. Spesifikasi Produk yang Dikembangkan .....	6
G. Manfaat .....	7
H. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan .....	8
I. Batasan Istilah .....	8
 <b>BAB II KAJIAN TEORI.....</b>	 <b>10</b>
A. Deskripsi Teori.....	10
1. Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah.....	10
2. Konsep Dasar Menulis .....	11

3. Menulis dengan Strategi 3W2H.....	16
4. Tinjauan Buku Pelajaran.....	18
a) Buku Pelajaran sebagai Bahan Ajar.....	18
b) Landasan Penyusunan Bahan Ajar.....	20
c) Langkah-langkah Penyusunan Buku Pembelajaran Menulis Berdasarkan Strategi 3W2H.....	24
d) Penilaian Buku Pelajaran .....	31
e) Kajian Isi Buku .....	32
B. Penelitian yang Relevan.....	33
C. Kerangka Pikir .....	34
D. Pertanyaan Penelitian.....	35
<b>BAB III CARA PENELITIAN .....</b>	<b>37</b>
A. Jenis Penelitian.....	37
B. Model Pengembangan.....	37
C. Prosedur Pengembangan .....	37
D. Subjek Penelitian.....	44
E. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data.....	44
F. Teknik Analisis Data.....	45
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>47</b>
A. Hasil Penelitian .....	47
1. Studi Pendahuluan.....	47
2. Pengembangan Buku Ajar Keterampilan Menulis Berdasarkan Strategi 3W2H.....	50
a) Penelitian dan Pengumpulan Informasi .....	50
b) Perencanaan Pembuatan Buku Ajar Menulis .....	50
c) Pengembangan Buku Ajar Menulis .....	53
(1) Penyusunan Buku Ajar Menulis .....	53
(2) Uji Validasi.....	59
(3) Revisi dan Penyempurnaan Buku Ajar Menulis.....	80

B. Pembahasan .....	81
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>90</b>
A. Simpulan.....	90
B. Keterbatasan Pengembangan.....	91
C. Saran.....	92
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>93</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>95</b>



## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 : Pedoman Konversi Data Kuantitatif menjadi Kualitatif .....	46
Tabel 2 : Hasil Pengumpulan Informasi Mengenai Gambaran Awal Penggunaan Buku Ajar Menulis .....	48
Tabel 3 : Susunan Isi Buku Ajar Keterampilan Menulis Berdasarkan Strategi 3W2H .....	52
Tabel 4 : Pemetaan KI KD Mata Pelajaran Bahasa Indonesia untuk Siswa Kelas XI yang Diimplementasikan dalam Produk yang Dikembangkan .....	53
Tabel 5 : Skor Hasil Uji Validasi Aspek Isi oleh Ahli Materi Tahap 1 dan 2 .....	60
Tabel 6 : Skor Hasil Uji Validasi Aspek Penyajian oleh Ahli Materi Tahap 1 dan 2 .....	61
Tabel 7 : Skor Hasil Uji Validasi Aspek Bahasa oleh Ahli Materi Tahap 1 dan 2 .....	62
Tabel 8 : Skor Hasil Uji Validasi Aspek Kegrafikaan oleh Ahli Materi Tahap 1 dan 2 .....	62
Tabel 9 : Rata-rata Skor Hasil Uji Validasi Ahli Materi.....	63
Tabel 10 : Skor Hasil Uji Validasi Aspek Isi oleh Guru Bahasa Indonesia 1, 2, dan 3 .....	66
Tabel 11: Skor Hasil Uji Validasi Aspek Penyajian oleh Guru Bahasa Indonesia 1, 2, dan 3 .....	67
Tabel 12: Skor Hasil Uji Validasi Aspek Bahasa oleh Guru Bahasa Indonesia 1, 2, dan 3 .....	68
Tabel 13: Skor Hasil Uji Validasi Aspek Kegrafikaan oleh Guru Bahasa Indonesia 1, 2, dan 3 .....	68
Tabel 14: Rata-rata Skor Hasil Uji Validasi Guru Bahasa Indonesia 1, 2, dan 3 .....	69
Tabel 15: Skor Hasil Respons Siswa Aspek Isi .....	73

Tabel 16: Skor Hasil Respons Siswa Aspek Penyajian .....	74
Tabel 17: Skor Hasil Respons Siswa Aspek Bahasa .....	75
Tabel 18: Skor Hasil Respons Siswa Aspek Kegrifikaan .....	76
Tabel 19: Rata-rata Skor Hasil Respons Siswa.....	78
Tabel 20: Data Rata-rata Skor Hasil Uji Validasi Ahli Materi, Guru Bahasa Indonesia, dan Respons Siswa.....	79

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 : Bagan Alur Pengembangan Buku Ajar Keterampilan Menulis Berdasarkan Strategi 3W2H .....	43
Gambar 2 : Rincian Lima Unit Pelajaran dalam Buku yang Dikembangkan .....	56
Gambar 3 : Tampilan Isi Buku Keterampilan Menulis Berdasarkan Strategi 3W2H .....	57
Gambar 4 : Tampilan Isi Buku Keterampilan Menulis Berdasarkan Strategi 3W2H .....	64
Gambar 5 : Diagram Perbandingan Hasil Uji Validasi Ahli Materi Tahap 1 dan 2 .....	60
Gambar 6 : Diagram Hasil Uji Validasi Guru Bahasa Indonesia 1, 2, dan 3 .....	70
Gambar 7 : Diagram Skor hasil Uji Validasi Ahli Materi, Guru Bahasa Indonesia, dan Siswa.....	79
Gambar 8 : Tampilan Sampul Buku Ajar yang Dikembangkan .....	85
Gambar 9 : Tampilan Penggunaan Jenis Huruf dalam Buku Ajar yang Dikembangkan .....	87



## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 : Transkrip Wawancara.....	95
Lampiran 2 : Kisi-kisi Instrumen .....	96
Lampiran 3 : Rubrik Penilaian Kualitas Buku .....	106
Lampiran 4 : Angket Penilaian Buku untuk Ahli Materi.....	117
Lampiran 5 : Angket Penilaian Buku untuk Guru .....	133
Lampiran 6 : Angket Penilaian Buku untuk Siswa sebagai Responden .....	160
Lampiran 7 : Rekapitulasi Penilaian Buku oleh Ahli Materi, Guru Bahasa Indonesia, dan Siswa .....	174
Lampiran 8 : Pernyataan <i>Reviewer</i> .....	188
Lampiran 9 : Surat Izin Penelitian dan Surat Keterangan .....	192
Lampiran 10 : Dokumentasi.....	196
Lampiran 11 : Produk yang Dikembangkan .....	197

# **PENGEMBANGAN BUKU AJAR KETERAMPILAN MENULIS BERDASARKAN STRATEGI 3W2H UNTUK SMA KELAS XI**

**oleh Karina Heksari  
NIM 11201241039**

## **ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini adalah (1) mendeskripsikan penggunaan buku ajar untuk pembelajaran menulis kelas XI di SMA selama ini; (2) mengetahui cara mengembangkan buku ajar menulis berdasarkan strategi 3W2H untuk SMA Kelas XI; (3) mengetahui kelayakan buku ajar menulis berdasarkan strategi 3W2H yang dikembangkan.

Penelitian dan pengembangan ini disusun berdasarkan model pengembangan Borg dan Gall yang telah disederhanakan menjadi tiga langkah, yaitu (1) penelitian dan pengumpulan informasi, (2) perencanaan pembuatan produk, (3) pengembangan produk. Tahap pengumpulan informasi dilakukan dengan wawancara terhadap guru Bahasa Indonesia. Pada tahap pengembangan meliputi tahap penyusunan, uji validasi, respons siswa, dan penyempurnaan produk. Uji validasi dilakukan oleh satu orang ahli materi dan tiga orang guru Bahasa Indonesia. Penilaian siswa dilakukan oleh tiga puluh orang siswa Kelas XI. Data hasil validasi dan respons siswa yang diperoleh berasal dari angket penilaian dengan skala Likert.

Hasil penelitian adalah sebagai berikut. *Pertama*, buku pembelajaran Bahasa Indonesia yang digunakan di SMA terbatas. Belum ada penggunaan buku ajar khusus keterampilan menulis yang diintegrasikan dengan strategi tertentu. *Kedua*, *Buku Ajar Keterampilan Menulis Berdasarkan Strategi 3W2H untuk SMA Kelas XI* yang dikembangkan terdiri dari tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian isi, dan bagian akhir. Bagian awal berisi sampul, kata pengantar, dan daftar isi. Bagian isi terdiri dari 5 unit pelajaran menulis dalam satu tahun ajaran Kelas XI. Bagian akhir berisi glosarium dan daftar pustaka. *Ketiga*, adapun hasil uji validasi dari ahli materi, guru Bahasa Indonesia, dan respons siswa menunjukkan bahwa aspek isi memperoleh nilai rata-rata sebesar 3,89 dengan kelayakan 77,93% berkategori “baik”; aspek penyajian memperoleh rata-rata skor 4,05 dengan tingkat kelayakan 81% berkategori “baik”; aspek bahasa memperoleh rata-rata skor 4,09 dengan tingkat kelayakan 81,8% berkategori “baik”; dan aspek kegrafikaan memperoleh rata-rata 4,05 dengan tingkat kelayakan 81% berkategori “baik”. Secara keseluruhan, buku ajar yang dikembangkan memperoleh rata-rata skor 4,02 dengan tingkat kelayakan 80,4% berkategori “baik” dan dinyatakan layak digunakan dalam proses pembelajaran.

**Kata kunci:** *keterampilan menulis, pengembangan, buku ajar, strategi 3W2H*

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pembelajaran bahasa di sekolah menekankan pada empat aspek keterampilan berbahasa, yaitu mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Masing-masing keterampilan saling berkaitan satu dengan yang lain. Penguasaan keterampilan berbahasa ini mempunyai pengaruh besar terhadap kemampuan berkomunikasi. Seseorang akan dapat berkomunikasi dengan baik apabila menguasai keterampilan berbahasa dengan baik pula.

Siswa perlu mengasah keterampilan berbahasa agar mereka mampu berkomunikasi dengan baik, salah satunya ialah menulis. Menulis merupakan suatu bentuk komunikasi. Melalui menulis seseorang dapat mengemukakan gagasan, ide, perasaan, dan pikiran-pikirannya kepada pihak lain melalui media tulisan.

Pentingnya penguasaan keterampilan menulis ini diatur secara khusus melalui Peraturan Pemerintah (PP). PP No 19 Pasal 26 Ayat 3 menyebutkan bahwa “Kompetensi lulusan untuk mata pelajaran bahasa menekankan pada kemampuan membaca dan menulis yang sesuai dengan jenjang pendidikan.” Hal tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran membaca dan menulis dalam kegiatan berbahasa mendapatkan porsi yang lebih banyak daripada mendengarkan dan berbicara (Suryaman, 2012: 37).

Namun, dewasa ini minat menulis siswa cenderung rendah. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru Bahasa Indonesia pada



penelitian dan pengumpulan informasi dapat diketahui bahwa pembelajaran menulis di sekolah belum berjalan secara maksimal karena minat dan motivasi siswa yang rendah.

Hal tersebut sesuai dengan yang diungkapkan Suryaman (2012: 36) bahwa permasalahan terbesar dan mendasar dalam pembelajaran bahasa Indonesia saat ini adalah permasalahan berkenaan dengan kemampuan dan kebiasaan membaca dan menulis. Hal ini mengindikasikan bahwa pembelajaran membaca dan menulis harus mendapatkan perlakuan khusus dari guru Bahasa Indonesia.

Ada berbagai cara untuk mengatasi permasalahan tersebut. Agar tujuan pembelajaran menulis dapat tercapai, di samping mempersiapkan metode, strategi, dan media, guru juga perlu menggunakan buku pelajaran. Buku ajar merupakan salah satu komponen sistem pembelajaran yang memegang peranan penting dalam membantu siswa mencapai kompetensi dasar. Buku ajar merupakan buku yang digunakan sebagai sarana belajar di sekolah untuk menunjang program pembelajaran. Buku pelajaran menyediakan materi yang tersusun untuk keperluan pembelajaran siswa. Karena kelengkapan materi dan cara penyajiannya, buku pelajaran memberikan fasilitas bagi kegiatan belajar mandiri, baik tentang substansinya maupun caranya (Pusat Perbukuan, 2006: 3).

Secara umum, jika melihat pembelajaran menulis di sekolah berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti, guru hanya mengandalkan buku paket dan LKS. Bahan ajar lain yang digunakan khususnya yang memuat tentang keterampilan tertentu dengan menggunakan suatu pendekatan atau strategi tertentu belum ada.

Buku pelajaran Bahasa Indonesia yang beredar pada umumnya memuat empat keterampilan sekaligus dan belum banyak dijumpai buku ajar yang terfokus pada salah satu keterampilan. Sebagai contoh, buku yang banyak digunakan dalam Kurikulum 2013 ini yaitu buku terbitan Kemendikbud, *Bahasa Indonesia: Ekspresi Diri dan Akademik* dan buku yang berjudul *Cerdas Berbahasa Indonesia untuk SMA/MA Kelas XI*.

Buku ajar yang memuat lebih dari satu keterampilan memang cukup variatif, namun setiap keterampilan tidak dibahas secara utuh, salah satunya keterampilan menulis. Akibatnya, siswa tidak dapat mengembangkan kemampuannya secara maksimal. Buku ajar yang mengimplementasikan suatu pendekatan atau strategi tertentu khususnya untuk mengembangkan keterampilan menulis juga belum banyak berkembang.

Salah satu jenis strategi yang dinilai cocok digunakan dalam mengembangkan bahan ajar tersebut adalah strategi 3W2H. Strategi 3W2H merupakan strategi pembelajaran untuk kegiatan menulis. Strategi ini bertujuan untuk membantu siswa dalam menginterpretasi dan mengeksplorasi topik atau materi baru.

Statregi 3W2H mempunyai lima tahap dalam proses menulis, yaitu W1, W2, W3, H1, dan H2. W1 ialah *what is your question?* (Apa pertanyaanmu?) Pada tahap *pertama* siswa diajak untuk menyusun beberapa pertanyaan tentang sebuah tema atau topik tertentu yang akan mereka tulis. W2 ialah *what do you already know about your topic?* (Apa yang sudah kamu ketahui tentang topik itu?) Pada tahap *kedua*, siswa diajak untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah

mereka buat sesuai dengan pengetahuan awal yang dimiliki. W3 ialah *where you can find the explanation?* (Dimana kamu bisa menemukan pemaparan?) Pada tahap *ketiga*, siswa diajak untuk mencari sumber yang lebih akurat untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut. Mereka dapat menggunakan berbagai macam referensi. H1 ialah *how are you going to record your ideas?* (Bagaimana kamu merekam ide-idemu?) Pada tahap *keempat* ini, siswa diajak untuk mencatat ide atau temuan mereka. H2 ialah *how are you going to share your findings?* (Bagaimana kamu membagi penemuan-penemuanmu?) Pada tahap terakhir siswa diajak untuk mempresentasikan dan memublikasikan tulisan mereka.

Oleh karena itu, berdasarkan fenomena yang sudah dikemukakan, penelitian ini berusaha mengembangkan produk buku ajar yang mengimplementasikan strategi tertentu dan memuat satu keterampilan tertentu, yaitu keterampilan menulis. Dalam penelitian ini, produk yang dikembangkan ialah buku ajar keterampilan menulis untuk SMA Kelas XI. Pembelajaran dalam buku ini menggunakan strategi 3W2H. Strategi ini cukup sistematis dan langkah pembelajarannya jelas sehingga akan mudah untuk dipahami oleh siswa. Selain itu, buku ajar menulis berdasarkan strategi tertentu, khususnya strategi 3W2H belum banyak dikembangkan.

Buku ini diharapkan dapat digunakan sebagai pedamping kegiatan pembelajaran menulis, khususnya bagi siswa SMA Kelas XI. Tujuan digunakannya strategi 3W2H ini agar tulisan yang dihasilkan berkualitas. Proses dan langkah-langkah pembelajaran yang cukup jelas dan sistematis akan memudahkan siswa untuk memahami dan menerapkannya. Melalui buku ini,

kemampuan menulis siswa dapat dikembangkan secara maksimal. Diharapkan buku ajar ini memberikan sumbangan pengetahuan untuk dunia pendidikan pada tingkat SMA Kelas XI dan dapat meningkatkan motivasi maupun minat belajar serta terjadi peningkatan hasil belajar siswa.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, dapat diidentifikasi permasalahan yang muncul, yaitu sebagai berikut.

- 1) Pembelajaran menulis di sekolah hanya mengandalkan buku paket dan LKS.
- 2) Guru dan siswa memerlukan referensi yang mampu meningkatkan keterampilan siswa, khususnya menulis.
- 3) Buku ajar yang fokus pada keterampilan tertentu menggunakan suatu pendekatan atau strategi tertentu belum banyak berkembang.
- 4) Perlu dilakukan pengembangan buku ajar sebagai wujud inovasi.

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka penelitian ini dibatasi pada pengembangan buku ajar, yaitu buku ajar menulis berdasarkan strategi 3W2H untuk SMA dan MA Kelas XI untuk menambah referensi guru dan siswa sebagai bahan ajar menulis.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan kajian latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan batasan masalah di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Bagaimanakah gambaran awal penggunaan buku ajar untuk pembelajaran menulis di SMA selama ini?
2. Bagaimanakah cara mengembangkan buku ajar menulis berdasarkan strategi 3W2H untuk SMA Kelas XI?
3. Bagaimanakah kelayakan buku ajar menulis berdasarkan strategi 3W2H yang dikembangkan?

#### **E. Tujuan**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, tujuan penelitian ini adalah:

1. mendeskripsikan penggunaan buku ajar untuk pembelajaran menulis Kelas XI di SMA selama ini,
2. mengetahui cara mengembangkan buku ajar menulis berdasarkan strategi 3W2H untuk SMA Kelas XI, dan
3. mengetahui kelayakan buku ajar menulis berdasarkan strategi 3W2H yang dikembangkan.

#### **F. Spesifikasi Produk yang Dikembangkan**

Produk yang dikembangkan berupa buku ajar keterampilan menulis berdasarkan strategi 3W2H untuk SMA dan MA Kelas XI Mata Pelajaran Bahasa Indonesia ini mempunyai spesifikasi sebagai berikut.

1. Bahan ajar keterampilan menulis berdasarkan strategi 3W2H berbentuk buku dan dicetak.
2. Buku ajar ini berisi materi keterampilan menulis lima teks dalam satu tahun ajaran SMA Kelas XI sesuai dengan standar isi Kurikulum 2013 yang memuat menulis cerpen, menulis pantun, menulis teks cerita ulang biografi, menulis teks eksplanasi, dan menulis teks ulasan film/drama.
3. Penyusunan buku ajar berdasarkan strategi 3W2H.
4. Isi buku terdapat kata pengantar, daftar isi, tujuan pembelajaran, materi pokok, glosarium, dan daftar pustaka.

#### **G. Manfaat**

Penelitian ini diharapkan mampu memberi manfaat secara praktis bagi guru, siswa, dan peneliti.

##### **1. Bagi Guru**

Produk yang dihasilkan dari penelitian ini dapat digunakan guru sebagai alternatif sumber belajar yang efektif untuk pembelajaran dan penguasaan materi menulis siswa serta mempermudah dalam penyampaian materi pembelajaran khususnya materi menulis.

##### **2. Bagi Siswa**

Produk yang dihasilkan dapat membantu siswa untuk belajar mandiri dengan proses yang jelas dan terstruktur; membantu siswa dalam memahami konsep-konsep pada tiap pelajaran, khususnya menulis; dan memberi motivasi kepada siswa untuk menyukai kegiatan menulis.

### 3. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menambah pengalaman dalam penelitian dan menambah pengetahuan serta wawasan bagi peneliti mengenai proses pembuatan buku ajar sampai proses uji kelayakannya.

## H. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan

Dalam penelitian pengembangan buku ajar menulis dengan strategi 3W2H untuk SMA dan MA Kelas XI peneliti berasumsi bahwa:

1. buku ajar yang dikembangkan sudah layak untuk diujicobakan ke siswa,
2. menambah referensi guru dan siswa,
3. siswa mampu belajar mandiri dengan menggunakan buku ajar tersebut, dan
4. terjadi peningkatan hasil belajar siswa.

Di samping berasumsi, terdapat keterbatasan penelitian antara lain:

1. pengembangan buku ajar hanya di Kelas XI,
2. pengadaan buku ajar membutuhkan biaya yang banyak,
3. implementasi hanya pada satu sekolah, dan
4. buku ajar hanya divalidasi oleh ahli materi, guru, serta siswa sebagai masukan.

## I. Batasan Istilah

Istilah-istilah operasional yang akan digunakan dalam penelitian pengembangan ini antara lain sebagai berikut.



1. Pengembangan

Pengembangan adalah menciptakan sesuatu yang baru atau mengembangkan konsep yang sudah ada menjadi lebih baik dengan inovasi.

2. Buku Ajar

Buku ajar adalah buku yang dipergunakan sebagai sarana belajar di sekolah untuk menunjang program pelajaran. Buku pelajaran menyediakan materi yang tersusun untuk keperluan pembelajaran siswa.

3. Menulis

Menulis merupakan suatu bentuk komunikasi dengan mengemukakan fakta-fakta, gagasan, pikiran, perasaan, sikap, dan argumen melalui media tulisan.

4. Strategi 3W2H

Strategi 3W2H merupakan strategi yang mengintegrasikan kegiatan membaca dan menulis. Strategi ini bertujuan untuk membantu siswa dalam menginterpretasi dan mengeksplorasi topik atau materi baru.

## **BAB II KAJIAN TEORI**

### **A. Deskripsi Teori**

Teori yang akan dijabarkan dalam kajian teori ini meliputi: (1) pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah; (2) konsep dasar menulis; (3) menulis dengan strategi 3W2H; dan (4) tinjauan buku pelajaran.

#### **1. Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah**

Pembelajaran merupakan suatu upaya yang dilakukan untuk menyampaikan ilmu pengetahuan, mengorganisasi dan menciptakan sistem lingkungan dengan berbagai metode sehingga siswa dapat melakukan kegiatan belajar secara efektif dan efisien dengan hasil yang optimal (Sugihartono, dkk., 2007: 81). Bidang yang diajarkan dalam pembelajaran di sekolah salah satunya adalah Bahasa Indonesia.

Penguasaan keterampilan berbahasa ini sangat penting guna menunjang kemampuan berkomunikasi. Pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam berkomunikasi menggunakan Bahasa Indonesia dengan baik dan benar, secara lisan maupun tulisan (Suryaman, 2012: 4).

Suryaman (2012: 5) mengungkapkan bahwa mata pelajaran Bahasa Indonesia mempunyai tujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut: (1) berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku, baik secara lisan maupun tulis; (2) menghargai dan bangga menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa negara; (3) memahami

bahasa Indonesia dan menggunakannya dengan tepat dan kreatif untuk berbagai tujuan; (4) menggunakan bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual, serta kematangan emosional dan sosial; (5) menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk memperluas wawasan, memperhalus budi pekerti, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa; (6) menghargai dan membanggakan sastra Indonesia sebagai khazanah budaya dan intelektual manusia Indonesia.

Ruang lingkup pembelajaran Bahasa Indonesia dibagi menjadi dua, yaitu kegiatan berbahasa dan bersastra. Kegiatan berbahasa tersebut meliputi empat aspek, diantaranya mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis.

Dari keempat aspek tersebut yang perlu mendapatkan perhatian khusus ialah aspek membaca dan menulis. Hal tersebut sesuai dengan yang tertuang dalam PP No 19 pasal 26 Ayat 3 bahwa “Kompetensi lulusan untuk mata pelajaran bahasa menekankan pada kemampuan membaca dan menulis yang sesuai dengan jenjang pendidikan.” Kemudian, pada Pasal 21 Ayat 2 diatur pula bahwa “Perencanaan proses pembelajaran dilakukan dengan mengembangkan budaya membaca dan menulis.” (Suryaman, 2012: 36). Oleh karena itu, pembelajaran membaca dan menulis mendapatkan porsi yang lebih banyak dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

## **2. Konsep Dasar Menulis**

Menulis merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif. Dalam kegiatan menulis ini penulis haruslah terampil memanfaatkan grafologi, struktur

bahasa dan kosakata (Tarigan, 2008: 4). Aktivitas menulis dikatakan produktif karena menghasilkan produk berupa tulisan. Sedangkan ekspresif yaitu penulis dapat mengekspresikan segala pikiran maupun perasaannya melalui tulisan.

Nurjamal (2011: 69) menyebutkan bahwa menulis sebagai sebuah keterampilan berbahasa adalah kemampuan seseorang dalam mengemukakan gagasan, perasaan, dan pikiran-pikirannya kepada orang atau pihak lain dengan media tulisan. Hal senada juga diungkapkan oleh Keraf (via Pujiono, 2012: 53) yang berpendapat bahwa kegiatan menulis adalah untuk mengungkapkan fakta-fakta, gagasan, sikap, pikiran, argumen, perasaan dengan jelas dan efektif kepada pembaca.

Akhadiah (1997: 9) memberikan definisi menulis antara lain sebagai berikut. Pertama, menulis suatu bentuk komunikasi. Kedua, proses pemikiran yang dimulai dengan pemikiran tentang gagasan yang akan disampaikan. Ketiga, bentuk komunikasi yang berbeda dengan bercakap-cakap dalam tulisan tidak terdapat ekspresi wajah, gerakan fisik, situasi yang menyertai percakapan. Keempat, ragam komunikasi yang dilengkapi dengan alat-alat penjelas serta aturan ejaan dan tanda baca. Kelima, bentuk komunikasi untuk menyampaikan gagasan penulis kepada khalayak pembaca yang dibatasi gerak, tempat, dan waktu.

Berdasarkan pengertian yang diberikan para ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa menulis merupakan suatu bentuk komunikasi dengan mengemukakan fakta-fakta, gagasan, pikiran, perasaan, sikap, argumen melalui media tulisan. Keterampilan menulis tidak dapat diperoleh secara instan,

mengingat keterampilan menulis merupakan sebuah proses. Keterampilan menulis ini tidak akan datang secara otomatis, melainkan harus melalui latihan dan praktik yang banyak dan teratur.

Pada pembelajaran bahasa Indonesia Kurikulum 2013 untuk SMA Kelas XI dalam satu tahun ajaran terdapat lima jenis teks yang diajarkan. Berikut merupakan jenis teks yang telah ditetapkan sebagai capaian kompetensi siswa Kelas XI SMA.

a) Teks cerpen

Cerita pendek atau yang lebih sering disebut dengan cerpen merupakan salah satu jenis fiksi yang paling banyak digemari. Cerpen adalah kisah pendek kehidupan tokoh dalam satu waktu, satu tempat, dan satu situasi. Cerpen hanya memiliki satu arti, satu krisis, dan satu efek untuk pembacanya (Sumardjo, 1997:184). Pendapat yang hampir sama juga diberikan oleh Edgar Allan Poe, sastrawan Amerika yang mengatakan bahwa cerpen adalah cerita yang dibaca dalam sekali duduk, kira-kira berkisar antara dua jam, hal yang tidak dapat dilakukan untuk novel (Wardani, 2009: 16).

Menurut Nurgiyantoro (2010: 10) tidak ada aturan mengenai ukuran panjang pendek cerpen, tidak ada kesepakatan antara para pengarang dan para ahli. Walaupun sama-sama pendek panjang cerpen bervariasi. Ada cerpen yang pendek, berkisar antara 500 kata, ada cerpen dengan panjang sedang, dan ada cerpen panjang yang terdiri dari puluhan ribu kata.

Cerpen sebagai karya fiksi dibangun oleh unsur-unsur pembangun cerita, yaitu unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik. Cerpen memiliki unsur peristiwa, tokoh, plot, tema, latar, sudut pandang, dan lain-lain.

Cerpen yang termasuk dalam salah satu genre sastra ini mempunyai banyak manfaat selain sekedar memberikan hiburan. Rahmanto (1988: 24) mengatakan sastra dapat menunjang pembentukan watak. Pengajaran sastra mampu membina perasaan yang lebih tajam dan membantu mengembangkan kualitas kepribadian siswa meliputi; kepandaian, ketekunan, pengimajian, dan penciptaan. Siswa akan mempunyai perasaan yang lebih peka untuk menentukan hal yang baik dan buruk. Sastra juga memuat berbagai pengalaman yang sangat luas. Pengalaman tersebut merupakan persiapan yang baik bagi kehidupan siswa mendatang untuk menghadapi masalah-masalah hidupnya dengan pemahaman, toleransi, wawasan, dan simpati yang lebih mendalam.

#### b) Teks pantun

Pantun adalah senandung atau puisi rakyat yang dinyanyikan. Kata pantun berasal dari “patuntun” dalam bahasa Minangkabau berarti penuntun. Pantun telah tersebar di Indonesia sejak sebelum masuknya budaya Hindu. Pantun sering digunakan dalam permainan anak-anak, percintaan, upacara pernikahan, nyanyian, dan upacara adat (Nursisto: 2000).

Pantun dapat digunakan untuk menyatakan perasaan atau curahan hati. Pantun merupakan bentuk sastra lisan yang dikuasai oleh semua lapisan masyarakat di Minangkabau. Teks pantun memiliki ciri-ciri sebagai berikut: (1) tiap bait terdiri dari empat baris; (2) tiap baris terdiri dari 8-12 suku kata; (3)

bersajak a-b-a-b; (4) baris pertama dan kedua merupakan sampiran, sedangkan baris ketiga dan keempat merupakan isi.

c) Teks cerita ulang biografi

Teks cerita ulang memiliki tujuan sosial menceritakan kembali tentang peristiwa pada masa lalu agar tercipta semacam hiburan atau pembelajaran dari pengalaman pada masa lalu bagi pembaca atau pendengarnya (Mahsun, 2014: 24). Teks cerita ulang yang terdapat pada pembelajaran bahasa Indonesia Kelas XI adalah teks cerita ulang biografi.

Teks biografi merupakan teks yang berisi kisah atau keterangan tentang kehidupan seseorang. Dalam biografi tersebut dijelaskan secara lengkap kehidupan seorang tokoh sejak kecil sampai tua, bahkan sampai meninggal dunia. Teks ini memiliki struktur yang dibagi menjadi tiga bagian, yaitu orientasi, urutan peristiwa kehidupan tokoh, dan reorientasi.

d) Teks eksplanasi

Teks eksplanasi adalah teks yang berisi penjelasan proses dari suatu gejala atau fenomena alam maupun sosiokultural. Teks eksplanasi memiliki fungsi sosial menjelaskan atau menganalisis proses muncul atau terjadinya sesuatu (Mahsun, 2014: 33). Teks eksplanasi diklasifikasikan menjadi dua yaitu, fenomena alam dan fenomena sosial.

Teks eksplanasi berdasarkan fenomena alam merupakan teks yang berisi tentang penjelasan proses terjadinya peristiwa alam, misalnya banjir, hujan, gunung meletus dan lain-lain. Teks eksplanasi berdasarkan fenomena sosial merupakan teks yang berisi tentang penjelasan proses terjadinya fenomena sosial,

contohnya proses terbentuknya keluarga, terjadinya kelompok pergunjangan, dan lain-lain. Ciri-ciri teks eksplanasi antara lain: (1) memiliki struktur yang terdiri atas: pernyataan umum, deretan penjelas, dan interpretasi; (2) memuat informasi berdasarkan fakta; (3) memuat informasi yang bersifat keilmuan.

e) Teks ulasan film/drama

Teks ulasan film/drama merupakan teks yang berisi tinjauan suatu karya berupa film atau drama untuk mengetahui kualitas, kelebihan dan kekurangan yang dimiliki karya tersebut yang ditujukan untuk pembaca atau pendengar khalayak ramai. Ciri-ciri teks ulasan film/drama antara lain: (1) memiliki struktur yang terdiri atas: pengenalan, evaluasi, interpretasi, dan simpulan; (2) mempunyai tujuan untuk melakukan kritik terhadap karya seni, khususnya film atau drama.

### **3. Menulis dengan Strategi 3W2H**

Strategi 3W2H merupakan strategi yang mengintegrasikan kegiatan membaca dan menulis. *“The purpose of this strategy is to help students integrate reading and writing in order to interpret and explore the upcoming topic and material”* (Weisendanger, 2001: 140 ). Strategi ini bertujuan untuk membantu siswa dalam menginterpretasi dan mengeksplorasi topik atau materi baru.

Strategi ini sangat cocok digunakan untuk memulai unit atau pelajaran baru karena memungkinkan siswa mempelajari topik yang lebih luas dan mengembangkan rencana yang sistematis untuk memutuskan apa yang harus mereka pelajari atau informasi apa yang dapat mereka peroleh (Weisendanger, 2001: 140).



Menulis dengan strategi 3W2H harus melalui lima tahapan, antara lain sebagai berikut. W1 ialah *what is your question?* (Apa pertanyaanmu?) Pada tahap *pertama*, siswa diajak untuk menyusun beberapa pertanyaan tentang sebuah tema atau topik tertentu yang akan mereka tulis. W2 ialah *what do you already know about your topic?* (Apa yang sudah kamu ketahui tentang topik itu?) Pada tahap *kedua*, siswa diajak untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah mereka buat sesuai dengan pengetahuan awal yang mereka miliki. W3 ialah *where you can find the explanation?* (Dimana kamu menemukan pemaparan?) Pada tahap *ketiga*, siswa diajak untuk mencari sumber yang lebih akurat untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut. Mereka bisa menggunakan berbagai macam referensi. H1 ialah *how are you going to record your ideas?* (Bagaimana kamu mencatat ide-idemu?) Pada tahap *keempat*, siswa diajak untuk mencatat ide atau temuan mereka. H2 ialah *how are you going to share your findings?* (Bagaimana kamu membagi penemuan-penemuanmu?) Pada tahap terakhir siswa diajak untuk mempresentasikan atau mempublikasikan tulisan mereka.

Strategi 3W2H ini menekankan proses menulis pada pentingnya mengembangkan pengetahuan awal yang dimiliki. Hal tersebut sesuai dengan yang diungkapkan oleh Ruddell (2005: 37) bahwa menulis merupakan proses mengkonstruksi makna melalui pengetahuan dan pengalaman yang didapat sebelumnya.

Strategi 3W2H sangat relevan dengan teori belajar konstruktivisme. Teori belajar konstruktivisme menekankan bahwa belajar adalah bersifat aktif dan pengetahuan diperoleh dengan membangun informasi yang diperoleh.

Pengetahuan bukan diberikan dan diterima, tetapi dibangun secara aktif dan kontekstual (Sitepu, 2014: 74).

Dalam proses belajar, siswa berperan aktif memperoleh pengalaman baru melalui komunikasi dan interaksi dengan berbagai sumber belajar. Pengetahuan yang sudah dimiliki memudahkan dalam memahami dan menanggapi pengetahuan yang baru dikaitkan dengan pengalaman yang sudah dimiliki. Hal tersebut sesuai dengan langkah pembelajaran menulis dalam strategi 3W2H yang diawali dengan membangun dan mengembangkan pengetahuan awal siswa.

#### **4. Tinjauan Buku Pelajaran**

##### **a. Buku Pelajaran sebagai Bahan Ajar**

Buku pelajaran adalah buku yang digunakan sebagai sarana belajar di sekolah untuk menunjang program pelajaran (Pusat Perbukuan: 2006). Buku pelajaran menyediakan materi yang tersusun untuk keperluan pembelajaran siswa. Peristiwa pembelajaran terjadi dalam kegiatan interaksi dan komunikasi antara guru yang mengajar dengan siswa yang belajar di ruang kelas.

Hal senada juga diungkapkan oleh Sitepu (2014: 17) bahwa buku teks pelajaran adalah buku acuan wajib untuk digunakan di satuan pendidikan dasar dan menengah atau perguruan tinggi yang memuat materi pembelajaran dalam rangka peningkatan keimanan, ketakwaan, akhlak mulia, dan kepribadian, penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, peningkatan kepekaan dan kemampuan estetis, peningkatan kemampuan kinestetis dan kesehatan yang disusun berdasarkan standar nasional pendidikan.

Muslich (2010: 50) mengatakan buku teks atau buku pelajaran adalah buku yang berisi uraian bahan tentang mata pelajaran atau bidang studi tertentu, yang disusun secara sistematis dan telah diseleksi berdasarkan tujuan tertentu, orientasi pembelajaran, dan perkembangan siswa, untuk diasimilasikan.

Dari beberapa rumusan tentang buku pelajaran, dapat diketahui indikator atau ciri penanda buku pelajaran sebagai berikut.

- a. Buku pelajaran merupakan buku sekolah yang ditujukan bagi siswa pada jenjang pendidikan tertentu.
- b. Buku pelajaran berisi bahan yang telah tereleksi.
- c. Buku pelajaran selalu berkaitan dengan bidang studi atau mata pelajaran tertentu.
- d. Buku pelajaran biasanya disusun oleh para pakar di bidangnya.
- e. Buku pelajaran ditulis untuk tujuan instruksional tertentu.
- f. Buku pelajaran biasanya dilengkapi dengan sarana pembelajaran.
- g. Buku pelajaran disusun secara sistematis mengikuti strategi pembelajaran tertentu.
- h. Buku pelajaran untuk diasimilasikan dalam pembelajaran.
- i. Buku pelajaran disusun untuk menunjang program pembelajaran (Muslich, 2010: 53-54).

Buku pelajaran mempunyai peran penting, yaitu untuk melatih kompetensi siswa. Buku pelajaran merupakan alat yang efektif sebagai sarana pembelajaran karena buku tersebut memuat pengalaman dan latihan yang perlu ditempuh dan informasi yang perlu dicari dan cara menempuh dan mencarinya disajikan dalam buku pelajaran.

Buku pelajaran tidak hanya bermanfaat bagi siswa, tapi juga bagi guru. Buku pelajaran dapat dijadikan sebagai sumber belajar. Cara penyajian dalam buku pelajaran dapat digunakan sebagai contoh ketika guru akan menyajikan materi dalam pembelajaran. Selain itu dengan buku, program pembelajaran bisa

dilaksanakan secara lebih teratur sebab guru akan memperoleh pedoman materi yang jelas.

Secara terperinci materi pembelajaran terdiri atas pengetahuan (fakta, konsep, prinsip, prosedur), keterampilan, dan sikap atau nilai (Suryaman dkk, 2006: 2). Materi pembelajaran pengetahuan berupa fakta, konsep, prinsip, dan prosedur. Materi pembelajaran keterampilan merupakan materi pembelajaran utama, dalam hal ini pembelajaran bahasa Indonesia yakni keterampilan mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Bahan pembelajaran sikap meliputi pemberian respons, penerimaan (apresiasi), internalisasi, dan penilaian. Materi pembelajaran jenis nilai adalah materi pembelajaran yang berkaitan dengan kejujuran, kasih sayang, tolong-menolong, semangat dan minat belajar, semangat bekerja, bertanggung jawab, dan lain sebagainya (Suryaman, dkk., 2006: 2-4).

## **b. Landasan Penyusunan Buku Ajar**

Dalam penyusunan buku pelajaran suatu mata pelajaran tertentu perlu diketahui landasan-landasannya. Pedoman penyusunan buku pelajaran yang dikeluarkan oleh Pusat Perbukuan Depdiknas (2006: 6) khusus untuk buku mata pelajaran Bahasa Indonesia meliputi:

### **1. Landasan Keilmuan Bahasa dan Sastra**

Dalam penyusunan buku pelajaran perlu diketahui landasan keilmuannya. Mata Pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia berada dalam lingkungan keilmuan Bahasa dan Sastra Indonesia. Prinsip-prinsip

pembelajaran bahasa yang sesuai dengan hakikat penggunaannya menurut Pusat Perbukuan Depdiknas (2006: 7) adalah sebagai berikut.

**a) Prinsip kebermanfaatan**

Prinsip ini menekankan pada pemenuhan dorongan bagi siswa untuk mengungkapkan ide, pikiran, gagasan, perasaan, dan informasi kepada orang lain, baik secara lisan maupun tulisan (Pusat Perbukuan Depdiknas, 2006: 8).

**b) Prinsip keotentikan**

Prinsip ini menekankan pada pemilihan dan pengembangan pelatihan berbahasa, antara lain:

- (1) berupa teks atau wacana tulis atau lisan,
  - (2) memberikan kesempatan pada siswa untuk mengembangkan kemahiran fungsi berbahasanya,
  - (3) menekankan fungsi komunikatif bahasa,
  - (4) memenuhi kebutuhan berbahasa siswa,
  - (5) berisi petunjuk, pelatihan, dan tugas-tugas dengan memanfaatkan media cetak atau elektronik seoptimal mungkin,
  - (6) didasarkan pada hasil analisis kebutuhan berbahasa siswa,
  - (7) mengandung pemakaian unsur bahasa yang bersifat selektif dan fungsional, dan
  - (8) mendukung terbentuknya performansi komunikatif siswa yang andal.
- (Pusat Perbukuan Depdiknas, 2006: 8).

### **c) Prinsip keterpaduan**

Prinsip keterpaduan antara lain sebagai berikut:

- (1) mempertahankan keutuhan bahan,
- (2) menuntut siswa untuk mengerjakan atau mempelajarinya secara bertahap, dan
- (3) bagian yang satu bergantung pada bagian yang lain dalam jalinan yang padu dan harmonis menuju kebermaknaan yang maksimal (Pusat Perbukuan Depdiknas, 2006: 8).

### **d) Prinsip keberfungsian**

Hal-hal yang harus diperhatikan dalam pemilihan metode dan teknik pembelajaran adalah:

- (1) memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengambil bagian dalam peristiwa berbahasa seluas-luasnya,
- (2) memberikan informasi, praktik, latihan, dan pengalaman-pengalaman berbahasa yang sesuai dengan kebutuhan berbahasa siswa,
- (3) mengarahkan siswa kepada penggunaan bahasa, bukan pengetahuan bahasa,
- (4) bila dimungkinkan untuk memanfaatkan berbagai ragam bahasa dalam peristiwa berbahasa yang terjadi,
- (5) diarahkan untuk mengembangkan kemahiran berbahasa siswa, dan
- (6) mendorong kemampuan berpikir dan kreativitas siswa (Pusat Perbukuan Depdiknas, 2006: 9).

**e) Prinsip performansi komunikatif**

Ketika menyusun buku pelajaran perlu diperhatikan dalam pemilihan pengalaman belajar yaitu mendukung terbentuknya performansi komunikatif siswa yang andal sesuai dengan bahan pembelajaran, bermakna bagi pengembangan potensi dan kemahiran berbahasa siswa, sesuai dengan tuntutan didaktik metodik yang mutakhir (Pusat Perbukuan Depdiknas, 2006: 9).

**f) Prinsip kebertautan (kontekstual)**

Pada prinsip kebertautan penggunaan media dan sumber belajar haruslah dapat memberikan pengalaman langsung bagi siswa untuk belajar berbahasa; berupa fakta berbahasa atau peristiwa aktual (Pusat Perbukuan Depdiknas, 2006: 9).

**g) Prinsip penilaian**

Penilaian yang digunakan hendaknya dapat mengukur secara langsung kemahiran berbahasa siswa agar aktif berlatih berbahasa (Indonesia) secara tulis/lisan, baik produktif maupun reseptif, yang menghasilkan wacana tulis/lisan (Pusat Perbukuan Depdiknas, 2006: 10).

## **2. Landasan Ilmu Pendidikan dan Keguruan**

Pemilihan bahan, penentuan luas cakupan dan urutan pembelajaran dipertimbangkan berdasarkan kaidah-kaidah pendidikan dan keguruan. Misalnya dipertimbangkan dari perkembangan diri siswa, sedangkan penyajiannya dengan

memilih metode dan teknik yang cocok dan sesuai dengan materi pelajaran maupun dengan keadaan siswa (Pusat Perbukuan Depdiknas, 2006: 10).

### **3. Landasan Bahasa yang Digunakan**

Muslich (2010: 168) menyebutkan indikator yang mendukung aspek bahasa yang digunakan dalam buku teks adalah komunikatif, dialogis dan interaktif, lugas, keruntutan alur pikir, koherensi, kesesuaian dengan kaidah bahasa Indonesia yang benar, dan penggunaan istilah dan simbol atau lambang yang sesuai dengan perkembangan peserta didik.

#### **c. Langkah-langkah Penyusunan Buku Pembelajaran Menulis berdasarkan Strategi 3W2H**

Buku pembelajaran keterampilan menulis berdasarkan strategi 3W2H merupakan sebuah buku yang di dalamnya memuat Kompetensi Dasar menulis selama satu tahun pelajaran yang dalam penguasaannya menggunakan strategi 3W2H. Strategi 3W2H diaplikasikan ke dalam lima teks yaitu cerpen, pantun, teks cerita ulang biografi, teks eksplanasi, dan teks ulasan untuk kemudahan penguasaan keterampilan menulis bagi siswa.

Berikut merupakan langkah-langkah penyusunan buku pelajaran menurut Muslich (2010: 191).



## 1) Analisis kebutuhan

Langkah awal yang perlu dilakukan dalam penyusunan buku teks pelajaran ialah menganalisis kurikulum, menganalisis sumber belajar, dan menganalisis karakteristik siswa.

### a. Analisis kurikulum

Analisis kurikulum diarahkan pada kompetensi-kompetensi yang bahan ajarnya perlu dikembangkan dalam buku teks. Terkait hal tersebut penulis buku teks akan mempelajari standar kompetensi, kompetensi dasar, dan indikator yang menandai bahwa suatu KD telah dicapai, materi pokok, pengalaman belajar, alokasi waktu, dan sistem evaluasinya yang akan dilakukan oleh peserta didik.

### b. Analisis sumber belajar

Sumber belajar merupakan sumber perolehan informasi, pengetahuan, dan pengalaman terkait dengan materi pokok atau bahan ajar yang menjadi sasaran pembelajaran. Sumber belajar bukan hanya buku pelajaran, melainkan juga apa saja yang memunculkan informasi, pengetahuan, dan pengalaman siswa.

Sumber belajar yang akan digunakan sebagai bahan penyusunan bahan ajar perlu dianalisis. Analisis dilakukan terhadap ketersediaan, kessuaian, dan kemudahan dalam memudahkannya. Caranya menginventarisasi ketersediaan sumber belajar yang dikaitkan dengan kebutuhan.

c. Analisis karakteristik siswa

Analisis karakteristik siswa dilakukan untuk mengetahui kondisi dan perkembangan siswa yang akan menjadi sasaran pembaca. Penulis buku teks harus mengetahui karakteristik dan motivasi siswa sasaran agar sajian bahan ajar yang terdapat dalam buku teks dapat diterima oleh siswa dengan semangat yang tinggi.

**2) Penyusunan peta bahan ajar**

Langkah berikutnya yang dilakukan setelah analisis kurikulum adalah penyusunan peta bahan ajar. Penyusunan peta bahan ajar digunakan untuk mengetahui jumlah bahan ajar yang harus ditulis atau dikembangkan dan sekuensi atau urutan bahan ajar yang akan dikembangkan dalam satuan pembelajaran tertentu.

Selain itu, penyusunan peta bahan juga dapat digunakan untuk menentukan sifat bahan ajar yaitu dependen dan independen. Bahan ajar dependen adalah bahan ajar yang ada kaitannya dengan bahan ajar yang lain sehingga dalam penulisannya harus memerhatikan satu sama lain. Sedangkan bahan ajar independen adalah bahan ajar yang berdiri sendiri sehingga dalam penyusunannya tidak harus memerhatikan bahan ajar lain (Muslich, 2010: 199).

### 3) Penyusunan buku teks

Penyusunan buku teks dilakukan melalui tiga tahap, yaitu (a) tahap perencanaan; (b) tahap pelaksanaan; dan (c) tahap pementapan. Berikut uraian dari ketiga tahapan tersebut.

#### (a) Tahap perencanaan

Pada tahap ini ada empat kegiatan yang harus dilakukan antara lain:

##### (1) Penentuan tujuan

Tujuan penulisan buku teks adalah menggambarkan apa yang diharapkan dapat dilakukan oleh siswa, menunjukkan perilaku yang diharapkan dilakukan siswa, dan menggambarkan kondisi atau lingkungan yang menunjang perilaku siswa.

##### (2) Pemilihan bahan

Jenis isi bahan pelajaran sangat bergantung pada tujuan penulisan buku teks. Merrill melalui Muslich (2010: 206) membedakan isi bahan ajar menjadi empat, yaitu fakta, konsep, prosedur, dan prinsip. Disebut fakta apabila berisi sesuatu yang biasanya diminta untuk diingat; disebut konsep apabila berisi suatu definisi, ciri khas suatu hal, dan klasifikasi suatu hal; disebut prosedur apabila berisi penjelasan tentang langkah-langkah kegiatan; disebut prinsip apabila berisi penjelasan tentang hubungan antara beberapa konsep, hasil hubungan antarkonsep, dan tentang keadaan suatu hal.

Penulis buku teks mempunyai wewenang penuh dalam menentukan bentuk bahan ajar, yang terpenting bahan ajar sesuai dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang ingin dicapai. Dalam menentukan

bahan ajarnya penulis perlu memerhatikan kesahihan (kevalidan) materi, tingkat kepentingan materi bagi siswa, kebermaknaan (materi dapat memberikan manfaat akademis maupun non-akademis), kelayakan materi untuk dipelajari, dan kemampuan materi untuk menarik minat serta motivasi siswa (Muslich 2010: 208-209).

### (3) Penyusunan kerangka

Kerangka merupakan garis besar atau rancangan isi buku teks yang dikembangkan dari peta bahan ajar yang telah ditentukan. Ada beberapa syarat yang harus dipenuhi dalam penyusunan kerangka buku teks, yaitu utuh, rinci, dan sistematis. Kerangka dikatakan utuh apabila bagian-bagian yang ada di dalamnya menjelaskan semua permasalahan yang ada dalam peta bahan ajar. Kerincian kerangka ditandai dengan adanya gagasan penjelas yang perlukan oleh gagasan utama. Kesistematian kerangka ditandai dengan adanya penataan bagian dalam yang didasarkan pada pola penalaran tertentu.

Secara teknis, ada lima tahapan yang bisa dilakukan dalam penyusunan kerangka, yaitu: (a) mengamati semua rumusan topik atau gagasan yang terdapat pada peta bahan ajar dari kompetensi dasar dalam kurikulum; (b) mengelompokkan gagasan-gagasan yang terdapat pada peta bahan ajar berdasarkan kriteria tertentu; (c) mengurutkan kelompok-kelompok gagasan secara sistematis; (d) melengkapi kelompok gagasan apabila dianggap masih rumpang; (e) menyesuaikan kerangka berdasarkan pola atau konvensi kerangka buku teks (Muslich, 2010: 210-212).

#### (4) Pengumpulan bahan

Bahan yang akan digunakan dalam penyusunan buku teks merupakan segala informasi yang terkait dengan topik, baik berupa konsep, data, atau hal lain yang mempunyai relevansi dengan topik. Bahan yang layak dimanfaatkan harus memenuhi beberapa syarat, yaitu relevan, aktual, objektif, dan tidak kontroversial.

#### (b) Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan yang perlu dilakukan penulis adalah menguraikan setiap bahan ajar dalam bentuk wacana atau angkaian kalimat yang utuh. Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam penguraian bahan ajar, antara lain:

##### (1) Sistematika penulisan

Sistematika penulisan merupakan tata cara menuliskan bagian-bagian yang terdapat dalam buku teks dan cara menandai peringkat-peringkatnya. Kesistematikan penulisan akan mempermudah pemahaman pembaca dan menggambarkan penguasaan penulis terhadap masalah yang ditelaah.

##### (2) Teknik perujukan

Perujukan atau pengambilan pernyataan orang lain bertujuan untuk memberikan ilustrasi atau memperkuat gagasan yang disampaikan penulis. Secara teknis, ada dua cara perujukan atau pengutipan, yaitu pengutipan langsung dan pengutipan tidak langsung.

##### (3) Penampilan tabel, gambar, dan ilustrasi visual

Bahan yang diperoleh dapat disajikan secara verbal dan/atau visual. Penyajian dikatakan visual apabila data berupa tabel atau gambar. Penyajian secara visual dapat membantu mempercepat pemahaman siswa secara utuh. Oleh karena itu, penyajian visual harus sistematis, cermat, dan sederhana.

#### (4) Pengetikan

Naskah buku teks harus diketik dengan rapi. Berikut merupakan rambu-rambu pengetikan buku teks.

- i) Gunakan kertas HVS putih berukuran kuarto (ukuran 21 x 28 cm), 70 gram (minimal).
- ii) Bidang pengetikan berjarak 4 cm dari tepi kiri atas, dan 3 cm dari tepi kanan, atas, dan bawah.
- iii) Gunakan jenis huruf yang baku.
- iv) Jarak pengetikan teks adalah dua spasi, dengan ukuran huruf 11 atau 12 point.
- v) Pengetikan judul bab dimulai dari spasi keempat. Jarak antara judul bab dan teks juga empat spasi.
- vi) Awal paragraf dimulai setelah ketukan ke lima dari batas kiri bidang pengetikan.
- vii) Gunakan cara pemenggalan kata sesuai dengan aturan ejaan.
- viii) Judul tabel dan gambar harus diketik pada halaman yang sama dengan halaman isi tabel dan gambar.

(c) Tahap Pemantapan

Pada tahap pemantapan yang perlu dilakukan antara lain: (1) pengecekan validitas isi bahan sajian; (2) pengecekan sistematika; (3) pengecekan bahasa; (4) pengecekan penampilan tabel, gambar, dan ilustrasi visual.

**d. Penilaian Buku Pelajaran**

Buku teks yang baik haruslah memenuhi kriteria kelayakan buku. Menurut BNSP dalam Muslich (2010) buku teks yang berkualitas wajib memenuhi empat unsur kelayakan, yaitu kelayakan isi, kelayakan penyajian, kelayakan kebahasaan, dan kelayakan kegrafikan.

Penilaian kelayakan isi terdiri dari, (1) kesesuaian uraian materi dengan SK dan KD yang di dalamnya memuat indikator kelengkapan materi, keluasan materi, dan kedalaman materi; (2) keakuratan materi yang meliputi akurasi konsep dan definisi, akurasi prinsip, akurasi prosedur, akurasi contoh, fakta, dan ilustrasi, dan akurasi soal; (3) materi pendukung pembelajaran dengan indikator kesesuaian dengan perkembangan ilmu dan teknologi, keterkinian fitur, contoh, dan rujukan, penalaran, pemecahan masalah, keterkaitan antarkonsep, komunikasi, penerapan, keterampilan materi, mendorong untuk mencari informasi lebih jauh, dan materi pengayaan.

Penilaian kelayakan penyajian meliputi, (1) teknik penyajian yang diarahkan pada sistematika penyajian, keruntutan penyajian, dan keseimbangan antarbab; (2) penyajian pembelajaran yang memuat indikator berpusat pada siswa,

mengembangkan keterampilan proses, dan memerhatikan keselamatan kerja; (3) kelengkapan penyajian yaitu bagian pendahuluan, isi, dan penutup.

Penilaian kelayakan bahasa terdiri dari, (1) kesesuaian pemakaian bahasa dengan tingkat perkembangan siswa yang meliputi kesesuaian dengan tingkat perkembangan intelektual dan kesesuaian dengan tingkat perkembangan sosial emosional; (2) kekomunikatifan yang memuat indikator keterbacaan pesan dan ketepatan kaidah bahasa; (3) keruntutan dan keterpaduan alur pikir, yakni keruntutan dan keterpaduan antarbab serta keruntutan dan keterpaduan antarbab.

Penilaian kelayakan kegrafikan yang dibagi menjadi tiga, yaitu (1) ukuran buku meliputi kesesuaian ukuran buku dengan standar ISO dan kesesuaian ukuran dengan materi isi buku; (2) desain kulit buku, yakni tata letak, tipografi kulit buku, dan penggunaan huruf; (3) desain isi buku, yaitu pencerminan isi buku, keharmonisan tata letak, kelengkapan tata letak, daya pemahaman tata letak, tipografi isi buku, dan ilustrasi isi (Muslich, 2010: 292-312).

#### **e. Kajian Isi Buku**

Buku kerampilan menulis berdasarkan strategi 3W2H ini disusun untuk SMA dan MA kelas XI. Buku ini memuat materi pembelajaran menulis dalam satu tahun pelajaran berdasarkan standar isi kurikulum 2013.

Materi yang diuraikan dalam buku ini antara lain, menulis cerpen, menulis pantun, menulis teks cerita ulang biografi, menulis teks eksplanasi, dan menulis teks ulasan film/drama. Setiap unit pelajaran dalam buku ini memuat lima kegiatan berdasarkan strategi 3W2H, yaitu menyusun pertanyaan, menjawab



pertanyaan sesuai pengetahuan awal, mencari referensi, menyusun karangan, dan memublikasikan karangan.

## **B. Penelitian yang Relevan**

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Siti Latifah Mubasiroh (2013) yang berjudul “Pengembangan Buku Pembelajaran Keterampilan Menulis Berbasis Pendekatan Proses untuk Siswa SMA dan MA kelas XI”. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan produk berupa buku pembelajaran keterampilan menulis berbasis pendekatan proses untuk siswa SMA dan MA Kelas XI. Desain penelitian dan pengembangan ini sesuai dengan model pengembangan yang disampaikan oleh Borg dan Gall. Pengambilan data dilakukan dengan validasi ahli (materi) dan uji produk. Uji produk yang dilakukan adalah uji terbatas. Pengumpulan data melalui wawancara dan angket.

Hasil validasi dan uji produk menyatakan bahwa bahan ajar yang dikembangkan dinyatakan layak berdasarkan semua aspek yang divalidasi dan diujikan. Berdasarkan validasi ahli materi, guru Bahasa Indonesia, dan siswa, menunjukkan bahwa aspek kelayakan isi berkategori “baik”, aspek kelayakan penyajian berkategori “sangat baik”, aspek bahasa dan keterbacaan berkategori “baik”, dan aspek kelayakan kegrafikaan berkategori “sangat baik”.

Dalam hal ini peneliti melakukan penelitian mengenai pengembangan buku ajar keterampilan menulis berdasarkan strategi 3W2H. Perbedaan antara penelitian yang dilakukan oleh Siti Latifah Mubasiroh dengan penelitian ini

terletak pada jenis pendekatan yang digunakan. Dalam buku ajar yang dikembangkan, peneliti menerapkan strategi 3W2H, sedangkan Siti Latifah Mubasiroh menerapkan pendekatan proses. Persamaannya terletak pada jenis keterampilan berbahasa yang dipilih, yakni keterampilan menulis.

Penelitian relevan kedua adalah penelitian Dhian Pravdhani E., dkk. (2013) dengan judul “Keefektifan Penggunaan Strategi 3W2H dalam Pembelajaran Menulis Kreatif Puisi pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 14 Yogyakarta”. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksperimen. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan kemampuan menulis puisi antara pembelajaran menulis puisi yang menggunakan strategi 3W2H dengan media gambar dan pembelajaran menulis puisi yang tidak menggunakan strategi 3W2H aplikasi dengan media gambar pada siswa kelas VII SMP Negeri 14 Yogyakarta. Dalam penelitian ini strategi 3W2H terbukti efektif digunakan untuk pembelajaran menulis puisi.

Perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Dhian Pravdhani E., dkk. yaitu jenis penelitian yang digunakan. Penelitian ini adalah penelitian pengembangan (R & D), sedangkan penelitian Dhian Pravdhani E., dkk. adalah penelitian eksperimen. Persamaannya yaitu kedua penelitian ini sama-sama menggunakan strategi 3W2H.

### **C. Kerangka Pikir**

Seperti yang telah dikemukakan pada bagian sebelumnya, dapat diperoleh kerangka pikir bahwa efektivitas pembelajaran menulis didukung oleh berbagai

pihak antara lain guru, siswa, sarana dan prasarana, serta strategi pembelajaran yang digunakan. Akan tetapi, masih banyak permasalahan yang ditemukan, salah satunya adalah bahan ajar yang digunakan masih mengandalkan buku teks. Sumber belajar lain sebagai pendukung pembelajaran keterampilan menulis dengan strategi tertentu masih sangat terbatas. Selain itu, pembelajaran menulis di SMA berjalan kurang efektif. Antusiasme siswa dalam pembelajaran menulis kurang sehingga kebermanfaatan pembelajaran menulis dirasa kurang maksimal.

Berdasarkan permasalahan di atas sumber belajar pendukung yang dapat digunakan secara mandiri dan menarik masih dibutuhkan oleh siswa. Dengan demikian, upaya yang dapat dilakukan yaitu dengan mengembangkan buku ajar khusus keterampilan menulis dengan strategi tertentu yang dapat meningkatkan minat dan kemampuan siswa dalam kegiatan menulis.

Pembelajaran menulis dengan strategi 3W2H sangat cocok diterapkan karena siswa dapat belajar menulis secara sistematis dan terstruktur. Dengan kata lain, langkah yang diambil untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah mengembangkan buku ajar keterampilan menulis berdasarkan strategi 3W2H untuk siswa SMA dan MA Kelas XI.

#### **D. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan uraian di atas, maka kaitannya dengan penelitian ini dapat dirumuskan pertanyaan penelitian, yaitu (1) bagaimanakah gambaran awal penggunaan buku ajar untuk pembelajaran menulis di SMA selama ini? (2) bagaimanakah cara mengembangkan buku ajar menulis berdasarkan strategi

3W2H pada siswa kelas XI? dan (3) bagaimanakah kelayakan buku ajar yang meliputi kelayakan isi, penyajian bahasa, serta kegrafikaan yang dibuat oleh peneliti?

### **BAB III CARA PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian dan pengembangan yang sering disebut *Research and Development* (R&D). Metode penelitian dan pengembangan adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut (Sugiyono, 2011: 333).

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan suatu produk yang dapat digunakan dalam pembelajaran. Produk yang dihasilkan berupa buku ajar menulis berdasarkan strategi 3W2H untuk SMA kelas XI.

#### **B. Model Pengembangan**

Produk yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah buku ajar menulis berdasarkan strategi 3W2H untuk SMA kelas XI. Buku ajar tersebut diharapkan mampu menjadi buku ajar yang efektif guna menambah referensi guru dan siswa. Pengembangan buku ajar ini didasarkan pada pengembangan (*R and D*) milik Borg dan Gall dengan modifikasi.

#### **C. Prosedur Pengembangan**

Prosedur pengembangan yang digunakan oleh peneliti mengikuti sepuluh langkah pengembangan yang dikemukakan oleh Borg dan Gall (via Sukmadinata, 2012: 169-170) yaitu sebagai berikut.

1. Penelitian dan pengumpulan data (*research and information*)

Pengukuran kebutuhan, studi literatur, penelitian dalam skala kecil, dan pertimbangan-pertimbangan dari segi nilai.

2. Perencanaan (*planning*)

Menyusun rencana penelitian, meliputi kemampuan-kemampuan yang diperlukan dalam pelaksanaan penelitian, rumusan tujuan penelitian, desain atau langkah-langkah penelitian, dan pengujian dalam lingkup terbatas.

3. Pengembangan draf produk (*develop preliminary form of product*)

Pengembangan bahan pembelajaran, proses pembelajaran, dan instrumen evaluasi.

4. Uji coba lapangan awal (*preliminary field testing*)

Uji coba di lapangan pada 1 sampai 3 sekolah dengan 6 sampai 12 subjek uji coba. Selama uji coba diadakan pengamatan wawancara dan pengedaran angket.

5. Merevisi hasil uji coba (*main product revision*)

Memperbaiki atau menyempurnakan hasil uji coba.

6. Uji coba lapangan (*main field testing*)

Melakukan uji coba yang lebih luas pada 5 sampai 15 sekolah dengan 30 sampai 100 orang subjek uji coba.

7. Penyempurnaan produk uji coba lapangan (*operational product revision*)

Menyempurnakan produk hasil uji lapangan.

8. Uji pelaksanaan lapangan (*operational field testing*)

Melaksanakan uji lapangan dengan subjek yang lebih banyak.

9. Penyempurnaan produk akhir (*final product revision*)

Penyempurnaan didasarkan masukan dari uji pelaksanaan lapangan.

10. Diseminasi dan implementasi (*dissemination and implementation*)

Melaporkan hasil dalam pertemuan profesional dan menyebarkan luaskan produk.

Berdasarkan kesepuluh langkah tersebut, dalam penelitian ini disederhanakan menjadi tiga langkah dengan merujuk pada Sukmadinata (2013: 184). Penyederhanaan langkah dilakukan dengan alasan keterbatasan biaya, waktu, dan tenaga. Selain itu ketiga langkah tersebut sudah mencakup semua langkah pengembangan Borg dan Gall.

1. Penelitian dan pengumpulan informasi

Sebelum melakukan pengembangan buku ajar menulis berdasarkan strategi 3W2H, peneliti melakukan studi pendahuluan untuk menganalisis kebutuhan. Studi pendahuluan dilakukan dengan wawancara terhadap guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMAN 1 Sewon tentang penggunaan buku ajar menulis untuk kelas XI.

2. Perencanaan pembuatan buku ajar keterampilan menulis

Pada tahap perencanaan dilakukan beberapa hal, yaitu:

a) Penentuan tujuan

Penentuan tujuan yang dimaksud adalah menentukan tujuan pembelajaran dalam setiap bab. Berdasarkan tujuan pembelajaran tersebut dapat diketahui materi apa saja yang akan digunakan dalam penyusunan buku ajar.

b) Pemilihan bahan

Setelah menentukan tujuan, selanjutnya dilakukan pemilihan bahan yang meliputi pemilihan teori, prosedur yang harus dilakukan siswa, dan contoh/ilustrasi.

c) Penyusunan kerangka

Penyusunan kerangka dilakukan agar buku ajar dapat ditulis secara terstruktur. Kerangka ditulis berdasarkan pemetaan KD keterampilan menulis untuk SMA/MA kelas XI. Selanjutnya strategi 3W2H diaplikasikan dalam kompetensi dasar tersebut.

d) Pengumpulan bahan

Langkah selanjutnya ialah mengumpulkan bahan yang dibutuhkan dalam penyusunan buku ajar. Bahan tersebut berupa teori, data, contoh, dan segala informasi terkait dengan topik yang akan ditulis.

3. Pengembangan buku ajar keterampilan menulis

Pada tahap ini terdapat beberapa hal yang harus dilakukan mulai dari penyusunan buku ajar hingga buku ajar layak untuk digunakan sebagai penunjang pembelajaran menulis. Berikut uraian langkah pengembangan buku ajar keterampilan menulis.

a) Penyusunan buku

Pada tahap ini dilakukan penguraian kerangka dalam bentuk wacana atau rangkaian kalimat yang utuh berdasarkan bahan yang diperoleh pada tahap sebelumnya dengan menentukan judul buku, kata pengantar, materi keterampilan menulis yang didasarkan pada strategi 3W2H,



latihan, glosarium, dan daftar pustaka. Setelah buku selesai disusun kemudian dikonsultasikan kepada dosen pembimbing dan selanjutnya dilaksanakan uji validasi oleh ahli materi.

b) Uji validasi ahli materi

Jika produk sudah dinyatakan layak oleh pembimbing, maka produk diserahkan kepada ahli materi untuk diuji kelayakannya dengan memberikan angket penilaian kelayakan buku. Buku ajar divalidasi oleh satu orang dosen ahli, yakni Ibu Esti Swatika Sari, M.Hum. Ada empat aspek yang dinilai oleh ahli materi, yaitu aspek kelayakan isi, aspek penyajian, aspek bahasa dan keterbacaan, dan aspek kegrafikaan. Setelah dilakukan validasi tahap 1 dan direvisi, produk kembali dinilai kelayakannya oleh ahli materi terkait kesiapan penggunaan buku. Jika masih terdapat kekurangan produk dapat direvisi kembali sebelum dilakukan validasi oleh guru Bahasa Indonesia.

c) Uji validasi guru Bahasa Indonesia

Setelah dilakukan validasi oleh ahli materi, selanjutnya buku diuji kelayakannya oleh tiga orang guru Bahasa Indonesia di SMA Negeri 1 Sewon sebelum diujicobakan pada siswa. Guru Bahasa Indonesia tersebut antara lain Ibu Endang Herpriyatini, S.Pd., Ibu Niken Nunggar W., S.Pd., dan Ibu Tutik Hartanti, M.Pd.

d) Penilaian siswa sebagai responden

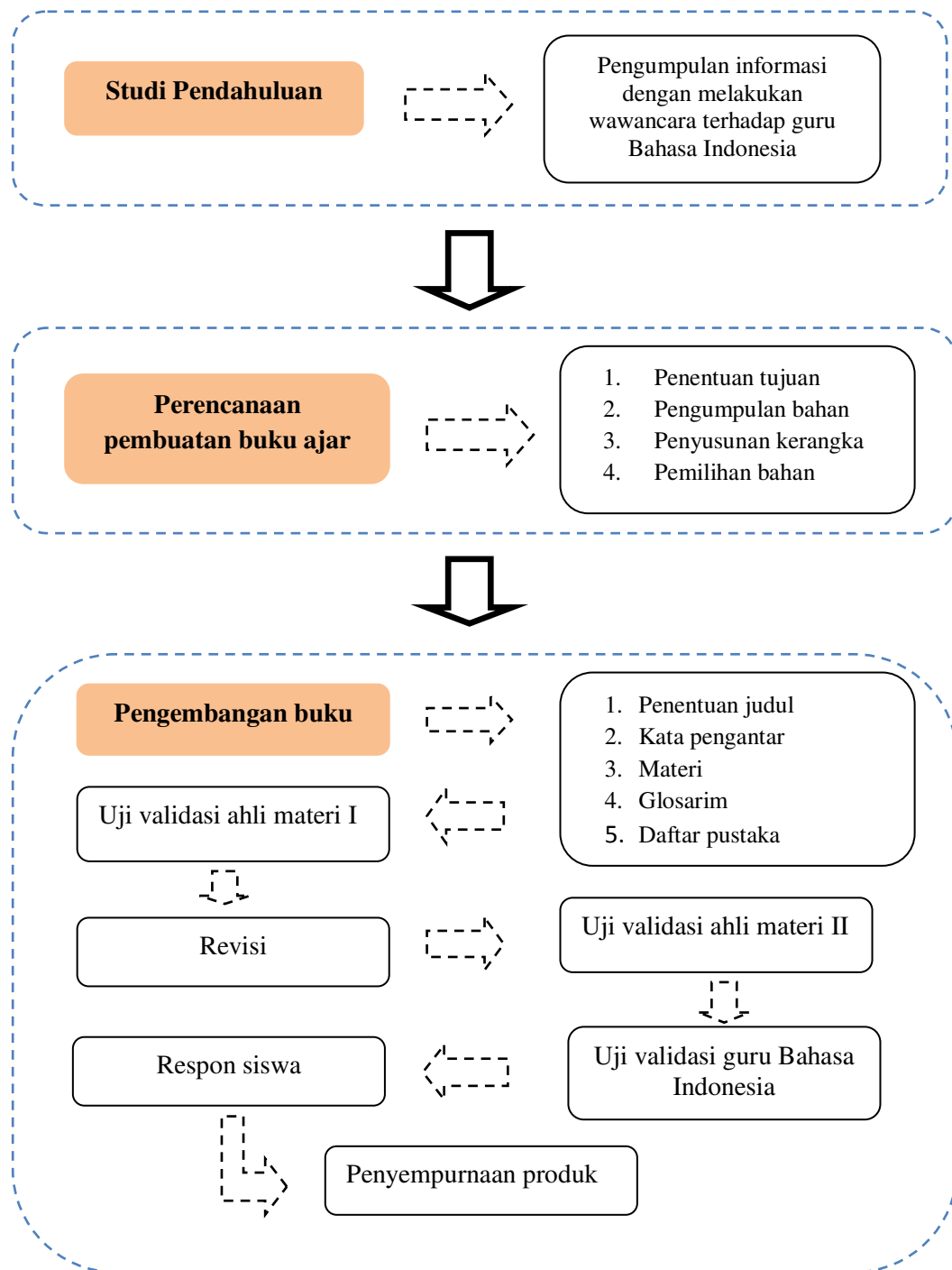
Setelah buku dinyatakan layak digunakan berdasarkan uji validasi ahli materi dan guru Bahasa Indonesia, selanjutnya dilakukan penilaian oleh

siswa. Buku akan dinilai oleh tiga puluh orang siswa untuk mengetahui pendapat serta penilaian siswa mengenai buku yang dikembangkan.

e) Penyempurnaan produk

Tahap terakhir dari pengembangan produk ini ialah penyempurnaan. Pada tahap ini buku disempurnakan berdasarkan saran dan pendapat dari ahli materi, guru Bahasa Indonesia, dan siswa.

Berdasarkan uraian tersebut, berikut disajikan bagan langkah-langkah pengembangan buku ajar keterampilan menulis berdasarkan strategi 3W2H.



Gambar 1. **Bagan Alur Pengembangan Buku Ajar Keterampilan Menulis Berdasarkan Strategi 3W2H**

#### **D. Subjek Penelitian**

Subjek dalam penelitian terhadap produk yang dihasilkan adalah *reviewer*. *Reviewer* dalam penelitian ini ialah satu orang dosen ahli, tiga orang guru Bahasa Indonesia, dan siswa SMA Kelas XI sebagai responden. Penilaian dilakukan dengan mengisi instrumen penilaian yang telah disediakan.

#### **E. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data**

##### **1. Instrumen**

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini ialah pedoman wawancara dan angket. Pedoman wawancara digunakan pada studi pendahuluan untuk mengetahui gambaran awal penggunaan buku ajar menulis di SMA Negeri 1 Sewon. Angket digunakan untuk mendapatkan data tentang kelayakan buku ajar keterampilan menulis berdasarkan strategi 3W2H. Angket diberikan kepada ahli materi, guru Bahasa Indonesia, dan siswa Kelas XI sebagai responden. Angket disusun menggunakan skala *Likert* dalam bentuk *checklist*. Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial tertentu (Sugiyono, 2011: 107).

##### **2. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini ialah metode wawancara dan angket. Wawancara digunakan untuk melakukan studi pendahuluan guna menemukan permasalahan yang akan diteliti. Wawancara dilakukan dengan guru Bahasa Indonesia di SMA Negeri 1 Sewon untuk mengetahui gambaran awal tentang penggunaan buku ajar menulis di sekolah tersebut.

Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden (Arikunto, 2010: 194). Angket yang digunakan ialah uji validasi yang diisi oleh dosen ahli dan guru Bahasa Indonesia. Angket juga diberikan kepada siswa Kelas XI sebagai responden.

#### **F. Teknik Analisis Data**

Data yang berasal dari subyek dan obyek penelitian dapat berupa data kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif diperoleh dari skor penilaian yang diberikan oleh dosen ahli dan guru Bahasa Indonesia. Sedangkan data kualitatif diperoleh dari komentar dan saran.

Teknik analisis data yang digunakan ialah metode statistik deskriptif, yaitu teknik statistik yang memberikan informasi hanya mengenai data yang ada dan tidak bermaksud untuk menguji hipotesis (Nurgiyantoro, 2002: 8). Teknik ini digunakan untuk mengolah data hasil uji validasi.

Langkah analisis data kualitas buku ajar menulis berdasarkan strategi 3W2H untuk SMA Kelas XI sebagai berikut.

1. Menjumlahkan skor untuk tiap butir aspek penilaian dari seluruh subjek penilaian.
2. Menghitung skor rata-rata (Nurgiyantoro, 2009 : 64)

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

$$\bar{X} = \text{skor rata-rata}$$

$\Sigma X$  = jumlah skor tiap aspek

$N$  = jumlah subjek penilaian

3. Mengubah skor rata-rata menjadi nilai berupa kategori berdasarkan pedoman konversi skala 5 (dalam Yulianti: 2013) sebagai berikut:

Tabel 1. **Pedoman Konversi Data Kuantitatif Menjadi Kualitatif**

Nilai	Rentang Skor	Persentase	Kategori
<b>A</b>	$X > 4,2$	81% - 100%	Sangat Baik
<b>B</b>	$3,4 < X \leq 4,2$	61% - 80%	Baik
<b>C</b>	$2,6 < X \leq 3,4$	41% - 60%	Cukup Baik
<b>D</b>	$1,8 < X \leq 2,6$	21% - 40%	Kurang Baik
<b>E</b>	$X \leq 1,8$	0% - 20%	Sangat Kurang Baik

Dalam penelitian ini, nilai kelayakan ditentukan dengan nilai minimal “C” dengan kategori “cukup baik”. Jadi, jika hasil penilaian oleh ahli materi, guru, dan siswa rata-ratanya “C”, produk pengembangan buku ajar keterampilan menulis berdasarkan strategi 3W2H ini dianggap “layak digunakan”.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

Sebelum dilakukan pengembangan buku ajar menulis berdasarkan strategi 3W2H untuk kelas XI terlebih dahulu dilakukan studi pendahuluan dengan penelitian dan pengumpulan informasi untuk menganalisis kebutuhan di lapangan. Studi pendahuluan dilakukan untuk mengetahui gambaran awal penggunaan buku ajar keterampilan menulis di SMA. Pengumpulan informasi dilakukan dengan wawancara terhadap beberapa guru Bahasa Indonesia di sekolah tersebut.

Penelitian dan pengembangan yang dilakukan mengacu pada teori yang disampaikan Borg dan Gall. Prosedur pengembangan disederhanakan menjadi tiga langkah, yaitu (1) penelitian dan pengumpulan informasi, (2) perencanaan pengembangan produk, (3) pengembangan produk.

#### **1. Studi Pendahuluan**

Studi pendahuluan dilakukan melalui wawancara dengan guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SMA Negeri 1 Sewon. Wawancara ditujukan untuk mengetahui gambaran awal penggunaan buku ajar menulis di sekolah tersebut. Berdasarkan kondisi di lapangan dapat diketahui bahwa buku pembelajaran bahasa Indonesia yang digunakan sangat terbatas. Guru belum menggunakan buku pembelajaran yang khusus memuat keterampilan menulis. Berikut adalah deskripsi hasil pengumpulan informasi yang diperoleh melalui wawancara.

Tabel 2. Hasil Pengumpulan Informasi Mengenai Gambaran Awal Penggunaan Buku Ajar Menulis

No.	Sb	Deskripsi
1.	G1	Guru 1 mengungkapkan bahwa pembelajaran menulis sudah berjalan baik, namun belum maksimal. Guru biasa menggunakan metode <i>copy master</i> dalam pembelajaran menulis. Buku ajar yang biasa digunakan ialah buku paket Bahasa Indonesia terbitan Kemendikbud. Siswa merasa kesulitan mempelajari buku tersebut. Buku tersebut juga belum dapat membantu siswa untuk belajar mandiri. Buku penunjang lain yang digunakan ialah LKS dan buku-buku teori. Guru belum pernah menggunakan buku ajar khusus keterampilan menulis yang menerapkan strategi tertentu.
2.	G2	Guru 2 mengungkapkan bahwa kegiatan menulis berjalan dengan baik. Namun, biasanya siswa kurang berminat dan malas untuk menulis sehingga guru harus mencari metode yang menarik dan tidak membosankan. Buku ajar yang digunakan guru dan siswa adalah buku paket Bahasa Indonesia yang diterbitkan oleh Kemendikbud. Buku penunjang lain yang digunakan yaitu LKS, namun hanya sebatas referensi bagi guru untuk membuat soal. Buku ajar yang digunakan selama ini terkesan membosankan dan kurang membantu siswa untuk belajar mandiri. Guru belum pernah menggunakan buku ajar khusus untuk keterampilan menulis yang menerapkan strategi tertentu. Buku pendamping lain sangat dibutuhkan dalam pembelajaran menulis.
3.	KS	Pembelajaran menulis di SMA Negeri 1 Sewon sudah berjalan baik, namun belum maksimal. Hal ini disebabkan oleh rendahnya minat siswa dalam kegiatan menulis dan kurangnya buku penunjang. Buku paket Bahasa Indonesia yang diterbitkan oleh Kemendikbud dijadikan sumber belajar utama oleh guru. Guru belum pernah menggunakan buku ajar khusus keterampilan menulis yang menerapkan strategi tertentu. Buku penunjang lain sangat dibutuhkan dalam pembelajaran menulis.

Keterangan:

Sb : Subjek

G1 : Guru 1

G2 : Guru 2

KS : Kesimpulan



Berdasarkan kondisi di lapangan diperoleh informasi bahwa pembelajaran menulis di SMA Negeri 1 Sewon berjalan dengan baik, namun belum maksimal. Dalam pembelajaran menulis, guru biasa menggunakan buku ajar yang diterbitkan oleh Kemendikbud dan beberapa buku penunjang lain, diantaranya buku-buku teori dan LKS. Buku ajar sangat dibutuhkan dalam pembelajaran khususnya pembelajaran menulis. Namun, buku ajar yang digunakan sangat terbatas.

Guru mengemukakan bahwa buku teks yang selama ini digunakan kurang menarik, monoton, dan terkesan membosankan. Materi yang disajikan dalam buku tersebut kacau dan membingungkan. Pada awalnya siswa merasa kesulitan dengan materi yang disampaikan dalam buku tersebut karena tema-tema sudah ditentukan. Guru mensiasatinya dengan mengembangkan sendiri tema dan materi yang akan diajarkan namun tidak menyalahi buku.

Selain buku teks, guru juga menggunakan beberapa referensi lain yaitu LKS dan buku-buku teori. Buku teori digunakan oleh guru untuk memperkaya materi yang akan disampaikan, sedangkan LKS digunakan sebagai referensi guru dalam membuat soal. Buku-buku penunjang tersebut belum bisa membantu siswa untuk belajar mandiri, khususnya dalam mengembangkan keterampilan menulis.

Selama ini guru belum menggunakan metode atau strategi tertentu dalam pembelajaran menulis. Guru juga belum pernah menggunakan buku ajar yang fokus pada keterampilan tertentu khususnya menulis. Pengembangan buku ajar yang memuat satu keterampilan tertentu dan menerapkan strategi tertentu perlu untuk dikembangkan guna menambah referensi guru maupun siswa.

## **2. Pengembangan Buku Ajar Keterampilan Menulis Berdasarkan Strategi 3W2H**

### **a) Penelitian dan Pengumpulan Informasi**

Langkah awal yang dilakukan dalam penelitian ini adalah studi pendahuluan dengan penelitian dan pengumpulan informasi. Penelitian dan pengumpulan informasi dilakukan dengan wawancara terhadap dua orang guru Bahasa Indonesia di SMA Negeri 1 Sewon. Tujuan wawancara ini yaitu untuk mengetahui gambaran awal penggunaan buku ajar menulis di SMA Negeri 1 Sewon.

Berdasarkan hasil wawancara dapat diketahui bahwa proses pembelajaran menulis selama ini belum maksimal. Salah satu penyebabnya ialah keterbatasan referensi yang digunakan oleh guru. Buku ajar terbitan Kemendikbud masih dijadikan sumber belajar utama. Guru belum pernah menggunakan buku ajar khusus keterampilan menulis yang diintegrasikan dengan strategi tertentu.

### **b) Perencanaan Pembuatan Buku Ajar Menulis**

Setelah melakukan studi pendahuluan, langkah selanjutnya yang dilakukan dalam pengembangan buku ajar keterampilan menulis yaitu melakukan perencanaan pembuatan buku ajar. Kegiatan yang dilakukan dalam perencanaan pembuatan buku ajar ialah penentuan tujuan, pemilihan bahan, penyusunan kerangka, dan pemilihan bahan.

Langkah pertama yang dilakukan adalah menentukan tujuan. Dalam hal ini tujuan yang dimaksud adalah tujuan pembelajaran dalam setiap unit. Penentuan

tujuan pembelajaran dilakukan agar diketahui materi apa saja yang dibutuhkan. Setiap unit pelajaran mempunyai lima tujuan pembelajaran yang diintegrasikan dengan langkah pembelajaran menulis berdasarkan strategi 3W2H. Tujuan pembelajaran tersebut antara lain *siswa diharapkan mampu (1) menyusun pertanyaan; (2) menjawab pertanyaan sesuai pengetahuan awal; (3) mencari referensi; (4) menyusun karangan; (5) memublikasikan karangan*. Tujuan pembelajaran tersebut disesuaikan berdasarkan materi yang dipelajari pada setiap unit pelajaran.

Langkah kedua adalah pemilihan bahan. Bahan yang dimaksud adalah semua informasi yang terkait dengan topik maupun materi pada setiap unit pelajaran. Informasi tersebut berupa teori tentang berbagai teks yang dipelajari dalam satu tahun pelajaran Kelas XI, contoh teks, dan gambar/ilustrasi yang mendukung. Bahan tersebut dikumpulkan dari berbagai sumber seperti buku-buku teori, kumpulan cerpen, majalah, dan internet.

Langkah ketiga yaitu membuat kerangka buku ajar. Pembuatan kerangka dilakukan untuk memudahkan penyusunan buku ajar. Berikut ini merupakan kerangka dasar penyusunan buku ajar keterampilan menulis berdasarkan strategi 3W2H untuk SMA dan MA Kelas XI.

Tabel 3. **Susunan Isi Buku Ajar Keterampilan Menulis Berdasarkan Strategi 3W2H**

No.		Bagian Isi Buku
Bagian Awal		
1.	Sampul luar	
2.	Sampul dalam	
3.	Kata pengantar	
4.	Daftar isi	
Bagian Isi		
1.	Pelajaran 1 Menulis Cerpen	
	Uraian materi	Pengertian cerpen, unsur pembangun cerpen
	Latihan	Kegiatan 1, 2, 3, 4, dan 5
2.	Pelajaran 2 Menulis Pantun	
	Uraian materi	Pengertian pantun, jenis pantun
	Latihan	Latihan 1, 2, 3,4 dan 5
3.	Pelajaran 3 Menulis Teks Biografi	
	Uraian materi	Pengertian teks biografi, struktur teks biografi
	Latihan	Kegiatan 1, 2, 3, 4, dan 5
4.	Pelajaran 4 Menulis Teks Eksplanasi	
	Uraian materi	Pengertian teks eksplanasi, struktur teks eksplanasi
	Latihan	Kegiatan 1, 2, 3, 4, dan 5
5.	Pelajaran 5 Menulis Teks Ulasan Film/Drama	
	Uraian materi	Pengertian teks ulasan, struktur teks ulasan
	Latihan	Kegiatan 1, 2, 3, 4 dan 5
Bagian Akhir		
1.	Glosarium	
2.	Daftar Pustaka	

Setelah kerangka buku ajar selesai disusun, langkah selanjutnya yaitu melakukan pemilihan bahan. Bahan yang telah terkumpul dipilih sesuai materi yang akan digunakan dalam penyusunan buku ajar keterampilan menulis.

### c) Pengembangan Buku Ajar Menulis

Pada tahap pengembangan buku ajar, ada beberapa langkah yang dilakukan. Berikut merupakan tahapan pengembangan buku ajar.

#### (1) Penyusunan Buku Ajar Menulis

Tahap selanjutnya setelah dilakukan perencanaan ialah penyusunan buku ajar. Buku ajar disusun sesuai dengan kerangka yang telah dibuat sebelumnya yang terdiri dari tiga bagian yaitu bagian awal, bagian isi, dan bagian akhir. Bagian awal berisi sampul buku, kata pengantar, dan daftar isi. Judul buku ajar menulis yang dikembangkan adalah “Gemar Menulis: Panduan Belajar Menulis dengan Strategi 3W2H untuk SMA dan MA Kelas XI”.

Bagian isi buku ajar berisi materi pokok kompetensi menulis dalam satu tahun ajaran untuk kelas XI berdasarkan standar isi Kurikulum 2013.

**Tabel 4. Pemetaan KI KD Mata Pelajaran Bahasa Indonesia untuk Siswa SMA Kelas XI yang Diimplementasikan dalam Produk yang Dikembangkan**

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.	4.2 Memproduksi teks cerita pendek, pantun, cerita ulang, eksplanasi, dan ulasan film/drama yang koheren sesuai dengan karakteristik teks yang akan dibuat baik secara lisan maupun tulisan.

Buku ajar keterampilan menulis dengan strategi 3W2H terdiri atas 5 unit pelajaran, yaitu:

- 1) Pelajaran 1 Menulis Cerpen
- 2) Pelajaran 2 Menulis Pantun
- 3) Pelajaran 3 Menulis Teks Cerita Ulang Biografi
- 4) Pelajaran 4 Menulis Teks Eksplanasi
- 5) Pelajaran 5 Menulis Teks Ulasan Film/Drama

Setiap unit pelajaran berisi tentang uraian materi pembelajaran yang diintegrasikan dalam lima langkah menulis berdasarkan strategi 3W2H. Berikut uraian tahapan menulis dalam buku ajar yang dikembangkan.

1. Menyusun pertanyaan

Tahap pertama dalam kegiatan menulis yakni menyusun pertanyaan. Siswa diminta untuk menyusun pertanyaan berdasarkan topik yang akan dikembangkan menjadi karangan. Kegiatan ini berfungsi untuk mengeksplorasi dan mendapatkan informasi sebanyak-banyaknya tentang topik tersebut.

2. Menjawab pertanyaan

Setelah menyusun pertanyaan, siswa diminta untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut sesuai dengan pengetahuan awal mereka. Siswa mengeluarkan pendapatnya dengan beberapa informasi yang relevan dan sesuai dengan pertanyaan. Siswa dapat melakukan *brain storming* atau curah pendapat.

3. Mencari referensi

Langkah ketiga yakni mencari referensi. Kegiatan ini berfungsi untuk mendapatkan jawaban, data, keterangan, serta informasi yang lebih akurat berkaitan dengan topik.

4. Menyusun karangan

Langkah selanjutnya ialah menyusun data, keterangan, maupun informasi yang diperoleh menjadi sebuah karangan yang utuh, runtut, dan padu..

5. Memublikasikan karangan

Tahap ini merupakan tahap terakhir dari kegiatan menulis. Siswa diarahkan untuk memublikasikan hasil karya masing-masing agar timbul rasa percaya diri dari penulis.

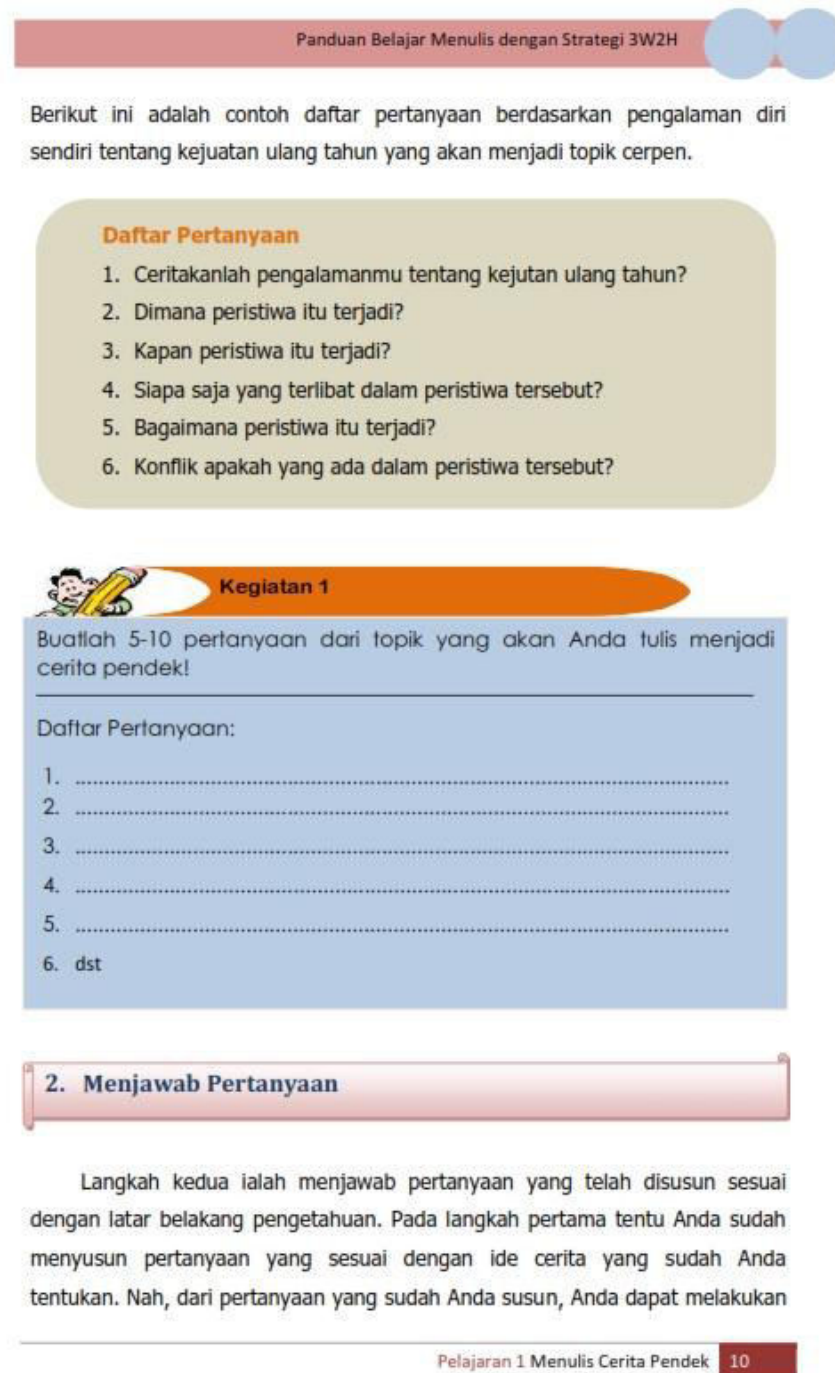
Berdasarkan lima tahapan di atas, secara lengkap rincian lima unit pelajaran sebagai berikut.

<b>Kata Pengantar .....</b>	<b>i</b>
<b>Daftar Isi .....</b>	<b>ii</b>
 <b>Pelajaran 1 Menulis Teks Cerita Pendek .....</b>	 <b>1</b>
1. Menyusun Pertanyaan .....	3
2. Menjawab Pertanyaan .....	10
3. Mencari Referensi .....	11
4. Menyusun Teks Cerita Pendek .....	14
5. Memublikasikan Teks Cerita Pendek .....	22
 <b>Pelajaran 2 Menulis Teks Pantun .....</b>	 <b>23</b>
1. Menyusun Pertanyaan .....	25
2. Menjawab Pertanyaan .....	30
3. Mencari Referensi .....	31
4. Menyusun Pantun .....	32
5. Memublikasikan Pantun .....	34
 <b>Pelajaran 3 Menulis Teks Cerita Ulang Biografi .....</b>	 <b>35</b>
1. Menyusun Pertanyaan .....	37
2. Menjawab Pertanyaan .....	41
3. Mencari Referensi .....	43
4. Menyusun Teks Cerita Ulang Biografi .....	43
5. Memublikasikan Teks Cerita Ulang Biografi .....	48
 <b>Pelajaran 4 Menulis Teks Eksplanasi .....</b>	 <b>49</b>
1. Menyusun Pertanyaan .....	51
2. Menjawab Pertanyaan .....	57
3. Mencari Referensi .....	58
4. Menyusun Teks Eksplanasi .....	59
5. Memublikasikan Teks Eksplanasi .....	64
 <b>Pelajaran 5 Menulis Teks Ulasan Film/Drama .....</b>	 <b>65</b>
1. Menyusun Pertanyaan .....	67
2. Menjawab Pertanyaan .....	70
3. Mencari Referensi .....	72
4. Menyusun Teks Ulasan Film/Drama .....	73
5. Memublikasikan Teks Ulasan Film/Drama .....	77
 <b>Glosarium .....</b>	 <b>78</b>
<b>Daftar Pustaka .....</b>	<b>80</b>

Gambar 2. Rincian Lima Unit Pelajaran dalam Buku yang Dikembangkan



Penerapan strategi 3W2H juga dapat dilihat dalam isi buku ajar berikut ini.



Gambar 3. Tampilan Isi Buku Keterampilan Menulis Berdasarkan Strategi 3W2

*brain storming* atau curah pendapat dengan pertanyaan tersebut. Jawablah pertanyaan tersebut sesuai dengan apa yang Anda ketahui.



### Kegiatan 2

Jawablah pertanyaan yang sudah Anda susun sesuai dengan apa yang Anda ketahui!

Pertanyaan	Jawaban
1. ....	1. ....
2. ....	2. ....
3. ....	3. ....
4. ....	4. ....
5. ....	5. ....
6. Dst	6. ....

### 3. Mencari Referensi

Langkah ketiga dalam menulis cerpen yaitu mencari referensi. Fungsi dari mencari referensi ialah agar Anda menemukan jawaban, data-data, keterangan, informasi, maupun dokumen yang lebih akurat. Pada langkah kedua Anda telah menjawab pertanyaan yang Anda susun sesuai dengan latar belakang pengetahuan. Sekarang agar jawaban lebih akurat, Anda dapat mencari referensi untuk menjawab pertanyaan tersebut. Anda dapat

Gambar 4. Tampilan Isi Buku Keterampilan Menulis Berdasarkan Strategi 3W2H

Penerapan strategi 3W2H dapat dilihat dari langkah pembelajaran dan kegiatan latihan pada setiap unit pelajaran. Langkah menulis dalam buku ajar dijelaskan secara runtut dan terstruktur sehingga memudahkan siswa untuk memahami dan mempraktikannya. Pembelajaran dalam buku ini mengajak siswa untuk menggali dan mengembangkan ide sesuai pengetahuan awal mereka yang diharapkan mampu membuat siswa berpikir aktif dan kreatif.

Bagian akhir buku ajar berisi glosarium dan daftar pustaka. Penyajian glosarium sangat penting untuk membantu siswa dalam memahami isi buku ajar. Glosarium berisi istilah-istilah operasional yang digunakan dalam buku ajar. Daftar pustaka juga disajikan sebagai pertanggungjawaban referensi yang digunakan dalam menyusun buku ajar.

Buku ajar dicetak dengan kertas HVS A4 putih (21 x 29,7cm) 80gram, sedangkan sampul luar/kulit dicetak menggunakan kertas *Ivory* 230 gram. Desain sampul dan isi buku dibuat menarik. Adanya gambar/ilustrasi dalam buku serta kombinasi warna yang digunakan diharapkan mampu menarik minat siswa dalam belajar sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan maksimal.

## **(2) Uji Validasi**

Setelah penyusunan buku ajar selesai dilakukan dan dikonsultasikan dengan dosen pembimbing, tahap selanjutnya adalah melakukan uji validasi. Uji validasi dilakukan oleh ahli materi dan guru Bahasa Indonesia.

### **(a) Uji Validasi Ahli Materi**

Buku ajar yang dikembangkan ini divalidasi oleh satu dosen ahli, yakni Ibu Esti Swatika Sari, M.Hum. Dosen tersebut adalah dosen Jurusan

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FBS UNY dan diminta menjadi validator karena memiliki kemampuan lebih dalam bidang penilaian buku ajar.

Uji validasi ini dilakukan dalam dua tahap. Validasi dilakukan dengan memberi penilaian pada empat aspek, yakni aspek isi, aspek penyajian, aspek bahasa, serta aspek kegrafikaan. Berikut disajikan data hasil uji validasi ahli materi.

#### 1. Aspek Isi

Pada tabel 5 berikut ini disajikan hasil validasi aspek isi oleh ahli materi tahap 1 dan 2.

**Tabel 5. Skor Hasil Uji Validasi Aspek Isi oleh Ahli Materi Tahap 1 dan 2**

No.	Indikator Penilaian	Tahap 1	Tahap 2
1.	Kesesuaian materi dengan KI dan KD	3	4
2.	Kedalaman materi	3	4
3.	Keterpaduan materi	3	4
4.	Keakuratan fakta dan konsep	3	4
5.	Keakuratan ilustrasi dan contoh	2	4
6.	Keterkaitan materi dengan karakteristik berpikir aktif	3	4
7.	Kemampuan materi dalam memudahkan peserta didik menulis secara runtut	3	4
8.	Muatan unsur edukatif dalam materi	3	4
<b>Jumlah</b>		<b>23</b>	<b>32</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>2,875</b>	<b>4</b>
<b>Kategori</b>		<b>Cukup Baik</b>	<b>Baik</b>
<b>Persentase</b>		<b>57,5 %</b>	<b>80 %</b>

## 2. Aspek Penyajian

Tabel 6. **Skor Hasil Uji Validasi Aspek Penyajian oleh Ahli Materi Tahap 1 dan 2**

No.	Indikator Penilaian	Tahap 1	Tahap 2
1.	Penyampaian tujuan pembelajaran	2	4
2.	Keruntutan penyajian materi berdasarkan strategi 3W2H	2	4
3.	Keruntutan bab berdasarkan urutan KD dan kesinambungan materi	2	4
4.	Kekonsistenan sistematika	2	4
5.	Keseimbangan antarbab	3	5
6.	Berpusat pada peserta didik	4	4
7.	Memperhatikan aspek bahasa	3	4
8.	Kemudahan pemahaman penyajian materi	3	4
9.	Penyajian materi sesuai dengan tujuan pembelajaran	3	4
10.	Penyajian mendorong peserta didik berpikir aktif	4	5
11.	Penyajian materi mendorong peserta didik melakukan kerja kreatif	4	4
12.	Penyajian menuntun peserta didik menggali informasi	3	4
13.	Penyajian contoh memperjelas pemahaman peserta didik	3	4
14.	Penyajian kata pengantar	3	4
15.	Penyajian daftar isi	3	4
16.	Penyajian daftar pustaka	2	4
17.	Ketepatan proporsi gambar dan teks	3	4
18.	Ilustrasi yang mendukung	2	4
<b>Jumlah</b>		51	74
<b>Rata-rata</b>		<b>2,83</b>	<b>4,11</b>
<b>Kriteria</b>		<b>Cukup Baik</b>	<b>Baik</b>
<b>Persentase</b>		<b>56,6 %</b>	<b>82,2 %</b>

## 3. Aspek Bahasa

Pada tabel 7 berikut ini disajikan hasil uji validasi aspek bahasa oleh ahli materi tahap 1 dan 2.

Tabel 7. **Skor Hasil Uji Validasi Aspek Bahasa oleh Ahli Materi Tahap 1 dan 2**

No.	Indikator Penilaian	Tahap 1	Tahap 2
1.	Ketepatan struktur kalimat	3	4
2.	Keefektifan kalimat	3	4
3.	Kebakuan istilah	3	4
4.	Komunikatif	3	4
5.	Dialogis dan interaktif	3	4
6.	Kesesuaian wacana dengan konteks pembelajaran	3	4
7.	Kesesuaian struktur kebahasaan dan kesastraan dengan perkembangan kognitif peserta didik	3	4
<b>Jumlah</b>		<b>21</b>	<b>28</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>3</b>	<b>4</b>
<b>Kriteria</b>		<b>Cukup Baik</b>	<b>Baik</b>
<b>Persentase</b>		<b>60 %</b>	<b>80 %</b>

#### 4. Aspek Kegrafikaan

Berikut ini merupakan hasil uji validasi aspek kegrafikaan pada tahap 1 dan 2 oleh ahli materi.

Tabel 8. **Skor Hasil Uji Validasi Aspek Kegrafikaan oleh Ahli Materi Tahap 1 dan 2**

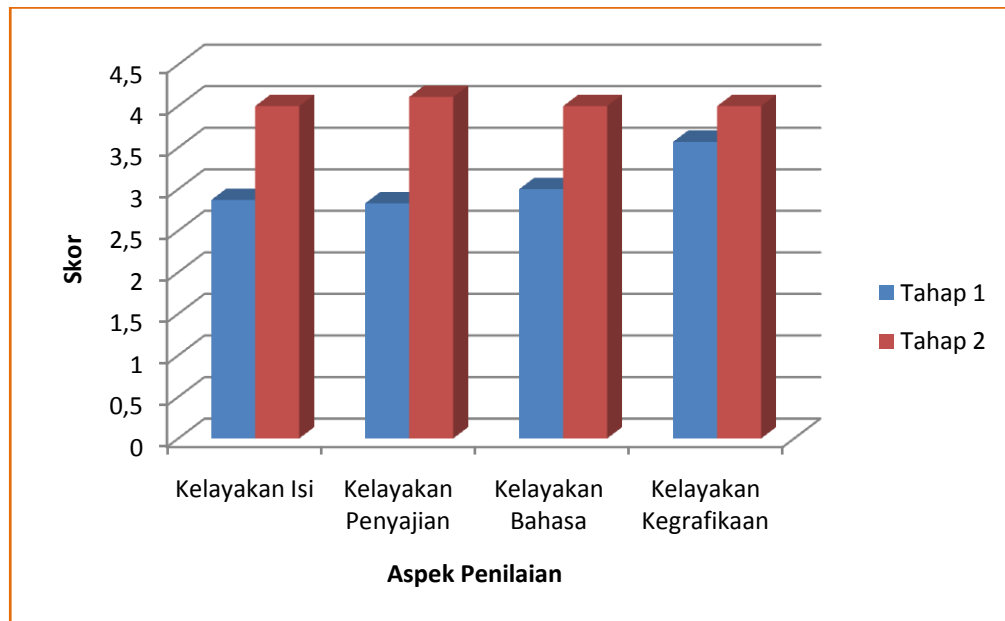
No.	Indikator Penilaian	Tahap 1	Tahap 2
1.	Ukuran format buku	4	4
2.	Desain sampul luar/kulit	4	4
3.	Desain sampul dalam/tiap judul bab	3	4
4.	Desain bagian isi	2	4
5.	Kualitas kertas	4	4
6.	Kualitas cetakan	4	4
7.	Kualitas penjilidan	4	4
<b>Jumlah</b>		<b>25</b>	<b>28</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>3,57</b>	<b>4</b>
<b>Kategori</b>		<b>Baik</b>	<b>Baik</b>
<b>Persentase</b>		<b>71,42 %</b>	<b>80 %</b>

Berdasarkan data skor hasil uji validasi ahli materi tahap 1 dan 2 yang telah dipaparkan sebelumnya, maka diperoleh rata-rata skor yang tampak pada tabel 9 berikut.

Tabel 9. **Rata-Rata Skor Hasil Uji Validasi Ahli Materi**

<b>Tahap</b>	<b>No.</b>	<b>Aspek yang Dinilai</b>	<b>Skor</b>	<b>Kategori</b>
Tahap 1	1.	Kelayakan isi	2,87	Cukup baik
	2.	Kelayakan penyajian	2,83	Cukup baik
	3.	Kelayakan bahasa	3	Cukup baik
	4.	Kelayakan Kefrafikaan	3,57	Baik
	<b>Jumlah</b>		12,27	
	<b>Rata-rata skor</b>		<b>3,06</b>	<b>Cukup baik</b>
Tahap 2	1.	Kelayakan isi	4	Baik
	2.	Kelayakan penyajian	4,11	Baik
	3.	Kelayakan bahasa	4	Baik
	4.	Kelayakan kegrafikaan	4	Baik
	<b>Jumlah</b>		16,11	
	<b>Rata-rata skor</b>		<b>4,02</b>	<b>Baik</b>

Dilihat dari tabel 9, dapat diketahui bahwa keempat aspek yang dinilai mengalami peningkatan skor. Hasil uji validasi pada tahap 1 diperoleh skor rata-rata 3,06 dengan kategori “cukup baik”. Setelah produk direvisi dan diuji kembali pada tahap 2, diperoleh rata-rata skor 4,02 dengan kategori “baik”. Adanya peningkatan skor hasil uji validasi ahli materi dapat dilihat dalam gambar berikut.



Gambar 5. **Diagram Perbandingan Hasil Uji Validasi Ahli Materi Tahap 1 dan 2**

Pada diagram tersebut, dapat dilihat peningkatan skor yang terjadi pada setiap aspek penilaian. Rendahnya skor pada uji validasi tahap 1 karena masih banyak kekurangan yang perlu perbaikan terutama pada aspek isi dan penyajian. Setelah dilakukan perbaikan, skor hasil uji validasi mengalami peningkatan pada tahap 2. Hal tersebut menunjukkan bahwa kualitas buku ajar yang diuji lebih baik dari sebelumnya.

Berdasarkan hasil uji validasi oleh ahli materi ada beberapa perbaikan yang harus dilakukan. Adapun masukan atau saran pada validasi tahap 1 yang diberikan antara lain, (1) mencermati kembali alur konsep strategi 3W2H; (2) pemberian subjudul pada bagian pengantar atau apersepsi; (3) penggantian jenis *font face*; (4) penulisan rujukan; (4) pemberian contoh pada setiap langkah menulis; (5) pemetaan struktur teks; (6) mengganti ilustrasi tokoh



pada teks biografi dengan tokoh dalam negeri; (7) perbaikan kalimat yang kurang efektif dan kesalahan ketik. Sedangkan pada validasi tahap 2 tidak ada saran perbaikan dan buku layak untuk diuji validasi oleh Guru Bahasa Indonesia tanpa revisi.

(b) Uji Validasi Guru Bahasa Indonesia

Selain ahli materi, buku ajar yang dikembangkan juga divalidasi oleh guru Bahasa Indonesia sebagai praktisi pendidikan yang akan menuntun siswa dalam menggunakan buku tersebut. Uji validasi dilakukan oleh 3 guru Bahasa Indonesia di SMA Negeri 1 Sewon yaitu Ibu Endang Herpriyatini, S.Pd.; Ibu Niken Nunggar W., S.Pd.; dan Ibu Tutik Hartanti, M.Pd. Ketiga guru tersebut merupakan guru yang telah memiliki banyak pengalaman dan memahami karakteristik siswa sehingga dipercaya bahwa beliau paham akan buku pegangan yang tepat bagi siswa pada jenjang tertentu.

Sama halnya dengan validasi ahli materi, ada empat aspek yang dinilai yaitu, aspek isi, aspek penyajian, aspek bahasa, dan aspek kegrafikaan. Berikut ini merupakan hasil uji validasi oleh guru 1, 2, dan 3.

1. Aspek isi

Pada tabel 10 berikut ini disajikan hasil validasi aspek isi oleh guru Bahasa Indonesia 1, 2, dan 3.

Tabel 10. Skor Hasil Uji Validasi Aspek Isi oleh Guru Bahasa Indonesia 1, 2, dan 3

No.	Indikator Penilaian	Guru 1	Guru 2	Guru 3
1.	Kesesuaian materi dengan KI dan KD	5	3	4
2.	Kedalaman materi	4	2	3
3.	Keterpaduan materi	4	3	3
4.	Keakuratan fakta dan konsep	5	3	4
5.	Keakuratan ilustrasi dan contoh	4	3	3
6.	Keterkaitan materi dengan karakteristik berpikir aktif	4	3	4
7.	Kemampuan materi dalam memudahkan peserta didik menulis secara runtut	5	3	4
8.	Muatan unsur edukatif dalam materi	5	3	4
<b>Jumlah</b>		<b>36</b>	<b>23</b>	<b>29</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>4,5</b>	<b>2,875</b>	<b>3,625</b>
<b>Kategori</b>		<b>Sangat Baik</b>	<b>Cukup Baik</b>	<b>Baik</b>
<b>Persentase</b>		<b>90%</b>	<b>57,5%</b>	<b>72,5%</b>

## 2. Aspek Penyajian

Berikut disajikan hasil uji validasi aspek penyajian oleh guru Bahasa Indonesia 1, 2, dan 3.

**Tabel 11. Skor Hasil Uji Validasi Aspek Penyajian oleh Guru Bahasa Indonesia 1, 2, dan 3**

<b>No.</b>	<b>Indikator Penilaian</b>	<b>Guru 1</b>	<b>Guru 2</b>	<b>Guru 3</b>
1.	Penyampaian tujuan pembelajaran	5	3	4
2.	Keruntutan penyajian materi berdasarkan strategi 3W2H	4	3	4
3.	Keruntutan bab berdasarkan urutan KD dan kesinambungan materi	5	3	4
4.	Kekonsistenan sistematika	5	3	3
5.	Keseimbangan antarbab	5	3	4
6.	Berpusat pada peserta didik	4	4	4
7.	Memperhatikan aspek bahasa	3	4	4
8.	Kemudahan pemahaman penyajian materi	5	4	4
9.	Penyajian materi sesuai dengan tujuan pembelajaran	5	3	4
10.	Penyajian mendorong peserta didik berpikir aktif	4	4	4
11.	Penyajian materi mendorong peserta didik melakukan kerja kreatif	5	4	4
12.	Penyajian menuntun peserta didik menggali informasi	4	3	3
13.	Penyajian contoh memperjelas pemahaman peserta didik	4	3	4
14.	Penyajian kata pengantar	5	4	3
15.	Penyajian daftar isi	5	4	3
16.	Penyajian daftar pustaka	5	4	3
17.	Ketepatan proporsi gambar dan teks	4	3	4
18.	Ilustrasi yang mendukung	4	3	4
<b>Jumlah</b>		<b>81</b>	<b>62</b>	<b>66</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>4,5</b>	<b>3,44</b>	<b>3,67</b>
<b>Kategori</b>		<b>Sangat Baik</b>	<b>Baik</b>	<b>Baik</b>
<b>Persentase</b>		<b>90%</b>	<b>68,89%</b>	<b>73,4%</b>

### 3. Aspek Bahasa

Berikut disajikan hasil uji validasi aspek bahasa.

**Tabel 12. Skor Hasil Uji Validasi Aspek Bahasa oleh Guru Bahasa Indonesia 1, 2, dan 3**

No.	Indikator Penilaian	Guru 1	Guru 2	Guru 3
1.	Ketepatan struktur kalimat	4	4	4
2.	Keefektifan kalimat	4	4	4
3.	Kebakuan istilah	4	4	3
4.	Komunikatif	5	4	4
5.	Dialogis dan interaktif	4	4	3
6.	Kesesuaian wacana dengan konteks pembelajaran	5	4	3
7.	Kesesuaian struktur kebahasaan dan kesastraan dengan perkembangan kognitif peserta didik	4	4	4
<b>Jumlah</b>		<b>30</b>	<b>28</b>	<b>25</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>4,28</b>	<b>4</b>	<b>3,57</b>
<b>Kategori</b>		<b>Sangat baik</b>	<b>Baik</b>	<b>Baik</b>
<b>Persentase</b>		<b>85,71 %</b>	<b>80 %</b>	<b>71,4 %</b>

### 4. Aspek Kegrafikaan

**Tabel 13. Skor Hasil Uji Validasi Aspek Kegrafikaan oleh Guru Bahasa Indonesia 1, 2, dan 3**

No.	Indikator Penilaian	Guru 1	Guru 2	Guru 3
1.	Ukuran format buku	4	4	4
2.	Desain sampul luar/kulit	4	4	4
3.	Desain sampul dalam/tiap judul bab	4	4	4
4.	Desain bagian isi	5	4	3
5.	Kualitas kertas	5	4	4
6.	Kualitas cetakan	4	4	4
7.	Kualitas penjilidan	4	4	4
<b>Jumlah</b>		<b>30</b>	<b>28</b>	<b>27</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>4,28</b>	<b>4</b>	<b>3,85</b>
<b>Kategori</b>		<b>Sangat Baik</b>	<b>Baik</b>	<b>Baik</b>
<b>Persentase</b>		<b>85,71 %</b>	<b>80 %</b>	<b>77 %</b>

Berdasarkan data skor hasil uji validasi guru Bahasa Indonesia 1, 2, dan 3 yang telah dipaparkan sebelumnya, maka diperoleh rata-rata skor yang tampak pada tabel 14 berikut.

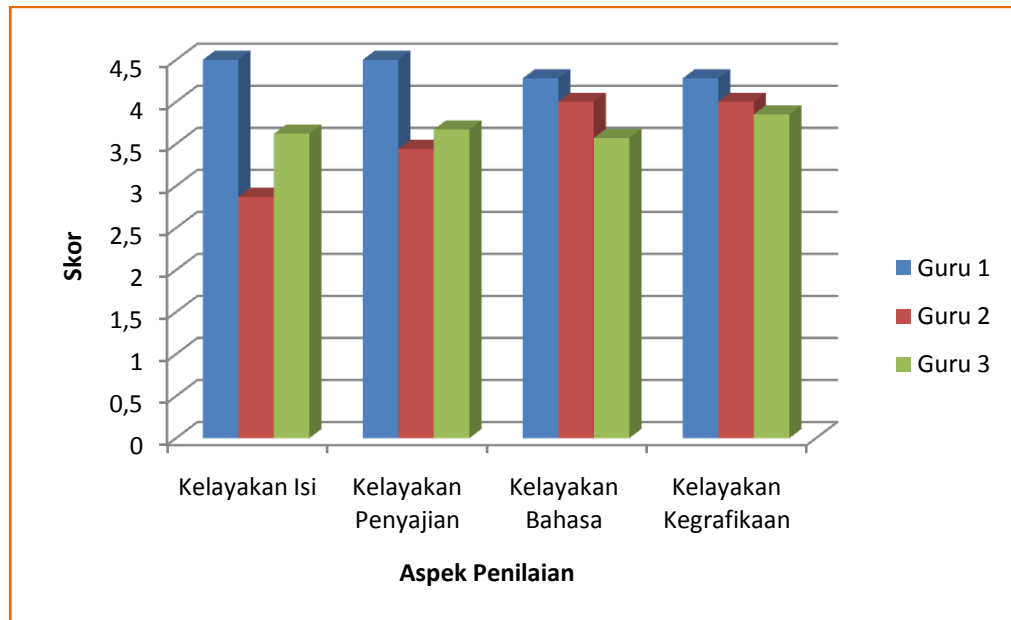
Tabel 14. **Rata-Rata Skor Hasil Uji Validasi Guru Bahasa Indonesia 1, 2, dan 3**

Guru	No.	Aspek yang Dinilai	Skor	Kategori
Guru 1	1.	Kelayakan isi	4,5	Sangat baik
	2.	Kelayakan penyajian	4,5	Sangat baik
	3.	Kelayakan bahasa	4,28	Sangat baik
	4.	Kelayakan kegrafikaan	4,28	Sangat Baik
	<b>Jumlah</b>		17,56	
	<b>Rata-rata skor</b>		<b>4,39</b>	<b>Sangat baik</b>
Guru 2	1.	Kelayakan isi	2,87	Cukup Baik
	2.	Kelayakan penyajian	3,44	Baik
	3.	Kelayakan bahasa	4	Baik
	4.	Kelayakan kegrafikaan	4	Baik
	<b>Jumlah</b>		14,31	
	<b>Rata-rata skor</b>		<b>3,57</b>	<b>Baik</b>
Guru 3	1.	Kelayakan isi	3,62	Baik
	2.	Kelayakan penyajian	3,67	Baik
	3.	Kelayakan bahasa	3,57	Baik
	4.	Kelayakan kegrafikaan	3,85	Baik
	<b>Jumlah</b>		<b>14,71</b>	
	<b>Rata-rata skor</b>		<b>3,67</b>	<b>Baik</b>

Berdasarkan data dari tabel 14 dapat diketahui bahwa hasil uji validasi guru Bahasa Indonesia 1 diperoleh rata-rata skor 4,39 dengan kategori “sangat baik”. Berdasarkan hasil uji validasi guru Bahasa Indonesia 2 diperoleh rata-rata skor 3,57 dengan kategori “baik”. Berdasarkan hasil uji validasi guru Bahasa Indonesia 3 diperoleh rata-rata skor 3,67 dengan kategori “baik”. Uji validasi guru Bahasa Indonesia hanya dilakukan satu kali untuk mengetahui penilaian guru terhadap buku ajar yang dikembangkan sebagai praktisi pendidikan. Selain itu buku ajar sudah dapat dinyatakan

layak untuk digunakan. Kekurangan yang masih terdapat buku ajar berdasarkan penilaian guru akan diperbaiki pada tahap penyempurnaan.

Berikut merupakan skor hasil uji validasi guru Bahasa Indonesia yang ditampilkan dalam diagram.



Gambar 6. **Diagram Hasil Uji Validasi Guru Bahasa Indonesia 1, 2, dan 3**

Berdasarkan diagram tersebut, dapat diketahui perbedaan skor dari masing-masing aspek. Aspek isi merupakan aspek yang memiliki perbedaan penilaian paling besar diantara ketiga aspek yang lain. Pada aspek isi guru Bahasa Indonesia 1 memberikan nilai lebih tinggi dibandingkan dengan guru Bahasa Indonesia 2 dan 3. Sedangkan pada aspek yang lain penilaian antara guru 1, 2, dan 3 tidak jauh berbeda.

Berdasarkan hasil uji validasi oleh guru bahasa Indonesia 1, secara umum buku yang dikembangkan sudah baik. Pada aspek isi dikatakan bahwa bahan pembelajaran sesuai dengan KD pada Kurikulum 2013. Materi yang

disajikan baik dan lebih mudah dipahami dibandingkan buku paket yang digunakan siswa sehari-hari. Pada bagian penyajian dikatakan bahwa materi yang disajikan sudah runtut, konsisten, dan berpusat pada peserta didik.

Pada aspek bahasa disebutkan bahwa kalimat yang digunakan komunikatif dan sesuai dengan perkembangan kognitif siswa. Namun, perlu diperhatikan efektivitas kalimat yang digunakan. Di bagian kegrafikaan secara keseluruhan guru bahasa Indonesia 1 memberikan penilaian baik. Ukuran format buku sesuai, desain sampul dan desain isi menarik, serta kualitas kertas, cetakan, dan penjilidan baik.

Tidak jauh berbeda dengan hasil uji validasi guru Bahasa Indonesia 1, penilaian yang diberikan oleh guru Bahasa Indonesia 2 secara keseluruhan sudah baik, tetapi masih terdapat beberapa kekurangan khususnya pada aspek isi. Materi tentang cerpen pada pelajaran 1 dinilai kurang sesuai dengan materi cerpen dalam kurikulum 2013. Saran yang diberikan yaitu menambah materi agar lebih lengkap.

Pada aspek penyajian sudah baik, namun pembelajaran perlu lebih dipusatkan terhadap siswa. Penilaian pada aspek bahasa secara umum baik. Bahasa yang digunakan komunikatif, dialogis dan interaktif serta sesuai dengan tingkat perkembangan kognitif siswa. Pada aspek kegrafikaan guru juga memberikan nilai baik. Ukuran format buku sudah sesuai, desain sampul maupun isi cukup menarik, serta kualitas kertas, cetakan, dan penjilidan baik.

Berdasarkan hasil uji validasi oleh guru Bahasa Indonesia 3 penilaian yang diberikan secara keseluruhan baik. Pada aspek isi guru memberikan

saran untuk melengkapi struktur cerpen pada bagian menulis cerpen. Secara keseluruhan materi sudah bagus dan mendukung peserta didik untuk perkembangan edukatif. Pada aspek penyajian sudah baik, seimbang, dan proporsional.

Pada aspek bahasa juga mendapat penilaian baik. Struktur dan keefektifan kalimat baik, bahasa yang digunakan komunikatif, dan wacana sudah cukup sesuai dengan konteks pembelajaran. Aspek kegrafikaan mendapat penilaian baik. Guru menyatakan bahwa ukuran format buku memadai, desain sampul cukup menarik, desain bagian isi proporsional, serta kualitas kertas, cetakan, dan penjiilidan bagus.

(c) Penilaian Siswa sebagai Responden

Setelah buku ajar yang dikembangkan diuji validasi oleh ahli materi dan guru Bahasa Indonesia, tahap selanjutnya ialah diujikan pada siswa. Siswa berperan sebagai responden yakni memberikan penilaian yang berupa skor, komentar, dan saran dengan mengisi angket yang telah disediakan. Uji coba produk pada siswa ini hanya sebatas untuk mengetahui tanggapan atau respons siswa sebagai pengguna. Penilaian dilakukan terhadap tiga puluh orang siswa, yakni Kelas XI IPS 1 dan XI IPS 2. Siswa dipilih secara acak. Berikut data hasil respon siswa terhadap buku keterampilan menulis berdasarkan strategi 3W2H.



### 1. Aspek Isi

Berikut disajikan data skor hasil respons siswa pada aspek isi.

Tabel 15. **Skor Hasil Respons Siswa Aspek Isi**

Siswa	Indikator						Jumlah	Rata-rata	%	Kategori
	13	14	15	16	17	18				
1	4	4	3	4	4	5	24	4	80%	Baik
2	5	5	4	5	4	4	27	4,5	90%	Sangat Baik
3	4	4	4	4	4	4	24	4	80%	Baik
4	4	5	5	5	5	5	29	4,83	96,6%	Sangat Baik
5	4	4	5	5	4	5	27	4,5	90%	Sangat Baik
6	5	4	5	5	5	4	28	4,67	93,3%	Sangat Baik
7	4	4	5	5	4	4	26	4,33	86,6%	Sangat Baik
8	4	3	3	5	4	5	24	4	80%	Baik
9	4	4	4	4	4	4	24	4	80%	Baik
10	2	4	3	3	4	3	19	3,16	63,3%	Baik
11	4	4	4	4	4	4	24	4	80%	Baik
12	3	3	3	5	3	5	22	3,67	73,3%	Baik
13	5	4	3	4	4	4	24	4	80%	Baik
14	4	4	5	4	4	5	26	4,33	86,6%	Sangat Baik
15	4	5	4	4	4	4	25	4,16	83,3%	Baik
16	4	4	5	4	4	4	25	4,16	83,3%	Baik
17	3	4	4	5	3	3	22	3,67	73,3%	Baik
18	4	4	4	4	5	4	25	4,16	83,3%	Baik
19	4	4	3	3	4	4	22	3,67	73,3%	Baik
20	4	4	4	5	4	4	25	4,16	83,3%	Baik
21	4	5	5	5	5	5	29	4,83	96,6%	Sangat Baik
22	4	4	5	3	3	3	22	3,67	73,3%	Baik
23	3	4	4	5	3	3	22	3,67	73,3%	Baik
24	4	4	4	3	4	5	24	4	80%	Baik
25	4	4	4	3	3	4	22	3,67	73,3%	Baik
26	4	4	5	5	4	4	26	4,33	86,6%	Sangat Baik
27	3	4	4	5	3	3	22	3,67	73,3%	Baik
28	3	3	4	2	4	2	18	3	60%	Cukup Baik
29	4	4	3	4	4	4	23	3,83	76,6%	Baik
30	3	5	4	3	3	4	22	3,67	73,3%	Baik
Skor Keseluruhan							722	4,01	80,2%	Baik

## 2. Aspek Penyajian

Berikut disajikan data skor hasil respons siswa pada aspek penyajian.

Tabel 16. **Skor Hasil Respons Siswa Aspek Penyajian**

Siswa	Indikator								Jumlah	Rata-rata	%	Kategori
	3	5	6	7	8	12	19	20				
1	4	5	3	4	3	4	5	2	30	3,75	75%	Baik
2	4	4	5	4	4	5	5	5	36	4,5	90%	Sangat Baik
3	4	4	5	5	4	4	4	5	35	4,37	87,5%	Sangat Baik
4	3	5	4	5	5	5	5	5	37	4,62	92,5%	Sangat Baik
5	5	4	5	4	5	5	5	5	38	4,75	95%	Sangat Baik
6	4	4	5	4	5	4	5	5	36	4,5	90%	Sangat Baik
7	4	5	5	4	4	4	5	4	35	4,37	87,5%	Sangat Baik
8	4	5	5	4	4	4	4	5	35	4,37	87,5%	Sangat Baik
9	4	5	5	5	4	4	4	5	36	4,5	90%	Sangat Baik
10	4	3	5	4	4	3	4	5	32	4	80%	Baik
11	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4	80%	Baik
12	5	5	4	3	4	3	4	5	33	4,12	82,5%	Baik
13	4	3	3	3	4	5	4	3	29	3,62	72,5%	Baik
14	5	5	5	5	4	4	5	4	37	4,62	92,5%	Sangat Baik
15	4	4	5	4	4	5	4	3	33	4,12	82,5%	Baik
16	5	4	4	4	5	4	3	4	33	4,12	82,5%	Baik
17	4	5	4	4	3	3	4	4	31	3,87	77,5%	Baik
18	4	4	4	4	3	3	4	4	30	3,75	75%	Baik
19	4	3	4	5	4	5	5	3	33	4,12	82,5%	Baik
20	5	4	4	4	4	5	4	5	35	4,37	87,5%	Sangat Baik
21	4	5	4	3	4	5	4	5	34	4,25	85%	Sangat Baik
22	4	5	4	4	3	4	4	4	32	4	80%	Baik
23	4	5	4	4	3	3	4	4	31	3,87	77,5%	Baik
24	4	5	3	3	3	4	4	4	30	3,75	75%	Baik
25	4	5	5	5	4	5	5	4	37	4,62	92,5%	Sangat Baik
26	4	5	5	5	4	5	5	4	37	4,62	92,5%	Sangat Baik
27	4	5	4	4	3	3	4	4	31	3,87	77,5%	Baik
28	4	4	4	4	3	4	4	3	30	3,75	75%	Baik
29	4	5	5	4	4	3	4	4	33	4,12	82,5%	Baik
30	3	3	5	5	4	5	5	4	34	4,25	85%	Sangat Baik
Skor Keseluruhan									1005	4,18	83,7%	Baik

### 3. Aspek Bahasa

Berikut disajikan data skor hasil respons siswa pada aspek bahasa.

Tabel 17. **Skor Hasil Respons Siswa Aspek Bahasa**

Siswa	Indikator			Jumlah	Rata-rata	%	Kategori
	9	10	11				
1	4	3	4	11	3,67	73,3%	Baik
2	5	5	5	15	5	100%	Sangat Baik
3	5	4	4	13	4,33	86,6%	Sangat Baik
4	5	5	5	15	5	100%	Sangat Baik
5	4	5	5	14	4,67	93,3%	Sangat Baik
6	4	4	4	12	4	80%	Baik
7	5	4	4	13	4,33	86,6%	Sangat Baik
8	5	5	5	15	5	100%	Sangat Baik
9	4	4	4	12	4	80%	Baik
10	5	5	5	15	5	100%	Sangat Baik
11	4	4	4	12	4	80%	Baik
12	5	4	5	14	4,67	93,3%	Sangat Baik
13	4	3	4	11	3,67	73,3%	Baik
14	5	4	4	13	4,33	86,6%	Sangat Baik
15	5	4	4	13	4,33	86,6%	Sangat Baik
16	5	5	4	14	4,67	93,3%	Sangat Baik
17	4	4	4	12	4	80%	Baik
18	5	4	4	13	4,33	86,6%	Sangat Baik
19	5	5	5	15	5	100%	Sangat Baik
20	5	5	4	14	4,67	93,3%	Sangat Baik
21	5	4	5	14	4,67	93,3%	Sangat Baik
22	4	4	4	12	4	80%	Baik
23	4	4	4	12	4	80%	Baik
24	4	4	4	12	4	80%	Baik
25	5	4	4	13	4,33	86,6%	Sangat Baik
26	5	4	5	14	4,67	93,3%	Sangat Baik
27	4	4	4	12	4	80%	Baik
28	3	3	4	10	3,33	66,6%	Baik
29	5	4	4	13	4,33	86,6%	Sangat Baik
30	3	3	5	11	3,67	73,3%	Baik
<b>Skor Keseluruhan</b>				<b>389</b>	<b>4,32</b>	<b>86,4%</b>	<b>Sangat Baik</b>

#### 4. Aspek Kegrafikaan

Berikut merupakan data skor hasil respons siswa aspek kegrafikaan.

Tabel 18. **Skor Hasil Respons Siswa Aspek Kegrafikaan**

Siswa	Indikator			Jumlah	Rata-Rata	%	Kategori
	1	2	4				
1	5	4	4	13	4,33	86,6%	Sangat Baik
2	5	5	5	15	5	100%	Sangat Baik
3	4	5	4	13	4,33	86,6%	Sangat Baik
4	3	4	3	10	3,33	66,6%	Baik
5	4	5	4	13	4,33	86,6%	Sangat Baik
6	4	4	4	12	4	80%	Baik
7	4	4	4	12	4	80%	Baik
8	5	5	4	14	4,67	93,3%	Sangat Baik
9	5	4	4	13	4,33	86,6%	Sangat Baik
10	4	5	4	13	4,33	86,6%	Sangat Baik
11	4	4	4	12	4	80%	Baik
12	4	5	3	12	4	80%	Baik
13	5	4	4	13	4,33	86,6%	Sangat Baik
14	4	4	4	12	4	80%	Baik
15	4	4	4	12	4	80%	Baik
16	4	5	5	14	4,67	93,3%	Sangat Baik
17	4	4	4	12	4	80%	Baik
18	3	4	4	11	3,67	73,3%	Baik
19	3	4	5	12	4	80%	Baik
20	4	5	5	14	4,67	93,3%	Sangat Baik
21	5	3	4	12	4	80%	Baik
22	4	3	4	11	3,67	73,33%	Baik
23	4	4	4	12	4	80%	Baik
24	4	3	4	11	3,67	73,33%	Baik
25	5	5	4	14	4,67	93,33%	Sangat Baik
26	4	5	5	14	4,67	93,3%	Sangat Baik
27	4	4	4	12	4	80%	Baik
28	4	3	4	11	3,67	73,3%	Baik
29	4	3	3	10	3,33	66,6%	Baik
30	5	3	4	12	4	80%	Baik
Skor Keseluruhan				371	4,12	82,4%	Baik

**Berikut komentar dan saran dari siswa:**

- a. Sampul buku ini berwarna sehingga menarik bagi pembaca.
- b. Desain isi menarik dan tidak membosankan.
- c. Gambar pada setiap judul pelajaran bagus, tetapi alangkah lebih baiknya buku jangan terlalu banyak gambar.
- d. Gambar-gambar yang digunakan sudah sesuai dengan pembelajaran yang dilakukan.
- e. Kata pengantar menggunakan bahasa yang efektif dan jelas.
- f. Materi disajikan secara runtut dan mudah dipahami.
- g. Materi jelas dan dapat menambah pengetahuan karena buku ini juga menyajikan hal yang belum saya ketahui.
- h. Materi mungkin kurang banyak.
- i. Dengan membaca buku ini saya menjadi lebih paham.
- j. Daftar isi cukup memudahkan saya untuk menemukan apa yang saya cari.
- k. Ukuran buku terlalu besar.
- l. Contoh yang diberikan sudah dapat memperjelas pemahaman.
- m. Dalam kegiatan terdapat perintah yang jelas sehingga saya mudah paham yang harus saya lakukan.
- n. Huruf yang digunakan menurut saya terlalu besar.
- o. Bahasa yang digunakan cukup komunikatif
- p. Lebih baik kalau ditambah kata-kata motivasi.
- q. Masih terdapat penggunaan kata yang kurang efektif.
- r. Penyajian buku baik dapat memberi inspirasi untuk mengembangkan tulisan dan berpikir.
- s. Dalam buku ini terdapat latihan yang cukup banyak.
- t. Buku ini membantu saya untuk melaksanakan tugas secara mandiri.
- u. Buku ini memotivasi siswa untuk menjadi aktif dalam pembelajaran.
- v. Glosarium kurang lengkap.
- w. Saya jadi tertarik untuk menulis buku.
- x. Buku ini sangat bermanfaat
- y. Saya senang mengikuti pembelajaran dengan buku ini karena menarik dan mudah dipahami.
- z. Buku ini menjadikan pembelajaran lebih menyenangkan.

Berdasarkan hasil penilaian siswa secara keseluruhan buku ajar yang dikembangkan sudah baik. Aspek isi dinilai baik oleh siswa. Materi yang disajikan runtut dan mudah dipahami. Aspek penyajian, bahasa, dan kegrafikaan juga dinilai baik. Bahasa yang digunakan cukup komunikatif dan mudah dipahami. Sampul dan desain isi yang disajikan menarik. Namun, ukuran buku dan *font size* yang digunakan dinilai terlalu besar.

Berdasarkan data skor hasil respons siswa yang telah dipaparkan sebelumnya, maka diperoleh rata-rata skor yang tampak pada tabel 19 berikut.

Tabel 19. Rata-Rata Skor Hasil Respons Siswa

No.	Aspek Penilaian	Skor	Kategori
1.	Kelayakan isi	4,01	Baik
2.	Kelayakan penyajian	4,18	Baik
3.	Kelayakan bahasa	4,32	Sangat baik
4.	Kelayakan kegrafikaan	4,12	Baik
<b>Jumlah</b>		<b>16,63</b>	
<b>Rata-rata skor</b>		<b>4,15</b>	<b>Baik</b>

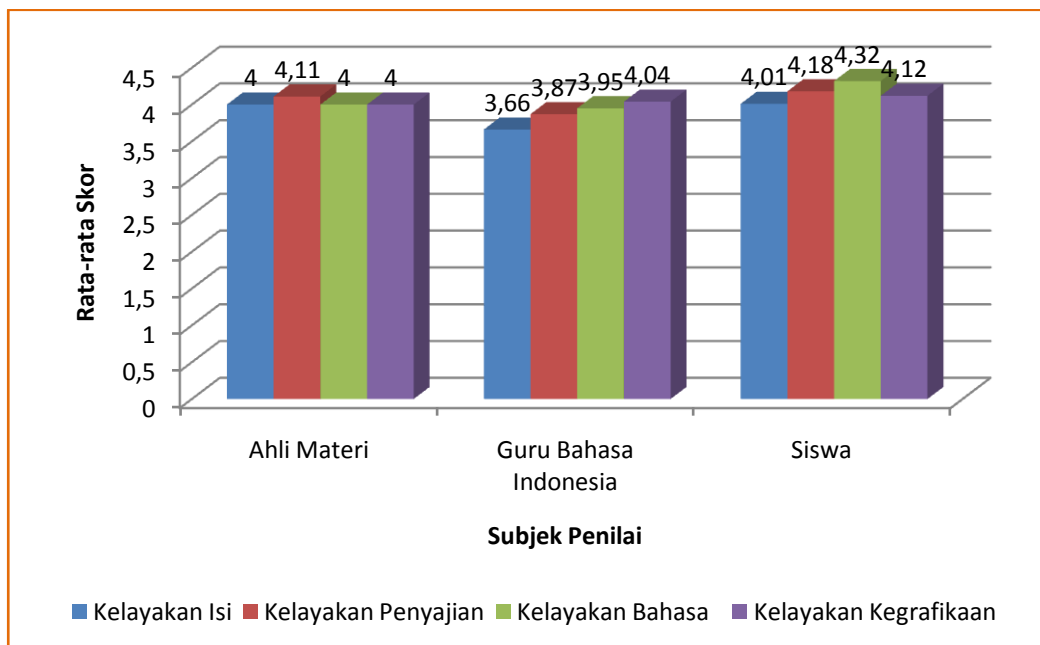
Berdasarkan tabel 19 di atas dapat diketahui bahwa dari hasil respons siswa diperoleh rata-rata skor 4,15 dengan kategori “baik”. Skor dari aspek kelayakan isi, penyajian, dan kegrafikaan juga berkategori “baik”, sedangkan aspek kelayakan bahasa berkategori “sangat baik”.

Berikut merupakan hasil uji validasi yang diperoleh dari ahli materi, guru Bahasa Indonesia, dan respons siswa.

Tabel 20. Data Rata-Rata Skor Hasil Uji Validasi Ahli Materi, Guru Bahasa Indonesia, dan Respons Siswa

No.	Aspek Penilaian	Ahli Materi	Guru	Siswa	Jumlah	Rata-rata Skor	Kategori
1.	Kelayakan isi	4	3,66	4,01	11,67	3,89	Baik
2.	Kelayakan penyajian	4,11	3,87	4,18	12,16	4,05	Baik
3.	Kelayakan bahasa	4	3,95	4,32	12,27	4,09	Baik
4.	Kelayakan kegrafikaan	4	4,04	4,12	12,16	4,05	Baik
<b>Jumlah</b>						<b>16,08</b>	
<b>Rata-rata skor</b>						<b>4,02</b>	<b>Baik</b>

Berdasarkan tabel 20, rata-rata keseluruhan aspek berada dalam kategori “baik”. Demikian pula dari aspek isi, penyajian, bahasa, serta kegrafikaan masing-masing mendapat kategori “baik”. Berdasarkan data tersebut, apabila ditampilkan dalam bentuk diagram adalah sebagai berikut.



Gambar 7. Diagram Skor Hasil Uji Validasi Ahli Materi, Guru Bahasa Indonesia, dan Siswa.

### **(3) Revisi dan Penyempurnaan Buku Ajar Menulis**

Setelah buku diuji validasi oleh ahli materi maupun guru Bahasa Indonesia serta uji coba produk pada siswa, tahap terakhir dari pengembangan buku ajar ini adalah penyempurnaan. Revisi ini dilakukan dalam rangka penyempurnaan produk.

Berdasarkan hasil uji validasi oleh ahli materi tahap 1, buku ajar yang dikembangkan perlu adanya perbaikan. Perbaikan tersebut antara lain mengganti kalimat dalam tujuan pembelajaran dengan kalimat yang lebih efektif, mengganti peta konsep dalam setiap unit pelajaran sesuai dengan alur kerja strategi 3W2H, menambahkan subjudul pada bagian pengantar atau apersepsi, mengganti materi yang kurang akurat, menambahkan contoh pada bagian penyusunan cerpen, mencantumkan sumber kutipan dan sumber gambar, serta memperbaiki penggunaan kalimat yang kurang efektif, ejaan, dan tanda baca. Pada validasi tahap 2 tidak ada perbaikan yang perlu dilakukan karena buku yang dikembangkan sudah dianggap layak untuk selanjutnya diujikan pada guru (praktisi) dan siswa (pengguna).

Hasil validasi guru Bahasa Indonesia juga menunjukkan perlu adanya perbaikan. Maka buku ajar direvisi kembali sesuai dengan masukan serta saran yang diberikan antara lain, memperbaiki kalimat yang kurang efektif, memperbaiki pengetikan yang salah, serta mencermati kembali kurikulum 2013.

Revisi produk dilakukan guna penyempurnaan produk akhir. Revisi tersebut didasarkan pada saran dan masukan yang diberikan oleh ahli materi



dan guru Bahasa Indonesia. Respons yang diberikan oleh siswa juga menjadi bahan pertimbangan dalam penyempurnaan buku ajar yang dikembangkan.

## **B. Pembahasan**

Hasil dari penilaian yang telah dilakukan oleh ahli materi, guru Bahasa Indonesia, dan siswa menunjukkan bahwa buku ajar keterampilan menulis berdasarkan strategi 3W2H dinyatakan “layak” untuk digunakan. Agar dapat dinyatakan “layak” produk harus memiliki nilai kategori “cukup”. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan pada subbab sebelumnya sebagaimana telah ditunjukkan pada tabel 20, dapat diketahui bahwa rata-rata skor keseluruhan aspek hasil validasi dari ahli materi, guru Bahasa Indonesia, dan siswa adalah 4,02 dengan tingkat kelayakan 80,4% berkategori “baik”.

Pada aspek isi, rata-rata skor yang diperoleh adalah 3,89 dengan tingkat kelayakan 77,93% berkategori “baik”. Aspek penyajian buku memperoleh rata-rata skor 4,05 dengan tingkat kelayakan 81% berkategori “baik”. Pada aspek bahasa memperoleh rata-rata skor 4,09 dengan tingkat kelayakan 81,8% berkategori “baik”. Pada aspek keempat, yakni kegrafikaan rata-rata skor yang diperoleh adalah 4,05 dengan tingkat kelayakan 81% berkategori “baik”.

Seperti sudah diungkapkan sebelumnya, buku ajar yang dikembangkan didasarkan pada strategi tertentu, yakni strategi 3W2H. Strategi 3W2H merupakan strategi dalam pembelajaran menulis yang dikembangkan oleh Manning & Manning (1995). Strategi ini membantu siswa dalam menginterpretasi dan mengeksplorasi topik dan materi baru (Weisendanger, 2001: 140).

Berdasarkan penyajiannya buku yang dikembangkan termasuk buku teks pelajaran, yakni buku yang berisi uraian bahan tentang mata pelajaran tertentu, yang disusun secara sistematis dan telah diseleksi berdasarkan tujuan tertentu, orientasi pembelajaran, dan perkembangan siswa (Muslich, 2010: 50).

Penyajian materi pembelajaran dalam buku ajar dilakukan dengan mengacu pada empat landasan penulisan buku pelajaran menurut Pusat Perbukuan Depdiknas (2007: 6). Landasan tersebut antara lain (1) landasan keilmuan bahasa dan sastra, (2) landasan ilmu pendidikan dan keguruan, (3) landasan bahasa yang digunakan.

Isi materi pembelajaran yang dikembangkan dalam buku ajar mencakup paparan teori, contoh teks, dan penugasan/latihan. Hal tersebut sesuai dengan yang diungkapkan oleh Suryaman, dkk (2006: 2) bahwa materi pembelajaran pengetahuan berupa fakta, konsep, prinsip, dan prosedur.

Pembelajaran menulis dalam buku ajar dibagi ke dalam beberapa tahap. Tahapan materi yang dikembangkan mencakup menyusun pertanyaan, menjawab pertanyaan, mencari referensi, menyusun karangan, dan memublikasikan karangan. Tahapan penyajian materi ini disesuaikan dengan teori strategi 3W2H yang dikembangkan oleh Manning & Maning (Weiensdancer: 2001: 140).

Strategi 3W2H sangat relevan dengan teori belajar konstruktivisme. Teori belajar konstruktivisme menekankan bahwa belajar adalah bersifat aktif dan pengetahuan diperoleh dengan membangun informasi yang diperoleh (Sitepu, 2014: 74). Langkah pembelajaran menulis berdasarkan strategi ini menekankan

pada pengembangan pengetahuan awal untuk memperoleh pengetahuan yang baru. Hal tersebut tampak pada langkah pembelajaran menulis pertama sampai ketiga, yaitu menyusun pertanyaan, menjawab pertanyaan sesuai pengetahuan awal, dan mencari referensi untuk mendapatkan jawaban yang lebih akurat.

Menurut teori belajar konstruktivisme pengetahuan baru dibangun atas pengetahuan/pengalaman yang sudah dimiliki. Peserta didik akan lebih mudah memahami pengetahuan baru yang berkaitan dengan pengetahuan yang sudah dimilikinya. Oleh karena itu dalam setiap unit pelajaran terdapat pengantar atau apersepsi sebelum masuk ke dalam materi pembelajaran, yang berisi pengetahuan awal yang sudah dimiliki siswa. Hal ini sesuai dengan pendapat Sitepu (2014: 78) bahwa dalam setiap isi bab hendaknya terdapat pengantar yang ditulis sesudah isi bab, tujuan pembelajaran, dan materi pokok yang akan dipelajari.

Materi pembelajaran menulis yang dikembangkan mampu mendorong keaktifan siswa, yaitu memotivasi siswa untuk menggali informasi dari berbagai sumber yang ditandai dengan melakukan kegiatan penugasan mencari referensi. Hal ini sesuai dengan yang diungkapkan Muslich (2010: 198) bahwa buku ajar berkaitan dengan motivasi siswa yang dapat menimbulkan tingkat antusiasme dan semangat dalam melaksanakan suatu kegiatan.

Selain itu, langkah-langkah pembelajaran yang disajikan dalam buku ajar ini mendorong siswa untuk mengungkapkan ide, pikiran, gagasan, perasaan, dan informasi kepada orang lain. Hal tersebut memenuhi prinsip kebermaknaan buku pelajaran menurut Pusat Perbukuan Depdiknas (2007:8). Langkah tersebut terutama tampak pada kegiatan menyusun pertanyaan dan menjawab pertanyaan.

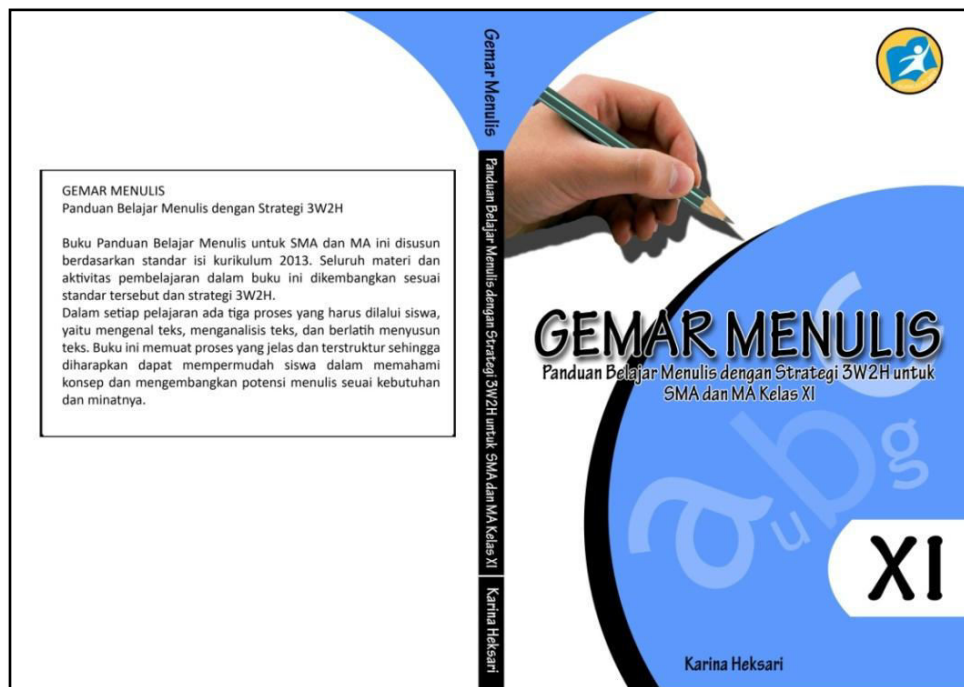
Dilihat dari kelengkapan penyajian, selain dilengkapi dengan kata pengantar, daftar isi, dan daftar pustaka, buku ajar juga dilengkapi dengan glosarium. Glosarium merupakan kamus kecil yang berisi kata-kata operasional yang digunakan dalam buku. Glosarium tersebut membantu memudahkan pembaca untuk menemukan arti kata yang belum diketahui.

Buku ajar yang dikembangkan diharapkan mampu digunakan siswa untuk belajar mandiri sehingga penggunaan bahasa harus diperhatikan. Bahasa yang digunakan dalam buku ajar ini komunikatif, dialogis, dan interaktif sehingga mudah dipahami oleh siswa. Hal ini sesuai dengan landasan keterbacaan materi dalam penyusunan buku ajar seperti yang dikemukakan Muslich (2010: 168). Oleh karena itu pemilihan kata, susunan kalimat, serta penggunaan kata sapaan sangat diperhatikan.

Aspek kegrafikaan buku ajar yang dikembangkan mencakup ukuran buku, tata letak sampul, tata letak isi, kualitas kertas, dan kualitas penjilidan. Buku ajar dicetak menggunakan kertas HVS A4 putih (21 x 29,7 cm) 80 gram. Ukuran tersebut sesuai dengan pedoman pengetikan buku teks pelajaran dalam Muslich (2010: 235), sedangkan sampul dicetak dengan kertas *Ivory* 230 gram. Sampul didominasi warna biru dan putih. Sampul memuat judul *Gemar Menulis: Panduan Belajar Menulis dengan Strategi 3W2H untuk SMA dan MA Kelas XI*, sasaran buku untuk siswa kelas XI, dan nama penulis. Buku ajar yang dikembangkan dijilid dengan jenis *softcover* seperti buku ajar pada umumnya.

Tata letak judul buku berada di tengah sampul, sasaran buku di tepi kanan bawah, dan nama penulis di tengah bawah sampul. Selain itu terdapat gambar

ilustrasi di tengah serta kiri atas sampul. Gambar ilustrasi digunakan agar tampilan sampul buku lebih menarik. Berikut merupakan sampul buku ajar yang dikembangkan.



**Gambar 8. Tampilan Sampul Buku Ajar yang Dikembangkan**

Tata letak isi menunjukkan penempatan tata letak yang konsisten dan sistematis antara satu unit pelajaran dengan yang lain. Setiap unit materi dijabarkan dengan pola: (1) judul unit pelajaran, (2) tujuan pembelajaran, (3) menyusun pertanyaan, (4) menjawab pertanyaan, (5) mencari referensi, (6) menyusun karangan, (7) memublikasikan karangan. Selain itu penomoran dan penempatan bab maupun subbab, nomor halaman dilakukan secara konsisten. Tata letak yang konsisten dan sistematis tersebut sesuai dengan sistematika penulisan buku ajar menurut pendapat Muslich (2010: 219). Penulisan yang

konsisten dan sistematis tersebut digunakan untuk mempermudah pemahaman pembaca.

Jenis huruf yang digunakan dalam buku ini adalah *Tahoma* dan *Century Ghotic*. *Tahoma* digunakan dalam uraian materi dan contoh teks, sedangkan *Century Ghotic* digunakan dalam kegiatan latihan. Ukuran huruf 12 dengan spasi 1,5 untuk uraian materi dan spasi 1,15 untuk contoh teks. Penulisan sumber kutipan dan sumber gambar menggunakan ukuran *font* 10. Berikut ini merupakan tampilan huruf dalam buku ajar yang dikembangkan.



### Kegiatan 3

Carilah jawaban yang lebih akurat dari pertanyaanmu dengan berbagai referensi!

## 4. Menyusun Cerita Pendek

Setelah Anda menemukan jawaban yang lebih akurat yang akan Anda gunakan sebagai data, keterangan, informasi serta dokumen terkait ide cerita, sekarang saatnya Anda menyusun ide yang sudah Anda kembangkan menjadi sebuah cerpen.

### a. Mengembangkan Plot/Alur Cerita

Alur merupakan rangkaian peristiwa yang sering disebut sebagai jalan cerita. Peristiwa-peristiwa itu disusun berdasarkan hubungan sebab akibat (kausalitas). Coba Anda baca ulang cerpen "Pelajaran Mengarang". Tentu saja terdapat berbagai peristiwa dalam cerpen tersebut, antara lain guru memberikan tugas mengarang, tokoh Sandra kebingungan membuat karangan, tokoh Sandra mengingat ibunya namun kenangan buruk yang muncul, akhirnya Sandra hanya menuliskan sebuah kalimat dalam karangannya.

Peristiwa-peristiwa dalam cerpen tersebut saling berhubungan. Peristiwa satu terjadi karena adanya peristiwa yang lain. Inilah yang disebut sebagai hubungan kausalitas. Peristiwa dalam cerpen saling berhubungan dari awal sampai akhir dan tidak terputus.

**Gambar 9. Tampilan Penggunaan Jenis Huruf dalam Buku Ajar yang Dikembangkan**

Ilustrasi dan gambar yang digunakan disesuaikan dengan kebutuhan dan materi yang terdapat dalam setiap unit pelajaran. Ilustrasi dan gambar tersebut selain digunakan untuk memudahkan siswa dalam memahami isi materi yang dipelajari, juga berfungsi untuk memberi kesan indah. Adanya ilustrasi dan

gambar diharapkan agar siswa semakin tertarik dan tidak jenuh untuk mempelajari buku tersebut.

Merujuk hasil penelitian yang dilakukan Siti Latifah Mubasiroh (2013), secara keseluruhan hasil validasi dan uji produk menyatakan bahwa “Pengembangan Buku Pembelajaran Keterampilan Menulis Berbasis Pendekatan Proses untuk Siswa SMA dan MA Kelas XI” dinyatakan layak berdasarkan semua aspek yang diujikan. Skor yang diperoleh berdasarkan penilaian ahli materi, guru, dan respon siswa pada aspek isi, penyajian, bahasa dan keterbacaan, serta kegrafikaan berturut-turut adalah 4,07; 4,32; 4,19; dan 4,44. Rata-rata skor hasil validasi buku pembelajaran menulis yakni 4,25 dengan tingkat kelayakan 85% berkategori “sangat baik” atau sangat layak.

Sama halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh Siti Latifah Mubasiroh, penelitian ini juga mengembangkan buku ajar keterampilan menulis. Buku ajar yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah buku ajar khusus keterampilan menulis berdasarkan strategi 3W2H untuk SMA Kelas XI. Keseluruhan hasil uji validasi dan uji produk menyatakan bahwa buku ajar yang dikembangkan dinyatakan layak berdasarkan skor validasi yang diperoleh dari ahli materi, guru Bahasa Indonesia, dan respons siswa.

Kelayakan buku ajar yang dikembangkan dalam penelitian ini ditentukan dengan minimal “C” atau berkategori “cukup”. Seperti yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, nilai “C” berada pada rentang skor  $2,6 < X < 3,4$  dengan persentase 41%-60%. Dalam penelitian ini, skor yang diperoleh berdasarkan penilaian ahli materi, guru Bahasa Indonesia, dan respons siswa adalah  $X > 3,4$



atau berkategori “baik” dengan nilai B. Rata-rata skor keseluruhan yang diperoleh adalah 4,02 berkategori “baik” dengan tingkat kelayakan 80,4% atau berada dalam kategori “layak”. Dengan demikian, buku ajar keterampilan menulis yang dikembangkan dianggap layak digunakan sebagai buku penunjang untuk proses pembelajaran.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Setelah dilakukan penelitian dan pengembangan produk dapat diperoleh beberapa kesimpulan berkaitan dengan penggunaan buku teks pelajaran, pengembangan produk, serta kelayakan produk yang dikembangkan. Berikut beberapa hal yang dapat disimpulkan dari penelitian dan pengembangan ini.

*Pertama*, berdasarkan studi pendahuluan terkait dengan penggunaan buku teks pelajaran di SMA Negeri 1 Sewon dapat diketahui bahwa guru Bahasa Indonesia hanya menggunakan buku teks pelajaran yang diterbitkan oleh Depdikbud yaitu *Bahasa Indonesia Ekspresi Diri dan Akademik*. Buku penunjang lain yang digunakan ialah buku-buku teori dan LKS. Buku pelajaran yang digunakan terkesan monoton dan membosankan, sehingga siswa merasa kesulitan dalam memahami materi yang diajarkan khususnya keterampilan menulis. Belum ada buku yang memuat satu keterampilan tertentu, khususnya menulis yang digunakan guru dalam proses pembelajaran.

*Kedua*, berdasarkan penelitian dan pengembangan yang telah dilakukan, dapat diketahui langkah-langkah pengembangan buku ajar yaitu tahap penelitian dan pengumpulan informasi, tahap perencanaan pembuatan buku, dan tahap pengembangan buku. Produk yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah “Buku Pembelajaran Keterampilan Menulis Berdasarkan Strategi 3W2H untuk SMA dan MA Kelas XI”. Buku ajar berisi kompetensi menulis dalam satu tahun ajaran. Materi yang diuraikan dalam buku diintegrasikan dengan lima langkah

menulis berdasarkan strategi 3W2H. Selain berisi tentang uraian materi dan latihan, buku juga dilengkapi dengan contoh-contoh, ilustrasi, dan glosarium.

*Ketiga*, berdasarkan hasil penilaian secara keseluruhan, didapatkan rata-rata 4,02 dengan tingkat kelayakan 80,4% berkategori “baik”. Rata-rata masing-masing aspek meliputi: aspek isi memperoleh nilai rata-rata sebesar 3,89 dengan tingkat kelayakan 77,93% berkategori “baik”; aspek penyajian buku memperoleh rata-rata skor 4,05 dengan tingkat kelayakan 81% berkategori “baik”; aspek bahasa memperoleh rata-rata skor 4,09 dengan tingkat kelayakan 81,8% berkategori “baik”; dan aspek kegrafikaan rata-rata skor yang diperoleh adalah 4,05 dengan tingkat kelayakan 81% berkategori “baik”. Berdasarkan hasil uji validasi ahli materi, guru Bahasa Indonesia, dan respons siswa dapat disimpulkan bahwa buku ajar yang dikembangkan dinyatakan “layak” untuk digunakan.

## **B. Keterbatasan Penelitian dan Pengembangan**

Penelitian pengembangan ini memiliki keterbatasan yaitu waktu, biaya, dan tenaga. Adapun keterbatasan tersebut sebagai berikut.

1. Penelitian dan pengumpulan informasi terbatas pada satu sekolah saja yaitu SMA Negeri 1 Sewon.
2. Produk yang dikembangkan hanya memuat satu keterampilan saja, yaitu menulis sehingga produk tidak dapat digunakan pada setiap pertemuan di kelas, melainkan hanya pada saat pembelajaran keterampilan menulis.
3. Penelitian hanya terbatas pada tiga puluh orang siswa sebagai responden yang diambil sampel dari beberapa kelas dalam satu sekolah.

4. Penelitian ini hanya bertujuan untuk mengetahui bagaimana mengembangkan buku ajar dan bagaimana kelayakan buku ajar yang dikembangkan tersebut.

### **C. Saran**

Buku ajar keterampilan menulis berdasarkan strategi 3W2H ini dapat digunakan sebagai buku ajar pendamping dalam pembelajaran menulis. Buku ajar yang dikembangkan ini hanya memenuhi satu kebutuhan saja, yakni keterampilan menulis. Peneliti berharap ada penelitian lanjutan yang mengembangkan buku pembelajaran menulis untuk jenjang yang lain dengan strategi yang lain pula. Bahkan sangat memungkinkan dilakukan pengembangan buku ajar yang memuat keterampilan berbahasa yang lain dengan mengintegrasikan pendekatan tertentu.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akhadiah, Sabarti, Maidar G. Arsjad, dan Sakura H. Ridwan. 1988. *Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Akhadiah, Sabarti, dkk. 1997. *Menulis*. Jakarta: Depdikbud.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Jabrohim (Ed).1994. *Pengajaran Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2013. *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: UGM Press.
- \_\_\_\_\_. 2010. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: UGM Press.
- Nurgiyantoro, Burhan, Gunawan, dan Marzuki. 2012. *Statistik Terapan untuk Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*. Yogyakarta: UGM Press.
- Nurjamal, Daeng, Warta Sumirat, dan Riadi Darwis. 2011. *Terampil Berbahasa*. Bandung: Alfabeta.
- Nursisto. 2000. *Ikhtisar Kesusastraan Indonesia*. Yogyakarta: Adicita Karya Nusa.
- Mahsun. 2014. *Teks dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kurikulum 2013*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Mubasiroh, Siti Latifah. 2013. Pengembangan Buku Pembelajaran Keterampilan Menulis Berbasis Pendekatan Proses untuk Siswa SMA dan MA Kelas XI. *Skripsi S1*. Yogyakarta: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FBS UNY.
- Muslich, Masnur. 2010. *Text Book Writing*. Jakarta: Ar-Ruzz Media.
- Pujiono, Setyawan. 2012. *Terampil Menulis*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

- Rahmanto, B. 1998. *Metode Pengajaran Sastra*. Yogyakarta: Kanisius.
- Ruddell, Martha Rapp. 2005. *Teaching Content Reading and Writing*. USA: Wiley Jossey-Bass Education.
- Sitepu. 2014. *Penulisan Buku Teks Pelajaran*. Bandung: Remaja Rosda Karya Offset.
- Sugihartono, dkk. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Administrasi Dilengkapi dengan Metode R& D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya Offset.
- Suryaman, Maman. 2012. *Metodologi Pembelajaran Bahasa*. Yogyakarta: UNY Press.
- Suryaman, Maman, Syamsul Sodik, dan Esroq Heru Prasetyo. 2006. Panduan Pengembangan Materi Pembelajaran Sekolah Menengah Pertama Mata Pelajaran Bahasa Indonesia. *Diklat*. Departemen Pendidikan Nasional.
- Pusat Perbukuan Depdiknas. 2006. *Pedoman Penulisan Buku Ajar*. Jakarta: Pusat Perbukuan Depdiknas.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Penerbit Angkasa.
- Yulianti. 2013. Pengembangan Bahan Ajar Membaca Sastra Berbasis Pendekatan Kontekstual pada Siswa SMP Kelas VIII SMP Kota Yogyakarta. *Skripsi S1*. Yogyakarta: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FBS UNY.
- Weisendanger, Katherine D. 2001. *Strategies for Literacy Education*. Alfred University.

# LAMPIRAN

## Lampiran 1. Transkrip Wawancara

### HASIL WAWACARA GURU MENGENAI ANALISIS KEBUTUHAN PENGEMBANGAN BUKU AJAR MENULIS BERDASARKAN STRATEGI 3W2H

Tanggal : 4 Maret 2015  
 Subjek yang diwawancarai : Endang Herpriyatini, S.Pd.  
 Instansi : SMA NEGERI 1 SEWON

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimanakah pembelajaran menulis di SMAN 1 Sewon selama ini?	Pembelajaran menulis di kelas biasanya menggunakan metode <i>copy master</i> , yaitu melihat tulisan orang lain kemudian menuliskannya kembali dengan kata-kata sendiri. Setelah itu siswa berkreasi sendiri setelah melihat contoh tulisan orang lain.
2.	Bagaimanakah minat siswa dalam belajar menulis?	Minat siswa tidak terlalu tinggi dalam menulis. Tapi siswa cukup antusias dalam menulis sastra terutama menulis cerpen..
3.	Apakah siswa mengalami kesulitan dalam menulis, mengingat kurikulum 2013 yang berbasis teks?	Kesulitan siswa terletak di struktur kalimatnya. Kalau materinya siswa tidak begitu sulit dalam memahaminya.
4.	Bagaimana prestasi atau hasil belajar siswa khususnya pada keterampilan menulis?	Siswa banyak menghasilkan karya tulis dalam bentuk esai dan mading yang sering mendapatkan kejuaraan di berbagai perlombaan.
5.	Apakah buku ajar dibutuhkan dalam pembelajaran menulis?	Buku ajar sangat dibutuhkan dalam pembelajaran.



6.	Apakah guru menggunakan buku ajar dalam kegiatan pembelajaran menulis selama ini?	Ya, buku ajar digunakan dalam pembelajaran.
7.	Buku ajar apakah yang digunakan untuk pembelajaran menulis?	Buku paket Bahasa Indonesia dari Kemendikbud sesuai Kurikulum 2013.
8.	Apakah siswa merasa kesulitan dengan materi yang disajikan dalam buku ajar tersebut?	Siswa cukup merasa kesulitan.
9.	Apakah guru menggunakan sumber belajar yang lain selain buku teks?	Ya, menggunakan sumber belajar lain.
10.	Apakah sumber belajar tersebut mampu membantu siswa untuk belajar mandiri?	Sumber belajar tersebut kurang membantu siswa untuk dapat belajar mandiri.
11.	Apakah sumber belajar tersebut dapat meningkatkan hasil belajar siswa?	Sumber belajar tersebut belum bisa meningkatkan hasil belajar.
12.	Bagaimana pendapat guru tentang buku teks yang beredar saat ini terutama yang digunakan di SMA Sewon?	Buku teks yang dipakai terlalu banyak mengulang. Materi terulang-ulang. Monoton dan membosankan.
13.	Apakah guru menggunakan suatu pendekatan atau strategi tertentu dalam pembelajaran menulis?	Ya, strategi yang saya gunakan adalah <i>copy master</i> . Siswa membaca contoh teks yang akan mereka buat, kemudian menuliskannya kembali. Setelah itu mereka membuat sendiri sesuai contoh yang sudah mereka baca.
14.	Bagaimana pendapat guru apabila dalam pembelajaran menulis diterapkan suatu strategi tertentu?	Bagus.
15.	Apakah guru mengetahui strategi 3W2H?	Belum tahu.

16.	Bagaimana pendapat guru apabila strategi 3W2H diterapkan dalam pembelajaran menulis?	Bisa, sangat baik apabila bisa disesuaikan dengan kebutuhan.
17.	Bagaimana pendapat guru tentang buku ajar yang fokus pada keterampilan tertentu khususnya menulis?	Kalau ada buku yang khusus berisi materi tentang menulis itu disebut buku rujukan. Sangat baik sebagai buku pendamping pembelajaran.
18.	Bagaimanakah pendapat guru tentang buku ajar menulis yang menerapkan strategi tertentu?	Bagus.
19.	Apakah sudah ada buku ajar yang fokus pada keterampilan tertentu dan menerapkan strategi tertentu?	Setahu saya belum ada.
20.	Bagaimanakah pendapat guru tentang buku ajar menulis yang menerapkan strategi 3W2H?	Baik, sangat bisa diterapkan untuk pembelajaran menulis.

**HASIL WAWACARA GURU MENGENAI ANALISIS KEBUTUHAN  
PENGEMBANGAN BUKU AJAR MENULIS BERDASARKAN  
STRATEGI 3W2H**

Tanggal : 10 Maret 2015  
 Subjek yang diwawancarai : Niken Nunggar Winawastuti, S.Pd.  
 Instansi : SMAN 1 SEWON

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimanakah pembelajaran menulis di SMAN 1 Sewon selama ini?	Kegiatan menulis sesuai dengan kurikulum yaitu dengan tema-tema yang sudah ditentukan dari buku paket. Namun sumber belajar tidak hanya dari buku paket melainkan banyak mengambil dari luar misalnya dari internet. Buku paket yang digunakan dari Kemendikbud monoton dan kurang menarik.
2.	Bagaimanakah minat siswa dalam belajar menulis?	Minatnya rata-rata, biasanya malas untuk menulis, siswa kurang berminat. Guru harus memahami anak dan mencari metode yang menarik sesuai dengan hobi siswa dan mencari sesuatu yang <i>up to date</i> yang digunakan sebagai bahan.
3.	Apakah siswa mengalami kesulitan dalam menulis, mengingat kurikulum 2013 yang berbasis teks?	Awalnya siswa bingung. Kurikulum lebih sempit, tema-tema sudah ditentukan, buku paketnya kurang menarik. Guru mengatasinya dengan mengembangkan sendiri, mengembangkan tema menjadi lebih luas tapi tema-tema tidak menyalahi buku. Sebagai contoh materi teks prosedur bisa dikonversikan ke dalam teks drama, dan agar tidak bosan siswa dapat mempraktekkannya. Hal tersebut sudah dicoba dan hasilnya luar biasa, siswa sangat antusias.

4.	Bagaimana prestasi atau hasil belajar siswa khususnya pada keterampilan menulis?	Prestasinya rata-rata, dari yang bagus dan yang kurang itu setengah-setengah. Untuk jenis teks tertentu lumayan bagus seperti esai, kir, dan sastra.
5.	Apakah buku ajar dibutuhkan dalam pembelajaran menulis?	Buku ajar sangat dibutuhkan dalam pembelajaran. Kalau tidak ada buku paket siswa akan kesulitan meskipun sumber belajar yang digunakan tidak hanya bukuu paket.
6.	Apakah guru menggunakan buku ajar dalam kegiatan pembelajaran menulis selama ini?	Ya, buku ajar digunakan dalam pembelajaran.
7.	Buku ajar apakah yang digunakan untuk pembelajaran menulis?	Buku paket Bahasa Indonesia dari Kemendikbud sesuai Kurikulum 2013.
8.	Apakah siswa merasa kesulitan dengan materi yang disajikan dalam buku ajar tersebut?	Kalau menurut saya tergantung bagaimana guru menyampaikan. Untuk sementara ini siswa tidak merasa kesulitan.
9.	Apakah guru menggunakan sumber belajar yang lain selain buku teks?	Ya, menggunakan sumber belajar lain. Menggunakan Lks dan beberapa referensi lain. Lks digunakan sebagai referensi guru dalam membuat soal. Guru mengembangkan sedikit demi sedikit.
10.	Apakah sumber belajar tersebut mampu membantu siswa untuk belajar mandiri?	Sumber belajar tersebut kurang membantu siswa untuk dapat belajar mandiri.
11.	Apakah sumber belajar tersebut dapat meningkatkan hasil belajar siswa?	Saya rasa kurang begitu meningkatkan hasil belajar siswa.
12.	Bagaimana pendapat guru tentang buku teks yang beredar saat ini terutama yang digunakan di SMA Sewon?	Kalau hanya digunakan dalam satu semester itu tidak apa-apa, namun jika untuk seterusnya guru menjadi bosan. Ilmu bahasanya menjadi kacau. Pengertian-pengertian dalam buku aneh dan membingungkan.
13.	Apakah guru menggunakan suatu pendekatan atau strategi tertentu dalam pembelajaran menulis?	Menulis itu paling enak berdasarkan pengalaman masing-masing.

14.	Bagaimana pendapat guru apabila dalam pembelajaran menulis diterapkan suatu strategi tertentu?	Bagus.
15.	Apakah guru mengetahui strategi 3W2H?	Belum tahu, tapi secara implisit sudah dilakukan dalam pembelajaran menulis.
16.	Bagaimana pendapat guru apabila strategi 3W2H diterapkan dalam pembelajaran menulis?	Bisa, sangat baik tetapi tema harus disesuaikan atau mengacu pada kurikulum.
17.	Bagaimana pendapat guru tentang buku ajar yang fokus pada keterampilan tertentu khususnya menulis?	Sangat baik sebagai buku pendamping pembelajaran.
18.	Bagaimanakah pendapat guru tentang buku ajar menulis yang menerapkan strategi tertentu?	Bagus.
19.	Apakah sudah ada buku ajar yang fokus pada keterampilan tertentu dan menerapkan strategi tertentu?	Setahu saya belum ada.
20.	Bagaimanakah pendapat guru tentang buku ajar menulis yang menerapkan strategi 3W2H?	Bisa dan bagus, sangat bisa diterapkan untuk pembelajaran menulis. Menulis itu tidak hanya untuk Kelas XI kalau bisa sekalian untuk SMA jadi sasaran untuk Kelas X, XI, dan XII itu akan lebih bagus.

## Lampiran 2. Kisi-kisi Instrumen

### Kisi-Kisi Instrumen Angket untuk Dosen Ahli dan Guru

Sesuai Pedoman Penilaian Buku Teks Pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia  
untuk SMP dan SMA oleh Pusbuk Depdiknas 2006

Aspek Penilaian	Indikator	Jumlah Butir
<b>A. Kelayakan Isi</b>		
1. Kesesuaian materi dengan kurikulum	a. Materi yang disajikan dalam buku sesuai KI dan KD b. Materi yang dipaparkan dalam c. Materi yang disajikan padu	3
2. Keakuratan materi	a. Fakta dan konsep yang disajikan dalam materi akurat b. Ilustrasi atau contoh yang disajikan dalam materi akurat	2
3. Materi pendukung pembelajaran	a. Materi terkait dengan karakteristik berpikir aktif peserta didik b. Materi memudahkan peserta didik berpikir secara runtut c. Materi memuat unsur edukatif	3
<b>B. Kelayakan Penyajian</b>		
1. Teknik penyampaian	a. Tujuan pembelajaran disampaikan secara eksplisit dan jelas b. Materi disajikan secara runtut dan sesuai dengan teori strategi 3W2H c. Bab disajikan secara runtut dan sesuai dengan urutan KD dan kesinambungan materi d. Penyusunan materi dalam buku konsisten e. Bab-bab dalam buku disajikan dengan proporsi seimbang	5
2. Penyajian pembelajaran	a. Penyajian materi dan proses pembelajaran berpusat pada peserta	8

3. Kelengkapan Penyajian	<p>didik.</p> <p>b.Penyajian memerhatikan aspek bahasa</p> <p>c.Materi yang disajikan mudah dipahami</p> <p>d.Penyajian materi sesuai dengan tujuan pembelajaran.</p> <p>e.Materi mendorong peserta didik berpikir aktif</p> <p>f. Penyajian mendorong peserta didik untuk melakukan kerja kreatif</p> <p>g.Penyajian menuntun peserta didik menggali informasi</p> <p>h.Penyajian contoh memperjelas pemahaman peserta didik</p> <p>a. Penyajian kata pengantar tepat</p> <p>b. Penyajian daftar isi jelas</p> <p>c. Penyajian daftar pustaka tepat</p> <p>d. Pengaturan proporsi gambar dan teks tepat</p> <p>e. Penyajian ilustrasi mampu mendukung materi</p>	5
<p>D. Kelayakan bahasa</p> <p>1. Lugas</p>	<p>a.Ketepatan penggunaan struktur kalimat</p> <p>b.Keefektifan kalimat yang digunakan</p> <p>c.Ketepatan penggunaan istilah baku</p> <p>d.Bahasa yang digunakan komunikatif</p> <p>e.Bahasa yang digunakan dialogis dan interaktif</p> <p>f. Kesesuaian wacana yang digunakan dengan konteks pembelajaran</p> <p>g.Kesesuaian struktur kebahasaan dan kesastraan dengan perkembangan kognitif peserta didik</p>	7
E.Kelayakan Kegrifikaan	<p>a. Kesesuaian ukuran format buku dengan aturan pengembangan produk dan menarik</p> <p>b. Kemenarikan desain sampul luar</p> <p>c. Kemenarikan desain sampul dalam/tiap judul bab dan sesuai konteks</p> <p>d. Kemenarikan desain isi</p> <p>e. Kualitas kertas yang digunakan</p>	7

	bagus f. Kualitas cetakan buku bagus g. Kualitas penjilidan buku bagus	
--	--	--



### Kisi-Kisi Respon Peserta Didik

No.	Indikator	Jumlah Butir
1. 2. 3. 4. 5. 6. 7. 8. 9. 10. 11. 12. 13. 14. 15. 16. 17. 18.	Desain sampul luar/kulit menarik. Desain sampul dalam/tiap judul bab menarik Gambar-gambar yang digunakan dalam setiap judul pelajaran sesuai dengan pembelajaran yang akan dilakukan. Desain bagian isi buku bagus. Terdapat kata pengantar. Terdapat daftar isi yang jelas bagi saya dan memudahkan saya menemukan bagian-bagian yang saya perlukan. Terdapat glosarium. Tujuan pembelajaran dalam setiap pelajaran disampaikan dengan jelas. Huruf yang digunakan mudah saya baca. Bahasa yang digunakan mudah saya pahami. Bahasa yang digunakan komunikatif. Adanya contoh memperjelas pemahaman saya. Saya paham dengan kegiatan-kegiatan yang harus saya lakukan dalam setiap proses menulis. Materi yang disajikan mudah saya pahami. Materi yang disajikan dapat menambah pengetahuan saya. Materi memudahkan saya untuk menulis secara runtut. Penyajian materi memberi saya kesempatan melaksanakan tugas secara mandiri. Penyajian buku memberikan dorongan kepada saya untuk berpikir aktif.	20 butir

19.	Terdapat daftar pustaka sebagai bukti referensi yang digunakan dalam penyusunan buku ini.	
20.	Saya senang mengikuti pembelajaran menulis dengan buku ini.	

### Lampiran 3. Rubrik Penilaian Kelayakan Buku

#### Rubrik Penilaian Kelayakan Buku

##### A. Kelayakan Isi

No.	Indikator yang Diamati	Skor	Kriteria Penilaian
1.	Kesesuaian bahan pembelajaran dengan KI dan KD	5	Jika materi sangat sesuai dengan KI KD
		4	Jika materi sesuai dengan KI KD
		3	Jika materi cukup sesuai dengan KI KD
		2	Jika materi kurang sesuai dengan KI KD
		1	Jika materi sangat kurang sesuai dengan KI KD
2.	Kedalaman materi	5	Jika materi yang disajikan sangat dalam
		4	Jika materi yang disajikan dalam
		3	Jika materi yang disajikan cukup dalam
		2	Jika materi yang disajikan kurang dalam
		1	Jika materi yang disajikan sangat kurang dalam
3.	Keterpaduan materi	5	Jika materi yang disajikan sangat padu
		4	Jika materi yang disajikan padu
		3	Jika materi yang disajikan cukup padu
		2	Jika materi yang disajikan kurang padu
		1	Jika materi yang disajikan sangat kurang padu
4.	Keakuratan fakta dan konsep	5	Jika materi yang disajikan sangat akurat
		4	Jika materi yang disajikan akurat
		3	Jika materi yang disajikan cukup akurat
		2	Jika materi yang disajikan kurang akurat
		1	Jika materi yang disajikan sangat kurang akurat

5.	Keakuratan ilustrasi atau contoh	5 4 3 2 1	Jika ilustrasi atau contoh yang disajikan sangat akurat Jika ilustrasi atau contoh yang disajikan akurat Jika ilustrasi atau contoh yang disajikan cukup akurat Jika ilustrasi atau contoh yang disajikan kurang akurat Jika ilustrasi atau contoh yang disajikan sangat kurang akurat
6.	Keterkaitan materi dengan karakteristik berpikir aktif	5 4 3 2 1	Jika materi yang disajikan sangat terkait dengan karakteristik berpikir aktif Jika materi yang disajikan terkait dengan karakteristik berpikir aktif Jika materi yang disajikan cukup terkait dengan karakteristik berpikir aktif Jika materi yang disajikan kurang terkait dengan karakteristik berpikir aktif Jika materi yang disajikan sangat kurang terkait dengan karakteristik berpikir aktif
7.	Kemampuan materi dalam memudahkan peserta didik menulis secara runtut	5 4 3 2 1	Jika materi yang disajikan sangat mampu memudahkan peserta didik menulis secara runtut Jika materi yang disajikan mampu memudahkan peserta didik menulis secara runtut Jika materi yang disajikan cukup mampu memudahkan peserta didik menulis secara runtut Jika materi yang disajikan kurang mampu memudahkan peserta didik menulis secara runtut Jika materi yang disajikan sangat kurang mampu memudahkan peserta didik menulis secara runtut
8.	Muatan unsur edukatif dalam materi	5 4 3 2	Jika materi sangat memuat unsur edukatif Jika materi memuat unsur edukatif Jika materi cukup memuat unsur edukatif Jika materi kurang memuat unsur edukatif

		1	Jika materi sangat kurang memuat unsur edukatif
--	--	---	---

## B. Kelayakan Penyajian

No.	Indikator yang Diamati	Skor	Kriteria Penilaian
9.	Penyampaian tujuan pembelajaran	5 4 3 2 1	Jika tujuan pembelajaran disampaikan dengan sangat eksplisit dan jelas Jika tujuan pembelajaran disampaikan dengan eksplisit dan jelas Jika tujuan pembelajaran disampaikan dengan cukup eksplisit dan jelas Jika tujuan pembelajaran disampaikan dengan kurang eksplisit dan jelas Jika tujuan pembelajaran disampaikan dengan sangat kurang eksplisit dan jelas
10.	Keruntutan penyajian materi berdasarkan strategi 3W2H	5 4 3 2 1	Jika materi yang disajikan sangat runtut dan sesuai dengan strategi 3W2H Jika materi yang disajikan runtut dan sesuai dengan strategi 3W2H Jika materi yang disajikan cukup runtut dan sesuai dengan strategi 3W2H Jika materi yang disajikan kurang runtut dan sesuai dengan strategi 3W2H Jika materi yang disajikan sangat kurang runtut dan sesuai dengan strategi 3W2H
11.	Keruntutan bab berdasarkan urutan KD dan kesinambungan materi	5 4 3 2	Bab yang disajikan sangat runtut dan sesuai dengan urutan KD dan kesinambungan materi Bab yang disajikan runtut dan sesuai dengan urutan KD dan kesinambungan materi Bab yang disajikan cukup runtut dan sesuai dengan urutan KD dan kesinambungan materi Bab yang disajikan kurang runtut dan sesuai dengan urutan KD dan

		1	kesinambungan materi Bab yang disajikan sangat kurang runtut dan sesuai dengan urutan KD dan kesinambungan materi
12.	Kekonsistenan sistematika	5 4 3 2 1	Penyusunan materi dalam buku sangat konsisten Penyusunan materi dalam buku konsisten Penyusunan materi dalam buku cukup konsisten Penyusunan materi dalam buku kurang konsisten Penyusunan materi dalam buku sangat kurang konsisten
13.	Keseimbangan antarbab	5 4 3 2 1	Bab-bab dalam buku disajikan dengan proporsi sangat seimbang Bab-bab dalam buku disajikan dengan proporsi seimbang Bab-bab dalam buku disajikan dengan proporsi cukup seimbang Bab-bab dalam buku disajikan dengan proporsi kurang seimbang Bab-bab dalam buku disajikan dengan proporsi sangat kurang seimbang
14.	Berpusat pada peserta didik	5 4 3 2 1	Penyajian materi dan proses pembelajaran sangat berpusat pada peserta didik Penyajian materi dan proses pembelajaran berpusat pada peserta didik Penyajian materi dan proses pembelajaran cukup berpusat pada peserta didik Penyajian materi dan proses pembelajaran kurang berpusat pada peserta didik Penyajian materi dan proses pembelajaran sangat kurang berpusat pada peserta didik
15.	Memperhatikan aspek bahasa	5 4 3	Penyajian materi sangat memperhatikan aspek bahasa Penyajian materi memperhatikan aspek bahasa Penyajian materi cukup memperhatikan aspek bahasa

		2	Penyajian materi kurang memperhatikan aspek bahasa
		1	Penyajian materi sangat kurang memperhatikan aspek bahasa
16.	Kemudahan pemahaman penyajian materi	5	Materi yang disajikan sangat mudah dipahami
		4	Materi yang disajikan mudah dipahami
		3	Materi yang disajikan cukup mudah dipahami
		2	Materi yang disajikan kurang mudah dipahami
		1	Materi yang disajikan sangat kurang mudah dipahami
17.	Penyajian materi sesuai dengan tujuan pembelajaran	5	Penyajian materi sangat sesuai dengan tujuan pembelajaran
		4	Penyajian materi sesuai dengan tujuan pembelajaran
		3	Penyajian materi cukup sesuai dengan tujuan pembelajaran
		2	Penyajian materi kurang sesuai dengan tujuan pembelajaran
		1	Penyajian materi sangat kurang sesuai dengan tujuan pembelajaran
18.	Penyajian mendorong peserta didik berpikir aktif	5	Materi sangat mendorong peserta didik berpikir aktif
		4	Materi mendorong peserta didik berpikir aktif
		3	Materi cukup mendorong peserta didik berpikir aktif
		2	Materi kurang mendorong peserta didik berpikir aktif
		1	Materi sangat kurang mendorong peserta didik berpikir aktif
19.	Penyajian materi mendorong peserta didik melakukan kerja kreatif	5	Penyajian materi sangat mendorong peserta didik melakukan kerja kreatif
		4	Penyajian materi mendorong peserta didik melakukan kerja kreatif
		3	Penyajian materi cukup mendorong peserta didik melakukan kerja kreatif
		2	Penyajian materi kurang mendorong peserta didik melakukan kerja kreatif

		1	Penyajian materi sangat kurang mendorong peserta didik melakukan kerja kreatif
20.	Penyajian menuntun peserta didik menggali informasi	5 4 3 2 1	Penyajian materi sangat menuntun peserta didik untuk menggali informasi Penyajian materi menuntun peserta didik untuk menggali informasi Penyajian materi cukup menuntun peserta didik untuk menggali informasi Penyajian materi kurang menuntun peserta didik untuk menggali informasi Penyajian materi sangat kurang menuntun peserta didik untuk menggali informasi
21.	Penyajian contoh memperjelas pemahaman peserta didik	5 4 3 2 1	Penyajian contoh sangat memperjelas pemahaman peserta didik Penyajian contoh memperjelas pemahaman peserta didik Penyajian contoh cukup memperjelas pemahaman peserta didik Penyajian contoh kurang memperjelas pemahaman peserta didik Penyajian contoh sangat kurang memperjelas pemahaman peserta didik
22.	Penyajian kata pengantar	5 4 3 2 1	Penyajian kata pengantar sangat tepat Penyajian kata pengantar tepat Penyajian kata pengantar cukup tepat Penyajian kata pengantar kurang tepat Penyajian kata pengantar sangat kurang tepat
23.	Penyajian daftar isi	5 4 3 2 1	Penyajian daftar isi sangat jelas Penyajian daftar isi jelas Penyajian daftar isi cukup jelas Penyajian daftar isi kurang jelas Penyajian daftar isi sangat kurang



			jelas
24.	Penyajian daftar pustaka	5	Penyajian daftar pustaka sangat tepat
		4	Penyajian daftar pustaka tepat
		3	Penyajian daftar pustaka cukup tepat
		2	Penyajian daftar pustaka kurang tepat
		1	Penyajian daftar pustaka sangat kurang tepat
25.	Ketepatan proporsi gambar dan teks	5	Pengaturan proporsi gambar dan teks sangat tepat
		4	Pengaturan proporsi gambar dan teks tepat
		3	Pengaturan proporsi gambar dan teks cukup tepat
		2	Pengaturan proporsi gambar dan teks kurang tepat
		1	Pengaturan proporsi gambar dan teks sangat kurang tepat
26.	Ilustrasi yang mendukung	5	Penyajian ilustrasi sangat mampu mendukung materi
		4	Penyajian ilustrasi mampu mendukung materi
		3	Penyajian ilustrasi cukup mampu mendukung materi
		2	Penyajian ilustrasi kurang mampu mendukung materi
		1	Penyajian ilustrasi sangat kurang mampu mendukung materi

### C. Kelayakan Bahasa

No.	Indikator yang Diamati	Skor	Kriteria penilaian
27.	Ketepatan struktur kalimat	5	Penggunaan struktur kalimat sangat tepat
		4	Penggunaan struktur kalimat tepat
		3	Penggunaan struktur kalimat cukup tepat
		2	Penggunaan struktur kalimat kurang tepat
		1	Penggunaan struktur kalimat sangat kurang tepat
28.	Keefektifan kalimat	5	Kalimat yang digunakan sangat efektif
		4	Kalimat yang digunakan efektif

		3	Kalimat yang digunakan cukup efektif
		2	Kalimat yang digunakan kurang efektif
		1	Kalimat yang digunakan sangat kurang efektif
29.	Kebakuan istilah	5	Istilah yang digunakan sangat baku
		4	Istilah yang digunakan baku
		3	Istilah yang digunakan cukup baku
		2	Istilah yang digunakan kurang baku
		1	Istilah yang digunakan sangat kurang baku
30.	Komunikatif	5	Bahasa yang digunakan sangat komunikatif
		4	Bahasa yang digunakan komunikatif
		3	Bahasa yang digunakan cukup komunikatif
		2	Bahasa yang digunakan kurang komunikatif
		1	Bahasa yang digunakan sangat kurang komunikatif
31.	Dialogis dan interaktif	5	Bahasa yang digunakan sangat dialogis dan interaktif
		4	Bahasa yang digunakan dialogis dan interaktif
		3	Bahasa yang digunakan cukup dialogis dan interaktif
		2	Bahasa yang digunakan kurang dialogis dan interaktif
		1	Bahasa yang digunakan sangat kurang dialogis dan interaktif
32.	Kesesuaian wacana dengan konteks pembelajaran	5	Wacana yang digunakan sangat sesuai dengan konteks pembelajaran
		4	Wacana yang digunakan sesuai dengan konteks pembelajaran
		3	Wacana yang digunakan cukup sesuai dengan konteks pembelajaran
		2	Wacana yang digunakan kurang sesuai dengan konteks pembelajaran
		1	Wacana yang digunakan sangat kurang sesuai dengan konteks pembelajaran

33.	Kesesuaian struktur kebahasaan dan kesastraan dengan perkembangan kognitif peserta didik	5	Struktur kebahasaan dan kesastraan sangat sesuai dengan perkembangan kognitif peserta didik
		4	Struktur kebahasaan dan kesastraan sesuai dengan perkembangan kognitif peserta didik
		3	Struktur kebahasaan dan kesastraan cukup sesuai dengan perkembangan kognitif peserta didik
		2	Struktur kebahasaan dan kesastraan kurang sesuai dengan perkembangan kognitif peserta didik
		1	Struktur kebahasaan dan kesastraan sangat kurang sesuai dengan perkembangan kognitif peserta didik

#### D. Kelayakan Kegrafikaan

No.	Indikator yang Diamati	Skor	Kriteria Penilaian
34.	Ukuran format buku	5	Ukuran format buku dengan aturan pengembangan produk sangat sesuai dan menarik
		4	Ukuran format buku dengan aturan pengembangan produk sesuai dan menarik
		3	Ukuran format buku dengan aturan pengembangan produk cukup sesuai dan menarik
		2	Ukuran format buku dengan aturan pengembangan produk kurang sesuai dan menarik
		1	Ukuran format buku dengan aturan pengembangan produk sangat kurang sesuai dan menarik
35.	Desain sampul luar/kulit	5	Desain sampul luar/kulit sangat menarik
		4	Desain sampul luar/kulit menarik
		3	Desain sampul luar/kulit cukup menarik
		2	Desain sampul luar/kulit kurang menarik

		1	Desain sampul luar/kulit sangat kurang menarik
36.	Desain sampul dalam/tiap judul bab	5	Desain sampul dalam/tiap judul bab sangat menarik dan sesuai konteks
		4	Desain sampul dalam/tiap judul bab menarik dan sesuai konteks
		3	Desain sampul dalam/tiap judul bab cukup menarik dan sesuai konteks
		2	Desain sampul dalam/tiap judul bab kurang menarik dan sesuai konteks
		1	Desain sampul dalam/tiap judul bab sangat kurang menarik dan sesuai konteks
37.	Desain bagian isi	5	Desain bagian isi sangat menarik
		4	Desain bagian isi menarik
		3	Desain bagian isi cukup menarik
		2	Desain bagian isi kurang menarik
		1	Desain bagian isi sangat kurang menarik
38.	Kualitas kertas	5	Kualitas kertas yang digunakan sangat bagus
		4	Kualitas kertas yang digunakan bagus
		3	Kualitas kertas yang digunakan cukup bagus
		2	Kualitas kertas yang digunakan kurang bagus
		1	Kualitas kertas yang digunakan sangat kurang bagus
39.	Kualitas cetakan	5	Kualitas cetakan buku sangat bagus
		4	Kualitas cetakan buku bagus
		3	Kualitas cetakan buku cukup bagus
		2	Kualitas cetakan buku kurang bagus
		1	Kualitas cetakan buku sangat kurang bagus
40.	Kualitas penjilidan	5	Kualitas penjilidan buku sangat bagus
		4	Kualitas penjilidan buku bagus
		3	Kualitas penjilidan buku cukup bagus
		2	Kualitas penjilidan buku kurang

		1	bagus Kualitas penjiilidan buku sangat kurang bagus
--	--	---	---

## Lampiran 4. Angket Penilaian Ahli Materi

### 1. Uji Validasi Ahli Materi Tahap 1

Subkomponen		Butir	Skor					Alasan Penilaian
			1	2	3	4	5	
A. Kesesuaian materi dengan kurikulum	1. Kesesuaian bahan pembelajaran dengan KI dan KD				✓			
	2. Kedalaman materi				✓			
	3. Keterpaduan materi				✓			
Komentar atau saran:		Sesuai & berkualitas ahli IPA						
B. Keakuratan materi	4. Keakuratan fakta dan konsep				✓			
	5. Keakuratan ilustrasi atau contoh			✓				

2

Komentar atau saran: <i>Dilembatkan but laka sendiri</i>									
C. Materi pembelajaran	pendukung	6.	Keterkaitan materi dengan karakteristik berpikir aktif					✓	
		7.	Kemampuan materi dalam memudahkan peserta didik menulis secara runtut					✓	
		8.	Muatan unsur edukatif dalam materi					✓	
Komentar atau saran:									

## II. Kelayakan Penyajian

Subkomponen	Butir	Skor					Alasan Penilaian
		1	2	3	4	5	
A. Teknik penyajian	9. Penyampaian tujuan pembelajaran		✓				

	10. Keruntutan penyajian materi berdasarkan strategi 3W2H				✓				
	11. Keruntutan bab berdasarkan urutan KD dan kesinambungan materi				✓				
	12. Kekonsistenan sistematis				✓				
	13. Keseimbangan antarbab				✓				
Komentar atau saran: <i>Agar lebih jelas dan bentuk catatan agar lebih jelas</i>									
B. Penyajian pembelajaran	14. Berpusat pada peserta didik							✓	



	15. Memperhatikan aspek bahasa				✓				
	16. Kemudahan penyajian materi				✓				
	17. Penyajian materi sesuai dengan tujuan pembelajaran				✓				
	18. Penyajian mendorong peserta didik berpikir aktif					✓			
	19. Penyajian materi mendorong peserta didik melakukan kerja kreatif					✓			
	20. Penyajian menuntun peserta didik menggali informasi				✓				
	21. Penyajian contoh memperjelas pemahaman peserta didik				✓				

Komentar atau saran:									
C. Kelengkapan penyajian	22. Penyajian kata pengantar					✓			
	23. Penyajian daftar isi					✓			
	24. Penyajian daftar pustaka				✓				
	25. Ketepatan proporsi gambar dan teks				✗	✓			
	26. Ilustrasi yang mendukung				✓				
Komentar atau saran: 1. Daftar pustaka / buku referensi 2. Daftar isi									

### III. Kelayakan Bahasa

Subkomponen	Butir	Skor					Alasan Penilaian
		1	2	3	4	5	
A. Lugas	27. Ketepatan struktur kalimat			✓			
	28. Keefektifan kalimat			✓			
	29. Kebakuan istilah			✓			
	30. Komunikatif			✓			
	31. Dialogis dan interaktif			✓			
	32. Kesesuaian wacana dengan konteks pembelajaran			✓			

	33. Kesesuaian struktur kebahasaan dan kesastraan dengan perkembangan kognitif peserta didik				✓		
Komentar atau saran:							

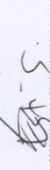
#### IV. Kelayakan Kegrafikaan

Subkomponen	Butir	Skor					Alasan Penilaian
		1	2	3	4	5	
Kelayakan kegrafikaan	34. Ukuran format buku				✓		
	35. Desain sampul luar/kulit				✓		
	36. Desain sampul dalam/tiap judul bab			✓			
	37. Desain bagian isi		✓				

38. Kualitas kertas	✓					
39. Kualitas cetakan	✓					
40. Kualitas penjilidan	✓					
Komentor atau saran: <i>Uraian sesuai - sesuai &amp; benar.</i>						

Yogyakarta, 23 September 2015

Validator



NIP 19750527 20063 2 001



## 2. Uji Validasi Ahli Materi Tahap 2

### I. Kelayakan Isi

Subkomponen	Butir	Skor					Alasan Penilaian
		1	2	3	4	5	
A. Kesesuaian materi dengan kurikulum	1. Kesesuaian bahan pembelajaran dengan KI dan KD				✓		
	2. Kedalaman materi				✓		
	3. Keterpaduan materi				✓		
Komentor atau saran:							
B. Keakuratan materi	4. Keakuratan fakta dan konsep				✓		
	5. Keakuratan ilustrasi atau contoh				✓		

Komentar atau saran:						
C. Materi pendukung pembelajaran	6. Keterkaitan materi dengan karakteristik berpikir aktif					✓
	7. Kemampuan materi dalam memudahkan peserta didik menulis secara runtut					✓
	8. Muatan unsur edukatif dalam materi					✓
Komentar atau saran:						

## II. Kelayakan Penyajian

Subkomponen	Butir	Skor					Alasan Penilaian
		1	2	3	4	5	
A. Teknik penyajian	9. Penyampaian tujuan pembelajaran				✓		

	10. Keruntutan penyajian materi berdasarkan strategi 3W2H				✓	
	11. Keruntutan bab berdasarkan urutan KD dan kesinambungan materi				✓	
	12. Kekonsistenan sistematika				✓	
	13. Keseimbangan antarbab				✓	
Komentar atau saran:						
B. Penyajian pembelajaran	14. Berpusat pada peserta didik				✓	



	15. Memperhatikan aspek bahasa					✓	
	16. Kemudahan pemahaman penyajian materi					✓	
	17. Penyajian materi sesuai dengan tujuan pembelajaran					✓	
	18. Penyajian mendorong peserta didik berpikir aktif					✓	
	19. Penyajian materi mendorong peserta didik melakukan kerja kreatif					✓	
	20. Penyajian menuntun peserta didik menggali informasi					✓	
	21. Penyajian contoh memperjelas pemahaman peserta didik					✓	

Komentar atau saran:									
C. Kelengkapan penyajian	22. Penyajian kata pengantar						✓		
	23. Penyajian daftar isi						✓		
	24. Penyajian daftar pustaka						✓		
	25. Ketepatan proporsi gambar dan teks						✓		
	26. Ilustrasi yang mendukung						✓		
Komentar atau saran:									

### III. Kelayakan Bahasa

Subkomponen	Butir	Skor					Alasan Penilaian
		1	2	3	4	5	
A. Lugas	27. Ketepatan struktur kalimat				✓		
	28. Keefektifan kalimat				✓		
	29. Kebakuan istilah				✓		
	30. Komunikatif				✓		
	31. Dialogis dan interaktif				✓		
	32. Kesesuaian wacana dengan konteks pembelajaran				✓		

	33. Kesesuaian struktur kebahasaan dan kesastraan dengan perkembangan kognitif peserta didik					✓	
Komentar atau saran:							

#### IV. Kelayakan Kegrafikaan

Subkomponen	Butir	Skor					Alasan Penilaian
		1	2	3	4	5	
Kelayakan kegrafikaan	34. Ukuran format buku				✓		
	35. Desain sampul luar/kulit				✓		
	36. Desain sampul dalam/tiap judul bab				✓		
	37. Desain bagian isi				✓		



	38. Kualitas kertas						✓	
	39. Kualitas cetakan						✓	
	40. Kualitas penjilidan						✓	
	Komentar atau saran:							

#### Kesimpulan

Buku pembelajaran keterampilan menulis dengan strategi 3W2H ini dinyatakan:

1. Layak digunakan tanpa revisi
2. Layak digunakan dengan revisi sesuai saran
3. Tidak layak digunakan

Yogyakarta, 24 Oktober 2015

Validator



Esti Swatika Sari, M. Hum.

NIP 19750527 200003 2 001

## Lampiran 5. Angket Penilaian Buku oleh Guru Bahasa Indonesia

### 1. Penilaian Buku oleh Guru Bahasa Indonesia 1

LEMBAR VALIDASI

PENILAIAN GURU TERHADAP BUKU AJAR MENULIS BERDASARKAN STRATEGI 3W2H  
UNTUK SMA/MA KELAS XI



JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2015

### Angket Penilaian Buku Teks Pelajaran untuk Guru

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia  
 Pokok Bahasan : Keterampilan Menulis  
 Sasaran : Siswa SMA Kelas XI  
 Penyusun : Karina Heksari

#### Petunjuk Pengisian

1. Instrumen ini dibuat untuk mengetahui penilaian dan pendapat Bapak/Ibu tentang buku pembelajaran keterampilan menulis yang telah disusun.
2. Pendapat, kritik, saran, dan penulisan yang diberikan akan sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas buku ajar ini sehubungan dengan hal tersebut, dimohon Bapak/Ibu memberikan penilaian dan pendapat pada setiap kriteria dengan memberi tanda cek (✓) pada kolom skala penilaian, memberikan alasan atas skor yang dipilih, dan memberikan komentar atau saran pada kolom yang telah tersedia. Penilaian buku ajar dilakukan dengan menggunakan pedoman penilaian (rubrik penilaian/pedoman penilaian terlampir).
3. Atas kesediaan Bapak/Ibu dalam menilai buku ini, saya sampaikan terima kasih.







C. Materi pendukung pembelajaran	6. Keterkaitan materi dengan karakteristik berpikir aktif					✓	
	7. Kemampuan materi dalam memudahkan peserta didik menulis secara runtut						✓
	8. Muatan unsur edukatif dalam materi						✓
	Komentar atau saran: Uraian materi lebih mudah dipahami daripada buku Bahasa Indonesia Ekspresi Diri dan Akademik.						

## II. Kelayakan Penyajian

Subkomponen	Butir	Skor					Alasan Penilaian
		1	2	3	4	5	
A. Teknik penyajian	9. Penyampaian tujuan pembelajaran					✓	
	10. Keruntutan penyajian materi berdasarkan strategi 3W2H				✓		
	11. Keruntutan bab berdasarkan urutan KD dan kesinambungan materi					✓	

	12. Kekonsistenan sistematika						✓	
	13. Keseimbangan antarbab						✓	
Komentar atau saran:								
B. Penyajian pembelajaran	14. Berpusat pada peserta didik					✓		
	15. Memperhatikan aspek bahasa				✓			
	16. Kemudahan pemahaman penyajian materi						✓	
	17. Penyajian materi sesuai dengan tujuan pembelajaran						✓	
	18. Penyajian mendorong peserta didik berpikir aktif					✓		
	19. Penyajian materi mendorong peserta didik melakukan kerja kreatif						✓	





### III. Kelayakan Bahasa

Subkomponen	Butir	Skor					Alasan Penilaian
		1	2	3	4	5	
A. Lugas	27. Ketepatan struktur kalimat				✓		
	28. Keefektifan kalimat				✓		
	29. Kebakuan istilah				✓		
	30. Komunikatif					✓	
	31. Dialogis dan interaktif				✓		
	32. Kesesuaian wacana dengan konteks pembelajaran					✓	
	33. Kesesuaian struktur kebahasaan dan kesastraan dengan perkembangan kognitif peserta didik				✓		
Komentar atau saran:							
Perhatikan afektifitas kalimat							



## IV. Kelayakan Kegerafikaan

Subkomponen	Butir	Skor					Alasan Penilaian
		1	2	3	4	5	
Kelayakan kegrafikaan	34. Ukuran format buku				✓		
	35. Desain sampul luar/kulit				✓		
	36. Desain sampul dalam/tiap judul bab				✓		
	37. Desain bagian isi					✓	
	38. Kualitas kertas					✓	
	39. Kualitas cetakan				✓		
	40. Kualitas penjilidan				✓		

Komentar atau saran:

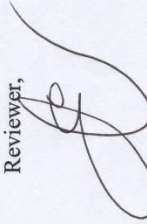
### Kesimpulan

Buku pembelajaran keterampilan menulis dengan strategi 3W2H ini dinyatakan:

1. Layak digunakan tanpa revisi
2. Layak digunakan dengan revisi sesuai saran
3. Tidak layak digunakan

Yogyakarta, 12 November 2015

Reviewer,



Endang Hartiyatin

NIP • 1959011 198503 2 009



## 2. Penilaian Buku oleh Guru Indonesia 2

LEMBAR VALIDASI

PENILAIAN GURU TERHADAP BUKU AJAR MENULIS BERDASARKAN STRATEGI 3W2H  
UNTUK SMA/MA KELAS XI



JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2015

### Angket Penilaian Buku Teks Pelajaran untuk Guru

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia  
Pokok Bahasan : Keterampilan Menulis  
Sasaran : Siswa SMA Kelas XI  
Penyusun : Karina Heksari

#### Petunjuk Pengisian

1. Instrumen ini dibuat untuk mengetahui penilaian dan pendapat Bapak/Ibu tentang buku pembelajaran keterampilan menulis yang telah disusun.
2. Pendapat, kritik, saran, dan penulisan yang diberikan akan sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas buku ajar ini sehubungan dengan hal tersebut, dimohon Bapak/Ibu memberikan penilaian dan pendapat pada setiap kriteria dengan memberi tanda cek (✓) pada kolom skala penilaian, memberikan alasan atas skor yang dipilih, dan memberikan komentar atau saran pada kolom yang telah tersedia. Penilaian buku ajar dilakukan dengan menggunakan pedoman penilaian (rubrik penilaian/pedoman penilaian terlampir).
3. Atas kesediaan Bapak/Ibu dalam menilai buku ini, saya sampaikan terima kasih.





C. Materi pendukung pembelajaran	6. Keterkaitan materi dengan karakteristik berpikir aktif				✓			
	7. Kemampuan materi dalam memudahkan peserta didik menulis secara runtut				✓			
	8. Muatan unsur edukatif dalam materi				✓			
	Komentar atau saran:							

## II. Kelayakan Penyajian

Subkomponen	Butir	Skor					Alasan Penilaian
		1	2	3	4	5	
A. Teknik penyajian	9. Penyampaian tujuan pembelajaran			✓			
	10. Keruntutan penyajian materi berdasarkan strategi 3W2H			✓			
	11. Keruntutan bab berdasarkan urutan KD dan kesinambungan materi			✓			



	12. Kekonsistenan sistematika				✓			Cukup
	13. Keseimbangan antarbab				✓			Cukup
Komentar atau saran:								
B. Penyajian pembelajaran	14. Berpusat pada peserta didik				✓			lebih dipusatkan lagi
	15. Memperhatikan aspek bahasa				✓			sudah baik
	16. Kemudahan pemahaman penyajian materi				✓			sudah baik
	17. Penyajian materi sesuai dengan tujuan pembelajaran				✓			Cukup
	18. Penyajian mendorong peserta didik berpikir aktif				✓			sudah baik
	19. Penyajian materi mendorong peserta didik melakukan kerja kreatif				✓			sudah baik





### III. Kelayakan Bahasa

Subkomponen	Butir	Skor					Alasan Penilaian
		1	2	3	4	5	
A. Lugas	27. Ketepatan struktur kalimat				✓		struktur baik
	28. Keefektifan kalimat				✓		struktur baik
	29. Kebakuan istilah				✓		struktur baik
	30. Komunikatif				✓		
	31. Dialogis dan interaktif				✓		
	32. Kesesuaian wacana dengan konteks pembelajaran				✓		
	33. Kesesuaian struktur kebahasaan dan kesastraan dengan perkembangan kognitif peserta didik				✓		
Komentar atau saran:							

## IV. Kelayakan Kegrafikaan

Subkomponen	Butir	Skor					Alasan Penilaian
		1	2	3	4	5	
Kelayakan kegrafikaan	34. Ukuran format buku				✓		Cukup Baik
	35. Desain sampul luar/kulit				✓		✓
	36. Desain sampul dalam/tiap judul bab				✓		✓
	37. Desain bagian isi				✓		✓
	38. Kualitas kertas				✓		✓
	39. Kualitas cetakan				✓		✓
	40. Kualitas penjilidan				✓		✓



**Komentar atau saran:**

Untuk materi Cerpen tidak sesuai Kurikulum 13  
Coba pelajari lagi buku paket (sesuai Kurikulum 13)  
Dan coba dilihat juga materi yang lainnya. (Bisa lagi Kurikulum 13)

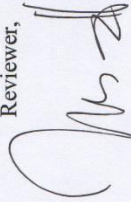
**Kesimpulan**

Buku pembelajaran keterampilan menulis dengan strategi 3W2H ini dinyatakan:

1. Layak digunakan tanpa revisi
2. Layak digunakan dengan revisi sesuai saran
3. Tidak layak digunakan

Yogyakarta, 7..... November 2015

Reviewer,



Niken Hwangar W, SPd.

NIP 19690908 1990 12 200 1

### 3. Penilaian Buku oleh Guru Bahasa Indonesia 3

LEMBAR VALIDASI

PENILAIAN GURU TERHADAP BUKU AJAR MENULIS BERDASARKAN STRATEGI 3W2H  
UNTUK SMA/MA KELAS XI



JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2015



### Angket Penilaian Buku Teks Pelajaran untuk Guru

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia  
Pokok Bahasan : Keterampilan Menulis  
Sasaran : Siswa SMA Kelas XI  
Penyusun : Karina Heksari

#### Petunjuk Pengisian

1. Instrumen ini dibuat untuk mengetahui penilaian dan pendapat Bapak/Ibu tentang buku pembelajaran keterampilan menulis yang telah disusun.
2. Pendapat, kritik, saran, dan penulisan yang diberikan akan sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas buku ajar ini sehubungan dengan hal tersebut, dimohon Bapak/Ibu memberikan penilaian dan pendapat pada setiap kriteria dengan memberi tanda cek (✓) pada kolom skala penilaian, memberikan alasan atas skor yang dipilih, dan memberikan komentar atau saran pada kolom yang telah tersedia. Penilaian buku ajar dilakukan dengan menggunakan pedoman penilaian (rubrik penilaian/pedoman penilaian terlampir).
3. Atas kesediaan Bapak/Ibu dalam menilai buku ini, saya sampaikan terima kasih.





C. Materi pendukung pembelajaran	6. Keterkaitan materi dengan karakteristik berpikir aktif					✓	
	7. Kemampuan materi dalam memudahkan peserta didik menulis secara runtut					✓	
	8. Muatan unsur edukatif dalam materi					✓	
	Komentar atau saran: <i>Hal ini lumayan bagus dan mendukung untuk perkembangan edukatif.</i>						

## II. Kelayakan Penyajian

Subkomponen	Butir	Skor					Alasan Penilaian
		1	2	3	4	5	
A. Teknik penyajian	9. Penyampaian tujuan pembelajaran				✓		
	10. Keruntutan penyajian materi berdasarkan strategi 3W2H				✓		
	11. Keruntutan bab berdasarkan urutan KD dan kesinambungan materi				✓		

	12. Kekonsistenan sistematika					✓			
	13. Keseimbangan antarbab						✓		
Komentor atau saran: sudah cukup seimbang summan antan bab-mya.									
B. Penyajian pembelajaran	14. Berpusat pada peserta didik						✓		
	15. Memperhatikan aspek bahasa						✓		
	16. Kemudahan pemahaman penyajian materi						✓		
	17. Penyajian materi sesuai dengan tujuan pembelajaran						✓		
	18. Penyajian mendorong peserta didik berpikir aktif						✓		
	19. Penyajian materi mendorong peserta didik melakukan kerja kreatif					✓			





### III. Kelayakan Bahasa dan Keterbacaan

Subkompoen	Butir	Skor					Alasan Penilaian
		1	2	3	4	5	
A. Lugas	27. Ketepatan struktur kalimat				✓		
	28. Keefektifan kalimat				✓		
	29. Kebakuan istilah			✓			
	30. Komunikatif				✓		
	31. Dialogis dan interaktif			✓			
	32. Kesesuaian wacana dengan konteks pembelajaran			✓			
	33. Kesesuaian struktur kebahasaan dan kesastraan dengan perkembangan kognitif peserta didik				✓		
Komentar atau saran:		<i>Kesesuaiannya Lugas dan Lugas</i>					



## IV. Kelayakan Kegerafikaan

Subkomponen	Butir	Skor					Alasan Penilaian
		1	2	3	4	5	
Kelayakan kegrafikaan	34. Ukuran format buku			≠	✓		salup memadai
	35. Desain sampul luar/kulit			≠	✓		salup menarik
	36. Desain sampul dalam/tiap judul bab			≠	✓		salup menarik
	37. Desain bagian isi			✓			salup proporsional
	38. Kualitas kertas			≠	✓		salup bagus
	39. Kualitas cetakan			≠	✓		salup bagus
	40. Kualitas penjiwaan				✓		salup bagus

Komentar atau saran:

*Sebaiknya terus!*

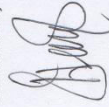
#### Kesimpulan

Buku pembelajaran keterampilan menulis dengan strategi 3W2H ini dinyatakan:

1. Layak digunakan tanpa revisi
2. Layak digunakan dengan revisi sesuai saran
3. Tidak layak digunakan

Yogyakarta, 21 November 2015

Reviewer,



Tuti Haryanti, M. Pd.  
NIP 19700725 199702 2002



## Lampiran 6. Angket Penilaian Buku untuk Siswa sebagai Responden

### Angket Penilaian Buku Ajar untuk Siswa sebagai Responden

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia  
 Pokok Bahasan : Keterampilan Menulis  
 Sasaran : Siswa SMA Kelas XI  
 Penyusun : Karina Heksari

#### Petunjuk Pengisian

1. Instrumen ini dibuat untuk mengetahui penilaian dan pendapat Saudara tentang buku keterampilan pembelajaran menulis yang telah disusun.
2. Penilaian dan komentar yang diberikan akan sangat bermanfaat untuk menyempurnakan kualitas buku ajar ini.

Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon Saudara memberikan penilaian dan pendapat pada setiap kriteria dengan memberi tanda cek (✓) pada kolom skor penilaian yang Saudara pilih.

Berikut kriteria penilaian:

Skor 5 : Sangat Baik

Skor 4 : Baik

Skor 3 : Cukup Baik

Skor 2 : Kurang Baik

Skor 1 : Sangat Kurang Baik

3. Isilah instrumen ini dengan jujur sesuai dengan penilaian Saudara terhadap buku ini berdasarkan kriteria penilaian di atas.
4. Atas kesediaan Saudara dalam merespon dan menilai buku ini dengan baik, saya sampaikan terima kasih.

No.	Indikator Penilaian	Skor					Komentar
		1	2	3	4	5	
1.	Desain sampul luar/kulit menarik.						
2.	Desain sampul dalam/tiap judul bab menarik						
3.	Gambar-gambar yang digunakan dalam setiap judul pelajaran sesuai dengan pembelajaran yang akan dilakukan.						
4.	Desain bagian isi buku bagus.						
5.	Terdapat kata pengantar.						
6.	Terdapat daftar isi yang jelas bagi saya dan memudahkan saya menemukan bagian-bagian yang saya perlukan.						
7.	Terdapat glosarium.						
8.	Tujuan pembelajaran dalam setiap pelajaran disampaikan dengan jelas.						
9.	Huruf yang digunakan mudah saya baca.						
10.	Bahasa yang digunakan mudah saya pahami.						
11.	Bahasa yang digunakan komunikatif.						
12.	Adanya contoh memperjelas pemahaman saya.						
13.	Saya paham dengan kegiatan-kegiatan yang harus saya lakukan dalam setiap proses menulis.						

14.	Materi yang disajikan mudah saya pahami.						
15.	Materi yang disajikan dapat menambah pengetahuan saya.						
16.	Materi memudahkan saya untuk menulis secara runtut.						
17.	Peyajian materi memberi saya kesempatan melaksanakan tugas secara mandiri.						
18.	Penyajian buku memberikan dorongan kepada saya untuk berpikir aktif.						
19.	Terdapat daftar pustaka sebagai bukti referensi yang digunakan dalam penyusunan buku ini.						
20.	Saya senang mengikuti pembelajaran menulis dengan buku ini.						

Bantul, ..... November 2015

Responden,

.....

NIS

### **Angket Penilaian Buku Ajar untuk Siswa sebagai Responden**

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia  
Pokok Bahasan : Keterampilan Menulis  
Sasaran : Siswa SMA Kelas XI  
Penyusun : Karina Heksari

#### **Petunjuk Pengisian**

1. Instrumen ini dibuat untuk mengetahui penilaian dan pendapat Saudara tentang buku keterampilan pembelajaran menulis yang telah disusun.
2. Penilaian dan komentar yang diberikan akan sangat bermanfaat untuk menyempurnakan kualitas buku ajar ini.  
Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon Saudara memberikan penilaian dan pendapat pada setiap kriteria dengan memberi tanda cek (✓) pada kolom skor penilaian yang Saudara pilih.  
Berikut kriteria penilaian:  
Skor 5 : Sangat Baik  
Skor 4 : Baik  
Skor 3 : Cukup Baik  
Skor 2 : Kurang Baik  
Skor 1 : Sangat Kurang Baik
3. Isilah instrumen ini dengan jujur sesuai dengan penilaian Saudara terhadap buku ini berdasarkan kriteria penilaian di atas.
4. Atas kesediaan Saudara dalam merespon dan menilai buku ini dengan baik, saya sampaikan terima kasih.

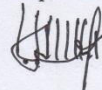
No.	Indikator Penilaian	Skor					Komentar
		1	2	3	4	5	
1.	Desain sampul luar/kulit menarik.					✓	Menarik simplis.
2.	Desain sampul dalam/tiap judul bab menarik				✓		Iya, dengan pemberian gambar
3.	Gambar-gambar yang digunakan dalam setiap judul pelajaran sesuai dengan pembelajaran yang akan dilakukan.				✓		Ya, sesuai dalam pemilihan gambar.
4.	Desain bagian isi buku bagus.				✓		Iya, mungkin bagian yang penting di perjelas/tebal lagi.
5.	Terdapat kata pengantar.			✓			Unsur-unsur dalam kata pengantar sudah lengkap.
6.	Terdapat daftar isi yang jelas bagi saya dan memudahkan saya menemukan bagian-bagian yang saya perlukan.			✓			Iya, Daftar isi sudah di cantumkan dan sudah bisa mewakili.
7.	Terdapat glosarium.			✓			Glosarium ada dan sudah bagus.
8.	Tujuan pembelajaran dalam setiap pelajaran disampaikan dengan jelas.				✓		sudah ada. dan di beri tanda sendiri
9.	Huruf yang digunakan mudah saya baca.				✓		Iya, dengan pemilihan font dan jenis tulisan sudah tepat.
10.	Bahasa yang digunakan mudah saya pahami.			✓			Masih menggunakan kata yang banyak/ boros kata.
11.	Bahasa yang digunakan komunikatif.				✓		Ya sudah.
12.	Adanya contoh memperjelas pemahaman saya.					✓	Setiap contoh di perlukan.
13.	Saya paham dengan kegiatan-kegiatan yang harus saya lakukan dalam setiap proses menulis.					✓	Dengan pemberian kolom tertentu dan di buat menarik



14.	Materi yang disajikan mudah saya pahami.				✓		Iya, materi di kemas dengan menarik
15.	Materi yang disajikan dapat menambah pengetahuan saya.			✓			Sedikit.
16.	Materi memudahkan saya untuk menulis secara runtut.				✓		Bisa, karena ada kegiatan - kegiatan
17.	Penyajian materi memberi saya kesempatan melaksanakan tugas secara mandiri.				✓		Iya, karena, ada kegiatan - kegiatan mandiri.
18.	Penyajian buku memberikan dorongan kepada saya untuk berpikir aktif.				✓		Bagus, dan menarik
19.	Terdapat daftar pustaka sebagai bukti referensi yang digunakan dalam penyusunan buku ini.				✓		Iya, Agar tidak ada unsur copy paste.
20.	Saya senang mengikuti pembelajaran menulis dengan buku ini.			✓			Iya, karena Banyak di beri contoh

Bantul, ..... November 2015

Responden,



.....AULIA NUR TARWANTARI

NIS 7053

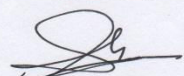
No.	Indikator Penilaian	Skor					Komentar
		1	2	3	4	5	
1.	Desain sampul luar/kulit menarik.				✓		Sampul terlalu tebal
2.	Desain sampul dalam/tiap judul bab menarik				✓		Sampul dalam sudah bagus
3.	Gambar-gambar yang digunakan dalam setiap judul pelajaran sesuai dengan pembelajaran yang akan dilakukan.				✓		Gambar yang digunakan cukup menarik
4.	Desain bagian isi buku bagus.				✓		Desain isi cukup bagus
5.	Terdapat kata pengantar.				✓		Kata Pengantar dalam buku tersebut sudah baik
6.	Terdapat daftar isi yang jelas bagi saya dan memudahkan saya menemukan bagian-bagian yang saya perlukan.					✓	Daftar isi sudah jelas
7.	Terdapat glosarium.				✓		Sarannya Glosarium lebih diperbanyak lagi
8.	Tujuan pembelajaran dalam setiap pelajaran disampaikan dengan jelas.					✓	Dalam buku ini pelajaran ada cukup jelas
9.	Huruf yang digunakan mudah saya baca.				✓		Huruf yang digunakan cukup jelas tapi terlalu besar
10.	Bahasa yang digunakan mudah saya pahami.				✓		Bahasanya sudah cukup
11.	Bahasa yang digunakan komunikatif.				✓		Bahasanya sudah komunikatif
12.	Adanya contoh memperjelas pemahaman saya.				✓		Pemahamannya sudah jelas
13.	Saya paham dengan kegiatan-kegiatan yang harus saya lakukan dalam setiap proses menulis.					✓	Cukup membantu



14.	Materi yang disajikan mudah saya pahami.				✓	Materi <del>selesai</del> / <del>selesai</del> Mudah untuk dipahami
15.	Materi yang disajikan dapat menambah pengetahuan saya.				✓	Materi tersebut dapat menambah ilmu
16.	Materi memudahkan saya untuk menulis secara runtut.				✓	Materi memang dpt menulis secara runtut
17.	Penyajian materi memberi saya kesempatan melaksanakan tugas secara mandiri.				✓	Materi tersebut memang dapat melaksanakan tugas secara mandiri
18.	Penyajian buku memberikan dorongan kepada saya untuk berpikir aktif.				✓	Memang dapat berpikir lebih aktif
19.	Terdapat daftar pustaka sebagai bukti referensi yang digunakan dalam penyusunan buku ini.				✓	Daftar Pustaka memang sudah cukup
20.	Saya senang mengikuti pembelajaran menulis dengan buku ini.				✓	Ya saya senang

Bantul, ... November 2015

Responden,

  
Muhammad Irfan A

NIS: 70410



No.	Indikator Penilaian	Skor					Komentar
		1	2	3	4	5	
1.	Desain sampul luar/kulit menarik.				✓		Sampul buku terlalu tebal.
2.	Desain sampul dalam/tiap judul bab menarik					✓	sangat menarik desain pada sampul tiap judul bab.
3.	Gambar-gambar yang digunakan dalam setiap judul pelajaran sesuai dengan pembelajaran yang akan dilakukan.					✓	Gambar yang digunakan sudah sangat baik dan sesuai dengan materi pembelajaran
4.	Desain bagian isi buku bagus.				✓		Desain pada isi buku baik karena penempatan yang pas.
5.	Terdapat kata pengantar.				✓		Menurut saya kata pengantar dalam buku ini sudah baik
6.	Terdapat daftar isi yang jelas bagi saya dan memudahkan saya menemukan bagian-bagian yang saya perlukan.					✓	Daftar isi sangat baik karena mengantarkan hal yang lengkap
7.	Terdapat glosarium.				✓		Glosarium memudahkan untuk memahami kata yang asing dipahami.
8.	Tujuan pembelajaran dalam setiap pelajaran disampaikan dengan jelas.					✓	karena setiap pembelajaran mudah untuk dipahami
9.	Huruf yang digunakan mudah saya baca.				✓		Huruf yang digunakan menurut saya terlalu besar
10.	Bahasa yang digunakan mudah saya pahami.					✓	Bahasanya mudah untuk dipahami karena memiliki maksud yang jelas
11.	Bahasa yang digunakan komunikatif.					✓	menurut saya sudah.
12.	Adanya contoh memperjelas pemahaman saya.					✓	Contoh sangat membantu dalam memperjelas materi atau pelajaran
13.	Saya paham dengan kegiatan-kegiatan yang harus saya lakukan dalam setiap proses menulis.				✓		Dalam kegiatan terdapat perintah yang jelas sehingga saya mudah paham yang harus saya lakukan

14.	Materi yang disajikan mudah saya pahami.				✓	Materi mudah dipahami tetapi materinya mungkin masih harus diperbanyak.
15.	Materi yang disajikan dapat menambah pengetahuan saya.				✓	Sangat menambah pengetahuan saya karena cukup membantu saya dalam menambah ilmu.
16.	Materi memudahkan saya untuk menulis secara runtut.				✓	Materi sudah memudahkan saya untuk menulis secara runtut.
17.	Penyajian materi memberi saya kesempatan melaksanakan tugas secara mandiri.				✓	Penyajian materi yang baik memberikan kesempatan melaksanakan tugas secara mandiri.
18.	Penyajian buku memberikan dorongan kepada saya untuk berpikir aktif.				✓	sangat mendorong kepada saya untuk berpikir lebih aktif.
19.	Terdapat daftar pustaka sebagai bukti referensi yang digunakan dalam penyusunan buku ini.				✓	Daftar pustaka sangat baik, karena bersumber dari berbagai macam buku.
20.	Saya senang mengikuti pembelajaran menulis dengan buku ini.				✓	Senang karena desain buku yang menarik dan maksud yang mudah dipahami.

Bantul, ..... November 2015

Responden,

Taufiq Noor H.

NIS 7050



No.	Indikator Penilaian	Skor					Komentar
		1	2	3	4	5	
1.	Desain sampul luar/kulit menarik.				✓		Warna sedikit kurang menarik
2.	Desain sampul dalam/tiap judul bab menarik					✓	Gambarnya menarik pembaca untuk membaca.
3.	Gambar-gambar yang digunakan dalam setiap judul pelajaran sesuai dengan pembelajaran yang akan dilakukan.				✓		Sesuai dengan pembelajaran yg akan dilakukan, shg nyaman.
4.	Desain bagian isi buku bagus.				✓		Bagus dan berwarna. Shg pembaca tdk bosan.
5.	Terdapat kata pengantar.				✓		Jelas dan bagus kalimat per kalimatnya.
6.	Terdapat daftar isi yang jelas bagi saya dan memudahkan saya menemukan bagian-bagian yang saya perlukan.					✓	Sesuai dg halaman yg dituliskan pd daftar isi.
7.	Terdapat glosarium.					✓	Glosarium sangat membantu pembaca yg kurang paham.
8.	Tujuan pembelajaran dalam setiap pelajaran disampaikan dengan jelas.				✓		Tidak berbelit-belit.
9.	Huruf yang digunakan mudah saya baca.					✓	ukuran hurufnya pas untuk dibaca.
10.	Bahasa yang digunakan mudah saya pahami.				✓		Bahasa yg digunakan mudah dipahami.
11.	Bahasa yang digunakan komunikatif.				✓		Mudah dipahami spt bhs sehari-hari
12.	Adanya contoh memperjelas pemahaman saya.				✓		Contoh memperjelas saya dlm memahami isi buku.
13.	Saya paham dengan kegiatan-kegiatan yang harus saya lakukan dalam setiap proses menulis.				✓		Dg membaca buku ini saya mjd lebih paham.

14.	Materi yang disajikan mudah saya pahami.				✓	Materi yg disajikan tdk berbelit-belit.
15.	Materi yang disajikan dapat menambah pengetahuan saya.				✓	sgt bermanfaat
16.	Materi memudahkan saya untuk menulis secara runtut.				✓	Dpt memudahkan saya untuk menulis
17.	Penyajian materi memberi saya kesempatan melaksanakan tugas secara mandiri.				✓	Iya, berguna sekali.
18.	Penyajian buku memberikan dorongan kepada saya untuk berpikir aktif.				✓	Iya, memberikan saya dorongan
19.	Terdapat daftar pustaka sebagai bukti referensi yang digunakan dalam penyusunan buku ini.				✓	Daftar pustaka sgt memperkuat bukti referensi
20.	Saya senang mengikuti pembelajaran menulis dengan buku ini.				✓	Sgt membantu dan menarik mnrt saya

Bantul, ..... November 2015

Responden,

*Nindya*

Nindya Lolalita A.

NIS 7074

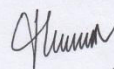


No.	Indikator Penilaian	Skor					Komentar
		1	2	3	4	5	
1.	Desain sampul luar/kulit menarik.					✓	Sampulnya berwarna menarik pembaca.
2.	Desain sampul dalam/tiap judul bab menarik					✓	Desainnya bergambar dan disukai pembaca
3.	Gambar-gambar yang digunakan dalam setiap judul pelajaran sesuai dengan pembelajaran yang akan dilakukan.				✓		Sesuai namun gambar kurang dimengerti. Contoh: Bab. Cerpen hanya bag. sampul buku.
4.	Desain bagian isi buku bagus.					✓	Desainnya bagus
5.	Terdapat kata pengantar.				✓		Terdapat kata tidak sesuai contoh: Sumbangsih.
6.	Terdapat daftar isi yang jelas bagi saya dan memudahkan saya menemukan bagian-bagian yang saya perlukan.					✓	Daftar isi sudah memuat bagian buku.
7.	Terdapat glosarium.				✓		Glosarium pengertian-nya belum lengkap.
8.	Tujuan pembelajaran dalam setiap pelajaran disampaikan dengan jelas.				✓		Kurang jelas. Contoh: menjawab pertanyaan pd bag. cerpen.
9.	Huruf yang digunakan mudah saya baca.					✓	Hurufnya sudah sesuai bagi Pembaca
10.	Bahasa yang digunakan mudah saya pahami.					✓	Menggunakan bahasa Indonesia baik dan benar
11.	Bahasa yang digunakan komunikatif.					✓	Bahasa mudah untuk berkomunikasi
12.	Adanya contoh memperjelas pemahaman saya.					✓	Contoh sebagai gambaran dari materi.
13.	Saya paham dengan kegiatan-kegiatan yang harus saya lakukan dalam setiap proses menulis.					✓	Saya lebih memahami materi untuk & praktek

14.	Materi yang disajikan mudah saya pahami.					✓	Materi sedikit tapi bermanfaat
15.	Materi yang disajikan dapat menambah pengetahuan saya.				✓		Materi lengkap dan dapat dipahami pembaca
16.	Materi memudahkan saya untuk menulis secara runtut.					✓	Materinya pun disajikan runtut
17.	Penyajian materi memberi saya kesempatan melaksanakan tugas secara mandiri.				✓		<del>Ada</del> Asanya materi tertarik untuk melaksanakan tugas mandiri
18.	Penyajian buku memberikan dorongan kepada saya untuk berpikir aktif.				✓		Kurang banyak yang dibahas.
19.	Terdapat daftar pustaka sebagai bukti referensi yang digunakan dalam penyusunan buku ini.					✓	Daftar pustaka lengkap
20.	Saya senang mengikuti pembelajaran menulis dengan buku ini.					✓	Desain gambar dan pola membuat menarik Pembaca

Bantul, ... November 2015

Responden,



Novia Agri K.

NIS 7076

**Lampiran 7. Rekapitulasi Penilaian Buku oleh Ahli Materi, Guru Bahasa Indonesia, dan Siswa**

**Rekapitulasi Penilaian Buku Pembelajaran  
Keterampilan Menulis dari Dosen Ahli Sebelum Dilakukan Revisi**

**A. Komponen Kelayakan Isi**

No.	Indikator Penilaian	Skor yang Diperoleh	Kriteria
1.	Kesesuaian materi dengan KI dan KD	3	Cukup Baik
2.	Kedalaman materi	3	Cukup Baik
3.	Keterpaduan materi	3	Cukup Baik
4.	Keakuratan fakta dan konsep	3	Cukup Baik
5.	Keakuratan ilustrasi dan contoh	2	Kurang Baik
6.	Keterkaitan materi dengan karakteristik berpikir aktif	3	Cukup Baik
7.	Kemampuan materi dalam memudahkan peserta didik menulis secara runtut	3	Cukup Baik
8.	Muatan unsur edukatif dalam materi	3	Cukup Baik
<b>Jumlah skor penilaian</b>		<b>23</b>	<b>Cukup Baik</b>
<b>Rata-rata skor penilaian</b>		<b>2,875</b>	<b>Cukup Baik</b>
<b>Kriteria</b>		<b>Cukup Baik</b>	

**B. Komponen Kelayakan Penyajian**

No.	Indikator Penilaian	Skor yang Diperoleh	Kriteria
1.	Penyampaian tujuan pembelajaran	2	Kurang Baik
2.	Keruntutan penyajian materi berdasarkan strategi 3W2H	2	Kurang Baik
3.	Keruntutan bab berdasarkan urutan KD dan kesinambungan materi	2	Kurang Baik
4.	Kekonsistenan sistematika	2	Kurang Baik
5.	Keseimbangan antarbab	3	Cukup Baik
6.	Berpusat pada peserta didik	4	Baik

7.	Memperhatikan aspek bahasa	3	Cukup Baik
8.	Kemudahan pemahaman penyajian materi	3	Cukup Baik
9.	Penyajian materi sesuai dengan tujuan pembelajaran	3	Cukup Baik
10.	Penyajian mendorong peserta didik berpikir aktif	4	Baik
11.	Penyajian materi mendorong peserta didik melakukan kerja kreatif	4	Baik
12.	Penyajian menuntun peserta didik menggali informasi	3	Cukup Baik
13.	Penyajian contoh memperjelas pemahaman peserta didik	3	Cukup Baik
14.	Penyajian kata pengantar	3	Cukup Baik
15.	Penyajian daftar isi	3	Cukup Baik
16.	Penyajian daftar pustaka	2	Kurang Baik
17.	Ketepatan proporsi gambar dan teks	3	Cukup Baik
18.	Ilustrasi yang mendukung	2	Kurang Baik
<b>Jumlah skor penilaian</b>		<b>51</b>	<b>Cukup Baik</b>
<b>Rata-rata skor penilaian</b>		<b>2,83</b>	<b>Cukup Baik</b>
<b>Kriteria</b>		<b>Cukup Baik</b>	

### C. Kelayakan Bahasa

No.	Indikator Penilaian	Skor yang Diperoleh	Kriteria
1.	Ketepatan struktur kalimat	3	Cukup Baik
2.	Keefektifan kalimat	3	Cukup Baik
3.	Kebakuan istilah	3	Cukup Baik
4.	Komunikatif	3	Cukup Baik
5.	Dialogis dan interaktif	3	Cukup Baik
6.	Kesesuaian wacana dengan konteks pembelajaran	3	Cukup Baik
7.	Kesesuaian struktur kebahasaan dan kesastraan dengan perkembangan kognitif peserta didik	3	Cukup Baik
<b>Jumlah skor penilaian</b>		<b>21</b>	<b>Cukup Baik</b>



<b>Rata-rata skor penilaian</b>	<b>3</b>	<b>Cukup Baik</b>
<b>Kriteria</b>	<b>Cukup Baik</b>	

#### **D. Kelayakan Kegrafikaan**

<b>No.</b>	<b>Indikator Penilaian</b>	<b>Skor yang Diperoleh</b>	<b>Kriteria</b>
1.	Ukuran format buku	4	Baik
2.	Desain sampul luar/kulit	4	Baik
3.	Desain sampul dalam/tiap judul bab	3	Cukup Baik
4.	Desain bagian isi	2	Kurang Baik
5.	Kualitas kertas	4	Baik
6.	Kualitas cetakan	4	Baik
7.	Kualitas penjilidan	4	Baik
<b>Jumlah skor penilaian</b>		<b>25</b>	<b>Baik</b>
<b>Rata-rata skor penilaian</b>		<b>3,57</b>	<b>Baik</b>
<b>Kriteria</b>		<b>Baik</b>	

**Rekapitulasi Penilaian Buku Pembelajaran**  
**Keterampilan Menulis dari Dosen Ahli Setelah Dilakukan Revisi**

**A. Komponen Kelayakan Isi**

No.	Indikator Penilaian	Skor yang Diperoleh	Kriteria
1.	Kesesuaian materi dengan KI dan KD	4	Baik
2.	Kedalaman materi	4	Baik
3.	Keterpaduan materi	4	Baik
4.	Keakuratan fakta dan konsep	4	Baik
5.	Keakuratan ilustrasi dan contoh	4	Baik
6.	Keterkaitan materi dengan karakteristik berpikir aktif	4	Baik
7.	Kemampuan materi dalam memudahkan peserta didik menulis secara runtut	4	Baik
8.	Muatan unsur edukatif dalam materi	4	Baik
<b>Jumlah skor penilaian</b>		<b>32</b>	<b>Baik</b>
<b>Rata-rata skor penilaian</b>		<b>4</b>	<b>Baik</b>
<b>Kriteria</b>		<b>Baik</b>	

**B. Komponen Kelayakan Penyajian**

No.	Indikator Penilaian	Skor yang Diperoleh	Kriteria
1.	Penyampaian tujuan pembelajaran	4	Baik
2.	Keruntutan penyajian materi berdasarkan strategi 3W2H	4	Baik
3.	Keruntutan bab berdasarkan urutan KD dan kesinambungan materi	4	Baik
4.	Kekonsistenan sistematika	4	Baik
5.	Keseimbangan antarbab	5	Sangat baik
6.	Berpusat pada peserta didik	4	Baik
7.	Memperhatikan aspek bahasa	4	Baik
8.	Kemudahan pemahaman penyajian materi	4	Baik

9.	Penyajian materi sesuai dengan tujuan pembelajaran	4	Baik
10.	Penyajian mendorong peserta didik berpikir aktif	5	Sangat baik
11.	Penyajian materi mendorong peserta didik melakukan kerja kreatif	4	Baik
12.	Penyajian menuntun peserta didik menggali informasi	4	Baik
13.	Penyajian contoh memperjelas pemahaman peserta didik	4	Baik
14.	Penyajian kata pengantar	4	Baik
15.	Penyajian daftar isi	4	Baik
16.	Penyajian daftar pustaka	4	Baik
17.	Ketepatan proporsi gambar dan teks	4	Baik
18.	Ilustrasi yang mendukung	4	Baik
<b>Jumlah skor penilaian</b>		<b>74</b>	<b>Baik</b>
<b>Rata-rata skor penilaian</b>		<b>4,11</b>	<b>Baik</b>
<b>Kriteria</b>		<b>Baik</b>	

### C. Kelayakan Bahasa

No.	Indikator Penilaian	Skor yang Diperoleh	Kriteria
1.	Ketepatan struktur kalimat	4	Baik
2.	Keefektifan kalimat	4	Baik
3.	Kebakuan istilah	4	Baik
4.	Komunikatif	4	Baik
5.	Dialogis dan interaktif	4	Baik
6.	Kesesuaian wacana dengan konteks pembelajaran	4	Baik
7.	Kesesuaian struktur kebahasaan dan kesastraan dengan perkembangan kognitif peserta didik	4	Baik
<b>Jumlah skor penilaian</b>		<b>28</b>	<b>Baik</b>
<b>Rata-rata skor penilaian</b>		<b>4</b>	<b>Baik</b>

<b>Kriteria</b>	<b>Baik</b>	
-----------------	-------------	--

#### **D. Kelayakan Kegrafikaan**

<b>No.</b>	<b>Indikator Penilaian</b>	<b>Skor yang Diperoleh</b>	<b>Kriteria</b>
1.	Ukuran format buku	4	Baik
2.	Desain sampul luar/kulit	4	Baik
3.	Desain sampul dalam/tiap judul bab	4	Baik
4.	Desain bagian isi	4	Baik
5.	Kualitas kertas	4	Baik
6.	Kualitas cetakan	4	Baik
7.	Kualitas penjilidan	4	Baik
<b>Jumlah skor penilaian</b>		<b>28</b>	<b>Baik</b>
<b>Rata-rata skor penilaian</b>		<b>4</b>	<b>Baik</b>
<b>Kriteria</b>		<b>Baik</b>	

#### **Keterangan:**

Ahli materi : Esti Swatika Sari, M.Hum

**Rekapitulasi Penilaian Buku Pembelajaran**  
**Keterampilan Menulis Hasil Validasi Guru**

**A. Komponen Kelayakan Isi**

No	Indikator Penilaian	Skor yang Diperoleh			Jumlah skor tiap butir	Skor rata-rata butir	Kriteria
		Guru 1	Guru 2	Guru 3			
1.	Kesesuaian materi dengan KI dan KD	5	3	4	12	4	Baik
2.	Kedalaman materi	4	2	3	9	3	Cukup Baik
3.	Keterpaduan materi	4	3	3	10	3,3	Cukup Baik
4.	Keakuratan fakta dan konsep	5	3	4	12	4	Baik
5.	Keakuratan ilustrasi dan contoh	4	3	3	10	3,3	Cukup Baik
6.	Keterkaitan materi dengan karakteristik berpikir aktif	4	3	4	11	3,67	Baik
7.	Kemampuan materi dalam memudahkan peserta didik menulis secara runtut	5	3	4	12	4	Baik
8.	Muatan unsur edukatif dalam materi	5	3	4	12	4	Baik
<b>Jumlah skor penilaian</b>		<b>36</b>	<b>23</b>	<b>29</b>	<b>88</b>	<b>29,27</b>	<b>Baik</b>
<b>Rata-rata skor penilaian</b>		<b>4,5</b>	<b>2,875</b>	<b>3,625</b>	<b>11</b>	<b>3,65</b>	<b>Baik</b>
<b>Kriteria</b>		<b>Sangat Baik</b>	<b>Cukup Baik</b>	<b>Baik</b>	<b>Baik</b>	<b>Baik</b>	

**B. Komponen Kelayakan Penyajian**

No	Indikator Penilaian	Skor yang Diperoleh			Jumlah skor tiap butir	Skor rata-rata butir	Kriteria
		Guru 1	Guru 2	Guru 3			
1.	Penyampaian tujuan pembelajaran	5	3	4	12	4	Baik
2.	Keruntutan penyajian materi berdasarkan strategi 3W2H	4	3	4	11	3,6	Baik
3.	Keruntutan bab berdasarkan	5	3	4	12	4	Baik

	urutan KD dan kesinambungan materi						
4.	Kekonsistenan sistematika	5	3	3	11	3,6	Baik
5.	Keseimbangan antarbab	5	3	4	12	4	Baik
6.	Berpusat pada peserta didik	4	4	4	12	4	Baik
7.	Memperhatikan aspek bahasa	3	4	4	11	3,6	Baik
8.	Kemudahan pemahaman penyajian materi	5	4	4	13	4,3	Sangat Baik
9.	Penyajian materi sesuai dengan tujuan pembelajaran	5	3	4	12	4	Baik
10.	Penyajian mendorong peserta didik berpikir aktif	4	4	4	12	4	Baik
11.	Penyajian materi mendorong peserta didik melakukan kerja kreatif	5	4	3	12	4	Sangat Baik
12.	Penyajian menuntun peserta didik menggali informasi	4	3	3	10	3,3	Cukup Baik
13.	Penyajian contoh memperjelas pemahaman peserta didik	4	3	4	11	3,6	Baik
14.	Penyajian kata pengantar	5	4	3	12	4	Baik
15.	Penyajian daftar isi	5	4	3	12	4	Baik
16.	Penyajian daftar pustaka	5	4	3	12	4	Baik
17.	Ketepatan proporsi gambar dan teks	4	3	4	10	3,3	Cukup Baik
18.	Ilustrasi yang mendukung	4	3	4	11	3,6	Baik
<b>Jumlah skor penilaian</b>		<b>81</b>	<b>62</b>	<b>66</b>	<b>208</b>	<b>68,9</b>	<b>Baik</b>
<b>Rata-rata skor penilaian</b>		<b>4,5</b>	<b>3,44</b>	<b>3,67</b>	<b>11,56</b>	<b>3,82</b>	<b>Baik</b>
<b>Kriteria</b>		<b>Sangat Baik</b>	<b>Baik</b>	<b>Baik</b>	<b>Baik</b>	<b>Baik</b>	

**C. Kelayakan Bahasa**

No	Indikator Penilaian	Skor yang Diperoleh			Jumlah skor tiap butir	Skor rata-rata butir	Kriteria
		Guru 1	Guru 2	Guru 3			
1.	Ketepatan struktur kalimat	4	4	4	12	4	Baik
2.	Keefektifan kalimat	4	4	4	12	4	Baik
3.	Kebakuan istilah	4	4	3	11	3,6	Baik
4.	Komunikatif	5	4	4	13	4,3	Sangat Baik
5.	Dialogis dan interaktif	4	4	3	11	3,6	Baik
6.	Kesesuaian wacana dengan konteks pembelajaran	5	4	3	12	4	Baik
7.	Kesesuaian struktur kebahasaan dan kesastraan dengan perkembangan kognitif peserta didik	4	4	3	11	3,6	Baik
<b>Jumlah skor penilaian</b>		<b>30</b>	<b>28</b>	<b>24</b>	<b>82</b>	<b>27,1</b>	<b>Baik</b>
<b>Rata-rata skor penilaian</b>		<b>4,28</b>	<b>4</b>	<b>3,42</b>	<b>11,71</b>	<b>3,87</b>	<b>Baik</b>
<b>Kriteria</b>		<b>Sangat Baik</b>	<b>Baik</b>	<b>Baik</b>	<b>Baik</b>	<b>Baik</b>	

**D. Kelayakan Kefrafikaan**

No	Indikator Penilaian	Skor yang Diperoleh			Jumlah skor tiap butir	Skor rata-rata butir	Kriteria
		Guru 1	Guru 2	Guru 3			
1.	Ukuran format buku	4	4	4	12	4	Baik
2.	Desain sampul luar/kulit	4	4	4	12	4	Baik
3.	Desain sampul dalam/tiap judul bab	4	4	4	12	4	Baik
4.	Desain bagian isi	5	4	3	12	4	Baik
5.	Kualitas kertas	5	4	4	13	4,3	Sangat Baik
6.	Kualitas cetakan	4	4	4	12	4	Baik
7.	Kualitas penjilidan	4	4	4	12	4	Baik
<b>Jumlah skor penilaian</b>		<b>30</b>	<b>28</b>	<b>27</b>	<b>85</b>	<b>28,3</b>	<b>Baik</b>
<b>Rata-rata skor penilaian</b>		<b>4,28</b>	<b>4</b>	<b>3,85</b>	<b>12,14</b>	<b>4,04</b>	<b>Baik</b>
<b>Kriteria</b>		<b>Sangat Baik</b>	<b>Baik</b>	<b>Baik</b>	<b>Baik</b>	<b>Baik</b>	

**Keterangan:**

Guru 1 : Endang Herpriyatini, S.Pd.

Guru 2 : Niken Nunggar winawastuti, S.Pd.

Guru 3 : Tutik Hartanti, M.Pd.



**Rekapitulasi Penilaian Siswa sebagai Responden Terhadap Buku  
Keterampilan Menulis Berdasarkan Strategi 3W2H**

**A. Komponen Kelayakan Isi**

Siswa	Indikator						Jumlah	Rata-rata	%	Kategori
	13	14	15	16	17	18				
1	4	4	3	4	4	5	24	4	80%	Baik
2	5	5	4	5	4	4	27	4,5	90%	Sangat Baik
3	4	4	4	4	4	4	24	4	80%	Baik
4	4	5	5	5	5	5	29	4,83	96,67%	Sangat Baik
5	4	4	5	5	4	5	27	4,5	90%	Sangat Baik
6	5	4	5	5	5	4	28	4,67	93,33%	Sangat Baik
7	4	4	5	5	4	4	26	4,33	86,67%	Sangat Baik
8	4	3	3	5	4	5	24	4	80%	Baik
9	4	4	4	4	4	4	24	4	80%	Baik
10	2	4	3	3	4	3	19	3,16	63,33%	Baik
11	4	4	4	4	4	4	24	4	80%	Baik
12	3	3	3	5	3	5	22	3,67	73,33%	Baik
13	5	4	3	4	4	4	24	4	80%	Baik
14	4	4	5	4	4	5	26	4,3	86,67%	Sangat Baik
15	4	5	4	4	4	4	25	4,16	83,33%	Baik
16	4	4	5	4	4	4	25	4,16	83,33%	Baik
17	3	4	4	5	3	3	22	3,67	73,33%	Baik
18	4	4	4	4	5	4	25	4,16	83,33%	Baik
19	4	4	3	3	4	4	22	3,67	73,33%	Baik
20	4	4	4	5	4	4	25	4,16	83,33%	Baik
21	4	5	5	5	5	5	29	4,83	96,67%	Sangat Baik
22	4	4	5	3	3	3	22	3,67	73,33%	Baik
23	3	4	4	5	3	3	22	3,67	73,33%	Baik
24	4	4	4	3	4	5	24	4	80%	Baik
25	4	4	4	3	3	4	22	3,67	73,33%	Baik
26	4	4	5	5	4	4	26	4,33	86,67%	Sangat Baik
27	3	4	4	5	3	3	22	3,67	73,33%	Baik
28	3	3	4	2	4	2	18	3	60%	Cukup Baik
29	4	4	3	4	4	4	23	3,83	76,67%	Baik
30	3	5	4	3	3	4	22	3,67	73,33%	Baik
<b>Skor Keseluruhan</b>							<b>722</b>	<b>4,01</b>	<b>80,22%</b>	<b>Baik</b>

**B. Komponen Kelayakan Penyajian**

Siswa	Indikator								Jumlah	Rata-rata	%	Kategori
	3	5	6	7	8	12	19	20				
1	4	5	3	4	3	4	5	2	30	3,75	75%	Baik
2	4	4	5	4	4	5	5	5	36	4,5	90%	Sangat Baik
3	4	4	5	5	4	4	4	5	35	4,37	87,5%	Sangat Baik
4	3	5	4	5	5	5	5	5	37	4,62	92,5%	Sangat Baik
5	5	4	5	4	5	5	5	5	38	4,75	95%	Sangat Baik
6	4	4	5	4	5	4	5	5	36	4,5	90%	Sangat Baik
7	4	5	5	4	4	4	5	4	35	4,37	87,5%	Sangat Baik
8	4	5	5	4	4	4	4	5	35	4,37	87,5%	Sangat Baik
9	4	5	5	5	4	4	4	5	36	4,5	90%	Sangat Baik
10	4	3	5	4	4	3	4	5	32	4	80%	Baik
11	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4	80%	Baik
12	5	5	4	3	4	3	4	5	33	4,12	82,5%	Baik
13	4	3	3	3	4	5	4	3	29	3,62	72,5%	Baik
14	5	5	5	5	4	4	5	4	37	4,62	92,5%	Sangat Baik
15	4	4	5	4	4	5	4	3	33	4,12	82,5%	Baik
16	5	4	4	4	5	4	3	4	33	4,12	82,5%	Baik
17	4	5	4	4	3	3	4	4	31	3,87	77,5%	Baik
18	4	4	4	4	3	3	4	4	30	3,75	75%	Baik
19	4	3	4	5	4	5	5	3	33	4,12	82,5%	Baik
20	5	4	4	4	4	5	4	5	35	4,37	87,5%	Sangat Baik
21	4	5	4	3	4	5	4	5	34	4,25	85%	Sangat Baik
22	4	5	4	4	3	4	4	4	32	4	80%	Baik
23	4	5	4	4	3	3	4	4	31	3,87	77,5%	Baik
24	4	5	3	3	3	4	4	4	30	3,75	75%	Baik
25	4	5	5	5	4	5	5	4	37	4,62	92,5%	Sangat Baik
26	4	5	5	5	4	5	5	4	37	4,62	92,5%	Sangat Baik
27	4	5	4	4	3	3	4	4	31	3,87	77,5%	Baik
28	4	4	4	4	3	4	4	3	30	3,75	75%	Baik
29	4	5	5	4	4	3	4	4	33	4,12	82,5%	Baik
30	3	3	5	5	4	5	5	4	34	4,25	85%	Sangat Baik
<b>Skor Keseluruhan</b>									<b>1005</b>	<b>4,18</b>	<b>83,75%</b>	<b>Baik</b>

### C. Komponen Kelayakan Bahasa

Siswa	Indikator			Jumlah	Rata-rata	%	Kategori
	9	10	11				
1	4	3	4	11	3,6	73,33%	Baik
2	5	5	5	15	5	100%	Sangat Baik
3	5	4	4	13	4,33	86,67%	Sangat Baik
4	5	5	5	15	5	100%	Sangat Baik
5	4	5	5	14	4,67	93,33%	Sangat Baik
6	4	4	4	12	4	80%	Baik
7	5	4	4	13	4,33	86,67%	Sangat Baik
8	5	5	5	15	5	100%	Sangat Baik
9	4	4	4	12	4	80%	Baik
10	5	5	5	15	5	100%	Sangat Baik
11	4	4	4	12	4	80%	Baik
12	5	4	5	14	4,67	93,33%	Sangat Baik
13	4	3	4	11	3,67	73,33%	Baik
14	5	4	4	13	4,33	86,67%	Sangat Baik
15	5	4	4	13	4,33	86,67%	Sangat Baik
16	5	5	4	14	4,67	93,33%	Sangat Baik
17	4	4	4	12	4	80%	Baik
18	5	4	4	13	4,33	86,67%	Sangat Baik
19	5	5	5	15	5	100%	Sangat Baik
20	5	5	4	14	4,67	93,33%	Sangat Baik
21	5	4	5	14	4,67	93,33%	Sangat Baik
22	4	4	4	12	4	80%	Baik
23	4	4	4	12	4	80%	Baik
24	4	4	4	12	4	80%	Baik
25	5	4	4	13	4,33	86,67%	Sangat Baik
26	5	4	5	14	4,67	93,3%	Sangat Baik
27	4	4	4	12	4	80%	Baik
28	3	3	4	10	3,33	66,67%	Baik
29	5	4	4	13	4,33	86,67%	Sangat Baik
30	3	3	5	11	3,67	73,33%	Baik
Skor Keseluruhan				389	4,32	86,44%	Sangat Baik

**D. Komponen Kelayakan Kefrafikaan**

Siswa	Indikator			Jumlah	Rata-Rata	%	Kategori
	1	2	4				
1	5	4	4	13	4,33	86,67%	Sangat Baik
2	5	5	5	15	5	100%	Sangat Baik
3	4	5	4	13	4,33	86,67%	Sangat Baik
4	3	4	3	10	3,33	66,67%	Baik
5	4	5	4	13	4,33	86,67%	Sangat Baik
6	4	4	4	12	4	80%	Baik
7	4	4	4	12	4	80%	Baik
8	5	5	4	14	4,67	93,33%	Sangat Baik
9	5	4	4	13	4,33	86,67%	Sangat Baik
10	4	5	4	13	4,33	86,67%	Sangat Baik
11	4	4	4	12	4	80%	Baik
12	4	5	3	12	4	80%	Baik
13	5	4	4	13	4,33	86,67%	Sangat Baik
14	4	4	4	12	4	80%	Baik
15	4	4	4	12	4	80%	Baik
16	4	5	5	14	4,67	93,33%	Sangat Baik
17	4	4	4	12	4	80%	Baik
18	3	4	4	11	3,67	73,33%	Baik
19	3	4	5	12	4	80%	Baik
20	4	5	5	14	4,67	93,33%	Sangat Baik
21	5	3	4	12	4	80%	Baik
22	4	3	4	11	3,67	73,33%	Baik
23	4	4	4	12	4	80%	Baik
24	4	3	4	11	3,67	73,33%	Baik
25	5	5	4	14	4,67	93,33%	Sangat Baik
26	4	5	5	14	4,67	93,33%	Sangat Baik
27	4	4	4	12	4	80%	Baik
28	4	3	4	11	3,67	73,33%	Baik
29	4	3	3	10	3,33	66,67%	Baik
30	5	3	4	12	4	80%	Baik
<b>Skor Keseluruhan</b>				<b>371</b>	<b>4,12</b>	<b>82,44%</b>	<b>Baik</b>

## Lampiran 8. Pernyataan *Reviewer*

### PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

nama : Esti Swatika Sari, M.Hum.  
 NIP : 19750527 200003 2 001  
 program studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
 fakultas : Bahasa dan Seni  
 universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

menyatakan bahwa saya selaku dosen (reviewer) telah memberikan penilaian dan masukan terhadap “Pengembangan Bahan Ajar Keterampilan Menulis Berdasarkan Strategi 3W2H untuk Siswa SMA/MA Kelas XI” yang disusun oleh:

nama : Karina Heksari  
 NIM : 11201241039  
 program studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
 fakultas : Bahasa dan Seni  
 universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Demikian surat pernyataan ini, semoga masukan yang saya berikan dapat bermanfaat untuk menyempurnakan produk dan laporan tugas akhir mahasiswa yang bersangkutan.

Yogyakarta, <sup>24</sup>..... Oktober 2015

Reviewer,

Esti Swatika Sari, M.Hum.  
 NIP 19750527 200003 2 001



### PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

nama : Endang Herpriyatini  
 NIP : 19590111 198503 2 009  
 sekolah : SMA Negeri 1 Sewon

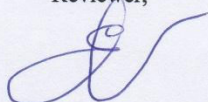
menyatakan bahwa saya selaku guru (reviewer) telah memberikan penilaian dan masukan terhadap "Pengembangan Bahan Ajar Keterampilan Menulis Berdasarkan Strategi 3W2H untuk Siswa SMA/MA Kelas XI" yang disusun oleh:

nama : Karina Heksari  
 NIM : 11201241039  
 program studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
 fakultas : Bahasa dan Seni  
 universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Demikian surat pernyataan ini, semoga masukan yang saya berikan dapat bermanfaat untuk menyempurnakan produk dan laporan tugas akhir mahasiswa yang bersangkutan.

Yogyakarta, .....<sup>12</sup> November 2015

Reviewer,

  
 Endang Herpriyatini  
 NIP 19590111 198503 2 009

### PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

nama : Niken Nunggar Winawastuti, S.Pd.  
 NIP : 196909081990122001  
 sekolah : SMA Negeri 1 Sewon

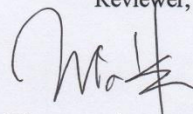
menyatakan bahwa saya selaku guru (reviewer) telah memberikan penilaian dan masukan terhadap "Pengembangan Bahan Ajar Keterampilan Menulis Berdasarkan Strategi 3W2H untuk Siswa SMA/MA Kelas XI" yang disusun oleh:

nama : Karina Heksari  
 NIM : 11201241039  
 program studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
 fakultas : Bahasa dan Seni  
 universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Demikian surat pernyataan ini, semoga masukan yang saya berikan dapat bermanfaat untuk menyempurnakan produk dan laporan tugas akhir mahasiswa yang bersangkutan.

Yogyakarta, 7... November 2015

Reviewer,



Niken Nunggar Wl, S.Pd

NIP 196909081990122001



# PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

nama : Tutik Hartanti, Pa.Pd.  
 NIP : 19700725 199702 2002  
 sekolah : SMA Negeri 1 Sewon

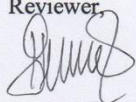
menyatakan bahwa saya selaku guru (reviewer) telah memberikan penilaian dan masukan terhadap "Pengembangan Bahan Ajar Keterampilan Menulis Berdasarkan Strategi 3W2H untuk Siswa SMA/MA Kelas XI" yang disusun oleh:

nama : Karina Heksari  
 NIM : 11201241039  
 program studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
 fakultas : Bahasa dan Seni  
 universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Demikian surat pernyataan ini, semoga masukan yang saya berikan dapat bermanfaat untuk menyempurnakan produk dan laporan tugas akhir mahasiswa yang bersangkutan.

Yogyakarta, 21... November 2015

Reviewer,

  
 Tutik Hartanti, Pa.Pd.  
 NIP 19700725 199702 2002

## Lampiran 9. Surat Izin Penelitian dan Surat Keterangan



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
**FAKULTAS BAHASA DAN SENI**

Alamat: Karangmalang, Yogyakarta 55281 ☎ (0274) 550843, 548207 Fax. (0274) 548207  
<http://www.fbs.uny.ac.id/>

FORM-FBS03.01  
10 Jan 2011

Nomor : 205/UN.34.12/DT/II/2015  
Lampiran : 1 Berkas Proposal  
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Yogyakarta, 13 Februari 2015

Kepada Yth.

Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta  
c.q. Kepala Biro Administrasi Pembangunan  
Sekretariat Daerah Provinsi DIY  
Kompleks Kepatihan-Danurejan, Yogyakarta  
55213

Kami beritahukan dengan hormat bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta bermaksud mengadakan **Penelitian** untuk memperoleh data guna menyusun Tugas Akhir Skripsi (TAS)/Tugas Akhir Karya Seni (TAKS)/Tugas Akhir Bukan Skripsi (TABS), dengan judul:

**PENGEMBANGAN BUKU AJAR MENULIS BERDASARKAN STRATEGI 3W2H UNTUK SMA KELAS XI**

Mahasiswa dimaksud adalah :

Nama : KARINA HEKSARI  
NIM : 11201241039  
Jurusan/ Program Studi : Pend. Bhs. & Sastra Indonesia  
Waktu Pelaksanaan : Februari - April 2015  
Lokasi Penelitian : SMA N 1 Sewon Bantul

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon izin dan bantuan seperlunya.

Atas izin dan kerjasannya Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

a.n. Dekan,  
Kasubbag Pendidikan FBS,  
  
Indun Probo Utami, S.E.  
NIP 19670704 199312 2 001

Tembusan:  
- Kepala SMA N 1 Sewon Bantul



**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
SEKRETARIAT DAERAH**

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814

(Hunting)

YOGYAKARTA 55213

**SURAT KETERANGAN / IJIN**

070/REG/566/2/2015

Membaca Surat : **KASSUBAG PENDIDIKAN FAKULTAS BAHASA DAN SENI** Nomor : **205/UN.34.12/DT/II/2015**  
Tanggal : **13 FEBRUARI 2015** Perihal : **IJIN PENELITIAN/RISET**

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
  2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
  3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah,
  4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

**DIJINKAN** untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : **KARINA HEKSARI** NIP/NIM : **11201241039**  
Alamat : **FAKULTAS BAHASA DAN SENI, PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
Judul : **PENGEMBANGAN BUKU AJAR MENULIS BERDASARKAN STRATEGI 3W2H UNTUK SMA KELAS XI**  
Lokasi : **DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY**  
Waktu : **18 FEBRUARI 2015 s/d 18 MEI 2015**

**Dengan Ketentuan**

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan \*) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website [adbang.jogjapro.go.id](http://adbang.jogjapro.go.id) dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website [adbang.jogjapro.go.id](http://adbang.jogjapro.go.id);
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta  
Pada tanggal **18 FEBRUARI 2015**  
A.n Sekretaris Daerah  
Asisten Perekonomian dan Pembangunan  
Ub.  
Kepala Biro Administrasi Pembangunan



**Tembusan :**

1. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
2. BUPATI BANTUL C.Q BAPPEDA BANTUL
3. DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY
4. KASSUBAG PENDIDIKAN FAKULTAS BAHASA DAN SENI, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
5. YANG BERSANGKUTAN





**PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL  
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH  
( B A P P E D A )**

Jln. Robert Wolter Monginsidi No. 1 Bantul 55711, Telp. 367533, Fax. (0274) 367796  
Website: bappeda.bantulkab.go.id Webmail: bappeda@bantulkab.go.id

**SURAT KETERANGAN/IZIN**

**Nomor : 070 / Reg / 0827 / S1 / 2015**

**Menunjuk Surat** : Dari : Sekretariat Daerah DIY Nomor : 070/REG/566/2/2017  
Tanggal : 18 Februari 2015 Perihal : **Ijin Penelitian**

**Mengingat** :

- Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 16 Tahun 2009 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul;
- Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perijinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;
- Peraturan Bupati Bantul Nomor 17 Tahun 2011 tentang Ijin Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Praktek Lapangan (PL) Perguruan Tinggi di Kabupaten Bantul.

**Diizinkan kepada**

Nama : **KARINA HEKSARI**  
P. T / Alamat : **Fak. Bahasa Dan Seni, Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia, Universitas Negeri Yogyakarta**  
NIP/NIM/No. KTP : **11201241039**  
Tema/Judul : **PENGEMBANGAN BUKU AJAR MENULIS BERDASARKAN STRATEGI 3W2H UNTUK SMA KELAS XI**  
Kegiatan :  
Lokasi : **SMA N 1 Sewon**  
Waktu : **18 Februari 2015 s/d 18 Mei 2015**  
No. Telp./HP : **081804230397**

**Dengan ketentuan sebagai berikut :**

- Dalam melaksanakan kegiatan tersebut harus selalu berkoordinasi (menyampaikan maksud dan tujuan) dengan institusi Pemerintah Desa setempat serta dinas atau instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk seperlunya;
- Wajib menjaga ketertiban dan mematuhi peraturan perundangan yang berlaku;
- Izin hanya digunakan untuk kegiatan sesuai izin yang diberikan;
- Pemegang izin wajib melaporkan pelaksanaan kegiatan bentuk *softcopy* (CD) dan *hardcopy* kepada Pemerintah Kabupaten Bantul c.q Bappeda Kabupaten Bantul setelah selesai melaksanakan kegiatan;
- Izin dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak memenuhi ketentuan tersebut di atas;
- Memenuhi ketentuan, etika dan norma yang berlaku di lokasi kegiatan; dan
- Izin ini tidak boleh disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu ketertiban umum dan kestabilan pemerintah.

Dikeluarkan di : **B a n t u l**  
Pada tanggal : **18 Februari 2015**

Kepala,  
Kepala Bidang Data  
Penelitian dan Pengembangan,  
D.6. Kasubid. Litbang  
**Heny Endrawati, S.P., M.P.**  
NIP: 197106081998032004

**Tembusan disampaikan kepada Yth.**

- Bupati Bantul (sebagai laporan)
- Ka. Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Bantul
- Ka. Dinas Pendidikan Menengah dan Non Formal Kab. Bantul
- Ka. SMA N 1 Sewon
- Dekan. Fak. Bahasa Dan Seni, Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia, Universitas Negeri Yogyakarta
- Yang Bersangkutan (Mahasiswa)**



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL  
DINAS PENDIDIKAN MENENGAH DAN NON FORMAL  
**SMA 1 SEWON**  
JALAN PARANGTRITIS KM 5 BANTUL, YOGYAKARTA 55187, ☎ 374459

### SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 070 / 555

Kepala SMA Negeri 1 Sewon Bantul menerangkan bahwa:

Nama : KARINA HEKSARI  
NIM : 11201241039  
Fakultas : Fakultas Bahasa Dan Seni, Pendidikan Bahasa Dan Sastra  
Indonesia  
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta  
Waktu : 18 September 2015 s/d 18 November 2015

Benar-benar telah mengadakan penelitian di SMA Negeri 1 Sewon Bantul, dengan judul:  
PENGEMBANGAN BUKU AJAR MENULIS BERDASARKAN STRATEGI 3W2H UNTUK  
SMA KELAS XI

Demikian surat keterangan penelitian ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sewon, 21 November 2015

Kepala,



Drs. MARSUDIYANA

NIP. 19590322 198703 1 004

## Lampiran 10. Dukomentasi



## **Lampiran 11. Produk yang Dikembangkan**





# GEMAR MENULIS

Panduan Belajar Menulis dengan Strategi 3W2H untuk  
SMA dan MA Kelas XI

Supg

XI

Karina Heksari

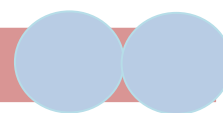


# GEMAR MENULIS

Panduan Belajar Menulis dengan Strategi 3W2H untuk  
SMA dan MA Kelas XI

**XI**

Karina Heksari



## KATA PENGANTAR

---

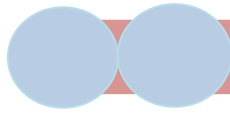
Puji syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga buku teks mata pelajaran Bahasa Indonesia ini dapat diselesaikan tepat waktu. Buku ini disusun guna penelitian tugas akhir Skripsi.

Buku berjudul “Gemar Menulis: Panduan Belajar Menulis dengan Strategi 3W2H untuk SMA dan MA Kelas XI” yang disusun berdasarkan Standar Isi Kurikulum 2013 ini mampu menjadi mitra dan sarana yang tepat bagi pelaksanaan pembelajaran yang efektif. Pembelajaran Bahasa Indonesia untuk SMA/MA yang disajikan dalam buku ini disusun berbasis teks. Setiap pelajaran fokus pada keterampilan menulis yang terdiri dari lima kegiatan yaitu, menyusun pertanyaan, menjawab pertanyaan, mencari referensi, menyusun teks, dan memublikasikan teks.

Dalam kesempatan ini kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penyusunan buku ini. Kami sepenuhnya menyadari bahwa buku ini tidak terlepas dari kekurangan. Untuk itu kami mengharapkan kritik dan saran yang membangun agar kami dapat menyempurnakan buku ini. Semoga buku ini dapat ikut memberi sumbangsih dalam upaya pencerdasan bangsa, penciptaan SDM Indonesia yang unggul, serta pelestarian bahasa Indonesia sebagai salah satu budaya bangsa.

Yogyakarta, Juli 2015

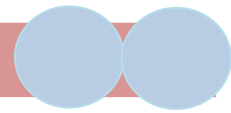
Penyusun



## DAFTAR ISI

---

<b>Kata Pengantar</b> .....	i
<b>Daftar Isi</b> .....	ii
<b>Pelajaran 1 Menulis Teks Cerita Pendek</b> .....	1
1. Menyusun Pertanyaan .....	3
2. Menjawab Pertanyaan .....	10
3. Mencari Referensi .....	11
4. Menyusun Teks Cerita Pendek .....	14
5. Memublikasikan Teks Cerita Pendek .....	22
<b>Pelajaran 2 Menulis Teks Pantun</b> .....	23
1. Menyusun Pertanyaan .....	25
2. Menjawab Pertanyaan .....	30
3. Mencari Referensi .....	31
4. Menyusun Pantun .....	32
5. Memublikasikan Pantun .....	34
<b>Pelajaran 3 Menulis Teks Cerita Ulang Biografi</b> .....	35
1. Menyusun Pertanyaan .....	37
2. Menjawab Pertanyaan .....	41
3. Mencari Referensi .....	43
4. Menyusun Teks Cerita Ulang Biografi .....	43
5. Memublikasikan Teks Cerita Ulang Biografi .....	48
<b>Pelajaran 4 Menulis Teks Eksplanasi</b> .....	49
1. Menyusun Pertanyaan .....	51
2. Menjawab Pertanyaan .....	57
3. Mencari Referensi .....	58
4. Menyusun Teks Eksplanasi .....	59
5. Memublikasikan Teks Eksplanasi .....	64



<b>Pelajaran 5 Menulis Teks Ulasan Film/Drama .....</b>	<b>65</b>
1. Menyusun Pertanyaan .....	67
2. Menjawab Pertanyaan .....	70
3. Mencari Referensi .....	72
4. Menyusun Teks Ulasan Film/Drama .....	73
5. Memublikasikan Teks Ulasan Film/Drama .....	77
 <b>Glosarium .....</b>	 <b>78</b>
<b>Daftar Pustaka .....</b>	<b>80</b>

## **Ulet dan Teguh Menggapai Cita-Cita**

**Banyak penemu dunia berhasil membuat penemuan-penemuan  
yang digunakan hingga detik ini.**

**Tahukah Anda rahasianya?**

**Mereka terus mencoba dan mencoba terus walaupun gagal**

# Pelajaran 1

## Menulis Cerita Pendek



### Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari materi ini, siswa diharapkan dapat:

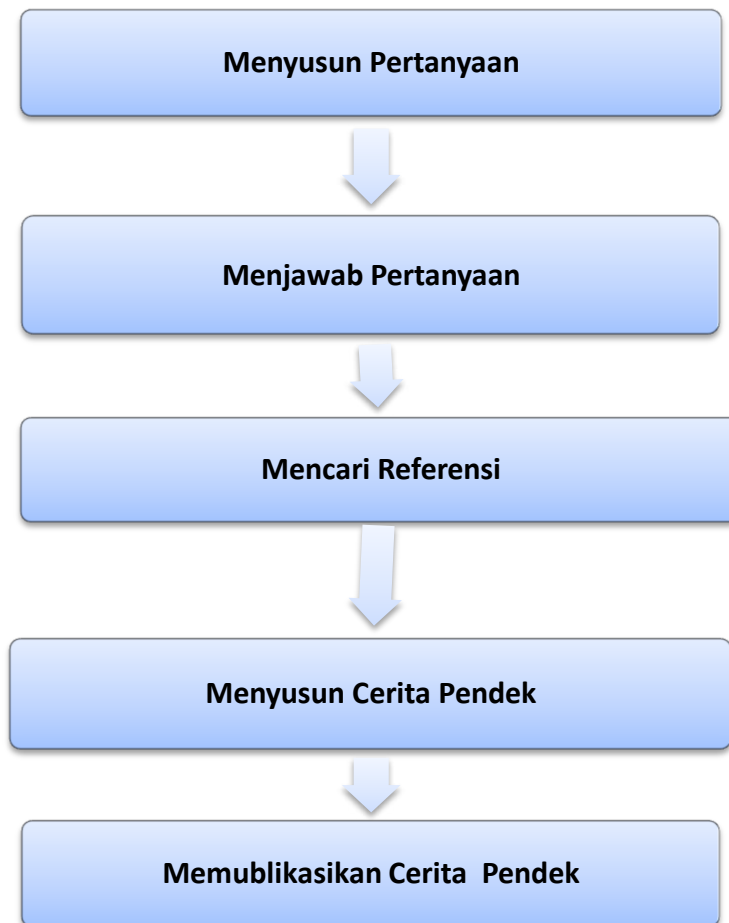
- Menyusun pertanyaan berdasarkan topik yang dikembangkan
- Menjawab pertanyaan
- Mencari referensi
- Menyusun cerita pendek
- Memublikasikan cerita pendek



**Peta Konsep**

**Pelajaran 1**

**Menulis Cerita Pendek**



## Apersepsi

**P**ernahkah Anda menulis cerita pendek? Apakah menulis cerita pendek itu sulit? Menulis cerita pendek tidaklah sesulit yang Anda bayangkan. Setiap pengarang mempunyai caranya sendiri dalam menulis cerpen. Ada yang bisa menulis karena banyak membaca, ada yang menulis berdasarkan pengalaman pribadi, atau bisa menulis setelah mendengar pengalaman orang lain, bahkan kejadian sehari-hari yang dialami pun dapat ditulis menjadi cerpen.

Walaupun menulis cerita pendek tidaklah sulit, tetapi Anda tetap memerlukan latihan. Melalui banyak latihan kemampuan menulismu akan semakin terasah, sehingga dapat menghasilkan cerpen yang menarik. Nah, pada pelajaran satu ini Anda akan diajak untuk berlatih menulis cerita pendek menggunakan langkah-langkah tertentu.

### 1. Menyusun Pertanyaan

Langkah menulis cerpen tidak jauh berbeda dengan menulis karangan pada umumnya, yaitu dengan menemukan ide dan mengembangkannya menjadi sebuah karangan. Dasar menulis adalah adanya ide atau gagasan. Nah, ide atau gagasan inilah yang mewakili isi tulisan. Namun, untuk mempermudah dalam mengembangkan ide, Anda akan berlatih menulis cerpen dengan langkah-langkah tertentu.

Ide cerita bisa datang dari mana saja dan bisa didapatkan di berbagai tempat. Anda bisa mulai mencari ide dari hal yang sederhana, misalnya dari pengalaman pribadi. Pengalaman pribadi tersebut bisa berupa pengalaman membaca, percakapan atau diskusi dengan orang lain, peristiwa yang dilihat atau dialami sendiri, hal-hal yang dipikirkan atau dirasakan, dan lain sebagainya.

Tentu saja banyak pengalaman yang sudah Anda alami dalam kehidupan sehari-hari bukan? Jika ya, coba ingat-ingat kembali dan pilihlah pengalaman yang paling menarik atau mengesankan yang bisa Anda kembangkan menjadi cerpen.

Setelah Anda mendapatkan ide cerita yang akan Anda tulis menjadi cerpen, Anda dapat mengembangkannya dengan menyusun pertanyaan.

Pertanyaan-pertanyaan yang disusun ini akan membantumu dalam mengumpulkan data-data, keterangan, informasi, maupun dokumen yang terkait dengan peristiwa yang menjadi sumber inspirasimu.

Namun, sebelum Anda mulai menulis Anda harus mengenal cerpen terlebih dahulu untuk menambah pengetahuanmu tentang cerpen.

### Apa itu Cerpen?

Cerita pendek atau yang lebih sering disebut dengan cerpen merupakan salah satu jenis fiksi yang banyak digemari. Banyak media massa di Indonesia menyajikan cerpen di setiap minggunya. Cerpen adalah kisah pendek kehidupan tokoh dalam satu waktu, satu tempat, dan satu situasi. Cerita pendek adalah fiksi pendek yang selesai dibaca dalam "sekali duduk". Cerpen hanya memiliki satu arti, satu krisis, dan satu efek untuk pembacanya (Sumardjo, 1997:184).

Pendapat yang hampir sama juga diberikan oleh Edgar Allan Poe, sastrawan Amerika yang mengatakan bahwa cerpen adalah cerita yang dibaca dalam sekali duduk, kira-kira berkisar antara dua jam, hal yang tidak dapat dilakukan untuk novel (Wardani, 2009: 16).

Sedangkan Sarwadi (1994), mengemukakan bahwa cerpen adalah cerita fiksi bentuk prosa yang singkat padat, yang unsur ceritanya terpusat pada satu peristiwa pokok, sehingga jumlah dan pengembangan pelaku terbatas, dan keseluruhan cerita memberikan kesan tunggal. Cerpen tidak menyajikan cerita dengan konflik yang begitu kompleks. Melainkan hanya ada satu fokus peristiwa.

Dari beberapa pengertian cerpen yang diberikan para ahli di atas dapat diketahui ciri-ciri cerpen. Adapun ciri-cirinya sebagai berikut.

1. Bentuk tulisan singkat.
2. Sumber cerita dari kehidupan sehari-hari, baik pengalaman sendiri maupun orang lain.
3. Tidak melukiskan seluruh kehidupan pelakunya karena mengangkat masalah tunggal atau sarinya saja.

4. Penggunaan kata-katanya ekonomis dan mudah dikenal masyarakat.
5. Meninggalkan kesan mendalam dan efek pada perasaan pembaca.
6. Menceritakan satu kejadian dari terjadinya perkembangan jiwa dan krisis, tetapi tidak sampai menimbulkan perubahan nasib.
7. Beralur tunggal dan lurus.
8. Penokohnya sangat sederhana, singkat, dan tidak mendalam.

Berikut disajikan contoh cerpen bacalah agar Anda lebih memahami apa itu cerpen!

### **Pelajaran Mengarang**

Cerpen Seno Gumira Ajidarma

Pelajaran mengarang sudah dimulai.

"Kalian punya waktu 60 menit," ujar Ibu Guru Tati.

Anak-anak kelas V menulis dengan kepala hampir menyentuh meja. Ibu Guru Tati menawarkan tiga judul yang ditulisnya di papan putih. Judul pertama "Keluarga Kami yang Berbahagia". Judul kedua "Liburan ke Rumah Nenek". Judul ketiga "Ibu".

Ibu Guru Tati memandang anak-anak manis yang menulis dengan kening berkerut. Terdengar gesekan halus pada pena kertas. Anak-anak itu sedang tenggelam ke dalam dunianya, pikir Ibu Guru Tati. Dari balik kacamatanya yang tebal, Ibu Guru Tati memandang 40 anak yang manis yang masa depannya masih panjang, yang belum tahu kelak akan mengalami nasib macam apa.

Sepuluh menit segera berlalu. Tapi Sandra, 10 tahun, belum menulis sepetah kata pun di kertasnya. Ia memandang keluar jendela. Ada dahan bergetar ditiup angin kencang. Ingin rasanya ia lari keluar dari kelas, meninggalkan kenyataan yang sedang bermain di kepalanya. Kenyataan yang terpaksa diingatnya, karena Ibu Guru Tati menyuruhnya berpikir tentang "Keluarga Kami yang Berbahagia", "Liburan ke Rumah Nenek", "Ibu". Sandra memandang Ibu Guru Tati dengan benci.

Setiap kali tiba saatnya pelajaran mengarang, Sandra selalu merasa mendapat kesulitan besar, karena ia harus betul-betul mengarang. Ia tidak bisa bercerita apa adanya seperti anak-anak yang lain. Untuk judul apapun yang ditawarkan Ibu Guru Tati, anak-anak sekelasnya tinggal menuliskan kenyataan yang mereka alami. Tapi, Sandra tidak, Sandra harus mengarang. Dan kini Sandra mendapat pilihan yang semuanya tidak menyenangkan.

Ketika berpikir tentang "Keluarga Kami yang Berbahagia", Sandra hanya mendapatkan gambaran sebuah rumah yang berantakan. Botol-botol dan

kaleng minuman yang kosong berserakan di meja, di lantai, bahkan sampai ke atas tempat tidur. Tumpahan bir berceceran di atas kasur yang spreinya terseret entah ke mana. Bantal-bantal tak bersarung. Pintu yang tak pernah tertutup dan sejumlah manusia yang terus menerus mendengkur, bahkan ketika Sandra pulang dari sekolah.

"Lewat belakang, anak jadah, jangan ganggu tamu Mama," ujar sebuah suara dalam ingatannya.

\*\*\*

Lima belas menit telah berlalu. Sandra tak mengerti apa yang harus dibayangkannya tentang sebuah keluarga yang berbahagia.

"Mama apakah Sandra punya Papa?"

"Tentu saja punya, Anak Setan! Tapi, tidak jelas siapa! Dan kalau jelas siapa belum tentu ia mau jadi Papa Anda! Jelas? Belajarlah untuk hidup tanpa seorang Papa!"

Apakah Sandra harus berterus terang? Tidak, ia harus mengarang. Namun ia tak punya gambaran tentang sesuatu yang pantas ditulisnya. Dua puluh menit berlalu. Ibu Guru Tati mondar-mandir di depan kelas. Sandra mencoba berpikir tentang sesuatu yang mirip dengan "Liburan ke Rumah Nenek" dan yang masuk ke dalam benaknya adalah gambar seorang wanita yang sedang berdandan di muka cermin. Seorang wanita dengan wajah penuh kerut yang merias dirinya dengan sapuan warna yang serba tebal. Merah itu sangat tebal pada pipinya. Hitam itu sangat tebal pada alisnya. Dan wangi itu sangat memabukkan Sandra.

"Jangan rewel Anak Setan! Nanti Anda kuajak ke tempatku kerja, tapi awas, ya? Anda tidak usah ceritakan apa yang Anda lihat pada siapa-siapa, ngerti? Awas!"

Wanita itu sudah tua dan menyebalkan. Sandra tak pernah tahu siapa dia. Ibunya memang memanggilnya Mami. Tapi semua orang didengarnya memanggil dia Mami juga. Apakah anaknya begitu banyak? Ibunya sering menitipkan Sandra pada Mami itu kalau keluar kota sehari-hari entah ke mana.

Di tempat kerja wanita itu, meskipun gelap, Sandra melihat banyak orang dewasa berpeluk-pelukan sampai lengket. Sandra juga mendengar musik yang keras, tapi Mami itu melarangnya nonton.

"Anak siapa itu?"

"Marti."

"Bapaknya?"

"Mana aku tahu!"

Sampai sekarang Sandra tidak mengerti. Mengapa ada sejumlah wanita duduk di ruangan kaca ditonton sejumlah lelaki yang menunjuk-nunjuk mereka.

"Anak kecil kok dibawa kesini, sih?"

"Ini titipan si Marti. Aku tidak mungkin meninggalkannya sendirian di rumah. Diperkosa orang malah repot nanti."

Sandra masih memandang keluar jendela. Ada langit biru di luar sana. Seekor burung terbang dengan kepakannya yang anggun.

\*\*\*

Tiga puluh menit lewat tanpa permissão. Sandra mencoba berpikir tentang "Ibu". Apakah ia akan menulis tentang ibunya? Sandra melihat seorang wanita yang cantik. Seorang wanita yang selalu merokok, selalu bangun siang, yang kalau makan selalu pakai tangan dan kaki kanannya selalu naik ke atas kursi.

Apakah wanita itu ibunya? Ia pernah terbangun malam-malam dan melihat wanita itu menangis sendirian.

"Mama, Mama, kenapa menangis, Mama?"

Wanita itu tidak menjawab, ia hanya menangis, sambil memeluk Sandra. Sampai sekarang Sandra masih mengingat kejadian itu, namun ia tak pernah bertanya-tanya lagi. Sandra tahu setiap pertanyaan hanya akan dijawab dengan "Diam, Anak Setan!" atau "Bukan urusanmu, Anak Jadah!" atau "Sudah untung Anda ku kasih makan dan ku sekolahkan baik-baik. Jangan cerewet Anda, Anak Sialan!"

Suatu malam wanita itu pulang merangkak-rangkak karena mabuk. Di ruang depan ia muntah-muntah dan tergeletak tak bisa bangun lagi. Sandra mengepel muntahan-muntahan itu tanpa bertanya-tanya. Wanita yang dikenalnya sebagai ibunya itu sudah biasa pulang dalam keadaan mabuk.

"Mama kerja apa sih?"

Sandra tak pernah lupa, betapa banyaknya kata-kata makian dalam sebuah bahasa yang bisa dilontarkan padanya karena pertanyaan seperti itu.

Tentu, tentu Sandra tahu wanita itu mencintainya. Setiap hari Minggu wanita itu mengajaknya jalan-jalan ke plaza ini atau ke plaza itu. Di sana Sandra bisa mendapat boneka, baju, es krim, kentang goreng, dan ayam goreng. Dan setiap kali makan wanita itu selalu menatapnya dengan penuh cinta dan seperti tidak puas-puasnya. Wanita itu selalu melap mulut Sandra yang belepotan es krim sambil berbisik, "Sandra, Sandra..."

Kadang-kadang, sebelum tidur wanita itu membacakan sebuah cerita dari sebuah buku berbahasa Inggris dengan gambar-gambar berwarna. Selesai membacakan cerita wanita itu akan mencium Sandra dan selalu memintanya berjanji menjadi anak baik-baik.

"Berjanjilah pada Mama, Anda akan jadi wanita baik-baik, Sandra."

"Seperti Mama?"

"Bukan, bukan seperti Mama. Jangan seperti Mama."

Sandra selalu belajar menepati janjinya dan ia memang menjadi anak yang patuh. Namun wanita itu tak selalu berperilaku manis begitu. Sandra lebih sering melihatnya dalam tingkah laku yang lain.

Maka, berkelebatan di benak Sandra bibir merah yang terus menerus mengeluarkan asap, mulut yang selalu berbau minuman keras, mata yang kuyu, wajah yang pucat, dan *pager* ...

Tentu saja Sandra selalu ingat apa yang tertulis dalam pager ibunya. Setiap kali pager itu berbunyi, kalau sedang merias diri di muka cermin, wanita itu selalu meminta Sandra memencet tombol dan membacakannya.

### **DITUNGGU DI MANDARIN KAMAR 505, PKL 20.00**

Sandra tahu, setiap kali pager itu menyebut nama hotel, nomor kamar, dan sebuah jam pertemuan, ibunya akan pulang terlambat. Kadang-kadang malah tidak pulang sampai dua atau tiga hari. Kalau sudah begitu Sandra akan merasa sangat merindukan wanita itu. Tapi, begitulah, ia sudah belajar untuk tidak mengungkapkannya.

\*\*\*

Empat puluh menit lewat sudah.

"Yang sudah selesai boleh dikumpulkan," kata Ibu Guru Tati.

Belum ada secoret pun di kertas Sandra. Masih putih, bersih, tanpa setitik pun noda. Beberapa anak yang sampai hari itu belum mempunyai persoalan yang belum terlalu berarti dalam hidupnya menulis dengan lancar. Beberapa diantaranya sudah selesai dan setelah menyerahkannya segera berlari keluar kelas.

Sandra belum tahu judul apa yang harus ditulisnya.

"Kertasmu masih kosong, Sandra?" Ibu Guru Tati tiba-tiba bertanya.

Sandra tidak menjawab. Ia mulai menulis judulnya: Ibu. Tapi begitu Ibu Guru Tati pergi, ia melamun lagi. Mama, mama, bisiknya dalam hati. Bahkan dalam hati pun Sandra telah terbiasa hanya berbisik.

Ia juga hanya berbisik malam itu, ketika terbangun karena dipindahkan ke kolong ranjang. Wanita itu barangkali mengira ia masih tidur. Wanita itu barangkali mengira, karena masih tidur maka Sandra tak pernah mendengar suara lenguhnya yang panjang maupun yang pendek di atas ranjang. Wanita itu juga tak mengira bahwa Sandra masih terbangun ketika dirinya terkapar tanpa daya dan lelaki yang memeluknya sudah mendengkur keras sekali. Wanita itu tak mendengar lagi ketika di kolong ranjang Sandra berbisik tertahan-tahan "Mama, Mama..." dan pipinya basah oleh air mata.

"Waktu habis, kumpulkan semua ke depan," ujar Ibu Guru Tati.

Semua anak berdiri dan menumpuk karangannya di meja guru. Sandra menyelipkan kertas di tengah.

Dirumahnya sambil nonton RCTI, Ibu Guru Tati yang belum berkeluarga memeriksa pekerjaan murid-muridnya.



Setelah membaca separo dari tumpukan karangan itu, Ibu Guru Tati berkesimpulan, murid-muridnya mengalami masa kanak-kanak yang indah. Ia memang belum sampai pada karangan Sandra, yang hanya berisi kalimat sepotong:

*Ibuku seorang pelacur...*

\*) Dimuat di harian Kompas, 5 Januari 1992.  
Terpilih sebagai Cerpen Pilihan Kompas 1992.

Berdasarkan contoh cerpen di atas dapat kita ketahui bahwa ide/gagasan yang dikembangkan adalah fenomena sosial tentang anak seorang pelacur. Penulis mendapatkan ide dengan mengamati fenomena sosial yang terjadi.

Berdasarkan ide tersebut dapat disusun pertanyaan untuk dikembangkan menjadi sebuah cerita. Berikut contoh pertanyaan yang disusun berdasarkan kehidupan anak seorang pelacur.

1. Bagaimanakah kehidupan anak seorang pelacur?
2. Apakah ia mempunyai keluarga yang bahagia seperti anak-anak yang lainnya?
3. Apakah ia mempunyai keluarga yang lengkap?
4. Bagaimanakah perasaan tokoh mempunyai ibu seorang pelacur?
5. Peristiwa apa saja yang ia alami?
6. Konflik apa saja yang terjadi?
7. Bagaimanakah akhir peristiwa atau penyelesaiannya?

Setelah membaca contoh di atas tentu Anda sudah lebih paham kan? Nah, sekarang saatnya Anda menyusun pertanyaan berdasarkan ide cerita yang akan Anda tulis menjadi cerpen.

Langkah pertama yang akan Anda lakukan dalam menulis teks cerita pendek ialah menyusun pertanyaan. Susunlah pertanyaan tentang topik yang ingin ditulis. Buatlah 3-10 pertanyaan. Anda dapat menyusun pertanyaan mulai dari hal-hal yang bersifat umum. Kemudian kembangkan pertanyaan umum tersebut dalam hal yang lebih khusus agar mendapat informasi yang lebih terperinci.

Berikut ini adalah contoh daftar pertanyaan berdasarkan pengalaman diri sendiri tentang kejutan ulang tahun yang akan menjadi topik cerpen.

### Daftar Pertanyaan

1. Ceritakanlah pengalamanmu tentang kejutan ulang tahun?
2. Dimana peristiwa itu terjadi?
3. Kapan peristiwa itu terjadi?
4. Siapa saja yang terlibat dalam peristiwa tersebut?
5. Bagaimana peristiwa itu terjadi?
6. Konflik apakah yang ada dalam peristiwa tersebut?



### Kegiatan 1

Buatlah 5-10 pertanyaan dari topik yang akan Anda tulis menjadi cerita pendek!

Daftar Pertanyaan:

1. ....
2. ....
3. ....
4. ....
5. ....
6. dst

## 2. Menjawab Pertanyaan

Langkah kedua ialah menjawab pertanyaan yang telah disusun sesuai dengan latar belakang pengetahuan. Pada langkah pertama tentu Anda sudah menyusun pertanyaan yang sesuai dengan ide cerita yang sudah Anda tentukan. Nah, dari pertanyaan yang sudah disusun, Anda dapat melakukan

*brain storming* atau curah pendapat dengan pertanyaan tersebut. Jawablah pertanyaan tersebut sesuai dengan apa yang Anda ketahui.



## Kegiatan 2

Jawablah pertanyaan yang sudah Anda susun sesuai dengan apa yang Anda ketahui!

Pertanyaan	Jawaban
1. .... .....	1. .... .....
2. .... .....	2. .... .....
3. .... .....	3. .... .....
4. .... .....	4. .... .....
5. .... .....	5. .... .....
6. Dst	6. ....

### 3. Mencari Referensi

Langkah ketiga dalam menulis cerpen yaitu mencari referensi. Fungsi dari mencari referensi ialah agar Anda menemukan jawaban, data-data, keterangan, informasi, maupun dokumen yang lebih akurat. Pada langkah kedua Anda telah menjawab pertanyaan yang Anda susun sesuai dengan latar belakang pengetahuan. Sekarang agar jawaban lebih akurat, Anda dapat mencari referensi untuk menjawab pertanyaan tersebut. Anda dapat

menggunakan buku, majalah, koran, artikel, internet, dan lain sebagainya. Selain itu Anda dapat mencari informasi atau jawaban dari pertanyaan yang telah Anda susun dengan berdiskusi bersama teman atau orang-orang di sekitarmu.

Ide dalam menulis cerpen memang bisa diperoleh dari pengalaman sehari-hari. Namun, menulis cerpen bukan hanya sekedar menceritakan pengalaman tapi bagaimana menghadirkan pengalaman itu sendiri dalam sebuah cerpen agar cerita yang dibawakan menjadi lebih hidup. Untuk itu, Anda harus mengetahui unsur pembangun cerita cerpen terlebih dahulu agar cerpen tersebut menjadi lebih hidup dan menarik bagi pembacanya.

Cerpen sebagai karya fiksi dibangun oleh unsur-unsur pembangun cerita, yang sering disebut sebagai unsur intrinsik. Nurgiyantoro (2012) menyebutkan, unsur pembangun cerita pendek antara lain tema, judul, tokoh, plot/alur cerita, latar, dan sudut pandang yang diuraikan sebagai berikut:

#### 1) Tema

Tema merupakan dasar cerita, gagasan utama, atau makna cerita. Karena ceritanya yang pendek, maka dalam cerpen hanya terdapat satu tema. Tema yang diambil seputar masalah kehidupan yang dialami manusia, seperti cinta, sosial, budaya, dan lain sebagainya.

#### 2) Judul

Judul merupakan kepala karangan atau identitas yang digunakan untuk menandai sebuah fiksi.

#### 3) Tokoh

Tokoh merupakan pelaku dalam cerita fiksi. Jumlah tokoh yang terlibat dalam cerpen biasanya terbatas. Berdasarkan keterlibatannya dalam cerita, tokoh dibagi menjadi dua, yaitu tokoh utama dan tokoh tambahan. Sedangkan berdasarkan sifatnya tokoh dibagi menjadi tokoh protagonis dan tokoh antagonis.

#### 4) Plot/Alur cerita

Plot dapat disebut juga sebagai tulang punggung dalam cerita fiksi. Plot cerpen pada umumnya tunggal, hanya terdiri dari satu urutan peristiwa.

Karena berplot tunggal, biasanya konflik dan klimaks yang dibangun bersifat tunggal pula. Banyak cerpen yang tidak memberikan penyelesaian yang jelas di akhir cerita. Dalam hal ini penulis menyerahkan penyelesaian pada interpretasi pembaca.

Berdasarkan waktu, alur terbagi menjadi tiga, yaitu sebagai berikut:

- a. Alur maju, yaitu alur yang menceritakan masa yang akan datang.
- b. Alur mundur, yaitu alur yang menceritakan peristiwa masa lalu.
- c. Alur campuran, yaitu alur yang menceritakan peristiwa masa lalu dan yang akan datang.

Berdasarkan hubungan antara tokoh utama dan tokoh tambahan, alur terbagi menjadi dua, yaitu:

- a. Alur rapat, merupakan alur yang hubungan antarperistiwa terjalin sangat erat. Setiap peristiwa yang ditampilkan terasa penting dan berperan menentukan rangkaian cerita.
- b. Alur renggang, merupakan alur yang hubungan antarperistiwanya tidaklah erat. Pergantian peristiwa demi peristiwa penting berlangsung lambat.

#### 5) Latar/Setting

Dalam cerpen terdapat juga pemaparan latar cerita yang menggambarkan keterangan waktu, tempat, dan sosial. Membaca cerpen bukan hanya sekedar membaca kisah hidup manusia, melainkan juga membaca latar cerita. Melalui penggambaran latar sosial budaya masyarakat tempat tinggal tokoh, pembaca dapat menemukan berbagai nilai yang berlaku di masyarakat tersebut.

#### 6) Sudut pandang

Sudut pandang merupakan cara atau pandangan yang digunakan pengarang dalam penceritaannya. Dapat juga dikatakan sebagai unsur fiksi yang mempersoalkan siapa yang menceritakan atau dari posisi mana cerita itu dilihat. Sudut pandang dibagi menjadi dua, yaitu sudut pandang orang pertama dan sudut pandang orang ketiga.



### Kegiatan 3

Carilah jawaban yang lebih akurat dari pertanyaanmu dengan berbagai referensi!

## 4. Menyusun Cerita Pendek

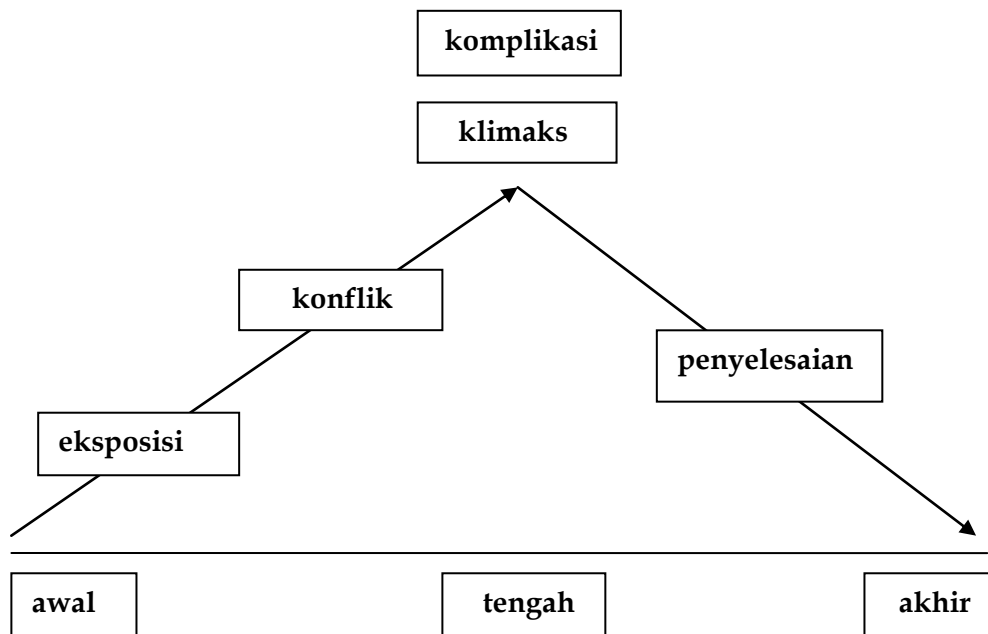
Setelah Anda menemukan jawaban yang lebih akurat yang akan Anda gunakan sebagai data, keterangan, informasi serta dokumen terkait ide cerita, sekarang saatnya Anda menyusun ide yang sudah Anda kembangkan menjadi sebuah cerpen.

### a. Mengembangkan Plot/Alur Cerita

Alur merupakan rangkaian peristiwa yang sering disebut sebagai jalan cerita. Peristiwa-peristiwa itu disusun berdasarkan hubungan sebab akibat (kausalitas). Coba Anda baca ulang cerpen “Pelajaran Mengarang”. Tentu saja terdapat berbagai peristiwa dalam cerpen tersebut, antara lain guru memberikan tugas mengarang, tokoh Sandra kebingungan membuat karangan, tokoh Sandra mengingat ibunya namun kenangan buruk yang muncul, akhirnya Sandra hanya menuliskan sebuah kalimat dalam karangannya.

Peristiwa-peristiwa dalam cerpen tersebut saling berhubungan. Peristiwa satu terjadi karena adanya peristiwa yang lain. Inilah yang disebut sebagai hubungan kausalitas. Peristiwa dalam cerpen saling berhubungan dari awal sampai akhir dan tidak terputus.

Bagian-bagian alur dibagi menjadi tiga, yaitu bagian awal, tengah, dan akhir seperti tampak pada gambar 1.1 berikut.



Gambar 1.1 Bagan Alur Cerita

Bagian awal merupakan bagian pengenalan, baik pengenalan tokoh, latar, maupun konflik. Bagian tengah terdiri dari klimaks, yaitu konflik yang mulai memuncak. Bagian akhir merupakan penyelesaian cerita.

### Bagian Awal Cerita

Menulis bagian awal cerita atau pembukaan membutuhkan seni tersendiri. Pembukaan cerpen yang menarik akan membuat pembaca masuk ke dalam imajinasi penulis.

Perhatikan kutipan cerpen di bawah ini.

Hari Minggu, tidak terlalu pagi. Tiba-tiba istri saya berteriak memanggil nama anak-anak seperti ketakutan. Saya yang sedang sibuk menguras bak di kamar mandi buru-buru keluar, ingin tahu apa gerakan yang terjadi.

"Ibu mana?" tanyanya cemas.

"Papi sih, mestinya keluar masuk pekarangan, pintu pagar digembok. Kalau tidak, ibu pasti kabur."

("Sinar Mata Ibu" karya Harris Effendi Thahar)



Pembuka cerpen di atas menggunakan pengenalan konflik. Konflik sudah dimunculkan dalam bagian awal cerita. Akan tetapi, cara ini bukan hanya satu-satunya cara menulis pembukaan. Coba perhatikan kutipan berikut.

Di antara putera-putera Kiai Saleh, pegasuh pesantren Sabilul Muttaqin dan sesepuh di daerah kami, Gus Jakfar-lah yang paling menarik perhatian masyarakat. Mungkin Gus Jakfar tidak sealim dan sepandai saudara-saudaranya, tapi dia mempunyai keistimewaan yang membuat namanya tenar hingga ke luar daerah, malah konon beberapa pejabat tinggi dari pusat memerlukan sowan khusus ke rumahnya, setelah mengunjungi Kiai Saleh. Kata Kang Solikin yang dekat dengan keluarga ndalem, bahkan Kiai Saleh sendiri segan dengan anaknya yang sat itu.

(“Gus Jakfar ” karya A Mustofa Bisri)

Pada kutipan di atas penulis mengawali ceritanya dengan pengenalan tokoh. Dalam kutipan tersebut Gus Jakfar sebagai tokoh utama dikenalkan sebagai pribadi yang istimewa dan disegani oleh masyarakat.

Ada banyak pilihan dalam penulisan bagian awal cerita. Pertama, peristiwa awal dapat digambarkan melalui pengenalan tokoh atau peristiwa yang terkait erat dengan karakter tokoh utama. Kedua, peristiwa awal merupakan penggambaran khusus tentang konflik yang akan berbuntut pada peristiwa berikutnya. Ketiga, bagian awal berupa sebuah peristiwa besar dalam latar tertentu dan mengandung konflik tertentu. Keempat, bagian awal berupa informasi latar, baik tempat, waktu, maupun kondisi sosial budaya tertentu.

## Bagian Tengah Cerita

Pada bagian tengah cerita, konflik yang dimunculkan pada pembukaan, mulai berkembang. Konflik merupakan bagian penting dalam alur. Keberhasilan seorang penulis ditentukan oleh kemampuan dalam memilih dan mengelola konflik menjadi cerita yang menarik. Konflik dibedakan menjadi tiga jenis, sebagai berikut.

1. Konflik batin (*psychological conflict*), merupakan konflik dalam diri seseorang. Konflik ini biasanya berupa perjuangan seorang tokoh dalam melawan dirinya sendiri.
2. Konflik sosial (*social conflict*), merupakan konflik antara orang-orang atau seseorang dan masyarakat. Konflik sosial berupa konflik tokoh dalam kaitannya dengan permasalahan-permasalahan sosial.
3. Konflik alamiah (*physical or element conflict*), merupakan konflik antara manusia dengan alam yang biasa muncul ketika tokoh tidak dapat menguasai atau memanfaatkan serta membudayakan alam sekitar sebagaimana mestinya.

Mari cermati kembali cerpen “Pelajaran Mengarang”. Dalam cerpen tersebut terdapat konflik batin dan konflik sosial yang dialami oleh tokoh Sandra. Sebagai contoh perhatikan kutipan cerpen berikut.

Setiap kali tiba saatnya pelajaran mengarang, Sandra selalu merasa mendapat kesulitan besar, karena ia harus betul-betul mengarang. Ia tidak bisa bercerita apa adanya seperti anak-anak yang lain. Untuk judul apapun yang ditawarkan Ibu Guru Tati, anak-anak sekelasnya tinggal menuliskan kenyataan yang mereka alami. Tapi, Sandra tidak, Sandra harus mengarang.

Kutipan cerpen “Pelajaran Mengarang”

Kutipan tersebut menunjukkan adanya konflik batin yang dialami oleh Sandra. Sebelumnya sudah dijelaskan bahwa konflik batin ialah konflik dengan diri sendiri. Dalam hal ini Sandra mengalami kesulitan dalam menulis karangan tentang keluarga. Ia kebingungan memilih judul karangan yang ditawarkan oleh Ibu Guru, karena belum pernah merasakan kebahagiaan dalam keluarga. Masing-masing judul yang ditawarkan mengingatkannya pada hal-hal yang tidak menyenangkan.

Sekarang perhatikan kutipan berikut.

"Jangan rewel Anak Setan! Nanti Anda kuajak ke tempatku kerja, tapi awas, ya? Anda tidak usah ceritakan apa yang Anda lihat pada siapa-siapa, ngerti? Awas!"

Wanita itu sudah tua dan menyebalkan. Sandra tak pernah tahu siapa dia. Ibunya memang memanggilnya Mami. Tapi semua orang didengarnya memanggil dia Mami juga. Apakah anaknya begitu banyak? Ibunya sering menitipkan Sandra pada Mami itu kalau keluar kota sehari-hari entah ke mana.

Kutipan cerpen "Pelajaran Mengarang"

Berdasarkan kutipan tersebut dapat diketahui bahwa selain mengalami konflik batin, Sandra juga mengalami konflik sosial yang terjadi antara dirinya dan perempuan tua yang sering disebut Mami.

### Bagian Akhir Cerita

Bagian akhir cerita mengarah pada penyelesaian (*denouement*) atau hasil cerita. Akhir dari setiap cerita berbeda-beda. Dilihat dari akhir cerita, plot/alur dibedakan menjadi dua, yaitu alur tertutup dan alur terbuka. Alur tertutup adalah alur yang akhir ceritanya jelas. Sedangkan alur terbuka adalah alur yang akhir ceritanya tidak jelas. Pembaca bebas menafsirkan jalan cerita akhirnya.

### Alur Maju, Mundur, dan Campuran

Selain alur tertutup dan terbuka, ada jenis alur yang lain. Dilihat dari segi penyusunan atau urutan peristiwa alur dibagi menjadi tiga. Anda dapat menggunakan alur maju, alur mundur (*flashback*), maupun alur campuran.

Menurut Alex Suryanto dan Agus Haryanta (2007: 181), berikut yang dapat Anda lakukan dalam penentuan alur/plot.

- a. Jika memilih alur maju, urutkan peristiwa sekarang ke peristiwa yang akan datang.
- b. Jika memilih alur mundur, urutkan peristiwa dari yang sekarang terjadi ke peristiwa-peristiwa sebelumnya.

- c. Jika memilih alur campuran, gunakan teknik mengurutkan peristiwa yang merupakan gabungan dari dua teknik di atas.

Sebagai contoh, coba cermati kembali cerpen “Pelajaran Mengarang”. Cerpen tersebut menggunakan alur mundur (*flashback*). Peristiwa dalam cerpen berpusat ketika Sandra mendapat pelajaran mengarang di sekolahnya. Kemudian dari peristiwa tersebut tokoh Sandra menceritakan konflik yang ia alami (mengingat kembali masa lalu) sebagai anak seorang pelacur.

Perhatikan kutipan berikut.

Pelajaran mengarang sudah dimulai.

“Kalian punya waktu 60 menit,” ujar Ibu Guru Tati.

Anak-anak kelas V menulis dengan kepala hampir menyentuh meja. Ibu Guru Tati menawarkan tiga judul yang ditulisnya di papan putih. Judul pertama “Keluarga Kami yang Berbahagia”. Judul kedua “Liburan ke Rumah Nenek”. Judul ketiga “Ibu”.

.....  
Lima belas menit telah berlalu. Sandra tak mengerti apa yang harus dibayangkannya tentang sebuah keluarga yang berbahagia.

“Mama apakah Sandra punya Papa?”

“Tentu saja punya, Anak Setan! Tapi, tidak jelas siapa! Dan kalau jelas siapa belum tentu ia mau jadi Papa Anda! Jelas? Belajarlah untuk hidup tanpa seorang Papa!”

.....  
Sandra belum tahu judul apa yang harus ditulisnya.

“Kertasmu masih kosong, Sandra?” Ibu Guru Tati tiba-tiba bertanya.

Sandra tidak menjawab. Ia mulai menulis judulnya: Ibu. Tapi begitu Ibu Guru Tati pergi, ia melamun lagi. Mama, mama, bisiknya dalam hati. Bahkan dalam hati pun Sandra telah terbiasa hanya berbisik.

Ia juga hanya berbisik malam itu, ketika terbangun karena dipindahkan ke kolong ranjang. Wanita itu barangkali mengira ia masih tidur. Wanita itu barangkali mengira, karena masih tidur maka Sandra tak pernah mendengar suara lenguhnya yang panjang maupun yang pendek di atas ranjang. Wanita itu juga tak mengira bahwa Sandra masih terbangun ketika dirinya terkapar tanpa daya dan lelaki yang memeluknya sudah mendengkur keras sekali. Wanita itu tak mendengar lagi ketika di kolong ranjang Sandra berbisik tertahan-tahan “Mama, Mama...” dan pipinya basah oleh air mata.

Kutipan cerpen “Pelajaran Mengarang”

### c. Menyajikan Tokoh

Tokoh menjadi unsur penting dalam cerita fiksi. Untuk membuat cerita yang menarik Anda harus mampu menampilkan dan menggarap tokoh dalam cerita dengan baik.

Dilihat dari sifatnya, tokoh dibagi menjadi dua yaitu protagonis dan antagonis. Tokoh protagonis merupakan tokoh yang mempunyai sifat baik sedangkan tokoh antagonis merupakan tokoh yang bersifat jahat (Sayuti: 2009). Dilihat dari keterlibatannya dalam cerita, tokoh dibagi menjadi tokoh utama dan tambahan. Tokoh utama adalah tokoh yang sering diutamakan penceritaannya, penting, dan ditampilkan terus menerus, sedangkan tokoh tambahan hanya sesekali muncul dan porsi penceritaannya relatif pendek (Nurgiyantoro: 2012).

Dalam menyajikan tokoh, agar mendapatkan karakter yang hidup dan kuat Anda harus memperhatikan teknik penggambarannya. Nah teknik dalam menggambarkan tokoh ada dua yaitu secara langsung dan tidak langsung. Perhatikan contoh berikut ini!

Semua orang tau kalau laki-laki itu pemarah. Setiap ada yang tidak berkenan, dia langsung bereaksi. Suaranya keras dan selalu diakhiri dengan gebrakan meja, tendangan pintu, bantingan perabot rumah, dan sebagainya. Itu belum seberapa, seringkali kosakata binatang juga terdengar mengiringi kemarahannya. Jika sudah begitu, orang-orang di sekitarnya akan senyap, sebelum kemudian pergi menjauh darinya.

Penggalan cerpen di atas merupakan contoh penggambaran tokoh secara langsung. Penulis menyebutkan karakter tokoh secara langsung yaitu pemarah, tanpa pembaca menafsirkannya.

Perhatikan contoh berikut!

Kamar Sarah tampak berantakan. Buku-buku, baju, kaos kaki, pensil, bolpoin, semuanya berserakan. Bahkan, spreng tempat tidurnya berserak di pojok kamar. Semua orang rumah tahu, dalam kondisi begitu biasanya ia habis marah besar. Jika sudah begitu, tidak ada satu orang rumah pun yang berani berkomentar.

Penggalan cerpen tersebut merupakan teknik penggambaran tokoh secara tidak langsung. Bagaimanakah karakter orang yang kamarnya berantakan? Dalam hal ini pembaca perlu menebak atau menafsirkan sendiri bagaimana karakter tokoh yang diceritakan.

#### d. Menulis Latar

Latar dibagi menjadi tiga, yaitu latar tempat, latar waktu, dan latar sosial. Latar tempat adalah latar yang mengacu pada tempat berlangsungnya cerita, misalnya di sekolah, di kamar, di sawah, dan lain sebagainya. Latar waktu adalah latar yang mengacu pada terjadinya peristiwa, misalnya pagi hari, malam hari, pada masa penjajahan, dan lain sebagainya. Latar sosial adalah latar yang mengacu pada kondisi sosial tempat terjadinya peristiwa, misalnya petani yang miskin atau keluarga kaya dan terpelajar.

Latar dapat digambarkan secara sederhana dan secara detail. Secara sederhana penulis hanya menyebutkan nama tempat atau nama waktu. Sedangkan pada penceritaan latar secara detail penulis menggambarkan latar secara jelas dan lengkap. Latar yang digambarkan secara detail dapat membuat cerita menjadi lebih hidup.

Perhatikan contoh penggalan cerpen berikut!

Jalan pemuda memiliki gengsi tersendiri. Jalan itu memiliki sejarah panjang yang berhubungan dengan sejarah Belanda, Jepang, dan penguasa pribumi. Di jalan itu ada rumah tempat tinggal orang nomor satu di Propinsi Jawa Timur. Baik di musim hujan maupun kemarau, rumah gubernur sangat enak dilihat. Orang-orang yang lewat di depannya senantiasa merindukannya untuk suatu saat dapat tidur atau tertidur di situ. Betapa asyiknya.

Latar diceritakan secara detail. Deskripsi latar tersebut menjadi menarik karena penulis mampu menghayati dan memiliki informasi yang lengkap.

Nah, dalam langkah keempat ini, Anda sampai pada tahap penyusunan ide. Pada langkah sebelumnya Anda sudah mengumpulkan berbagai informasi, keterangan, serta data yang lebih akurat kan? Sekarang susunlah semua data tersebut dengan mengerjakan kegiatan 4.



#### Kegiatan 4

Susunlah ide dan berbagai bahan yang sudah Anda temukan menjadi sebuah cerpen yang utuh!

### 5. Memublikasikan Cerita Pendek

Cerpen yang sudah Anda tulis hendaknya dipublikasikan. Cerpen tersebut akan lebih bermanfaat jika dipublikasikan. Sebelum Anda memublikasikannya melalui berbagai media, Anda bisa mempresentasikannya di depan guru dan teman-temanmu. Mintalah mereka memberikan kritik dan saran terhadap cerpen buatanmu. Setelah itu Anda dapat memperbaikinya.

Ada banyak media untuk memublikasikan cerpen buatanmu. Di sekolah Anda dapat memanfaatkan majalah dinding, majalah sekolah, atau buletin sekolah. Selain itu Anda juga bisa mengirim cerpen buatanmu ke media masa (majalah, koran, dan lain-lain), mengunggah pada akun media sosial, atau mengikuti momen lomba/sayembara menulis.



#### Kegiatan 5

- Bacalah cerpen buatanmu di depan kelas dan mintalah komentar dari guru atau teman-teman!
- Perbaikilah cerpen buatanmu sesuai kritik dan saran dari guru dan teman-temanmu!
- Kirimkan cerpen yang sudah Anda perbaiki ke majalah sekolah, majalah dinding, media masa, atau media lainnya!



## Pelajaran 2

# Menulis Pantun



### Tujuan Pembelajaran

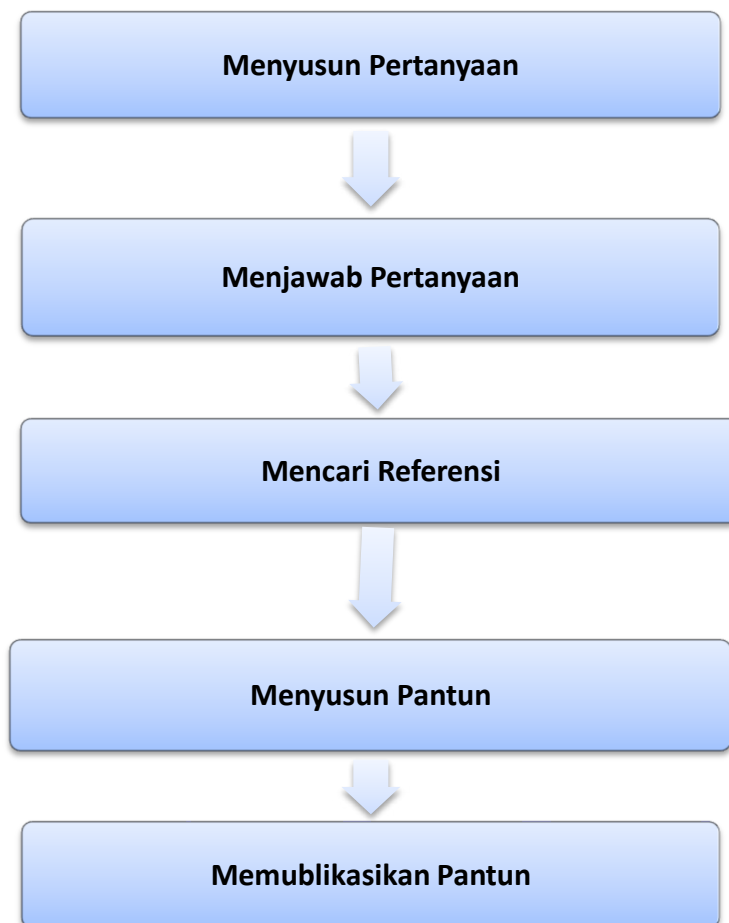
Setelah mempelajari materi ini, siswa diharapkan mampu:

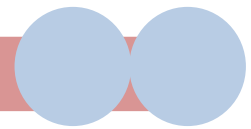
- Menyusun pertanyaan berdasarkan topik yang dikembangkan
- Menjawab pertanyaan
- Mencari referensi
- Menyusun pantun
- Memublikasikan pantun

## Peta Konsep

### Pelajaran 2

#### Menulis Pantun





## Apersepsi

Berakit-rakit ke hulu  
Berenang-renang ke tepian  
Bersakit-sakit dahulu  
Bersenang-senang kemudian

**T**ahukah Anda termasuk jenis apakah teks di atas? Teks di atas merupakan jenis teks pantun. Pantun tersebut mempunyai makna bahwa untuk mencapai kesenangan sebelumnya kita harus bekerja keras terlebih dahulu. Kesenangan tersebut tidak datang dengan sendirinya melainkan dari usaha yang dilakukan.

Apakah Anda pernah membaca atau membuat pantun? Jika ya, dapatkah Anda menjelaskan apa itu pantun? Ya, pantun merupakan salah satu jenis puisi lama yang dikenal sangat luas di wilayah Nusantara. Pantun pertama kali muncul dalam Sejarah Melayu dan pada hikayat-hikayat populer pada zamannya. Dengan menyimak atau membaca pantun, banyak yang dapat kita peroleh. Di samping sebagai sarana hiburan, dalam pantun juga terkandung nilai-nilai kehidupan tertentu.

### 1. Menyusun Pertanyaan

Pantun adalah senandung atau puisi rakyat yang dinyanyikan. Kata pantun berasal dari kata “patuntun” dalam bahasa Minangkabau yang berarti penuntun (Nursisto: 2000). Pantun telah tersebar di Indonesia sejak sebelum masuknya budaya Hindu. Zaman dahulu pantun menduduki tempat yang penting dalam kehidupan masyarakat, khususnya masyarakat Melayu. Pantun sering digunakan dalam permainan anak-anak, upacara peminangan dan pernikahan, nyanyian, dan upacara adat.

Pantun dapat digunakan untuk menyatakan perasaan atau curahan hati. Bahkan secara umum setiap tahap kehidupan orang Melayu dihiasi oleh pantun. Pantun merupakan bentuk sastra lisan yang dikuasai oleh semua lapisan masyarakat di Minangkabau.

Pantun merupakan salah satu jenis puisi lama yang terikat oleh berbagai ketentuan. Ketentuan tersebut adalah banyaknya baris di setiap bait, banyaknya suku kata di setiap baris, dan pola rima yang teratur.

Berdasarkan uraian di atas teks pantun memiliki ciri-ciri sebagai berikut.

- a. Tiap bait terdiri dari empat baris.
- b. Tiap baris terdiri dari 8 sampai 12 suku kata.
- c. Baris pertama dan kedua merupakan sampiran, sedangkan baris ketiga dan keempat merupakan isi pantun.
- d. Bersajak a-b-a-b. Bunyi akhir baris pertama sama dengan bunyi akhir baris ketiga, sedangkan baris kedua sama dengan baris keempat.

Berikut ini disajikan contoh teks pantun untuk menambah pengetahuanmu tentang pantun.

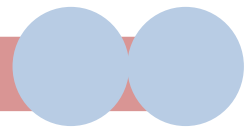
Satu dua tiga dan empat  
Lima enam tujuh delapan  
Tuntut ilmu sampai dapat  
Jangan pernah putus harapan

Pergi ke pasar membeli jamu  
Jangan lupa membeli ketan  
Rajin-rajin menuntut ilmu  
Kelak berguna di masa depan

Pohon nangka pohon cempedak  
Ditanam lurus berjajar rapi  
Tertawa ayam terbahak-bahak  
Melihat monyet memakai topi

Dari beberapa contoh pantun di atas dapatkah Anda menentukan jenisnya? Pantun terdiri dari beberapa jenis, yaitu menurut isi dan menurut banyaknya baris tiap bait. Menurut isinya pantun dibagi menjadi,

1. *Pantun kanak-kanak*
  - a. Pantun bersuka cita
  - b. Pantun berduka cita



## 2. *Pantun muda*

- a. Pantun nasib atau pantun dagang
- b. Pantun perhubungan
  - 1) Pantun pengenalan
  - 2) Pantun berkasih-kasihan
  - 3) Pantun perceraian
  - 4) Pantun beriba hati
- c. Pantun jenaka
- d. Pantun teka-teki

## 3. *Pantun tua*

- a. Pantun adat
- b. Pantun agama
- c. Pantun nasihat

Sedangkan menurut banyaknya baris tiap bait, pantun dibagi atas:

### 1. *Pantun dua seuntai atau pantun dua serangkai atau pantun kilat atau karmina*

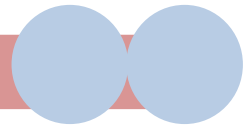
Contoh:

Satu dua tiga empat  
Siapa cepat dia dapat  
Sebab pulut santan binasa  
Sebab mulut badan binasa  
Dahulu loyang sekarang besi  
Dahulu sayang sekarang benci

### 2. *Pantun empat seuntai atau pantun empat serangkum*

Contoh:

Karena apa binasa pandan  
Kalau tidak karena paku  
Karena apa binasa badan  
Kalau tidak karena laku  
Pisang emas bawa berlayar  
Masak sebiji di atas peti  
Utang emas dapat dibayar  
Utang budi dibawa mati



3. *Pantun enam seuntai, delapan seuntai, atau pantun enam serangkum, delapan serangkum (talibun)*

Contoh:

Kalau jadi pergi ke pekan  
Hiu beli belanak beli  
Ikan panjang pergi dahulu  
Kalau jadi engkau berjalan  
Ibu cari anak pun cari  
Induk semang cari dahulu

4. *Pantun berkait*

Pantun berkait adalah ikatan pantun yang terdiri dari beberapa bait. Baris ke-2 dan 4 pada tiap-tiap pantun menjadi baris ke-1 dan 3 pantun berikutnya. Jadi, pantun yang satu terikat dengan pantun yang lain sehingga merupakan rangkaian pantun yang bersambung-sambungan.

Dengarlah pantun

Buah ara batang dibantun  
Mari dibantun dengan parang  
Hai saudara dengarlah pantun  
Pantun tidak mengata orang

Mari dibantun dengan parang  
Berangan besar di dalam padi  
Pantun tidak mengata orang  
Janganlah syak di dalam hati

Berangan besar di dalam padi  
Rumpun buluh dibuat pagar  
Janganlah syak di dalam hati  
Maklum pantun saya baru belajar

-----

(Dikutip dari Nursisto: 2000)

Pada dasarnya menulis teks pantun tidaklah sulit. Namun, ada hal-hal yang perlu diperhatikan, yaitu syarat-syarat pantun. Jumlah baris dalam satu bait, persajakan, maupun isi yang ingin disampaikan merupakan hal yang perlu diperhatikan dalam menulis pantun.

Sebelum menulis pantun Anda harus menentukan topik atau jenis pantun yang akan Anda buat terlebih dahulu. Seperti yang telah Anda ketahui pantun terdiri dari berbagai jenis.

Nah, setelah mengetahui jenis-jenis pantun, Anda dapat memilih salah satunya. Setelah itu tentukan topik. Topik yang sudah tentukan dapat Anda kembangkan dengan menyusun pertanyaan.

Berikut ini adalah contoh daftar pertanyaan untuk membuat pantun nasihat dengan topik melestarikan budaya Indonesia.

1. Apakah yang dimaksud dengan budaya?
2. Apa saja yang Anda ketahui tentang budaya Indonesia?
3. Budaya apakah yang terdapat di sekitar tempat tinggalmu?
4. Siapa sajakah yang wajib melestarikan budaya Indonesia?
5. Apakah kita perlu melestarikan budaya?
6. Mengapa kita perlu melestarikan budaya?
7. Apa saja yang dapat kita lakukan untuk melestarikan budaya kita?
8. Apa yang akan terjadi apabila budaya tidak dilestarikan?



### Kegiatan 1

- a. Pilihlah jenis pantun yang akan Anda susun!
- b. Buatlah 5-10 pertanyaan dari topik yang akan Anda tulis menjadi pantun!

#### Daftar Pertanyaan

1. ....
2. ....
3. ....
4. ....
5. ....



## 2. Menjawab Pertanyaan

Pada langkah pertama tentu Anda sudah menyusun pertanyaan bukan? Sekarang Anda harus menjawab pertanyaan-pertanyaan yang Anda buat sesuai apa yang Anda ketahui. Menjawab pertanyaan pada langkah ini berfungsi untuk mengembangkan pengetahuan awalmu sekaligus mengumpulkan data atau bahan untuk teks pantun yang akan Anda buat.

Sebagai contoh perhatikan susunan jawaban dan pertanyaan berikut ini.

1. Apa saja yang Anda ketahi tentang budaya Indonesia?

Budaya Indonesia sangat beraneka ragam, diantaranya kesenian, rumah dan pakaian adat, kebiasaan, dan lain seagainya.

2. Apakah kita perlu melestarikan budaya?

Ya, budaya perlu kita lestarikan.

3. Mengapa kita perlu melestarikan budaya?

Budaya Indonesia perlu kita lestarikan agar tidak hilang tergers kemajuan jaman. Bdaya merpakan aset milik bangsa yang seharsnya dijaga kelestariannya.



### Kegiatan 2

Jawablah pertanyaan yang sudah Anda susun sesuai dengan apa yang Anda ketahui!

Pertanyaan	Jawaban
1. ....	1. ....
2. ....	2. ....
3. ....	3. ....
4. ....	4. ....

### 3. Mencari Referensi

Langkah *ketiga* ialah menemukan jawaban yang lebih akurat. Pada langkah kedua Anda sudah menjawab pertanyaan-pertanyaan yang Anda susun sesuai dengan pengetahuan awalmu. Nah, agar jawabanmu lebih akurat Anda perlu mencari berbagai referensi untuk menguatkan jawabanmu sebelumnya. Banyak sumber referensi yang dapat Anda gunakan. Anda bisa mencari referensi di berbagai tempat, misalnya di perpustakaan, internet, dan lingkungan.

#### 1) Perpustakaan

Perpustakaan merupakan salah satu tempat untuk mencari referensi. Di perpustakaan Anda bisa menemukan berbagai macam buku, majalah, koran, maupun tabloid. Anda bisa memanfaatkan perpustakaan sekolah maupun perpustakaan umum.

#### 2) Internet

Internet merupakan salah satu sumber referensi. Anda bisa memperoleh banyak informasi yang Anda butuhkan melalui internet dengan mudah dan cepat. Namun jika Anda menggunakan internet carilah informasi yang akurat dan terpercaya.

#### 3) Lingkungan

Selain perpustakaan dan internet Anda bisa mencari informasi dari lingkungan sekitarmu dengan cara pengamatan atau observasi dan wawancara. Informasi tidak hanya bisa Anda dapat melalui membaca, namun juga bisa Anda temukan pada kehidupan sehari-hari yang terjadi di masyarakat. Selain itu Anda juga bisa melakukan wawancara terhadap orang di sekitarmu untuk memperoleh informasi yang Anda butuhkan.



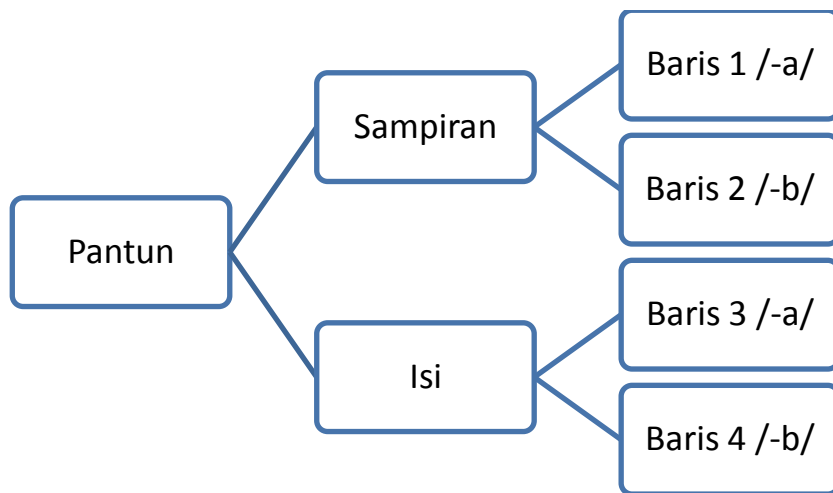
#### Kegiatan 3

Carilah jawaban yang lebih akurat dari pertanyaanmu dengan berbagai referensi!

#### 4. Menyusun Pantun

Langkah *keempat* ialah mencatat informasi yang sudah Anda temukan. informasi yang akan Anda susun sebagai teks pantun tentu saja harus Anda catat. Setelah semua informasi terkumpul, pilihlah kata-kata yang tepat untuk menyusun sebuah pantun.

Sebelum Anda menyusun pantun dari bahan yang sudah Anda kumpulkan sebelumnya, Anda perlu mengetahui struktur teks pantun.



Gambar 2.1 Bagan Struktur Dasar Teks Pantun

Dua baris pertama merupakan sampiran yang mengantarkan pada isi. Sedangkan dua baris selanjutnya merupakan isi yang mengandung maksud atau tujuan yang ingin disampaikan pantun tersebut.



Gambar 2.2 Bagan Struktur Teks Pantun

Setelah mengetahui struktur pantun sekarang Anda bisa menyusun pantun dengan mudah. Pada langkah sebelumnya Anda sudah mengumpulkan berbagai data dan informasi yang akan digunakan dalam penyusunan pantun. Sekarang coba tentukan dua pasang kata kunci dengan rima yang sama. Kata kunci tersebut akan ditempatkan di bagian akhir setiap lariknya yang mewakili dua larik sampiran dan dua larik isi.

Berikut adalah contoh kata kunci yang berkaitan dengan topik melestarikan budaya Indonesia.

budaya – kebaya
jaman – teman

Setelah menentukan kata kunci, kembangkan setiap kata kunci menjadi larik-larik pantun. Untuk lebih memudahkan, Anda bisa membuat isi pantun terlebih dahulu, setelah itu buatlah sampirannya.

.....	
.....	
Cantik sekali pakai <b>kebaya</b>	} <b>isi</b>
Pakai kebaya bersama <b>teman</b>	

Setelah Anda membuat isinya, lengkapi dengan sampiran. Perhatikan rima atau sajaknya, sesuaikan dengan isi yang sudah ada.

Cantik sekali pakai <b>kebaya</b>	} <b>isi</b>
Pakai kebaya bersama <b>teman</b>	
Mari kawan lestarikan <b>budaya</b>	} <b>sampiran</b>
Agar tak hilang tergerus <b>jaman</b>	

Nah, dalam langkah keempat ini, Anda sampai pada tahap penyusunan pantun. Pada langkah sebelumnya Anda sudah mengumpulkan berbagai informasi,

keterangan, serta data yang lebih akurat kan? Sekarang susunlah semua data tersebut dengan mengerjakan kegiatan 4.

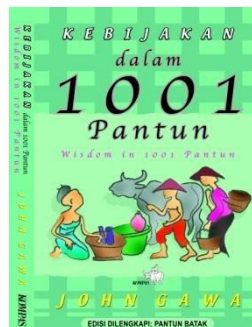


#### Kegiatan 4

Susunlah teks pantun dari berbagai informasi yang sudah Anda temukan sebelumnya!

### 5. Memublikasikan Pantun

Pantun yang telah Anda buat tentu saja perlu dipresentasikan agar Anda memperoleh masukan atau saran dari pembaca. Setelah selesai menyusun pantun, Anda dapat mempresentasikannya di depan guru dan teman-temanmu. Mintalah mereka memberikan kritik dan saran terhadap pantun buatanmu. Setelah itu Anda dapat memperbaikinya.



Sumber: [google.com/kumpulan pantun.jpg](http://google.com/kumpulan pantun.jpg)

Gambar 2.3 Buku Kumpulan Pantun

Pantun yang sudah Anda buat akan lebih bermanfaat apabila Anda memublikasikannya. Setelah diperbaiki sesuai kritik dan saran dari guru maupun temanmu, Anda bisa mengirimkan pantun buatanmu ke majalah sekolah, media masa, maupun internet.

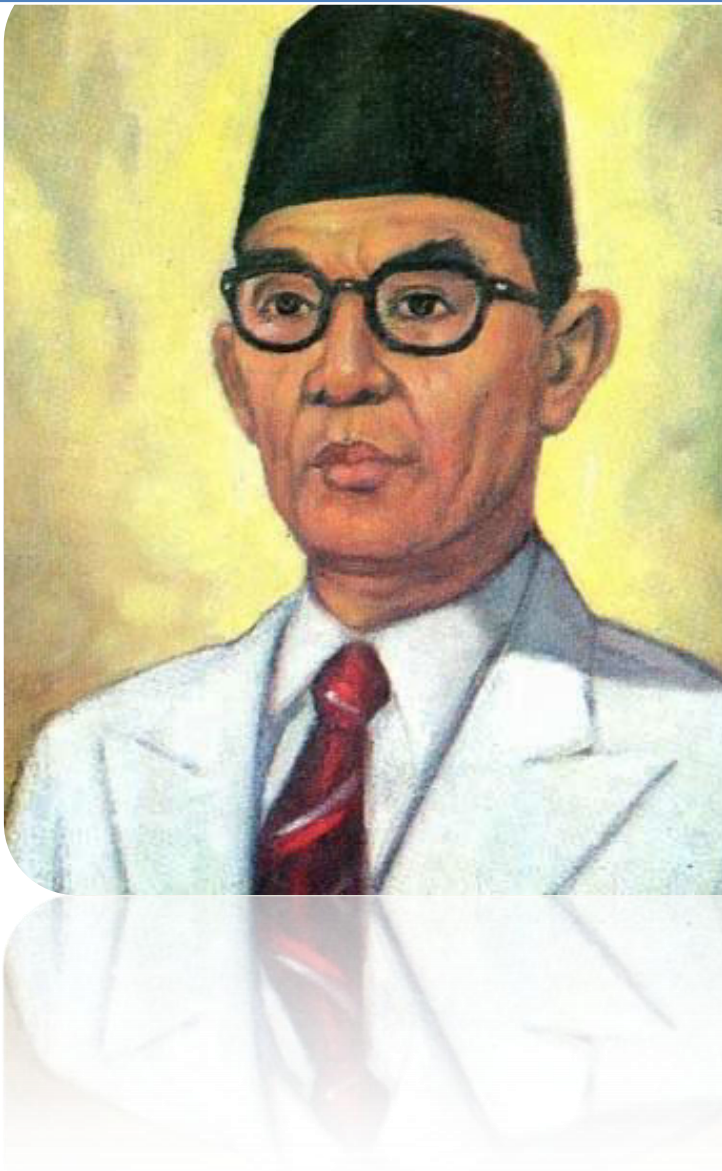


#### Kegiatan 5

- Bacalah pantun buatanmu di depan kelas dan mintalah komentar dari guru dan teman-teman!
- Perbaikilah pantun buatanmu sesuai kritik dan saran dari guru dan teman-temanmu!
- Kirimkan pantun yang sudah Anda perbaiki ke majalah dinding, majalah sekolah, media masa, atau media lainnya!

## Pelajaran 3

# Menulis Teks Cerita Ulang Biografi



### Tujuan Pembelajaran

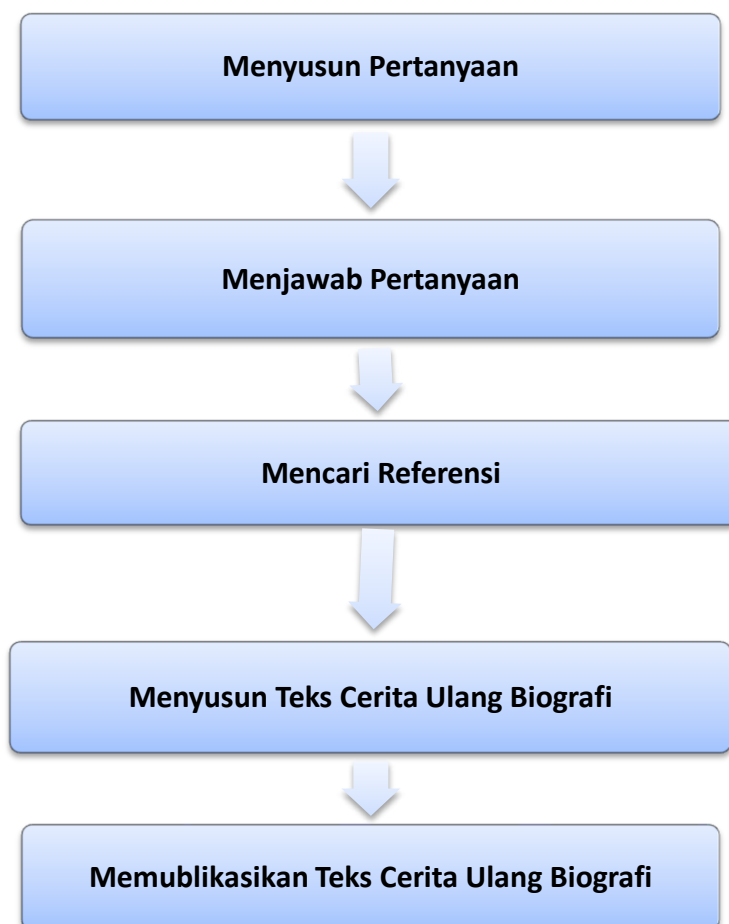
Setelah mempelajari materi ini, siswa diharapkan mampu:

- Menyusun pertanyaan tentang tokoh pilihan
- Menjawab pertanyaan
- Mencari referensi
- Menyusun teks cerita ulang biografi
- Memublikasikan teks cerita ulang biografi

## Peta Konsep

### Pelajaran 3

#### Menulis Teks Cerita Ulang Biografi





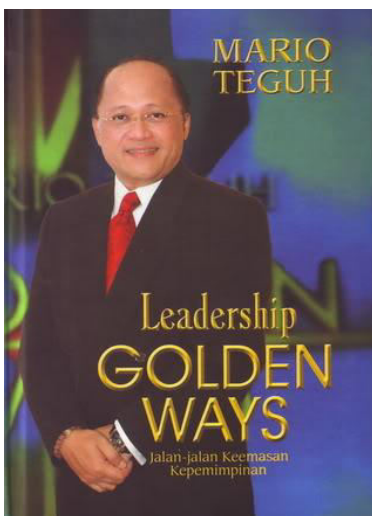
## Apersepsi

**T**ahukah Anda tentang Ki Hajar Dewantara? Ya, beliau adalah Bapak Pendidikan Indonesia. Bagaimana dengan R.A. Kartini? Apakah Anda juga mengenalnya? Ki Hajar Dewantara maupun R.A. Kartini merupakan pahlawan Indonesia yang sangat berjasa. Tokoh-tokoh tersebut telah memperjuangkan pendidikan bagi bangsa Indonesia.

Nah, pernahkah Anda membaca kisah atau cerita diri tokoh-tokoh tersebut? Jika pernah, kisah siapakah yang pernah Anda baca? Apakah yang menarik dalam kisah tersebut? Tokoh terkenal tersebut pasti memiliki prestasi atau jasa yang dapat dikenang. Cerita kehidupan dari seseorang ini dapat disebut sebagai cerita ulang. Cerita ulang dapat berupa laporan kegiatan (*factual recount*) dan pengalaman pribadi (*personal recount*). Salah satu bentuk teks cerita ulang *personal recount* ialah biografi, yang dalam bab ini disebut teks cerita ulang biografi.

Pernahkah Anda menulis teks cerita ulang biografi? Menulis teks cerita ulang biografi tidaklah sulit. Pada pelajaran 3 ini Anda akan diajak berlatih untuk menulis teks biografi. Anda dapat menulis tentang kisah hidup seorang tokoh terkenal, tokoh idola, maupun tokoh yang menginspirasi.

### 1. Menyusun Pertanyaan



Sumber:  
google.com/marioteguh.jpg

**Gambar 3.1** Buku Biografi  
Mario Teguh

Pernahkah Anda mendengar istilah biografi atau autobiografi? Tentu saja sebelumnya kalian sudah pernah mempelajarinya bukan? Teks cerita ulang biografi dalam bab ini sama halnya dengan teks biografi yang pernah kalian pelajari.

Teks biografi berisi tentang kisah atau keterangan tentang kehidupan seseorang. Dalam biografi tersebut dijelaskan secara lengkap kehidupan seorang tokoh sejak kecil sampai tua, bahkan sampai meninggal dunia. Sedangkan teks autobiografi adalah cerita biografi yang ditulis sendiri.

Teks biografi dapat berupa biografi singkat maupun panjang. Biografi singkat hanya menjelaskan tentang fakta-fakta dari kehidupan seseorang serta peran pentingnya. Sedangkan biografi panjang berisi tentang informasi-informasi penting yang dikisahkan secara mendetail.

Ciri-ciri teks biografi antara lain:

- ✚ Teks biografi memiliki struktur yang terdiri atas: orientasi, peristiwa dan masalah, serta reorientasi.
- ✚ Teks biografi memuat informasi fakta yang disajikan dalam bentuk narasi.
- ✚ Informasi faktualnya berdasarkan pengalaman hidup seseorang yang diceritakan dalam tokoh biografi tersebut.

Untuk menambah pengetahuanmu tentang teks cerita ulang biografi, bacalah teks yang berjudul "Bacharddin Jusuf Habibie" berikut ini.

	<b>Bacharuddin Jusuf Habibie</b>
<b>Orientasi</b>	Bacharuddin Jusuf Habibie atau lebih dikenal dengan B.J Habibie lahir di Pare-Pare, Sulawesi Selatan, pada 25 Juni 1936. Beliau merupakan anak keempat dari delapan bersaudara, dari pasangan Alwi Abdul Jalil Habibie dan R.A. Tuti Marini Puspowardojo. Masa kecil Habibie dilalui bersama saudara-saudaranya di Pare-Pare. Habibie menikah dengan Hasri Ainun Habibie pada tanggal 12 Mei 1962 dan dikarunia dua orang putra, yaitu Ilham Akbar dan Thareq Kemal.
<b>Urutan</b> <b>Peristiwa</b> <b>Kehidupan</b> <b>Tokoh</b>	Habibie pindah ke Bandung untuk menuntut ilmu di <i>Gouvernements Middlebare School</i> setelah ayahnya meninggal. Prestasi-prestasi Habibie tampak menonjol dalam pelajaran-pelajaran eksakta. Habibie menjadi sosok favorit di sekolahnya. Setelah tamat Sekolah Menengah Atas di Bandung tahun 1954, Habibie masuk Universitas Indonesia di Bandung (sekarang Institut Teknologi Bandung). Ia mendapat gelar Diploma dari <i>Techische Hochschule</i> , Jerman, tahun 1960, kemudian mendapat gelar Doktor di bidang konstruksi pesawat terbang dengan predikat <i>summa cum laude</i> dari tempat yang sama pada tahun 1965. Tahun 1967 beliau menjadi Profesor kehormatan (Guru Besar) pada Institut Teknologi Bandung. Sebelum kembali ke Indonesia, Habibie bekerja di industri pesawat terbang terkemuka di Jerman.

<p><b>Urutan</b></p> <p><b>Peristiwa</b></p> <p><b>Kehidupan</b></p> <p><b>Tokoh</b></p>	<div data-bbox="678 280 1212 660" data-label="Image"> </div> <p>Sumber: <a href="http://www.google.com/bio-habibie.jpg">http://www.google.com/bio-habibie.jpg</a></p> <p>Selama masa pengabdianya di Indonesia, Habibie pernah menjabat sebagai Menteri Negara Riset dan Teknologi/kepala BPPT, menjadi Wakil Presiden RI, dan menjadi presiden RI menggantikan Presiden Soeharto. Selain itu, Habibie juga dipercaya memegang jabatan penting seperti Direktur Utama (Dirut) PT Industri Senjata Ringan, Kepala Otorita Pengembangan Daerah Industri Pulau Batam, dan Ketua Cendekiawan Muslim Indonesia (ICMI). Habibie dijuluki oleh masyarakat Indonesia sebagai Bapak Teknologi Indonesia karena jasanya yang begitu besar pada pengembangan teknologi, khususnya pesawat terbang.</p> <p>Ketika menjabat presiden, Habibie mendapat tantangan yang berat karena rakyat di Provinsi Timor-Timur meminta referendum. Atas desakan Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB), Habibie menyetujui pelaksanaan referendum di provinsi tersebut. Hasil jajak pendapat menetapkan bahwa Provinsi Timor-Timur memisahkan diri dari Indonesia. Oleh karena itu Habibie diberhentikan sebagai presiden karena pidato pertanggungjawabannya ditolak Majelis Permusyawaratan Rakyat (MPR).</p> <p>Meskipun kembali menjadi warga biasa, Habibie masih terus mengabdikan diri untuk Indonesia. Melalui yayasan "The Habibie Centre" yang didirikan pada November 1999, Habibie berusaha memajukan proses modernisasi dan demokratisasi di Indonesia yang didasarkan pada moralitas dan integritas budaya dan nilai-nilai agama.</p>
--	---

**Reorientasi**

Habibie merupakan salah satu tokoh Indonesia yang patut diteladani. Beliau sangat berjasa bagi bangsa Indonesia dalam bidang teknologi, khususnya industri pesawat terbang. Kegigihan dan semangat dalam bekerja, serta ide-ide kreatifnya mampu menginspirasi banyak generasi muda untuk terus berjuang membangun Indonesia.

Ketika akan memulai menulis sebuah teks, tentu saja Anda harus menentukan topiknya. Dalam hal ini, dapat dikatakan Anda harus menentukan siapakah yang akan Anda tulis dalam teks cerita ulang biografi.

Setelah menentukan siapa yang akan Anda tulis menjadi teks cerita ulang biografi Anda dapat menyusun pertanyaan tentang tokoh tersebut untuk mengembangkan pengetahuan.

Susunlah pertanyaan tentang topik yang ingin Anda tulis. Buatlah 5-10 pertanyaan. Anda dapat menyusun pertanyaan mulai dari hal-hal yang bersifat umum. Kemudian kembangkan pertanyaan umum tersebut dalam hal yang lebih khusus agar Anda mendapat informasi yang lebih terperinci.

Berikut ini adalah contoh daftar pertanyaan tentang R.A. Kartini.

**Daftar Pertanyaan**

1. Siapakah R.A Kartini?
2. Kapan dan di mana ia dilahirkan?
3. Siapakah nama orangtunya?
4. Bagaimana riwayat pendidikannya?
5. Peristiwa apa saja yang telah ia alami dalam hidupnya?
6. Prestasi apa yang telah ia raih?
7. Apa saja usaha atau perjuangan yang telah ia lakukan?
8. Keistimewaan apakah yang dimiliki oleh R.A. Kartini?
9. Apakah ia berjasa bagi banyak orang?
10. Apakah yang membuat Kartini dikagumi banyak orang?



### Kegiatan 1

Buatlah 5 – 10 pertanyaan tentang tokoh tertentu yang akan Anda tulis menjadi teks cerita ulang biografi! Anda juga bisa memilih salah satu tokoh berikut!

a. N.H. Dini

b. Taufik Ismail

Daftar Pertanyaan

- 1) .....
- 2) .....
- 3) .....
- 4) .....
- 5) .....

## 2. Menjawab Pertanyaan

Setelah Anda menyusun pertanyaan tentang tokoh yang sudah Anda tentukan, langkah selanjutnya ialah menjawab pertanyaan sesuai dengan latar belakang pengetahuan. Berdasarkan pertanyaan yang sudah disusun, Anda dapat melakukan *brain storming* atau curah pendapat dengan pertanyaan tersebut. Jawablah pertanyaan tersebut sesuai dengan apa yang Anda ketahui.

Sebagai contoh perhatikan susunan pertanyaan dan jawaban di bawah ini.

1. Siapakah R.A. Kartini?

R.A. Kartini yang bernama lengkap Raden Ajeng Kartini merupakan pahlawan bagi kaum perempuan. Kartini lahir dari pasangan Mas Adipati Ario Sosroningrat, Bupati Jepara dan M.A. Ngasirah.

2. Kapan dan di mana ia dilahirkan?

R.A Kartini dilahirkan di Jepara, 21 April 1879.

3. Bagaimana riwayat pendidikannya?

Kartini bersekolah sampai usia dua belas tahun, kemudian keluar karena harus menjalani masa pingitan sampai berusia enam belas tahun.

## 4. Prestasi apa yang telah ia raih?

Kartini pandai berbahasa Belanda. Ia gemar membaca dan menulis. Kartini menjadi pelopor kebangkitan perempuan pribumi dengan memperjuangkan pendidikan kaumnya.

## 5. Keistimewaan apakah yang dimiliki oleh R.A Kartini?

RA Kartini merupakan orang yang cerdas, tekun dan giat belajar demi menggapai cita-citanya, ia pantang menyerah dan tidak mudah putus asa.



## Kegiatan 2

Jawablah pertanyaan yang sudah Anda susun berdasarkan pengetahuan yang Anda miliki!

Pertanyaan	Jawaban
1. ....	1. ....
2. ....	2. ....
3. ....	3. ....
4. ....	4. ....
5. ....	5. ....
6. ....	6. ....
7. ....	7. ....
dst	dst

### 3. Mencari Referensi

Langkah *ketiga* dalam menulis teks cerita ulang biografi yaitu mencari referensi. Fungsi dari mencari referensi ialah agar Anda menemukan jawaban, data-data, keterangan, informasi, maupun dokumen yang lebih akurat. Pada langkah *kedua* Anda telah menjawab pertanyaan yang disusun sesuai dengan latar belakang pengetahuan. Sekarang agar jawabanmu lebih akurat, Anda dapat mencari referensi untuk menjawab pertanyaan tersebut. Anda dapat menggunakan buku, majalah, koran, artikel, internet, dan lain sebagainya. Selain itu Anda dapat mencari informasi atau jawaban dari pertanyaan yang telah Anda susun dengan berdiskusi bersama teman atau orang-orang di sekitarmu.



#### Kegiatan 3

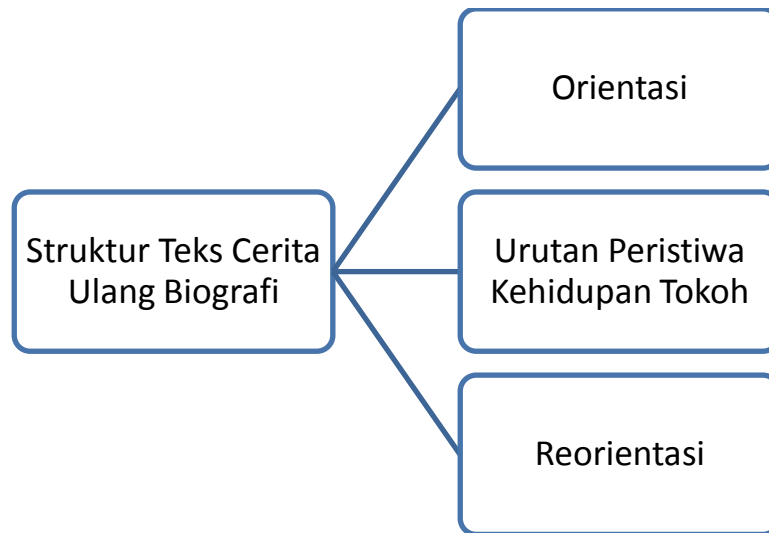
Carilah jawaban yang lebih akurat dari berbagai referensi!

### 4. Menyusun Teks Biografi

Setelah Anda menemukan jawaban yang lebih akurat yang akan digunakan sebagai data, keterangan, informasi serta dokumen terkait tokoh yang ingin Anda ceritakan, sekarang saatnya menyusun ide yang sudah Anda kembangkan menjadi teks biografi.

Sebelumnya Anda sudah mengenal contoh teks biografi yang terdiri dari tiga bagian, yaitu orientasi, urutan peristiwa kehidupan tokoh, dan reorientasi. Nah, sekarang untuk mempermudah dalam menyusun teks biografi ini Anda perlu mengetahui struktur pembangun teks biografi terlebih dahulu.





Bagan 3.1 Struktur Teks Cerita Ulang Biografi

### 1. Orientasi

Orientasi merupakan bagian yang berisi pengenalan tokoh secara umum. Dalam orientasi ini Anda dapat menuliskan informasi seperti siapakah tokoh, tempat dan tanggal lahir tokoh, keluarga tokoh, pekerjaan, usia, dan lain-lain.

### 2. Urutan Peristiwa Kehidupan Tokoh

Pada bagian ini Anda dapat menguraikan pengalaman hidup tokoh. Tulislah pengalaman hidup tersebut secara urut atau kronologis. Anda bisa menceritakan pendidikan yang ditempuh, perjuangan tokoh, prestasi yang diraih, peristiwa mengharukan atau mengagumkan yang muncul dalam kehidupan tokoh, maupun hal-hal yang dapat dicontoh atau diteladani dari tokoh.

### 3. Reorientasi

Reorientasi merupakan bagian yang berisi sikap atau pandangan penulis terhadap tokoh yang diceritakan. Pada bagian ini Anda dapat menuliskan pendapatmu tentang tokoh tersebut. Reorientasi ini bersifat opsional atau pilihan, yang berarti tidak harus hadir. Anda dapat juga tidak menuliskan bagian reorientasi.

Pada langkah sebelumnya Anda telah menjawab pertanyaan dan mengembangkan jawaban tersebut dengan mencari referensi. Sekarang Anda sudah memiliki data atau informasi yang lengkap bukan? Susunlah data-data tersebut sesuai dengan strukturnya.

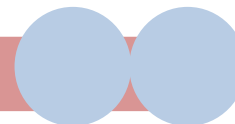
Untuk lebih memahami coba cermati bagan berikut.



Gambar 3.2 Bagan Kerangka Teks Biografi

Setelah Anda menyusun data-data yang Anda miliki sesuai dengan strukturnya, kembangkanlah data tersebut menjadi sebuah teks biografi yang utuh.

Perhatikan bagan berikut untuk mempermudah penyusunan teks biografi.



Judul	
.....	
<b>Orientasi</b>	.....
	.....
	.....
<b>Urutan Peristiwa Kehidupan Tokoh</b>	.....
	.....
	.....
	.....
<b>Reorientasi</b>	.....
	.....
	.....

Nah, agar Anda lebih memahami bagan atau kerangka penyusunan teks biografi yang sudah dipaparkan di atas, bacalah teks yang berjudul "R.A. Kartini Pahlawan bagi Kaumnya" berikut!

<b>Orientasi</b>	<p><b>R.A. KARTINI PAHLAWAN BAGI KAUMNYA</b></p> <p>Raden Ajeng Kartini, lahir di Jepara pada tanggal 21 April 1879. Ia lahir dari pasangan Mas Adipati Ario Sosroningrat, Bupati Jepara dan M.A. Ngasirah. Kartini bersekolah sampai usia dua belas tahun, kemudian keluar karena harus menjalani masa pingitan sampai berusia enam belas tahun.</p>
<b>Urutan Peristiwa Kehidupan</b>	<p>Kartini dikenal sebagai pelopor kebangkitan perempuan pribumi. Anak ke lima dari sebelas bersaudara ini adalah sosok wanita yang sangat antusias dengan pendidikan dan ilmu pengetahuan. Kartini sangat gemar membaca dan menulis, tapi orang tuanya mengharuskan Kartini menimba ilmu hanya sampai sekolah dasar karena harus dipingit.</p>

---

Pelajaran 3 Menulis Teks Cerita Ulang Biografi
47

Nah, dalam langkah keempat ini, Anda sampai pada tahap penyusunan ide. Pada langkah sebelumnya Anda sudah mengumpulkan berbagai informasi, keterangan, serta data yang lebih akurat kan? Sekarang susunlah semua data tersebut dengan mengerjakan kegiatan 4.



#### Kegiatan 4

Susunlah ide dan berbagai bahan yang sudah Anda temukan menjadi sebuah teks biografi yang utuh!

### 5. Memublikasikan Teks Biografi

Teks biografi yang sudah Anda tulis hendaknya dipublikasikan agar lebih bermanfaat. Sebelum Anda memublikasikannya melalui berbagai media, Anda bisa mempresentasikannya di depan guru dan teman-temanmu. Mintalah mereka memberikan kritik dan saran terhadap teks biografi yang sudah Anda buat. Setelah itu Anda dapat memperbaikinya.

Ada banyak media untuk memublikasikan karanganmu. Di sekolah Anda dapat memanfaatkan majalah dinding, majalah sekolah, atau buletin sekolah. Selain itu Anda juga bisa mengirim karanganmu ke media masa (majalah, koran, dan lain-lain), mengunggah pada akun media sosial, atau mengikuti momen lomba/sayembara menulis



#### Kegiatan 5

- Bacalah teks biografi buatanmu di depan kelas dan mintalah komentar guru atau teman-teman!
- Perbaikilah teks tersebut sesuai kritik dan saran dari guru dan teman-temanmu!
- Kirimkan teks biografi yang sudah Anda perbaiki ke majalah dinding, majalah sekolah, media massa, atau media lainnya!

# Pelajaran 4

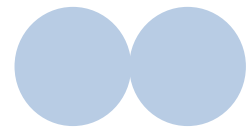
## Menulis Teks Eksplanasi



### Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari pelajaran ini, diharapkan Anda dapat:

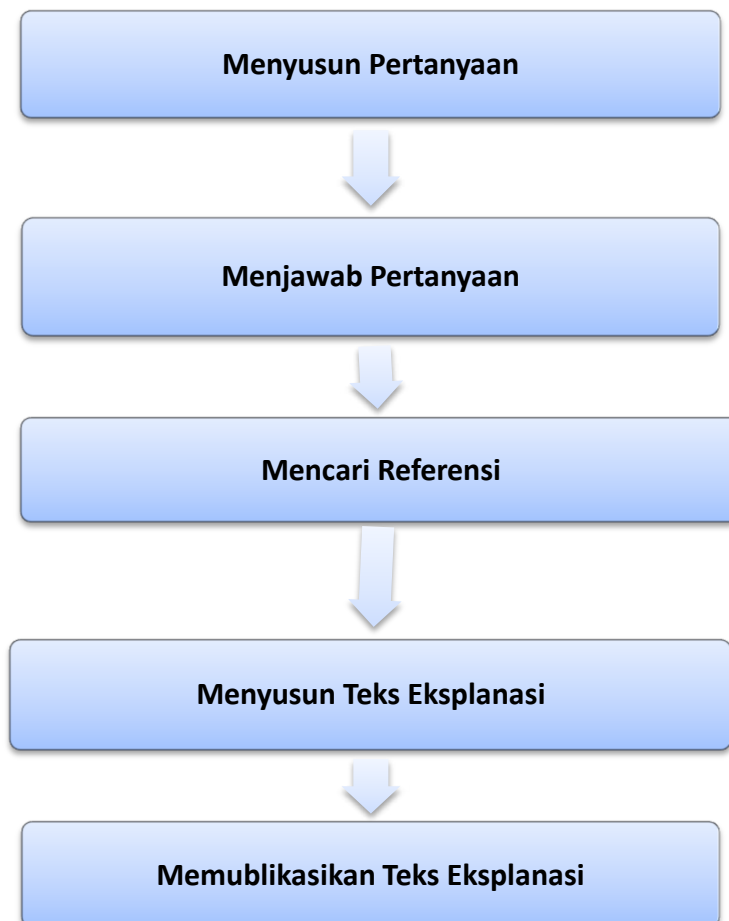
- Menyusun pertanyaan berdasarkan topik yang dikembangkan
- Menjawab pertanyaan
- Mencari referensi
- Menyusun teks eksplanasi
- Memublikasikan teks eksplanasi



## Peta Konsep

### Pelajaran 4

#### Menulis Teks Eksplanasi





## Apersepsi

**A**lam tempat tinggal kita merupakan ciptaan Tuhan yang indah dan menakjubkan. Segala sesuatu yang terjadi, termasuk peristiwa alam ialah kehendak dan kuasa Tuhan. Namun demikian, dalam ilmu pengetahuan kita mengenal bahwa alam ini terjadi melalui sebuah proses yang panjang. Dalam proses tersebut dikenal banyak peristiwa atau fenomena alam yang terjadi.

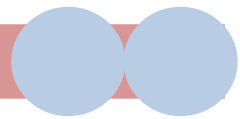
Tahukah Anda apa itu peristiwa alam? Peristiwa alam apa sajakah yang pernah Anda alami? Hujan, pelangi, gerhana bulan, gempa bumi, dan gunung meletus merupakan contoh peristiwa alam. Terjadinya peristiwa alam tersebut pasti melalui suatu proses. Bisakah kalian menceritakan proses mengapa peristiwa alam tersebut bisa terjadi?

Salah satu fenomena alam yang sering kita jumpai ialah petir. Petir biasanya terjadi jika langit mendung dan akan turun hujan. Petir merupakan hasil pelepasan muatan listrik di awan, sehingga menimbulkan rentetan cahaya, panas, dan bunyi yang sangat kuat. Nah, apakah Anda dapat menceritakan proses peristiwa alam yang lain?

Pada bab ini proses peristiwa alam tersebut akan Anda pelajari dalam teks eksplanasi. Anda akan belajar tentang apa itu teks eksplanasi dan akan berlatih menulis teks sesuai dengan strukturnya. Agar Anda dapat menulis teks eksplanasi dengan baik, ikutilah pelajaran ini dengan sungguh-sungguh.

### 1. Menyusun Pertanyaan

Teks eksplanasi adalah teks yang berisi penjelasan proses dari suatu gejala atau fenomena alam maupun sosiokultural. Teks eksplanasi merupakan jenis teks yang menjelaskan hubungan logis dari beberapa peristiwa. Pada teks eksplanasi, sebuah peristiwa timbul karena ada peristiwa lain sebelumnya dan peristiwa tersebut mengakibatkan peristiwa yang lain lagi sesudahnya.



Teks eksplanasi diklasifikasikan menjadi dua, yaitu:

1) Fenomena alam

Teks eksplanasi berdasarkan fenomena alam merupakan teks yang berisi tentang penjelasan proses terjadinya peristiwa alam, contohnya banjir, hujan, gunung meletus, dan lain-lain.

2) Fenomena sosial

Teks eksplanasi berdasarkan fenomena sosial merupakan teks yang berisi tentang penjelasan proses terjadinya fenomena sosial, contohnya proses terbentuknya keluarga, terjadinya kelompok pergunjungan, dan lain-lain.

Teks eksplanasi mempunyai ciri-ciri sebagai berikut:

- a. Memiliki struktur yang terdiri atas: pernyataan umum, deretan penjelas, dan interpretasi.
- b. Memuat informasi berdasarkan fakta.
- c. Memuat informasi yang bersifat keilmuan.

Untuk menambah pemahamanmu tentang teks eksplanasi, bacalah teks yang berjudul "Fenomena Aurora" berikut!

### **Fenomena Aurora**

Fenomena alam menakjubkan yang terjadi di langit salah satunya adalah aurora. Aurora merupakan cahaya yang berpendar di lapisan atmosfer bumi. Cahaya yang tampak menyala-nyala ini bagaikan tirai yang menghiasi langit. Cahayanya menghasilkan berbagai warna, seperti warna hijau, biru, merah, ungu, dan lain sebagainya. Aurora sering terjadi di daerah kutub. Kemilau cahayanya yang terang menyerupai fajar di pagi hari mampu menimbulkan mitos di kalangan bangsa Yunani. Mereka menyebut pendar cahaya itu sebagai kehadiran sang dewa fajar. Namun demikian, seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan, mitos Dewa Fajar itu telah tersisihkan dengan nama aurora.

Aurora terjadi sebagai akibat dari adanya interaksi antara medan magnetik yang dimiliki planet dengan partikel bermuatan yang dipancarkan oleh matahari (angin matahari). Proses terjadinya angin matahari dimulai dari timbulnya sunspot yang menciptakan medan magnet. Karena arus yang kuat, sunspot akan memuntahkan kandungan energi yang disalurkan sebagai arus proton atau elektron. Ketika melewati merkurius dan venus, angin matahari akan langsung begitu saja menerpa atmosfernya, sehingga planet tersebut mengalami peningkatan suhu yang luar biasa akibat dari terpaan aliran proton dan elektron yang dibawanya. Namun demikian, lain halnya ketika angin matahari itu menghantam bumi.



Sumber: <http://www.google.com/aurora.jpg>

Aurora terjadi sebagai akibat dari adanya interaksi antara medan magnetik yang dimiliki planet dengan partikel bermuatan yang dipancarkan oleh matahari (angin matahari). Proses terjadinya angin matahari dimulai dari timbulnya sunspot yang menciptakan medan magnet. Karena arus yang kuat, sunspot akan memuntahkan kandungan energi yang disalurkan sebagai arus proton atau elektron. Ketika melewati merkurius dan venus, angin matahari akan langsung begitu saja menerpa atmosfernya, sehingga planet tersebut mengalami peningkatan suhu yang luar biasa akibat dari terpaan aliran proton dan elektron yang dibawanya. Namun demikian, lain halnya ketika angin matahari itu menghantam bumi.

Bumi memiliki lapisan magnetosfer. Lapisan magnetosfer ini merupakan lapisan magnet yang menyerupai perisai. Magnetosfer terdiri dari beberapa lapisan. Lapisan terbawahnya yaitu sabuk radiasi van allen yang berada di sekitar ekuator (khatulistiwa). Layaknya sebuah perisai, magnetosfer dan sabuk van allen melindungi bumi dari terpaan partikel angin matahari.

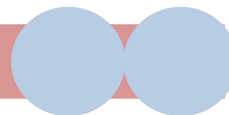
Ketika angin matahari menerpa magnetosfer, partikel-partikel angin matahari dibelokkan dan tertarik menuju kutub medan magnet bumi. Semakin tinggi energi partikel, maka semakin dalam lapisan magnetosfer yang berhasil ditembus olehnya. Aliran partikel yang tertarik ke kutub medan magnet bumi akan bertumbukan dengan atom-atom yang ada di atmosfer. Energi yang dilepaskan akibat reaksi dari proton dan elektron yang bersinggungan dengan atom-atom di atmosfer menyebabkan terjadinya pendar cahaya yang berwarna-warni di langit.

Reaksi antara partikel angin matahari dengan atmosfer bumi, menghasilkan berbagai macam warna pada aurora. Perbedaan warna ini dipengaruhi oleh jenis atom yang berinteraksi dengan proton dan elektron. Pada ketinggian-ketinggian tertentu, jenis atom penyusun atmosfer tidaklah sama. Pada ketinggian di atas 300 km, partikel angin matahari akan bertumbukan dengan atom-atom hidrogen sehingga terbentuk warna aurora kemerah-merahan. Semakin turun, yaitu pada ketinggian 140 km, partikel angin matahari bereaksi dengan atom oksigen yang membentuk cahaya aurora berwarna biru atau ungu. Sementara pada ketinggian 100 km proton dan elektron bersinggungan dengan atom oksigen dan nitrogen sehingga cahaya aurora berwarna hijau dan merah muda.

Dengan demikian, pemandangan menakjubkan ini terjadi sebagai akibat dari adanya tumbukan antara atom-atom dengan partikel-partikel bermuatan, terutama elektron dan proton yang berasal dari matahari. Dari peristiwa ini munculah warna-warna terang yang bergerak-gerak di angkasa.

Dikutip dari *Kumpulan Teks Eksplanasi Kelas B PBSI UNY 2012*,  
dengan pengubahan.

Setelah membaca contoh teks tersebut tentu Anda sudah mempunyai gambaran tentang teks eksplanasi. Teks yang berjudul "Fenomena Aurora" tersebut merupakan contoh teks eksplanasi tentang fenomena alam. Selain berisi penjelasan tentang terjadinya fenomena alam, teks eksplanasi juga menjelaskan tentang fenomena sosial. Bacalah contoh teks berikut ini.



### Proses Terbentuknya Kelompok Pergunjungan dalam Interaksi Sosial

Pergunjungan merupakan bagian dari kehidupan sosial manusia sebagai sarana untuk meluapkan kekecewaan seseorang dalam interaksi sosialnya. Pergunjungan tidak diciptakan untuk mencari solusi, karena mereka hanya sekadar menyampaikan kepenatan sosial. Ruang gunjing selalu tercipta bahkan menjadi rutinitas. Dalam pergunjungan terpendam hasrat dan kepuasan ketika bisa mengorek aib kehidupan orang lain, termasuk menikmati kehancuran orang lain dalam interaksi sosial. Umumnya setiap agama mengutuk perbuatan bergunjing ini. Di masa ini, kita kadang menyebutnya dengan pembunuhan karakter. Sebenarnya, mengapa dan bagaimana pergunjungan itu dapat terjadi dalam kehidupan sosial?

Salah satu penyebab menjamurnya kelompok pergunjungan dalam interaksi sosial adalah adanya pikiran menganggur yang tidak mendapat pekerjaan tepat. Kondisi yang demikian, akan mendorong interaksi antar manusia untuk saling menjejali pekerjaan pikiran berupa gunjingan aib orang lain, akibat dari kelebihan energi pikirannya.

Pergunjungan terjadi begitu saja, tanpa ada sponsor dan moderator. Dalam kesehariannya, manusia saling berbicara tentang berbagai hal ringan. Seperti sekadar berbasa-basi dan bertukar canda. Hal itu memiliki dampak positif yang sangat besar dalam interaksi sosial manusia. di dalam hubungan pertemanan misalnya, hal yang demikian dapat mempererat keakraban dan kehangatan satu sama lain. namun, segala sesuatu yang berlebihan pasti akan berdampak negatif. Ketika seseorang telah merasakan kekecewaan pada objek yang sama dengan orang lain, mereka akan dengan mudah membentuk kelompok sosial yang tujuannya adalah sebagai wahana pencurahan atas kekecewaannya tadi. Kelompok tersebut disebut kelompok pergunjungan.

Setelah terbentuk kelompok pergunjungan atas dasar perasaan senasib sepenanggungan tersebut, individu secara personal akan mengungkapkan rasa kekecewaannya dengan rinci tanpa ada yang tertinggal. Masing-masing individu akan saling menyetujui, meyakinkan, dan mengiyakan semua hal yang mereka anggap benar dalam forum pembicaraan tidak resmi itu. di sini, ruang gunjing sangat memberi dampak positif bagi si pelaku pergunjungan, karena secara tidak langsung dapat meringankan kepenatan sosial.

Dengan demikian, pergunjungan terjadi dengan diawali adanya pikiran yang menganggur. Kemudian terjadi interaksi sosial yang didukung perasaan senasib sepenanggungan atas dasar kekecewaan yang sama, serta sikap egois yang akan mendorong terbentuknya interaksi sosial antar manusia untuk saling menjejali pikiran masing-masing dengan berupa gunjingan aib orang lain.

Dikutip dari *Kumpulan Teks Eksplanasi Kelas B PBSI UNY 2012*, dengan pengubahan.

Ketika akan membuat sebuah karangan, mula-mula Anda harus menentukan topik yang dapat dijadikan landasan untuk menyampaikan maksud. Dalam hal ini, dapat dikatakan Anda harus menentukan peristiwa apa yang akan ditulis menjadi teks eksplanasi.

Setelah menentukan topik apa yang akan ditulis menjadi teks eksplanasi Anda dapat menyusun pertanyaan tentang topik tersebut untuk mengembangkan pengetahuanmu.

Susunlah pertanyaan tentang topik yang ingin Anda tulis. Buatlah 5-10 pertanyaan. Anda dapat menyusun pertanyaan mulai dari hal-hal yang bersifat umum. Kemudian kembangkan pertanyaan umum tersebut dalam hal yang lebih khusus agar Anda mendapat informasi yang lebih terperinci.

Berikut ini adalah contoh daftar pertanyaan tentang peristiwa alam gerhana bulan.

#### Contoh Daftar Pertanyaan

1. Peristiwa alam seperti apakah gerhana bulan itu?
2. Kapan biasanya terjadi gerhana bulan?
3. Berapa lama gerhana bulan terjadi?
4. Bagaimana proses terjadinya gerhana bulan?
5. Apakah gerhana bulan berbahaya? Jika ya, apakah akibat yang ditimbulkan dari peristiwa tersebut?



### Kegiatan 1

Buatlah 5 – 10 pertanyaan tentang fenomena alam atau sosial tertentu yang akan Anda tulis menjadi teks eksplanasi! Anda juga bisa memilih salah satu topik berikut!

- Angin Puting Beliung
- Pelangi
- Terbentuknya keluarga

- 1) .....
- 2) .....
- 3) .....
- 4) .....
- 5) .....

## 2. Menjawab Pertanyaan

Pada langkah sebelumnya Anda sudah menyusun beberapa pertanyaan. Sekarang jawablah pertanyaan–pertanyaan tersebut sesuai dengan latar belakang pengetahuan. Berdasarkan pertanyaan yang sudah disusun, Anda dapat melakukan *brain storming* atau curah pendapat. Jawablah pertanyaan tersebut sesuai dengan apa yang Anda ketahui.

Sebagai contoh perhatikan susunan pertanyaan dan jawaban berikut.

1. Peristiwa alam seperti apakah gerhana bulan itu?

Gerhana bulan ialah keadaan ketika cahaya matahari yang jatuh ke bulan terhalang oleh bumi.

2. Kapan gerhana bulan biasa terjadi?

Gerhana bulan terjadi pada malam hari pada saat bulan purnama, ketika bulan yang sedang purnama masuk ke dalam bayangan bumi.

3. Berapa lama gerhana bulan terjadi?

Gerhana bulan total terjadi selama satu jam, sedangkan gerhana bulan sebagian terjadi kurang lebih selama enam jam.

## 4. Bagaimana proses terjadinya gerhana bulan?

Gerhana bulan terjadi ketika bulan, bumi, dan matahari terletak dalam satu garis dan bulan berada di belakang bumi. Bulan akan memasuki daerah penumbra, kemudian masuk ke daerah umbra. Ketika bulan masuk ke daerah umbra maka terjadi gerhana bulan total. Gerhana bulan total hanya terjadi selama satu jam, setelah itu bulan akan masuk kembali ke daerah penumbra. Gerhana bulan akan berakhir saat bulan keluar dari daerah penumbra.

## 5. Apakah gerhana bulan berbahaya? Jika ya, apakah akibat yang ditimbulkan dari peristiwa tersebut?

Gerhana bulan tidak berbahaya. Fenomena ini justru sering ditunggu-tunggu karena banyak orang yang ingin menyaksikannya.

**Kegiatan 2**

Jawablah pertanyaan yang sudah Anda susun berdasarkan pengetahuan yang Anda miliki!

Pertanyaan	Jawaban
1. .... .....	1. .... .....
2. .... .....	2. .... .....
3. .... .....	3. .... .....

**3. Mencari Referensi**

Langkah *ketiga* dalam menulis teks eksplanasi kompleks yaitu mencari referensi. Fungsi dari mencari referensi ialah agar Anda menemukan jawaban, data-data, keterangan, informasi, maupun dokumen yang lebih akurat. Pada langkah sebelumnya Anda telah menjawab pertanyaan yang disusun sesuai



dengan latar belakang pengetahuan. Sekarang agar jawabanmu lebih akurat, Anda dapat mencari referensi untuk menjawab pertanyaan tersebut. Anda dapat menggunakan buku, majalah, koran, artikel, internet, dan lain sebagainya. Selain itu Anda dapat mencari informasi atau jawaban dari pertanyaan yang telah disusun dengan berdiskusi bersama teman atau orang-orang di sekitarmu.



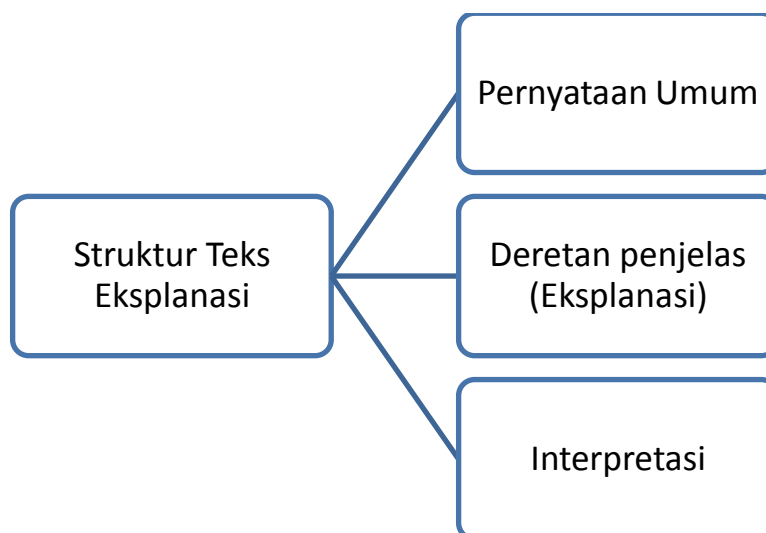
### Kegiatan 3

Carilah jawaban yang lebih akurat dari berbagai referensi!

## 4. Menyusun Teks Eksplanasi

Setelah Anda menemukan jawaban yang lebih akurat yang akan Anda gunakan sebagai data, keterangan, informasi serta dokumen terkait fenomena tertentu, sekarang saatnya menyusun ide yang sudah Anda kembangkan, menjadi teks eksplanasi.

Untuk mempermudah dalam penyusunan teks ini Anda perlu mengetahui struktur pembangun teks eksplanasi terlebih dahulu.



Gambar 4.1 Bagan Struktur Teks Eksplanasi

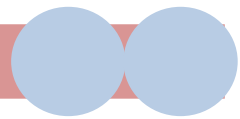
- 1) **Pernyataan umum** merupakan gambaran awal tentang apa yang akan dijelaskan proses keberadaannya, proses terjadinya, proses terbentuknya, dan sebagainya. Berisi identifikasi proses, hal, atau fenomena yang akan dijelaskan yang biasa dimulai dengan jawaban atas pernyataan umum. Identifikasi ini harus bersifat ringkas, menarik, dan jelas yang mampu membangkitkan minat pembaca untuk membaca detailnya.
- 2) **Deretan penjelas** (eksplanasi) berisi inti penjelasan tentang proses keberadaan atau proses terjadinya suatu fenomena tertentu. Pada bagian ini proses dijelaskan secara detail dan bersifat logis.
- 3) **Interpretasi** berisi pandangan atau simpulan dari penulis. Interpretasi ini bersifat opsional, artinya boleh disampaikan tapi boleh juga tidak disampaikan.

Pada langkah sebelumnya Anda telah menjawab pertanyaan dan mengembangkan jawaban tersebut dengan mencari referensi. Sekarang Anda sudah memiliki data atau informasi yang lengkap bukan? Susunlah data-data tersebut sesuai dengan strukturnya.

Untuk lebih memahami coba cermati bagan berikut.



Gambar 4.2 Bagan Kerangka Teks Eksplanasi



Setelah menyusun data-data yang Anda miliki sesuai dengan strukturnya, kembangkanlah data tersebut menjadi sebuah teks eksplanasi yang utuh.

Perhatikan bagan berikut untuk mempermudah penyusunan teks eksplanasi.

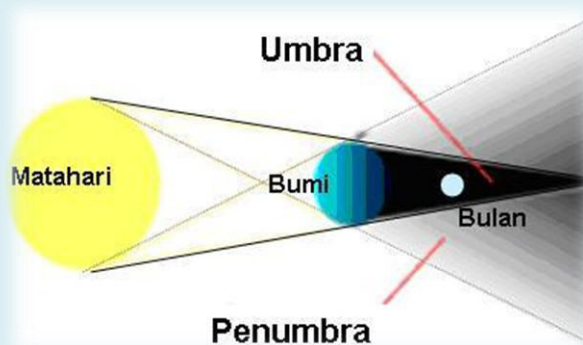
Judul
.....
<b>Pernyataan Umum</b>
.....
.....
.....
.....
<b>Deretan Penjelas</b>
.....
.....
.....
.....
<b>Interpretasi</b>
.....
.....
.....
.....

Untuk mengasah pemahamanmu, bacalah contoh teks eksplanasi berikut ini.

### Proses Terjadinya Gerhana Bulan

Peristiwa gerhana secara umum merupakan peristiwa jatuhnya bayangan sebuah benda langit ke benda langit lain, akibat tertutupnya sebagian cahaya matahari ke arah benda langit tersebut. Gerhana bulan atau dalam bahasa Inggris disebut *moon eclipse* adalah proses terjadinya penggelapan, bila titik pusat geometri bulan, bumi, dan matahari terletak dalam satu garis. Pada saat itu bumi berada di tengah antara bulan dan matahari. Dengan kata lain, gerhana bulan merupakan peristiwa ketika sinar matahari yang menuju bulan terhalang oleh bumi.

Gerhana bulan terjadi pada malam hari pada saat bulan purnama, ketika bulan yang sedang purnama masuk kedalam bayangan bumi. Pada saat itu bulan, bumi, matahari terletak dalam satu garis dan bulan berada di belakang bumi. Mula-mula bulan agak redup ketika masuk daerah penumbra. Penumbra adalah daerah yang agak terang yang dilalui bayangan inti bumi. Ketika bulan masuk daerah umbra, bulan tidak terlihat sama sekali. Umbra merupakan daerah gelap yang dilalui bayangan inti bumi. Saat seperti inilah yang disebut gerhana bulan total. Setelah itu, bulan muncul dalam keadaan redup saat masuk kembali ke daerah penumbra. Gerhana akan berakhir saat bulan keluar dari daerah penumbra.



Sumber: <http://Id.Shvoong.com>

Berdasarkan keadaan saat fase puncak gerhana, gerhana bulan dapat dibedakan menjadi gerhana bulan total, gerhana bulan sebagian, gerhana bulan penumbral total, dan gerhana bulan penumbral sebagian.

Gerhana bulan total terjadi sekitar satu jam. Seperti yang telah dijelaskan di awal, gerhana bulan total terjadi jika bulan secara keseluruhan memasuki daerah umbra atau berotasi di daerah umbra. Gerhana bulan sebagian atau parsial terjadi kurang lebih enam jam. Gerhana bulan sebagian (parsial) terjadi jika bumi dan bulan berada pada satu bidang, sebagian bulan berada di daerah umbra dan sebagian lagi berada di daerah penumbra.

Pada gerhana bulan penumbral total, seluruh bulan masuk ke dalam penumbra pada saat fase maksimumnya, tetapi tidak ada bagian bulan yang masuk ke umbra atau tidak tertutupi oleh penumbra. Pada peristiwa seperti ini, gerhana bulan biasa disebut gerhana bulan penumbral total. Jika hanya sebagian saja dari bulan yang memasuki penumbra, maka gerhana bulan tersebut dinamakan gerhana bulan penumbral sebagian.

Dalam peristiwa gerhana bulan, seringkali bulan masih terlihat. Hal ini disebabkan masih adanya sinar matahari yang dibelokkan ke arah bulan oleh atmosfer bumi. Selain itu, kebanyakan sinar yang dibelokkan ini memiliki spektrum cahaya merah. Itulah sebabnya pada saat gerhana bulan, bulan akan tampak berwarna gelap, bisa berwarna merah tembaga, jingga, maupun coklat.

Dengan demikian, gerhana bulan terjadi diawali dengan terjadinya bulan, bumi, dan matahari yang terletak dalam satu garis dan bumi berada di tengah antara bulan dan matahari sehingga sinar matahari yang menuju bulan terhalang oleh bumi. Dengan adanya peristiwa tersebut, terjadilah gerhana bulan.

Dikutip dari *Kumpulan Teks Eksplanasi Kelas B PBSI UNY 2012*, dengan pengubahan.

Nah, dalam langkah *keempat* ini, Anda sampai pada tahap penyusunan ide. Pada langkah sebelumnya Anda sudah mengumpulkan berbagai informasi, keterangan, serta data yang lebih akurat kan? Sekarang susunlah semua data tersebut dengan mengerjakan kegiatan 4.

**Kegiatan 4**

Susunlah ide dan berbagai bahan yang sudah Anda temukan menjadi sebuah teks eksplanasi yang utuh!

**5. Memublikasikan Teks Eksplanasi**

Teks eksplanasi yang sudah Anda tulis hendaknya dipublikasikan agar lebih bermanfaat. Sebelum Anda memublikasikannya melalui berbagai media, Anda bisa mempresentasikannya di depan guru dan teman-temanmu. Mintalah mereka memberikan kritik dan saran terhadap teks eksplanasi yang sudah Anda buat. Setelah itu Anda dapat memperbaikinya.

Ada banyak media untuk memublikasikan karanganmu. Di sekolah Anda dapat memanfaatkan majalah dinding, majalah sekolah, atau buletin sekolah. Selain itu Anda juga bisa mengirim karanganmu ke media masa (majalah, koran, dan lain-lain), mengunggah pada akun media sosial, atau mengikuti momen lomba/sayembara menulis.

**Kegiatan 5**

Bacalah teks eksplanasi buatanmu di depan kelas, perbaikilah sesuai saran guru dan teman-temanmu. Kemudian kirimkan teks eksplanasi tersebut ke media massa, atau media lainnya!

# Pelajaran 5

## Teks Ulasan Film/Drama



### Tujuan Pembelajaran

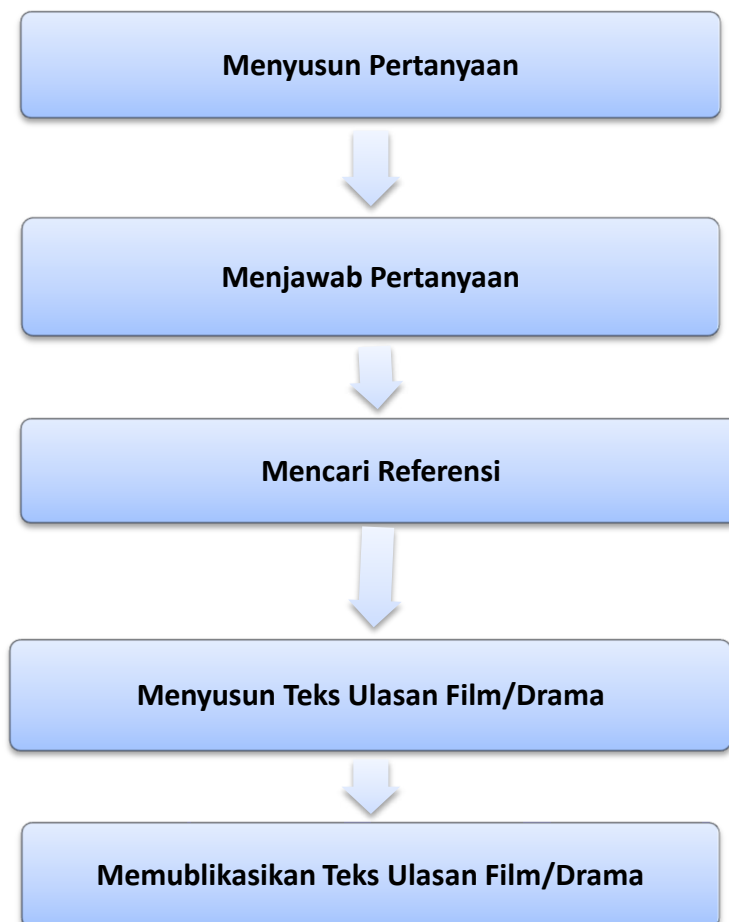
Setelah mempelajari pelajaran ini, diharapkan Anda dapat:

- Menyusun pertanyaan berdasarkan topik yang dikembangkan
- Menjawab pertanyaan yang disusun
- Mencari referensi
- Menyusun teks film/drama
- Memublikasikan teks film/drama

**Peta Konsep**

**Pelajaran 5**

**Menulis Teks Ulasan Film/Drama**





## Apersepsi

*Bermimpilah, maka Tuhan akan memeluk mimpi-mimpimu.*

**P**ernahkah Anda mendengar kalimat tersebut? Kalimat tersebut merupakan kalimat yang disampaikan oleh tokoh bernama Arai dalam film Sang Pemimpi. Film Sang Pemimpi merupakan sekuel dari film Laskar Pelangi yang diadaptasi langsung dari novel Andrea Hirata yang berjudul Sang Pemimpi. Sang Pemimpi adalah film yang megisahkan tentang dua sahabat yang berusaha mengejar mimpinya masing-masing. Mereka meyakini bahwa mimpi-mimpi tersebut pasti akan terwujud.

Nah, pernahkah Anda menonton film atau pementasan drama? Jika ya, film atau pementasan drama apa saja yang pernah Anda saksikan? Apakah film atau drama tersebut menarik? Anda bisa juga mengungkapkan kelebihan atau kekurangan yang ada dalam film tersebut dalam bentuk resensi. Nah, Resensi film tersebut dalam bab ini disebut teks ulasan film/drama.

### 1. Menyusun Pertanyaan

Pernahkah Anda mendengar istilah resensi? Tentu saja sebelumnya kalian sudah pernah mempelajarinya bukan? Teks ulasan film/drama dalam bab ini sama halnya dengan teks resensi film yang pernah kalian pelajari.

Teks ulasan film/drama merupakan teks yang berisi tinjauan suatu karya berupa film atau drama untuk mengetahui kualitas, kelebihan dan kekurangan yang dimiliki karya tersebut yang ditujukan untuk pembaca atau pendengar khalayak ramai.

Teks ulasan film/drama memiliki ciri-ciri sebagai berikut.

- 1) Memiliki struktur yang terdiri atas: pengenalan, evaluasi, interpretasi, dan simpulan.
- 2) Mempunyai tujuan untuk melakukan kritik terhadap karya seni, khususnya film atau drama.

Untuk menambah pengetahuanmu tentang teks ulasan film/drama, bacalah teks yang berjudul "Sang Pemimpi" berikut ini!

### Sang Pemimpi



Sumber: [www.google.com/sangpemimpi.jpg](http://www.google.com/sangpemimpi.jpg)

Sang Pemimpi merupakan film Indonesia yang dirilis pada tahun 2009. Film ini diadaptasi langsung dari tetralogi Laskar Pelangi, yaitu Sang Pemimpi karya Andrea Hirata. Film yang disutradarai oleh Riri Riza ini menjadi film Indonesia pertama yang menjadi film pembuka dalam ajang Jakarta International Film Festival (JiFFest) pada tahun 2009. Sang Pemimpi diperankan oleh beberapa artis ternama, diantaranya Lukman Sardi, Mathias Muchus, Nazril Irham, dan Rieke Diah Pitaloka. Selain itu artis film pendatang baru asli Belitung juga turut bermain dalam film ini, yaitu Vikri Setiawan, Ahmad Syaifullah, Azwir Fitrianto, Sandy Pranatha, dan Zulfanny.

Film yang diproduseri oleh Mira Lesmana mengisahkan tentang mimpi dan persahabatan. Ikal, Arai, dan Jimbron merupakan tiga orang yang bersahabat sejak kecil hingga SMA. Demi memenuhi kebutuhan hidup, Ikal dan Arai harus bekerja sebagai kuli di pelabuhan ikan pada dini hari dan pergi ke sekolah setelahnya. Namun begitu, mereka tetap gigih belajar sehingga selalu beradda dalam peringkat lima teratas dari 160 murid di sekolahnya. Sekolah mereka merupakan SMA Negeri pertama yang bergengsi di Belitung, sebelumnya satu-satunya SMA yang terdekat berada di tanjung pandan. Sekolah tersebut berada 30 kilometer darirumah Ikal dan Arai sehingga mereka harus menyewa kamar dan hidup jauh dari orang tua.

Pada akhirnya, Jimbron harus berpisah dengan Ikal dan Arai yang akan meneruskan kuliah di Jakarta. Selama di Jakarta mereka bekerja keras mencari pekerjaan. Ikal menjadi pegawai pos dan Arai pergi ke Kalimantan untuk bekerja sambil kuliah. Ikal berhasil membiayai kuliahnya di Universitas Indonesia hingga menjadi Sarjana Ekonomi, sedangkan Arai belajar biologi di Kalimantan. Mereka dapat hidup mandiri terpisah dari orangtua dengan latar belakang kondisi ekonomi yang sangat terbatas, namun punya cita-cita besar. Cita-cita besar yang bila dilihat dari latar belakang kehidupan mereka hanyalah sebuah mimpi.

Film ini sangat menarik. Kisahnya yang mengharukan cukup menjadi daya tarik tersendiri bagi penonton. Selain menceritakan tentang persahabatan dan kesetiakawanan yang erat, film ini juga memuat tentang pentingnya pendidikan.

Sama halnya dengan Laskar Pelangi, film Sang Pemimpi memiliki semangat yang tinggi dalam menyampaikan pesan. Di awal cerita Riri Riza mengajak penonton berdiskusi mengenai toleransi beragama. Kemudian menyampaikan nasehat bahwa dalam kondisi susah maupun senang, kita harus tetap peduli terhadap kesusahan orang lain. Ia juga menyuguhkan seni menyanyi di ranah Melayu yang sangat eksotis.

Film Sang Pemimpi ini sangat menarik dan cocok disaksikan oleh generasi muda. Film ini mempunyai spirit yang luar biasa dalam menyampaikan pesan agar anak muda tidak mudah menyerah untuk mencapai cita-citanya.

Dikutip dari <http://www.wikipedia.com/sang-pemimpi>,  
dengan pengubahan

Ketika akan memulai menulis sebuah teks, tentu saja Anda harus menentukan topiknyanya. Dalam hal ini, dapat dikatakan Anda harus menentukan film/drama apakah yang akan Anda tulis menjadi teks ulasan.

Setelah menentukannya, Anda dapat menyusun pertanyaan tentang film/drama yang akan ditulis untuk mengembangkan pengetahuan.

Susunlah pertanyaan tentang topik yang ingin Anda tulis. Buatlah 5-10 pertanyaan. Anda dapat menyusun pertanyaan mulai dari hal-hal yang bersifat

umum. Kemudian kembangkan pertanyaan umum tersebut dalam hal yang lebih khusus agar Anda mendapat informasi yang lebih terperinci.

Berikut ini adalah contoh daftar pertanyaan tentang film 5 CM.

1. Mengisahkan tentang apakah film 5 CM?
2. Siapakah tokoh dalam film tersebut?
3. Apakah yang menarik dari film tersebut?
4. Apakah amanat yang disampaikan oleh film tersebut?
5. Apa film tersebut sukses di pasaran?



### Kegiatan 1

Buatlah 5 – 10 pertanyaan tentang film/drama tertentu yang akan Anda tulis menjadi teks ulasan!

- 1) .....
- 2) .....
- 3) .....
- 4) .....
- 5) .....

## 2. Menjawab Pertanyaan

Setelah Anda menyusun pertanyaan tentang film/drama yang sudah Anda tentukan, langkah selanjutnya ialah menjawab pertanyaan sesuai dengan latar belakang pengetahuanmu. Berdasarkan pertanyaan yang sudah disusun, Anda dapat melakukan *brain storming* atau curah pendapat dengan pertanyaan tersebut. Jawablah pertanyaan tersebut sesuai dengan apa yang Anda ketahui. Sebagai contoh perhatikan susunan pertanyaan dan jawaban di bawah ini.

1. Mengisahkan tentang apakah film 5 CM?

Film ini mengisahkan tentang 5 anak muda dengan segala keunikan karakter mereka, yang menjadi satu, dan mencoba mewujudkan mimpinya untuk sampai ke puncak gunung tertinggi di Jawa.

## 2. Siapakah tokoh dalam film tersebut?

Tokoh dalam film 5 CM antara lain Genta, Arial, Zafran, Riani dan Ian

## 3. Apakah yang menarik dari film tersebut?

Kisah persahabatan yang kental memberi pesan kepada penonton untuk menjaga persahabatan dan kesetiakawanan dalam keadaan susah maupun senang. Sikap pantang menyerah untuk mewujudkan mimpi dan cita-cita juga menjadi salah satu spirit yang ingin disampaikan. Selain menyajikan kisah cinta dan persahabatan, film ini sebenarnya juga ingin mengajak para penontonya untuk mencintai Indonesia yang sangat indah.

## 4. Apakah amanat yang disampaikan oleh film tersebut?

Film ini memberikan amanat tentang sikap pantang menyerah dalam mencapai mimpi dan cita-cita serta menyampaikan pesan kepada penonton untuk mencintai alam Indonesia.

## 5. Apakah film tersebut sukses di pasaran?

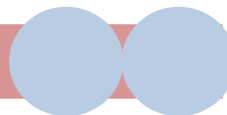
Ya film ini cukup laris di pasaran dengan banyaknya penonton dan bertahan cukup lama di bioskop.



## Kegiatan 2

Jawablah pertanyaan yang sudah Anda susun berdasarkan pengetahuan yang Anda miliki!

Pertanyaan	Jawaban
1. ....	1. ....
2. ....	2. ....
3. ....	3. ....
4. ....	4. ....



### 3. Mencari Referensi

Langkah *ketiga* dalam menulis teks ulasan film/drama, yaitu mencari referensi. Fungsi dari mencari referensi ialah agar Anda menemukan jawaban, data-data, keterangan, informasi, maupun dokumen yang lebih akurat. Pada langkah kedua Anda telah menjawab pertanyaan yang telah disusun sesuai dengan latar belakang pengetahuan.

Nah, agar jawaban tersebut lebih akurat Anda perlu mencari berbagai referensi untuk menguatkan jawaban sebelumnya. Banyak sumber referensi yang dapat digunakan. Anda bisa mencari referensi di berbagai tempat, misalnya di perpustakaan, internet, dan lingkungan.

#### 1. Perpustakaan

Perpustakaan merupakan salah satu tempat untuk mencari referensi. Di perpustakaan Anda bisa menemukan berbagai macam buku, majalah, koran, maupun tabloid. Anda bisa memanfaatkan perpustakaan sekolah maupun perpustakaan umum.

#### 2. Internet

Internet merupakan salah satu sumber referensi. Anda bisa memperoleh banyak informasi yang Anda butuhkan melalui internet dengan mudah dan cepat. Namun jika Anda menggunakan internet carilah informasi yang akurat dan terpercaya.

#### 3. Lingkungan

Selain perpustakaan dan internet Anda bisa mencari informasi dari lingkungan sekitarmu dengan melakukan wawancara. Informasi tidak hanya bisa Anda dapat melalui membaca, namun juga bisa Anda temukan pada kehidupan sehari-hari yang terjadi di masyarakat. Anda bisa melakukan wawancara terhadap orang di sekitarmu untuk memperoleh informasi yang Anda butuhkan, misalnya apakah mereka mengetahui tentang film/drama tertentu dan bagaimana pendapat mereka tentang film/drama tersebut.



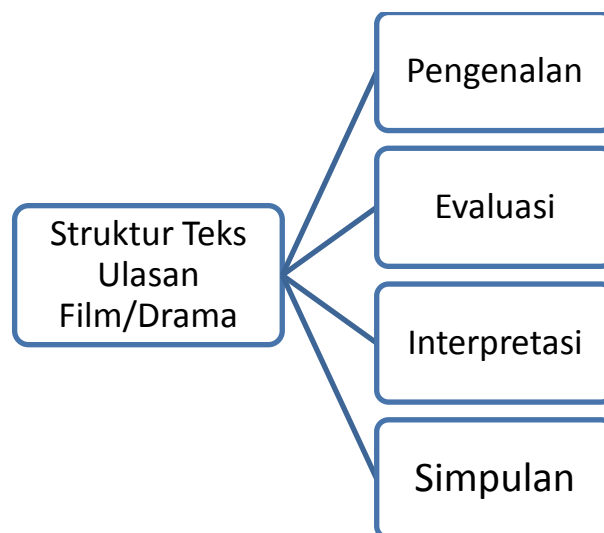
### Kegiatan 3

Carilah jawaban yang lebih akurat dari berbagai referensi!

## 4. Menyusun Teks Ulasan Film/Drama

Setelah Anda menemukan jawaban yang lebih akurat yang akan Anda gunakan sebagai data, keterangan, informasi serta dokumen terkait film/drama yang ingin Anda ulas, sekarang saatnya menyusun ide yang sudah Anda kembangkan, menjadi teks ulasan film/drama.

Untuk mempermudah dalam menyusun teks ini Anda perlu mengetahui struktur pembangun teks ulasan film/drama terlebih dahulu.



Gambar 5.1 Bagan Struktur Teks Ulasan Film/Drama

Bagian pengenalan berisi gambaran umum tentang sebuah karya/film/drama yang ditinjau. Gambaran umum tersebut bisa berupa judul, sutradara, pemain, dan lain sebagainya. Pada bagian kedua, yaitu evaluasi berisi gambaran detail tentang film/drama, bisa berupa keunikan atau kualitasnya.

Pada bagian evaluasi ini juga terdapat penilaian, baik atau tidaknya film/drama tersebut. Bagian ketiga yaitu interpretasi berisi pandangan penulis mengenai film/drama yang diulas. Pada bagian ini penulis bisa membandingkan film/drama tersebut dengan karya lain yang sejenis untuk mendukung dan memperkuat pandangan penulis. Bagian terakhir ialah simpulan. Setelah memberikan penjelasan pada evaluasi dan interpretasi, pada bagian ini penulis memberikan kesimpulan apakah film/drama tersebut baik dan layak untuk disaksikan.

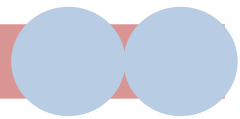
Pada langkah sebelumnya Anda telah menjawab pertanyaan dan mengembangkan jawaban tersebut dengan mencari referensi. Sekarang Anda sudah memiliki data atau informasi yang lengkap kan? Susunlah data-data tersebut sesuai dengan strukturnya.

Untuk lebih memahami coba cermati bagan berikut.



Gambar 5.2 Bagan Kerangka Teks Ulasan Film 5 CM





Setelah menyusun data-data yang Anda miliki sesuai dengan strukturnya, kembangkanlah data tersebut menjadi sebuah teks ulasan yang utuh.

Perhatikan bagan berikut untuk mempermudah penyusunan teks ulasan.

Judul
.....
<b>Pengenalan</b>
.....
.....
.....
.....
<b>Evaluasi</b>
.....
.....
.....
.....
<b>Interpretasi</b>
.....
.....
.....
.....
<b>Simpulan</b>
.....
.....
.....
.....

Untuk mengasah pemahamanmu, bacalah contoh teks ulasan film berikut ini.

### Resensi Film 5 Cm: Berpadunya Mimpi dan Cinta di Puncak Mahameru



Sumber: [www.google.com/5-cm-poster.jpg](http://www.google.com/5-cm-poster.jpg)

Film 5 CM merupakan film yang diadaptasi langsung dari novel 5 CM karya Donny Dhirgantoro. Film ini dibintangi oleh beberapa artis ternama diantaranya, Herjunot Ali yang berperan sebagai Zafran, Raline Shah sebagai Riana, Fedi Nuril sebagai Genta, Igor Saykoji sebagai Ian, Denny Sumargo sebagai Ariel, dan Pevita Pearce sebagai Dinda. Film yang disutradarai oleh Rizal Mantovani ini pertama kali dirilis pada tanggal cantik yaitu 12 Desember 2012.

Film ini mengisahkan tentang 5 anak muda dengan segala keunikan karakter mereka, yang menjadi satu, dan mencoba mewujudkan mimpinya untuk sampai ke puncak gunung tertinggi di Jawa. Genta, Ariel, Zafran, Riani dan Ian adalah lima remaja yang telah menjalin persahabatan belasan tahun lamanya. Suatu hari mereka berlima merasa jenuh dengan persahabatan mereka dan akhirnya kelimanya memutuskan untuk berpisah, tidak saling berkomunikasi satu sama lain selama tiga bulan. Selama berpisah masing-masing dari mereka dipenuhi kerinduan, namun kesempatan tersebut digunakan untuk mengubah diri mereka masing-masing agar lebih baik dalam menjalani kehidupan.

Setelah tiga bulan berselang mereka pun bertemu kembali dan merayakan pertemuan mereka dengan sebuah perjalanan penuh impian dan tantangan. Sebuah perjalanan hati demi mengibarkan sang saka merah putih di Mahameru puncak tertinggi Jawa pada tanggal 17 Agustus. Sebuah perjalanan penuh perjuangan yang

membuat mereka semakin mencintai Indonesia. Dan di puncak Mahamerulah, pada akhirnya cinta mereka menemukan tempatnya masing-masing.

Film ini cukup menarik untuk ditonton. Kisah persahabatan yang kental memberi pesan kepada penonton untuk menjaga persahabatan dan kesetiakawanan dalam keadaan susah maupun senang. Sikap pantang menyerah untuk mewujudkan mimpi dan cita-cita juga menjadi salah satu spirit yang ingin disampaikan. Selain menyajikan kisah cinta dan persahabatan, film ini sebenarnya juga ingin mengajak para penontonya untuk mencintai Indonesia yang sangat indah.

Film ini masuk dalam kategori layak untuk ditonton. Keunggulan aktor-aktor dalam memerankan masing-masing tokoh dengan baik dan didukung oleh beberapa dialog humor dapat menjadi daya tarik bagi penonton. Film ini juga cukup menginspirasi generasi muda untuk selalu berjuang mewujudkan mimpi mereka.

Dikuti dari <http://hiburan.kompasiana.com>, dengan pengubahan



#### Kegiatan 4

Susunlah ide dan berbagai bahan yang sudah Anda temukan menjadi sebuah teks ulasan film/drama yang utuh!

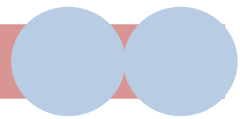
### 5. Memublikasikan Teks Ulasan Film/Drama

Teks ulasan film/drama yang sudah Anda tulis hendaknya dipublikasikan agar lebih bermanfaat. Anda dapat memublikasikannya melalui berbagai media, misalnya majalah dinding, buletin atau majalah sekolah, serta berbagai media masa dan internet.



#### Kegiatan 5

Bacalah teks ulasan film/drama buatanmu di depan kelas, perbaikilah sesuai saran guru dan teman-temanmu. Kemudian kirimkan teks ulasan film/drama tersebut ke media massa, atau media lainnya!



## Glosarium

---

**Abstrak** inti sari atau ringkasan cerita

**Antagonis** tokoh dalam karya sastra yang merupakan penentang dari tokoh utama; tokoh lawan

**Autobiografi** cerita biografi yang ditulis sendiri

**Biografi** kisah yang menceritakan kehidupan seseorang

**Cerita ulang** cerita yang penyampaianannya merupakan hasil pengulangan dari cerita-cerita sebelumnya, bisa berupa cerita imajinatif atau berdasarkan fakta

**Cerpen** cerita pendek, suatu bentuk prosa naratif fiktif yang hanya berisi satu konflik singkat

**Drama** cerita atau kisah, terutama yang melibatkan konflik atau emosi, yang khusus disusun untuk pertunjukkan

**Eksplanasi** pemaparan yang menjelaskan gejala atau fenomena alamiah

**Fakta** hal (keadaan, peristiwa) yang merupakan kenyataan atau sesuatu yang benar-benar ada atau terjadi

**Fiksi** prosa naratif yang bersifat imajinatif

**Film** lakon (cerita) gambar hidup

**Kausalitas** hubungan sebab akibat

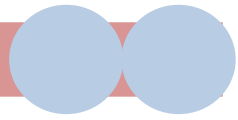
**Klimaks** puncak dari suatu hal, kejadian, keadaan, dsb yang berkembang secara berangsur-angsur

**Kompleks** mengandung beberapa unsur yang pelik, rumit, dan sulit

**Konflik** sesuatu yang dramatik, mengacu pada pertarungan antara dua kekuatan yang seimbang dan menyiratkan adanya aksi balasan

**Kronologis** sesuai dengan urutan waktu

**Latar** landas tumpu, menyaran pada pengertian tempat, hubungan waktu, dan lingkungan sosial tempat terjadinya peristiwa



**Pantun** bentuk puisi lama (Melayu), tiap bait biasanya terdiri atas empat baris yang bersajak (a-b-a-b), baris pertama dan kedua merupakan sampiran dan baris ketiga dan keempat merupakan isi

**Plot** rangkaian peristiwa yang disusun berdasar hubungan kausalitas (sebab akibat)

**Protagonis** tokoh utama dalam cerita rekaan

**Referensi** sumber acuan; rujukan

**Resensi** melihat kembali, menimbang, menilai

**Sudut pandang** unsur fiksi yang mempersoalkan siapa yang menceritakan atau dari posisi mana (siapa) peristiwa atau tindakan itu dilihat

**Tema** ide utama, tujuan utama, makna cerita atau pokok masalah sebuah cerita

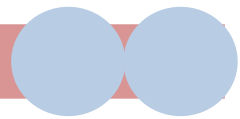
**Topik** pokok pembicaraan

**Ulasan** kupasan, tafsiran, atau komentar terhadap suatu karya

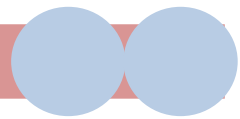
## Daftar Pustaka

---

- Jabrohim (Ed).1994. *Pengajaran Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Keraf, Gorys. 1980. *Komposisi*. Jakarta: Nusa Indah.
- Kemendikbud. 2013a. *Bahasa Indonesia: Ekspresi Diri dan Akademik*. Jakarta: Kemendikbud.
- Knapp, Peter and Megan Watkinss. 2005. *Genre Text Grammar*. Sydney:UNSW Press
- Kosasih, Engkos. 2014. *Cerdas Berbahasa Indonesia untuk SMA/MA Kelas XI*. Jakarta: Erlangga.
- Nurhan, Kenedi(Ed). 2003. *Waktu Nayla*. Jakarta: Penerbit Buku Kompas.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2010. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: UGM Press.
- Nursisto. 2000. *Ikhtisar Kesusastraan Indonesia*. Yogyakarta: Adicita Karya Nusa.
- Pujiono, Setyawan. 2012. *Terampil Menulis*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan. 2013. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Rahmanto, B. 1998. *Metode Pengajaran Sastra*. Yogyakarta: Kanisius.
- Sayuti, Suminto A. 2009. *Modul Menulis Fiksi*. Yogyakarta: PBSI FBS UNY
- Sumardjo, Jakob. 2007. *Catatan Kecil tentang Menulis Cerpen*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Suryanto, Alex dan Agus Haryanta. 2007. *Panduan Belajar Bahasa dan Sastra Indonesia untuk SMA dan MA Kelas X*. Jakarta: Esis.
- Ufah, Avivah. 2011. *Tokoh-Tokoh Besar Dunia yang Berani Mati*. Yogyakarta: Diva Press.
- Wardani, Nugraheni Eko. 2009. *Makna Totalitas Dalam Karya Sastra*. Surakarta: UNS Press
- Weisedanger, Katherine D. 2001. *Strategies for Literacy Education*. Alfred University



## Catatan



## Catatan





## GEMAR MENULIS

### Panduan Belajar Menulis dengan Strategi 3W2H

Buku Panduan Belajar Menulis untuk SMA dan MA ini disusun berdasarkan standar isi kurikulum 2013. Seluruh materi dan aktivitas pembelajaran dalam buku ini dikembangkan sesuai standar tersebut dan strategi 3W2H.

Dalam setiap pelajaran ada tiga proses yang harus dilalui siswa, yaitu mengenal teks, menganalisis teks, dan berlatih menyusun teks. Buku ini memuat proses yang jelas dan terstruktur sehingga diharapkan dapat mempermudah siswa dalam memahami konsep dan mengembangkan potensi menulis sesuai kebutuhan dan minatnya.